

CULTIVATING SUSTAINABILITY CULTURE FOR AN INCLUSIVE FUTURE



CULTIVATING SUSTAINABILITY CULTURE FOR AN INCLUSIVE FUTURE

Keberlanjutan merupakan sebuah proses yang terus berlangsung dalam jangka panjang. Dalam konteks Perusahaan, kami terus berupaya untuk terus menciptakan nilai dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. GEMS sepenuhnya menyadari bahwa Kami tidak beroperasi di ruang vakum, karenanya, dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan akan selalu relevan bagi ketahanan bisnis. Lebih jauh lagi, Kami menyadari peran bisnis yang juga turut berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, secara proaktif GEMS menjadikan keberlanjutan sebagai budaya organisasi yang melekat dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan sumber daya alam dan lingkungan hidup agar tetap lestari bagi generasi mendatang serta menciptakan masyarakat yang mandiri pasca kegiatan operasi melalui penciptaan program-program ramah lingkungan dan ramah sosial serta menguntungkan secara ekonomi. Perjalanan keberlanjutan ini akan selalu Kami upayakan bagi masa depan yang lebih baik.

Sustainability is an ongoing long-term process. In the context of our Company, we continuously strive to create value while considering the economic, social, and environmental dimensions. GEMS fully recognizes that we do not operate in a vacuum, thus, the economic, social, and environmental dimensions will always be relevant to business resilience. Furthermore, we recognize the role of business in contributing to sustainable development. Therefore, GEMS proactively makes sustainability as our culture that is embedded in our daily activities. Our objectives are to preserve natural resources and the environmental condition for future generations, as well as to create a self-reliant communities' post-operation through the implementation of environmentally friendly, socially friendly, and economically viable programs. We will always endeavor on this sustainability journey for a better future.





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[OJK B.1]

Jumlah Produksi Batubara

Coal Production Volume

[OJK B.1.a]


(dalam jutaan ton)
(in million ton)

2022
38.40

2021
29.11

2020
33.46

Pendapatan

Revenue

[OJK B.1.b]

2022
2,920

2021
1,586

2020
1,061



Laba Bersih

Net Income

[OJK B.1.c]



2022
696

2021
354

2020
96

[OJK B.1.d]

Penggunaan Biofuel B30 dalam proses penggalian dan pengangkutan batubara dengan menggunakan alat berat dan dump truck.

The use of Biofuel B30 in the process of extracting and transporting coal using heavy equipment and dump trucks.

Seluruh proses produksi mengacu pada Kaidah Pertambangan yang Baik

The entire production process adheres to the Good Mining Practices

Jumlah Pemasok Lokal

Number of Local Suppliers

[OJK B.1.e]

2022
1,018 (95%)

2021
890 (94%)

2020
835 (95%)



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

[OJK B.2]



Konsumsi Energi

Energy Consumption
[OJK B.2.a]

2022
6,936,446
GJ

2021
5,106,701
GJ

2020
6,254,587
GJ



Efisiensi Energi
Energy Efficiency
[OJK B.2.b]

2022
79,534.12 GJ



Intensitas Emisi

GRK CO₂
CO₂ Emissions Intensity

2022
0.005
ton CO₂eq

2021
0.005
ton CO₂eq

2020
0.005
ton CO₂eq



**Limbah Non B3 yang Dialihkan
dari Pembuangan Akhir**
Amount of Non-Hazardous Waste
Diverted from Final Disposal

2022

2,201.82 Ton

2021

1,584.77 Ton

2020

1,308.2 Ton

576.28 Ton



Pengelolaan Limbah
Waste Management
[OJK B.2.c]

1,115 Ton



**Pengelolaan Limbah
Non-B3**
Non-Hazardous Waste
Management

93,182 m³



**Pemanfaatan air limbah
tambang untuk sumber
air bersih PPA**
Utilization of mine
wastewater for clean
water source in PPA

4,121 m²



**Keanekaragaman Hayati Index
Biodiversity berada dalam kategori
Baik-Sangat Baik**
The Biodiversity Index is categorized as
Good to Very Good
Transplatansi Terumbu Karang
Coal Transplantation [OJK B.2.d]



**Jumlah Limbah B3 dan
Limbah Non-B3**
Amount of Hazardous
and Non-Hazardous
Waste

**Limbah B3
Hazardous
Waste**

2022

2,550.69 Ton

2021

1,713.50 Ton

2020

1,402.15 Ton

**Limbah
Non-B3
Non-
Hazardous
Waste**

2022

3,208.17 Ton

2021

1,813.34 Ton

2020

889.42 Ton

Kinerja Sosial

Social Performance

[OJK B.3]



Jumlah Karyawan
Number of Employee

603

2022

589

2021

624

2020



Dana TJSL/CSR* (Juta USD)
CSR Fund (Million USD)

4.87

2022

6.61

2021

2.27

2020

* Dana ini termasuk dana environmental management sesuai dengan klasifikasi biaya dalam Perusahaan
This fund including environmental management fund in accordance with the company's classification costs



DAFTAR ISI

Table of Contents

	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	2		TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance	48
	Peristiwa Penting Notable Events	8		Komitmen Penerapan Tata Kelola Commitment to Governance Implementation	50
	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	10		Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	52
	Sambutan Direksi Board of Director's Message	14		Dewan Komisaris Board of Commissioners	52
	LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	20		Direksi Board of Directors	58
	Standar GRI dan Assurance GRI Standards and Assurance	22		Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	64
	Proses Penetapan Isi Laporan dan Aspek Material Report Content and Material Assessment Process	22		Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors	68
	Sektor Pertambangan dan SDGs The Mining Sector and SDGs	25		Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	69
	Daftar Topik Material Material Topic List	27		Penilaian Atas Efektivitas Manajemen Risiko Assessment on the Effectiveness of Risk Management	75
	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	30		Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Capacity Building of Governance Bodies	75
	Rantai Pasok Perusahaan Company Supply Chain	36		Anti-korupsi Anti-Corruption	78
	Skala Usaha Company Scale	36		Sosialisasi dan Pelatihan Anti-korupsi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Anti-Corruption Socialization and Training for the Board of Commissioners and Board of Directors	78
	Perubahan Signifikan Significant Changes	36		Sosialisasi dan Pelatihan Anti-korupsi Untuk Karyawan Anti-Corruption Socialization and Training for Employees	78
	Milestone Perusahaan Milestone of Company	37		Transparansi Kontrak Contract Transparency	79
	Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	38		Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Disclosure of Affiliated Transactions and Conflicts of Interest	80
	Integrasi Keberlanjutan Sustainability Integration	40			
	Daftar Anak Perusahaan List of Subsidiaries	45			

	<i>Whistle Blowing System</i> Whistle Blowing System	81		<i>Program Pensiun</i> Pension Programs	106
	<i>Komunikasi Kejadian Luar Biasa</i> Communication of Critical Concerns	83		<i>Cuti Melahirkan</i> Maternity Leave	107
	<i>Kontribusi Politik</i> Political Contributions	83		<i>Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa</i> Child Labor and Forced Labor	108
				<i>Informasi Terkait Perubahan Operasi Signifikan</i> Information Regarding Significant Operating Changes	108
				<i>Pelatihan dalam Aspek HAM</i> Human Rights Training	108
				<i>Keberagaman dan Kesetaraan</i> Diversity and Equality	109
				<i>Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan</i> Diversity of Governance Body and Employee	111
				<i>Tingkat Kepuasan Karyawan</i> Employee Satisfaction Levels	111
	SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGHARGAAN TERHADAP HAM Human Resources Management and Respect for Human Rights	90		SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Occupational Health and Safety Management Systems	112
	<i>Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia</i> Human Resources Management System	92		<i>Sistem Manajemen K3</i> OHS Management System	114
	<i>Komposisi Karyawan</i> Employee Composition	93		<i>Cakupan Karyawan Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i> The Coverage of Employees in the Occupational Health and Safety Management System	116
	<i>Pekerja Lainnya</i> Other Employees	94		<i>Penanggungjawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i> Occupational Health and Safety Person in Charge	119
	<i>Perekrutan dan Pergantian Karyawan</i> Employee Recruitment and Turnover	94		<i>Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden</i> Identification of Hazards, Risk Assessment and Incident Investigation	120
	<i>Pergantian Karyawan</i> Employee Turnover	96			
	<i>Program Pelatihan</i> Training Programs	98			
	<i>Tinjauan Kinerja</i> Performance Reviews	101			
	<i>Upah Minimum Regional</i> Regional Minimum Wage	102			
	<i>Tunjangan</i> Allowances	102			
	<i>Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia</i> Respect for Human Rights	103			
	<i>Pemenuhan HAM Atas Karyawan: Kebebasan Berserikat, Program Pensiun, Cuti Melahirkan, Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa, Informasi Terkait Perubahan</i> Human Rights Fulfillment to Employees: Freedom of Association, Pension Program, Maternity Leave, Child Labor and Forced Labor, Change-Related Information	105			



Pencegahan dan Mitigasi Dampak
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Prevention and Mitigation of
Occupational Health and Safety
Impacts 125

*Safety Culture Change
Management* 126
Safety Culture Change
Management

Layanan Kesehatan Kerja dan
Peningkatan Kualitas Kesehatan
Pekerja 128
Occupational Health Services and
the Improvement of Workers Health

Partisipasi, Konsultasi, dan
Komunikasi Pekerja Tentang
Keselamatan dan Kesehatan Kerja 131
Participation, Consultation and
Communication of Workers on
Occupational Health and Safety

Pelatihan Keselamatan dan
Kesehatan Kerja 132
Occupational Health and Safety
Training

Kecelakaan Kerja 134
Occupational Accidents

Penyakit Akibat Kerja 135
Occupational Diseases



**KINERJA DAN KONTRIBUSI
TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI** 136
*Performance and Contribution
to Economic Growth*

Tinjauan Ekonomi Nasional 138
National Economic Review

Sekilas Tinjauan Operasional dan
Tinjauan Keuangan 2022 139
Operational and Financial Overview
2022 at a Glance

Target dan Realisasi 140
Targets and Realizations

Implikasi Keuangan Dan Risiko
Lainnya Serta Peluang Akibat
Perubahan Iklim 142
Financial Implications, Other
Risks, and Opportunities Due
to Climate Change

Pajak 143
Taxation

Rantai Pasok 145
Supply Chain



**INTEGRASI PROSES BISNIS
RAMAH LINGKUNGAN** 154
*Environmentally Friendly
Business Process Integration*

Sistem Manajemen Lingkungan 156
Environmental Management System

Prinsip Pencegahan 157
Prevention Principles

Material 158
Materials

Proses Pendukung dan Kegiatan
Pemberdayaan Masyarakat 159
Support Processes and Community
Empowerment Activities

Energi 159
Energy

Emisi 165
Emissions

Air dan Efluen 170
Water and Effluent

Limbah 177
Waste

Keanekaragaman Hayati 183
Biodiversity

Insiden Kritis 183
Critical Incident

Rehabilitasi Lahan 185
Land Rehabilitation

Penilaian Lingkungan dan Sosial
Pemasok 189
Environmental and Social Supplier
Assessment

Biaya Lingkungan dan Aduan
Terkait Lingkungan 189
Environmental Costs and
Environment-Related Complains

Penutupan Tambang 191
Mine Closure



PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT **194**

Community Development and Empowerment

Pilar Pengembangan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and
Empowerment Pillar 198

Program Pengembangan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Program for Community
Development and Empowerment 201

Implementasi dan Dampak
Program PPM Pada Masyarakat
Implementation and Impact of CDE
Program on the Community 205

Eco-Inovasi dan Inovasi Sosial
Eco-Innovation and Social
Innovation 210

Evaluasi Capaian Program PPM
PPM Program Achievement
Evaluation 215

Realisasi Dana PPM
Realization of CDE Funds 216

Laporan Kesesuaian dengan
Standar GRI
Statement GRI Standards in
Accordance Check 218

Tautan SDGs dalam Standar GRI
SDGs Links in GRI Standards 219

Indeks Konten GRI
GRI Content Index 247

Indeks GRI Pengungkapan Khusus
Sektor Pertambangan
GRI 12: Sektor Pertambangan 2022
GRI Mining Sector Specific
Disclosure Index GRI 12: Mining
Sector 2022 257

Indeks SEOJK No. 16/
SEOJK.04/2021
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Index 267

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 271





PERISTIWA PENTING

Notable Events



27 JANUARI 2022
JANUARY 27, 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara fisik dan virtual.

The company organized physical and virtual Extraordinary GMS.



24 MEI 2022
MAY 24, 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan secara fisik dan virtual.

The company organized physical and virtual Annual GMS.



29 JULI 2022
JULY 29, 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara fisik dan virtual.

The company organized physical and virtual Extraordinary GMS.



22 NOVEMBER 2022
NOVEMBER 22, 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik secara fisik dan virtual.

The company organized physical and virtual Extraordinary GMS and Public Exposure.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

1.



Penghargaan "Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik" kepada Perseroan.

"One of 50 Companies with the Biggest Market Capitalization and the Best GCG" Award to the Company.

Penerima : PT Golden Energy Mines Tbk
 Periode : 2021
 Penyelenggara : Indonesian Organizer Institute for Corporate Directorship
 Tanggal Penghargaan : 27 Mei 2022
 Award Recipient : PT Golden Energy Mines Tbk
 Period : 2021
 Organizer : Indonesian Organizer Institute for Corporate Directorship
 Award Date : May 27, 2022

4.



Best Wealth Creator
 The 8th Ranking of Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method (WAITM) (Overall) 2022 and the 2nd Ranking of Indonesia the Best Public Companies Based on WAI™ 2022 Industry Category: Mining

Best Wealth Creator
 The 8th Ranking of Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method (WAITM) (Overall) 2022 and the 2nd Ranking of Indonesia the Best Public Companies Based on WAI™ 2022 Industry Category: Mining

Penerima : PT Golden Energy Mines Tbk
 Periode : 2022
 Penyelenggara : SWA Magazine
 Tanggal Penghargaan : 8 September 2022
 Award Recipient : PT Golden Energy Mines Tbk
 Period : 2022
 Organizer : SWA Magazine
 Award Date : September 8, 2022

2.



Best of the Best Companies 2022

Best of the Best Companies 2022

Penerima : PT Golden Energy Mines Tbk
 Periode : 2022
 Penyelenggara : Majalah Forbes Indonesia edisi Agustus 2022
 Award Recipient : PT Golden Energy Mines Tbk
 Period : 2022
 Organizer : Forbes Indonesia Magazine, August 2022 edition

5.



Penghargaan Subroto 2022 kategori Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batubara Terinovatif

The 2022 Subroto Award, The Most Innovative Coal Community Development and Empowerment Program Category



Penerima : PT Borneo Indobara
 Periode : 2022
 Penyelenggara : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
 Tanggal Penghargaan : 28 September 2022
 Award Recipient : PT Borneo Indobara
 Period : 2022
 Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
 Award Date : 28 September 2022

3.



Katadata Corporate Sustainability Awards

Katadata Corporate Sustainability Awards

Penerima : PT Golden Energy Mines Tbk
 Periode : 2022
 Penyelenggara : Katadata
 Tanggal Penghargaan : 24 Agustus 2022
 Award Recipient : PT Golden Energy Mines Tbk
 Period : 2022
 Organizer : Katadata
 Award Date : August 24, 2022

6.



Indonesia's HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2022 and Wecare : Most Caring Companies Award 2022

Indonesia's HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2022 and Wecare: Most Caring Companies Award 2022

Penerima : Sinarmas Mining
 Periode : 2022
 Penyelenggara : HR Asia
 Award Recipient : Sinarmas Mining
 Period : 2022
 Organizer : HR Asia

7.



Indonesian Employer of Choice Award 2022 kategori Employer of Choice Winner 2021 dan Pandemic Responses Winner

Indonesian Employer of Choice Award 2022, Employer of Choice Winner 2021 Category and Pandemic Responses Winner

Penerima : Sinarmas Mining
Periode : 2022
Penyelenggara : SWA Media dan Korn Ferry

Award Recipient : Sinarmas Mining
Period : 2022
Organizers : SWA Media and Korn Ferry

8.



CSR & Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 Kategori 'Gold' Program Kampung Transporter

The 2022 CSR & Sustainable Village Development Awards, Kampung Transporter Program, 'Gold' Category

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2022
Penyelenggara : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Tanggal Penghargaan : 23 Juni 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2022
Organizer : Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration
Award Date : June 23, 2022

9.



CSR & Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 Kategori 'Silver BUM Desa' Program Penyediaan Sarana Air Bersih Berbasis Masyarakat dan Program Pembangunan Bumdes Mart dan UMKM Center sebagai Pusat Penjualan Produksi Industri Kreatif Masyarakat Desa

The 2022 CSR & Sustainable Village Development Awards, Community-Based Clean Water Facility Supply Program, 'Silver Village Enterprise' Category, and the Program of Bumdes Mart and UMKM Center as Center of Village Community Creative Industry Production Sale

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2022
Penyelenggara : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Tanggal Penghargaan : 23 Juni 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2022
Organizer : Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration
Award Date : June 23, 2022

10.



CSR & Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 Kategori 'Silver CSR 1' Program Circular Economy – Pengelolaan Sampah di Lingkar 1 PT Borneo Indobara dan Program Community Learning Center (CLC) Sebagai Wadah Edukasi Masyarakat Desa Dalam Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan

The 2022 CSR & Sustainable Village Development Awards, 'Silver CSR 1' Category for Circular Economy – Waste Management Program in the 1st Perimeter of PT Borneo Indobara and Community Learning Center (CLC) Program as the Place for Village Community Education in Agriculture, Farming and Fishery

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2022
Penyelenggara : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Tanggal Penghargaan : 23 Juni 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2022
Organizer : Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration
Award Date : June 23, 2022

11.



CSR & Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 Kategori 'Excellent' Program Peran CDO Dalam Pengembangan Masyarakat

The 2022 CSR & Sustainable Village Development Awards, Individual CSR Category for the CDO Role in Community Development Program

Penerima : Bapak Dindin Makinudin selaku CSR Departement Head PT Borneo Indobara
Periode : 2022
Penyelenggara : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Tanggal Penghargaan : 23 Juni 2022

Award Recipient : Mr. Dindin Makinudin as the Head of CSR Department of PT Borneo Indobara
Period : 2022
Organizer : Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration
Award Date : June 23, 2022

12.



TOP Leader on CSR Commitment 2022 to Mr. Bonifasius as the Company's President Director.

TOP Leader on the 2022 CSR Commitment to Mr. Bonifasius as the Company's President Director

Penerima : Bapak Bonifasius selaku Presiden Direktur PT Golden Energy Mines Tbk
Periode : 2022
Penyelenggara : Top Business dan KNKG
Tanggal Penghargaan : 30 Maret 2022

Award Recipient : Mr. Bonifasius as the President Director of PT Golden Energy Mines Tbk
Period : 2022
Organizers : Top Business and KNKG
Award Date : March 30, 2022



13.



TOP CSR Awards 2022 – Star 5 (Outstanding) and TOP CSR Golden Trophy 2022

The 2022 TOP CSR Awards – 5 Stars (Outstanding) and the 2022 TOP CSR Golden Trophy

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2022
Penyelenggara : Top Business dan KNKG
Tanggal Penghargaan : 30 Maret 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2022
Organizers : Top Business and KNKG
Award Date : March 30, 2022

16.



Penghargaan UTAMA' kategori Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B, IUP dan IUPK Komoditas Batubara untuk Tahun 2021

The 2021 'UTAMA Award' for the category of Mineral and Coal Conservation for Coal Commodity PKP2B, IUP and IUPK Holder Business Entity Groups

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2021
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal Penghargaan : 29 September 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2021
Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : September 29, 2022

14.



'Trophy Award' Aspek Kaidah Teknik Pertambangan Terbaik secara Keseluruhan (GMP) tahun 2021

'Trophy Award' in the 2021 Overall Best Mining Engineering Principles Aspect (GMP)



Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2021
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal Penghargaan : 29 September 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2021
Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : September 29, 2022

17.



Penghargaan ADITAMA' kategori Pengelolaan Teknik Pertambangan untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK Komoditas Batubara untuk Tahun 2021

The 2021 'ADITAMA Award' for the category of Mining Engineering Management for Coal Commodity PKP2B, IUP and IUPK Holder Business Entity Groups

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2021
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal Penghargaan : 29 September 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2021
Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : September 29, 2022

15.



'Penghargaan ADITAMA' kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B, IUPK Komoditas Batubara untuk tahun 2021

The 2021 'ADITAMA Award' for the category of Mining Environment Management for Coal Commodity PKP2B, IUPK Holder Business Entity Groups

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2021
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal Penghargaan : 29 September 2022

Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2021
Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : September 29, 2022

18.



'Penghargaan UTAMA' kategori Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang KK, PKP2B, IUP dan IUPK Komoditas Mineral dan Batubara untuk tahun 2021

The 2021 'UTAMA Award' for the category of Standardization and Business Services for Coal Commodity PKP2B, IUP and IUPK Holder Business Entity Groups

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2021
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal Penghargaan : 29 September 2022
Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2021
Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : September 29, 2022

19.



'Penghargaan UTAMA' kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B, IUPK Komoditas Batubara untuk tahun 2021

The 2021 'UTAMA Award' for the category of Mining Safety Management for Coal Commodity PKP2B, IUPK Holder Business Entity Groups

Penerima : PT Borneo Indobara
Periode : 2021
Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tanggal Penghargaan : 29 September 2022
Award Recipient : PT Borneo Indobara
Period : 2021
Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources
Award Date : September 29, 2022

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIPS [GRI 2-28] [OJK C.5]

- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) sebagai anggota
 - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota
 - Asosiasi Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota
-
- Indonesian Coal Mining Association (APBI) as member
 - Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) as member
 - Indonesian Corporate Secretary Association as member

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



ISO 45001:2018



ISO 14001:2015



20



21

20
Penghargaan PROPER peringkat "HIJAU" Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Penerima:
PT Borneo Indobara
Periode:
2021 - 2022
Penyelenggara:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROPER Award, "GREEN" ranking for the Company Performance Ranking Assessment Program in Environment Management

Award Recipient:
PT Borneo Indobara
Period:
2021 - 2022
Organizer:
Ministry of Environment and Forestry

21
Sertifikat Penghargaan Green Leadership Inspiratif

Penerima:
Bapak Bonifasius CEO
PT Golden Energy Mines
Periode:
2022
Penyelenggara:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Inspirational Green Leadership Award Certificate

Award Recipient:
Mr. Bonifasius, CEO of
PT Golden Energy Mines
Period:
2022
Organizer:
Ministry of Environment and Forestry



SAMBUTAN DIREKSI

Board of Director's Message

[OJK D.1]

Prinsip keberlanjutan yang tertuang didalam *framework Environment, Social, and Governance (ESG)* telah menjadi bagian dalam kegiatan usaha GEMS melalui pelaksanaan kegiatan yang berfokus pada keselamatan - kesehatan - dan kesetaraan, pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, penguatan hubungan external, pemberdayaan masyarakat melalui program yang berpusat pada *community-enterprise based*, dan program perbaikan berkelanjutan didalam internal rantai pasok perusahaan. Semua ini dilakukan untuk '*Membangun Budaya Keberlanjutan untuk Masa Depan yang Lebih Inklusif*' bagi semua pemangku kepentingan dan keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

Sustainability principles contained in the Environment, Social, and Governance (ESG) framework have become part of GEMS's business activities through the implementation of activities that focus on safety - health - and equality, environmental management and protection, strengthening external relations, community empowerment through community-enterprise based programs, and continuous improvement programs within the company's internal supply chain. All this is done to '*Build a Culture of Sustainability for a More Inclusive Future*' for all stakeholders and the long-term success of the Company.



Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan suatu kebanggaan bagi saya untuk dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Golden Energy Mines Tbk selama tahun 2022. Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi kinerja dan penerapan ESG Kami sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat menilai kontribusi Kami terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022

[QJK D.1.a] [QJK D.1.c]

Sepanjang tahun 2022, sektor pertambangan batubara mendapatkan peluang positif dari tren kenaikan harga batubara yang cukup *solid* dan agresif yang disebabkan oleh krisis energi global yang terjadi sehingga permintaan atas batubara mengalami kenaikan. Ditengah perbaikan pasar batubara, GEMS juga mengalami beberapa tantangan tersendiri yang dapat mempengaruhi pencapaian produksi kami sepanjang tahun 2022 apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Pertama, dampak dari perubahan iklim yang menyebabkan tingkat curah hujan yang tidak menentu sehingga berpotensi mengganggu kegiatan operasional kami baik didarat maupun dilaut. Kedua, gejala geopolitik yang terjadi menyebabkan kenaikan harga komoditas yang signifikan. Hal ini mempengaruhi ketersediaan alat berat dan *spare part* alat berat untuk mendukung pertumbuhan volume produksi serta mempengaruhi harga bahan bakar minyak yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. [QJK E.5] GEMS mampu untuk menerapkan strategi-strategi inovasi yang mengarah para efisiensi energi melalui penggunaan energi terbarukan, penggunaan dropdown hopper di area stockpile, dan penggunaan truck loading system di area ROM. Selain itu, kami juga melakukan penguatan hubungan dengan para mitra kerja, dan strategi optimalisasi kegiatan pertambangan sehingga GEMS dapat menorehkan peningkatan produksi yang diikuti dengan peningkatan pendapatan di tahun 2022.

Atas pencapaian di tahun 2022 ini, kami juga gunakan untuk memaksimalkan nilai yang dapat kami bagikan kepada segenap pemangku kepentingan terutama terkait dengan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui program yang berpusat pada *community-enterprise based* sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan lingkungan yang lebih baik pasca kegiatan tambangan.

Dear Stakeholders,

It is an honor for me to present the Sustainability Report of PT Golden Energy Mines Tbk for the year 2022, which contains information on our ESG performance and implementation so that all stakeholders can evaluate our contribution to the achievement of sustainable development goals.

IMPORTANT EVENTS IN 2022

[QJK D.1.a] [QJK D.1.c]

Throughout 2022, the coal mining sector is positively impacted by the solid and aggressive upward trend in coal prices due to the global energy crisis, which has resulted in increased demand for coal. Amidst the improvement in the coal market, GEMS also experienced several challenges that could affect our production achievement throughout 2022 if not addressed wisely. First, the impact of climate change which causes erratic rainfall levels that could potentially disrupt our operations both on land and at sea. Secondly, the geopolitical turmoil that occurred caused a significant increase in commodity prices. This affected the availability of heavy equipment and spare parts to support the growth of production volume and affected the price of fuel oil used to support the company's operational activities. [QJK E.5] GEMS was able to implement innovative strategies that lead to energy efficiency through the use of renewable energy, the use of dropdown hoppers in the stockpile area, and the use of truck loading systems in the ROM area. In addition, we are also strengthening relationships with partners, and optimizing strategies for mining activities so that GEMS can achieve an increase in production followed by an increase in revenue in 2022.

We also use this achievement in 2022 to maximize the value that we can share with all stakeholders, especially related to environmental preservation and community empowerment through community-enterprise-based programs so that we can create a self-reliant community and a better environment after mining activities.

¹ = Siaran Pers Kemen ESDM Nomor: 1.Pers/KM.01/DJB/2023 Tanggal: 31 Januari 2023

¹ = Siaran Pers Kemen ESDM Nomor: 1.Pers/KM.01/DJB/2023 Tanggal: 31 Januari 2023



INTEGRASI KEBERLANJUTAN DALAM AKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN

[OJK D.1.a] [OJK D.1.c]

Komitmen keberlanjutan telah tertuang dalam Visi Perusahaan, yaitu “Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.” Kami memperhatikan harapan wajar seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas keadilan dan tanggung jawab. Kami sadar bahwa aktivitas operasi kami tidak dapat terlepas dari dimensi sosial dan dimensi lingkungan, selain dimensi ekonomi yang didukung dengan pilar tata kelola. Oleh karena itu, kami menjalankan aktivitas operasional yang berlandaskan pada prinsip *Environmental, Social and Governance*. Kami berfokus pada pelaksanaan kegiatan yang mengedepankan aspek keselamatan – kesehatan – dan kesetaraan sesuai dengan Kaidah Pertambangan yang Baik untuk meminimalisir dampak eksternalitas dan memaksimalkan dampak positif dari kegiatan operasionalnya; aspek pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang baik; aspek penguatan hubungan external; aspek pemberdayaan masyarakat; dan aspek pengembangan budaya berkelanjutan melalui perbaikan terus-menerus didalam internal dan rantai pasok perusahaan. Semua ini dilakukan untuk ‘*Membangun Budaya Keberlanjutan untuk Masa Depan yang Lebih Inklusif*’ bagi semua pemangku kepentingan dan keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

Visi strategis diturunkan ke dalam misi dan nilai Perusahaan, yaitu The Golden Way of Sinarmas. Seluruh insan GEMS baik dalam menjalankan aktivitas operasi maupun dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan diharapkan menunjukkan sikap integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovasi, dan loyal. Visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan diturunkan pada berbagai kebijakan yang mengacu pada peraturan-perundangan serta best practice terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan, Perusahaan menerapkan berbagai strategi berikut:

1. Mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko perusahaan. Perusahaan melakukan identifikasi terhadap risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial serta menetapkan langkah-langkah mitigasi untuk pengendalian risiko.

SUSTAINABILITY INTEGRATION IN COMPANY’S OPERATION

[OJK D.1.a] [OJK D.1.c]

Our commitment to sustainability is incorporated in our Company’s Vision, which is “To be a leading mining company in Indonesia by creating added value for our customers and stakeholders.” We pay attention to the reasonable expectations of all stakeholders based on the principles of fairness and responsibility. We recognize that our operations cannot be separated from the social and environmental dimensions, in addition to the economic dimension supported by the governance pillar. We conduct operational activities based on Environmental, Social and Governance principles. We focus on the implementation of activities that prioritize safety - health - and equality aspects in accordance with Good Mining Practices to minimize the impact of externalities and maximize the positive impact of its operations; aspects of good environmental management and protection aspects; aspects of strengthening external relations; aspects of community empowerment programs; and aspects of developing a sustainable culture through continuous improvement within the company’s internal and supply chain. All this is done to ‘Build a Culture of Sustainability for a More Inclusive Future’ for all stakeholders and the long-term success of the Company.

The strategic vision is translated into the Company’s mission and values, known as The Golden Way of Sinarmas. All GEMS personnel, whether in carrying out operational activities or interacting with stakeholders, are expected to demonstrate integrity, positive attitude, commitment, sustainable improvement, innovation, and loyalty. The Company’s vision, mission, and values are reflected in various policies that refer to regulations and best practices related to economic, social, and environmental aspects.

To implement sustainability policies, the Company applies the following strategies:

1. Integrating sustainability aspects into the company’s risk management. The Company identifies economic, environmental, and social risks and establishes mitigation measures to control the risks.

2. Menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk implelementasi keberlanjutan, seperti Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, anggaran yang memadai, berbagai prosedur dan dokumentasi, teknologi yang memadai, pelatihan dan sosialisasi, serta sistem evaluasi.

KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

[OJK D.1.a] [OJK D.1.b]

Pada Tahun 2022, kami mencatat perolehan nilai ekonomi sebesar USD 2,920 juta yang meningkat 84% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan tersebut diikuti dengan peningkatan distribusi pendapatan kami. Kami berkontribusi pada pembangunan nasional melalui pembayaran pajak sebesar USD 769.37 juta serta pembayaran kepada kontraktor lokal sebesar USD 1,671.32 juta. Kami turut mensejahterakan masyarakat melalui pembayaran kompensasi kepada seluruh karyawan sebesar USD 45.41 juta dan pengembangan masyarakat lokal melalui realisasi program CSR/PPM sebesar USD 4.87 juta.

Pernyataan misi perusahaan untuk 'Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program masyarakat yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh' mengingatkan komitmen kami untuk memberikan perhatian lebih pada keunggulan operasi, kelestarian lingkungan, dan pemberian manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan selain hanya berfokus pada pencapaian ekonomis. Secara internal rantai pasok perusahaan, kami secara konsisten menguatkan penerapan budaya keselamatan kerja sebagai bagian dari keunggulan operasi sehingga kami berhasil melindungi para karyawan kami melalui pencapaian *zero fatality* dan *zero occupational health*. Upaya kami juga membuahkan hasil yang baik melalui penghargaan K3 dari pihak ketiga seperti Penghargaan Utama Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Aspek Keselamatan Pertambangan, Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, dan Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja Kategori Gold dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

2. Preparing the necessary facilities and infrastructure for sustainability implementation, such as competent human resources, sufficient budget, various procedures and documentation, proper technology, training and socialization, and evaluation system.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2022

[OJK D.1.a] [OJK D.1.b]

In 2022, we recorded an economic value gain of USD 2,920 million which increased by 84% compared to the previous year. The increase in revenue was followed by an increase in our income distribution. We contributed to national development through tax payments of USD 769.37 million and payments to local contractors of USD 1,671.32 million. We also contributed to community welfare through compensation payments to all employees amounting to USD 45.41 million and local community development through the realization of CSR/CDE programs amounting to USD 4.87 million.

The company's mission statement of 'Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development, and resilient environmental management' is a reminder of our commitment to operational excellence, environmental sustainability, and the delivery of benefits to all stakeholders than only focusing on economic gain. Throughout our supply chain, we have consistently strengthened the implementation of a safety culture as part of our operating excellence, which has resulted in the protection of our employees through the achievement of zero fatality and zero occupational health. Our efforts have also yielded good results through OHS awards from third parties such as the Main Award for the Implementation of Good Mining Practice in the Mining Safety Aspect, the Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, and the Gold Category Covid-19 Prevention and Countermeasure Program Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.



Kami menyadari risiko lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas kami. Untuk itu, kami berupaya memitigasi dan meminimalisir dampak lingkungan dengan melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan dokumen izin lingkungan yang berlaku dan telah disetujui dalam setiap kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha. Pada akhir tahun 2022, kami telah melakukan pemulihan baik reklamasi di area tambang maupun rehabilitasi area diluar wilayah tambang dengan total luas lahan dipulihkan sebesar 5,878.35Ha. Kami juga melakukan berbagai upaya konservasi dan penjaagaan keanekaragaman hayati di area yang dilindungi melalui pembentukan Arbortum, pembentukan Taman Konservasi Anggrek, dan pembentukan area Terumbu Karang. Selain itu, kami juga melakukan berbagai inovasi untuk mengurangi emisi GRK, mengurangi timbulan limbah, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan air. Sepanjang tahun 2022, kami mampu untuk melakukan efisiensi energi sebesar 357,317.03 GJ dan mengurangi emisi sejumlah 70,007.97 ton.

Kami hidup dan tumbuh bersama masyarakat. Penciptaan hubungan yang harmonis dan saling memberdayakan menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan kegiatan operasional kami. Kami menganggap dan memperlakukan masyarakat sebagai keluarga. Oleh karenanya, kami berupaya untuk berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan kemandirian masyarakat pasca tambang melalui rangkaian Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang dalam industry pertambangan dinamakan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dalam pelaksanaan CSR/PPM, kami mengedepankan pembentukan *community-based enterprise* yang hingga tahun 2022 telah berhasil mengentaskan sekitar 78% KK miskin yang tersebar di berbagai Desa yang terletak di Ring 1 wilayah operasi Perusahaan melalui berbagai program pemberdayaan keekonomian (pertanian, perikanan, peternakan, dan home industry). Kami berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih luas lagi di masa mendatang melalui keberadaan kami.

We recognize the environmental risks that may arise from our activities. Therefore, we strive to mitigate and minimize environmental impacts by conducting environmental management and monitoring efforts in accordance with the applicable environmental permit documents and have been approved in every operational activity and business development plan. By the end of 2022, we have restored both through reclamation in the mining area and rehabilitation in the areas outside the mining area with a total recovered land area of 5,878.35Ha. We also made various efforts to conserve and protect biodiversity in the protected area through the establishment of an Arbortum, the establishment of an Orchid Conservation Park, and the establishment of a Coral Reef area. In addition, we also made various innovations to reduce GHG emissions, reduce waste generation, and improve water management efficiency. Throughout 2022, we were able to achieve energy efficiency of 357,317.03 GJ and reduce emissions by 70,007.97 tons.

We live and grow with the community. The creation of harmonious and empowering relationships is key to supporting the growth of our operations. We value and treat the community as family. Therefore, we strive to actively contribute to improving community welfare and realizing post-mining community independence through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs or what in the mining industry is called the Community Development and Empowerment Program (PPM) which is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). In the implementation of CSR / PPM, we prioritize the formation of community-based enterprises which until 2022 have succeeded in alleviating around 78% of poor families spread across various villages located in Ring 1 of the Company's operating area through various economic empowerment programs (agriculture, fisheries, animal husbandry, and home industry). We hope to contribute even more in the future through our presence.

UPAYA KE DEPAN

[OJK D.1.a]

Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami, Perusahaan telah membentuk Divisi Sustainability. Kami berharap dengan adanya divisi ini penguatan budaya keberlanjutan, pengelolaan risiko keberlanjutan melalui upaya-upaya yang lebih dari yang disyaratkan peraturan perundangan dengan mengacu kepada berbagai standar industri dan *best practice*, dan pembentukan strategi keberlanjutan dapat terus dilakukan dengan lebih baik.

APRESIASI

Demikian Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 ini kami sampaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan usaha Perusahaan. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas seluruh dedikasinya bagi kinerja Perusahaan yang baik di Tahun 2022. Marilah terus berjuang untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan melalui penguatan budaya keberlanjutan.

FUTURE EFFORTS

[OJK D.1.a]

To improve our sustainability performance, the Company has established a Sustainability Division. We hope that with this division, the strengthening of sustainability culture, the management of sustainability risks through efforts that go beyond what is required by laws and regulations by referring to various industry standards and best practices, and the formation of sustainability strategies can continue to be carried out better.

APPRECIATION

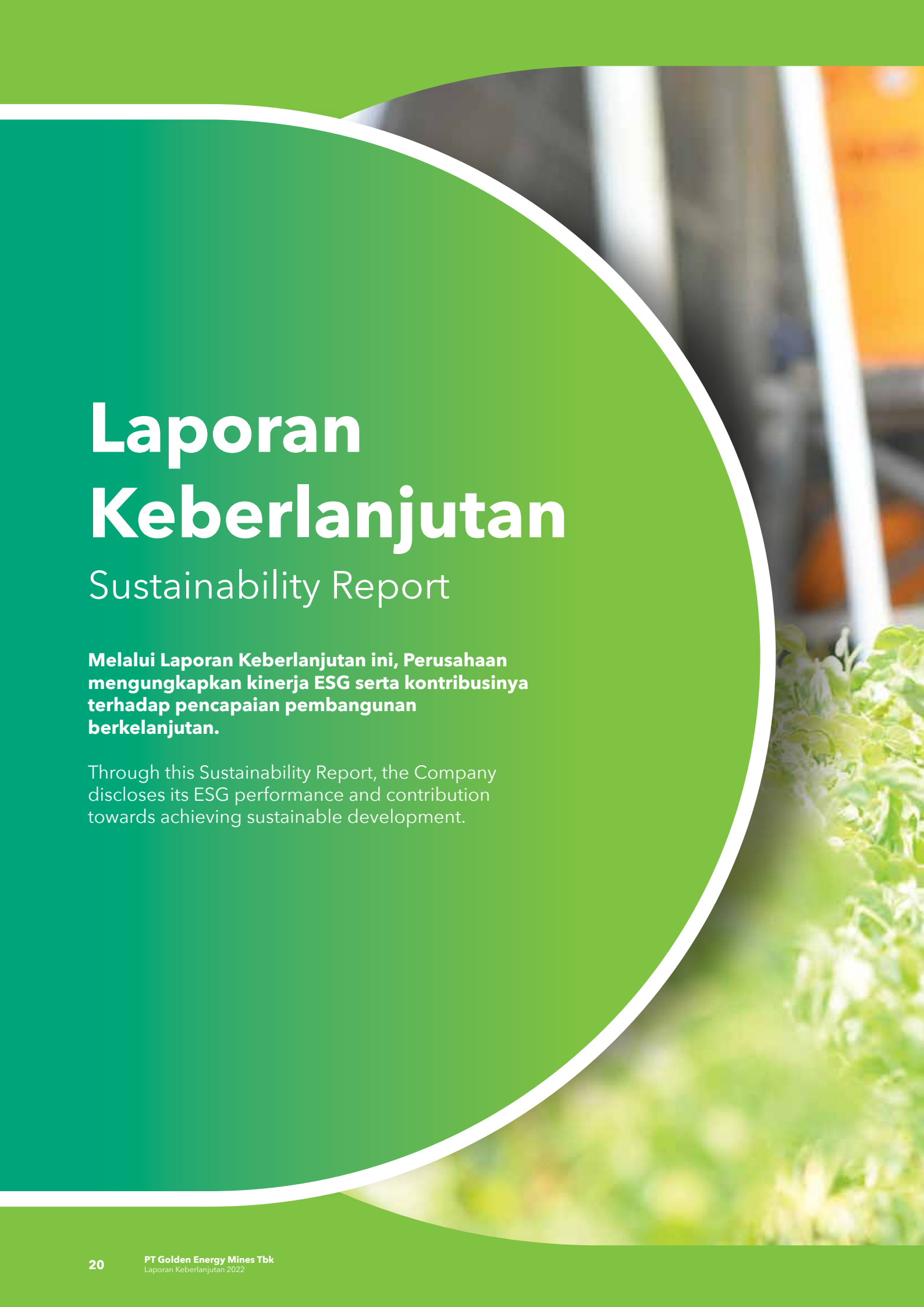
Thus we submit this 2022 Sustainability Report. We would like to thank our stakeholders for their trust and support in the implementation of the Company's business. We express our highest appreciation to all employees for all their dedication for the Company's good performance in 2022. Let us continue to strive to be a leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders through strengthening the culture of sustainability.

**Hormat Kami,
Sincerely Yours,**

Jakarta, 6 April 2023 | April 6, 2023

Bonifasius

Presiden Direktur | President Director



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan mengungkapkan kinerja ESG serta kontribusinya terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Through this Sustainability Report, the Company discloses its ESG performance and contribution towards achieving sustainable development.



STANDAR GRI DAN ASSURANCE

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [GRI 2-5] [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan menyajikan kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan membaca laporan ini, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terkait kebijakan dan pendekatan yang diambil oleh Perusahaan untuk mengelola dampak terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan; serta menilai kinerja dan kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022. Perusahaan menyusun dan menerbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada 6 April 2023. Kinerja ekonomi yang disajikan bersumber dari Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada 8 Maret 2023. Perusahaan menyajikan ulang informasi berikut:

1. Peringkat maturitas dalam manajemen risiko industri batu bara di Tahun 2021 mencapai level compliant/patuh.
2. Jumlah karyawan di Tahun 2021 sejumlah 588 orang karyawan. [GRI 2-3] [GRI 2-4]
3. Data Konsumsi Listrik dan Emisi GRK Scope 2

Untuk tahun ini, Perusahaan belum menggunakan jasa *assurance* eksternal. Kami masih mempertimbangkan untuk menggunakan *assurance* eksternal pada tahun yang akan datang. Namun demikian, sebelum laporan ini diterbitkan Kami telah melakukan langkah-langkah berikut untuk menjamin bahwa seluruh informasi material terkait aspek keberlanjutan telah tercakup dalam laporan ini serta disajikan secara akurat [GRI 2-5] [OJK G.1]:

1. Menyajikan seluruh topik material sesuai permintaan standar GRI dan OJK.
2. Seluruh informasi yang disajikan melewati proses persetujuan dari Kepala Departemen/Divisi terkait.
3. Laporan Keberlanjutan telah disetujui oleh Direksi.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN DAN ASPEK MATERIAL [GRI 3-1]

Sesuai dengan *GRI Foundation* 2021, Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan berfokus pada dampak. Dampak merupakan efek potensial maupun yang telah terjadi yang berasal dari aktivitas Perusahaan dan berpengaruh pada aspek ekonomi, lingkungan,

GRI STANDARDS AND ASSURANCE

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [GRI 2-5] [OJK G.1]

This Sustainability Report presents the Company's performance on economic, social, and environmental aspects. In this report, stakeholders can obtain information regarding the policies and approaches taken by the Company to manage the economic, social, and environmental impacts and evaluate the Company's performance and contributions to sustainable development.

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance for the period from January 1, 2022 - December 31, 2022. The Company compiles and publishes this report annually. This Sustainability Report is published on April 6, 2023. The economic performance presented is derived from the Company's audited Financial Statements, which have been published on March 8, 2023. The company presents the following updated information:

1. The maturity ranking in coal industry risk management in 2021 has reached the compliant level.
2. The total number of employees in 2021 is 588. [GRI 2-3] [GRI 2-4]
3. Electricity Consumption Data and GHG Scope 2 Emissions.

For this year, the Company has not yet used external assurance services. We are still considering using external assurance in the future. However, before publishing this report, we have taken the following steps to ensure that all material information related to sustainability aspects has been included in this report and presented accurately [GRI 2-5] [OJK G.1]:

1. Presenting all material topics in accordance with GRI and OJK standards.
2. All information presented has gone through the approval process of relevant Department/Division Heads.
3. This Sustainability Report has been approved by the Board of Directors

REPORT CONTENT AND MATERIAL ASSESSMENT PROCESS [GRI 3-1]

In accordance with the *GRI Foundation* 2021, this Sustainability Report is organized by focusing on impact. Impact is the potential or that have occurred from the Company's activities which affect the economic, environmental and social aspects (including

dan sosial (termasuk aspek Hak Asasi Manusia). Dalam laporan ini kami melaporkan proses *due diligent* kami yang terdiri dari kebijakan dan pendekatan, pengelolaan, serta *monitoring* dan evaluasi dari aspek keberlanjutan.

human rights aspects). In this report, we report on our due diligence process, which consists of policies and approaches, management, as well as monitoring and evaluation of sustainability aspects.

Kami juga menerapkan prinsip-prinsip berikut dalam pelaporan keberlanjutan:

We also apply the following principles in our sustainability reporting:

Prinsip Pelaporan Reporting Principles	Uraian Description
<i>Accuracy</i>	Melaporkan informasi yang benar dan cukup rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan. Report information that is accurate and sufficiently detailed to enable an assessment of the Company's impact.
<i>Balance</i>	Melaporkan informasi dengan cara yang tidak memihak dan memberikan representasi yang adil dari dampak negatif dan positif Perusahaan. Report information in an impartial manner and provide a fair representation of the Company's negative and positive impacts.
<i>Clarity</i>	Menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti. Present information in a way that is accessible and understandable.
<i>Comparability</i>	Memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dalam dampak Perusahaan dari waktu ke waktu. Select, compile, and report information consistently to enable analysis of changes in the Company's impact over time.
<i>Completeness</i>	Memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak organisasi selama periode pelaporan. Provide sufficient information to enable an assessment of the organization's impact during the reporting period.
<i>Sustainability Context</i>	Melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. Report information on impacts in the context of broader sustainable development.
<i>Timeliness</i>	Melaporkan informasi sesuai jadwal dan membuatnya tersedia pada waktunya sehingga berguna bagi proses pengambilan keputusan para pengguna. Report information according to a schedule and make it available in a timely manner to be useful for decision-making processes.
<i>Verifiability</i>	Mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya. Collecting, recording, organizing, and analyzing information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

Untuk menentukan topik keberlanjutan yang material (memiliki dampak yang paling signifikan), GEMS mengikuti empat langkah berikut:

1. Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan.
2. Mengidentifikasi dampak aktual (yang sudah terjadi) maupun dampak potensial (yang akan terjadi).
3. Menilai signifikansi dampak.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan sebagai topik material, dengan mengacu pada Standar GRI 12: Sektor Pertambangan serta mengadakan Focus Group Discussion pada 26 Oktober 2022. Tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. [\[OJK G.3\]](#)

Berikut bagan penetapan topik material:

To establish the material sustainability topics (had the most significant impact), GEMS followed a four-step process, which involved the following:

1. Understand the company’s sustainability context.
2. Identify the actual impact (which has occurred) and the potential impact (which will occur).
3. Assess the significance of the impact.
4. Prioritize the most significant impacts as material topics, with reference to GRI Standard 12: Mining Sector and held a Focus Group Discussion on 26 October 2022. There was no response to the feedback from the previous year’s Sustainability Report. [\[OJK G.3\]](#)

The table below shows the determination of material topics:

Proses Penetapan Topik Material
Material Topic Determination Process
[\[GRI 3-1\]](#)



Direksi bertanggung jawab dalam memeriksa dan menyetujui informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Proses pemeriksaan dan persetujuan dilakukan secara bertingkat oleh Kepada Departemen/ Divisi dan Direksi melalui proses berikut:

1. Review dampak prioritas yang paling signifikan sebagai topik material.
2. Review seluruh topik material sudah disajikan dengan lengkap dan tepat.
3. Menyetujui seluruh penyajian topik material pada tahun pelaporan. [GRI 2-14]

SEKTOR PERTAMBANGAN DAN SDGS

Batu bara merupakan sumber energi yang fundamental dan masih banyak digunakan dunia (sebelum transisi menuju *net zero emission* pada 2060). Sektor industri pertambangan batubara memiliki peran penting untuk mendukung ketahanan energi nasional dan pengentasan kemiskinan. Per tahun 2022, PNBPN yang disetor oleh Ditjen Minerba ke Negara melebihi target sebesar 80% yang mayoritasnya disumbangkan oleh komoditas batu bara.¹ Namun, batu bara juga merupakan sumber utama emisi yang menyebabkan polusi udara dan perubahan iklim global serta menyebabkan dampak negatif pada kesehatan, kehidupan, mata pencaharian, dan hak asasi manusia².

Oleh karena itu, Perusahaan tambang perlu memitigasi dan mengurangi dampak negatifnya serta meningkatkan dampak positifnya, sesuai dengan arah Pembangunan Berkelanjutan dan target pembangunan yang ditetapkan dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Berikut adalah keterkaitan antara industri tambang dan SDGs:

The Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information presented in the Sustainability Report. The review and approval process are carried out in stages by the Department/Division and the Board of Directors through the following process:

1. Review the most significant priority impacts as material topics.
2. Review that all material topics have been presented completely and accurately.
3. Approved all presentation of material topics in the reporting year. [GRI 2-14]

THE MINING SECTOR AND SDGS

Coal is a fundamental source of energy that is still widely used around the world (prior to the transition towards net zero emissions by 2060). The coal mining industry plays an important role in supporting national energy resilience and poverty alleviation. As of 2022, the PNBPN paid by the Directorate General of Mineral and Coal to the State exceeds the target of 80%, the majority of which is contributed by coal commodities.¹ However, coal is also a major source of emissions that cause air pollution and global climate change, as well as causing negative impacts on health, livelihoods, and human rights².

Therefore, mining companies need to mitigate and reduce their negative impacts and increase their positive impacts, in line with the direction of Sustainable Development and the development targets set out in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

The following are the links between the mining industry and SDGs:

Keterkaitan Antara Industri Tambang dan SDGs
The Link between Mining Industry and SDGs

	1. TAKUT KEKURANGAN	2. TENAGA BERSIH	3. KESEHATAN DAN KEMAKMURAN	4. KEMERDEKAAN BERKUALITAS	5. KEMERDEKAAN JENDERA	6. MINYAK DAN ENERGI	7. TRANSISI KEHUTANAN	8. INDUSTRI DAN INOVASI	9. BUDAYA DAN KEMERDEKAAN	10. KEMERDEKAAN	11. KOTA DAN KOMUNITAS	12. KONSUMSI DAN PRODUKSI BERKUALITAS	13. IKLIM DAN KEMERDEKAAN	14. KEHIDUPAN LAUT	15. KEHIDUPAN DI DARAT	16. KEADILAN DAN KEHIDUPAN BERKUALITAS	17. KEMERDEKAAN BERKUALITAS
Topik 12.1 Emisi GRK Topic 12.1 GHG Emissions												•	•	•			
Topik 12.2 Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi iklim Topic 12.2 Climate Adaptation, Resilience, and Transition	•						•	•					•				
Topik 12.3 Penutupan Tambang dan Rehabilitasi Topic 12.3 Mine Closure and Rehabilitation								•			•				•		
Topik 12.4 Emisi Udara Topic 12.4 Air Emissions			•								•	•			•		

¹ Siaran Pers Nomor: 1.Pers/KM.01/DJB/2023 Tanggal: 31 Januari 2023

¹ Press Release Number: 1.Pers/KM.01/DJB/2023 Date: January 31, 2023

² GRI Standard, 2021

	1. PELOPORAN	2. AIR DAN LIMBAH	3. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	4. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	5. KESEHATAN DAN KESELAMATAN	6. LINGKUNGAN	7. TRANSISI	8. KEMAMPUAN KEKAWAHLAN	9. PARTISIPASI DAN KEMAMPUAN	10. KEMAMPUAN KEKAWAHLAN	11. KETAHANAN PASOK	12. KEMAMPUAN KEKAWAHLAN	13. KEMAMPUAN KEKAWAHLAN	14. LINGKUNGAN	15. KESEHATAN DAN KESELAMATAN	16. KEMAMPUAN KEKAWAHLAN	17. KEMAMPUAN KEKAWAHLAN
Topik 12.5 Keanekaragaman Hayati Topic 12.5 Biodiversity						•						•		•	•		
Topik 12.6 Limbah Topic 12.6 Waste			•			•						•			•		
Topik 12.7 Air dan Effluen Topic 12.7 Water and Effluents						•						•		•	•		
Topik 12.8 Dampak Ekonomi Topic 12.8 Economic Impacts	•				•			•	•	•							
Topik 12.9 Komunitas Lokal Topic 12.9 Local Communities	•		•		•	•										•	
Topik 12.10 Hak Tanah dan Sumberdaya Topic 12.10 Land and Resource Rights	•										•					•	
Topik 12.11 Hak Masyarakat Adat Topic 12.11 Indigenous Peoples' Rights	•		•		•						•					•	
Topik 12.12 Konflik dan Keamanan Topic 12.12 Conflict and Security																•	
Topik 12.13 Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis Topic 12.13 Asset Integrity and Critical Incident Management			•								•						
Topik 12.14 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Topic 12.14 Occupational Health and Safety			•					•									
Topik 12.15 Praktek Ketenagakerjaan Topic 12.15 Labor Practices	•				•			•		•							
Topik 12.16 Pekerja Anak Topic 12.16 Child Labor	•							•								•	
Topik 12.17 Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Topic 12.17 Forced Labor and Modern Slavery								•								•	
Topik 12.18 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Topic 12.18 Freedom of Association and Collective Bargaining								•								•	
Topik 12.19 Non-diskriminasi dan Kesempatan Setara Topic 12.19 Non-Discrimination and Equal Opportunities					•			•		•						•	
Topik 12.20 Anti-korupsi Topic 12.20 Anti-Corruption																•	
Topik 12.21 Pembayaran Kepada Pemerintah Topic 12.21 Payments to Government	•															•	
Topik 12.22 Kebijakan Publik Topic 12.22 Public Policy													•			•	•

Sumber: GRI Coal Standard, 2021
Source: GRI Coal Standard, 2021

Industri pertambangan juga diamanatkan untuk memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penyelenggaraan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan 8 pilar yang juga mengarah pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terutama Poin 1,3,4,8,9,10,11,13,14,15 dan 17 seperti ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

The mining industry is also mandated to pay attention to the economic, social, and environmental dimensions through the implementation of the Community Development and Empowerment Program (PPM) with the following 8 pillars which also aligns with the Sustainable Development Goals, especially Goal 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, and 17, as shown in the table below:

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Ministerial Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment

Pendidikan Education	Kesehatan Health	Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income or Employment	Kemandirian Ekonomi Economic Independence	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Komunitas Masyarakat Community	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development
		  	  		  		

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3.2]

Dari proses penentuan topik material yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh daftar topik material sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3.2]

From the process of determining material topics that has been described previously, a list of material topics is obtained as follows:

Daftar Topik Material

List of Material Topics
[GRI 3-2][GRI 3-3]

Topik Topic	Alasan Mengapa Topik Material Reasons Why the Topic is Material
Emisi GRK dan Emisi Udara GHG Emissions and Air Emissions	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan, penghematan ekonomi bagi Perusahaan. Significant impact on environmental sustainability, economic savings for the Company.
Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi Iklim Adaptation, Resilience, and Climate Transition	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan, penghematan ekonomi bagi Perusahaan. Significant impact on environmental sustainability, economic savings for the Company.
Penutupan Tambang dan Rehabilitasi - Relasi Pekerja/Manajemen - Pelatihan dan Pendidikan - Penutupan Tambang dan Rehabilitasi Mine Closure and Rehabilitation - Worker/Management Relations - Training and Education - Mine Closure and Rehabilitation	Berdampak signifikan bagi kesejahteraan dan peningkatan karier karyawan serta kesejahteraan masyarakat. Significant impact on employee welfare and career development, as well as community welfare.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan. Significant impact on environmental sustainability.
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Significant impact on environmental sustainability.
Air dan Efluen Water and Effluents	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Significant impact on environmental sustainability and public health.
Dampak Ekonomi - Kinerja Ekonomi - Keberadaan Pasar - Dampak Ekonomi Tidak Langsung - Praktik Pengadaan Economic Impacts - Economic Performance - Market Presence - Indirect Economic Impacts - Procurement Practices	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat serta berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi lokal. Significant impact on employee and community welfare, as well as significant impact on local economic development.

Topik Topic	Alasan Mengapa Topik Material Reasons Why the Topic is Material
Komunitas Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Significant impact on community welfare.
Hak Tanah dan Sumberdaya Land and Resource Rights	Berdampak signifikan pada kehidupan dan penghidupan masyarakat. Significant impact on the life and livelihood of the community.
Konflik dan Keamanan Conflict and Security	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia. Significant impact on respect for human rights.
Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis Asset Integrity and Critical Incident Management	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan serta kesehatan dan keselamatan masyarakat. Significant impact on environmental sustainability, as well as public health and safety.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Significant impact on employee health and safety at work.
Praktek Ketenagakerjaan - Kepegawaian - Relasi Pekerja/Manajemen - Pelatihan dan Pendidikan - Penilaian Sosial Pemasok Employment Practices - Employment - Worker/Management Relations - Training and Education - Supplier Social Assessment	Berdampak signifikan pada pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan Perusahaan dan karyawan kontraktor. Significant impact on fulfilling the rights and welfare of Company employees and contractor employees.
Pekerja Anak - Pekerja Anak - Penilaian Sosial Pemasok Child Labor - Child Labor - Supplier Social Assessment	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap HAM dan kesejahteraan karyawan Perusahaan dan karyawan kontraktor. Significant impact on respect for human rights and the welfare of Company employees and contractor employees.
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern - Kerja Paksa atau Wajib Kerja - Penilaian Sosial Pemasok Forced Labor and Modern Slavery - Forced or Compulsory Labor - Supplier Social Assessment	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap HAM dan kesejahteraan karyawan Perusahaan dan karyawan kontraktor. Significant impact on respect for human rights and the welfare of Company employees and contractor employees.
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap HAM dan kesejahteraan karyawan Perusahaan dan karyawan kontraktor. Significant impact on respect for human rights and the welfare of Company employees and contractor employees.
Non-Diskriminasi dan Kesempatan Setara - Keberadaan Pasar - Kepegawaian - Pelatihan dan Pendidikan - Keberagaman dan Kesetaraan - Non-Diskriminasi Non-Discrimination and Equal Opportunity - Market Presence - Employment - Training and Education - Diversity and Equality - Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap HAM dan kesejahteraan karyawan Perusahaan. Significant impact on respect for human rights and the welfare of Company employees.
Anti-Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Significant impact on the trust of all stakeholders.
Pembayaran Terhadap Pemerintah - Kinerja Ekonomi - Pajak Payments to Government - Economic Performance - Taxes	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional. Significant impact on national economic development.
Kebijakan Publik Public Policy	Berdampak signifikan pada kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Significant impact on the trust of all stakeholders.

Sedangkan beberapa topik lain tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan, seperti Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Pemasaran dan Pelabelan, dan Privasi Pelanggan. Tidak terdapat masyarakat adat di wilayah operasi Perusahaan sehingga hak masyarakat adat tidak termasuk dalam topik material.

Perusahaan tidak memiliki fasilitas tailing sehingga pengungkapan terkait fasilitas tailing tidak termasuk dalam topik material.

Meanwhile, several other topics are not listed as material topics, considering that these topics are not relevant to the Company's business, such as Customer Health and Safety, Marketing and Labeling, and Customer Privacy. There are no indigenous peoples in the Company's operational areas so that the rights of indigenous peoples are not included as a material topic.

The company does not have a tailings facility so that disclosures related to tailings facilities are not included in the material topic.



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Golden Energy Mines Tbk mendukung pembangunan nasional melalui pemenuhan kebutuhan batubara sebagai penyokong ketahanan energi.

PT Golden Energy Mines Tbk supports national development through the fulfillment of coal needs as a support for energy security.





NAMA PERUSAHAAN

Company Name

[GRI 2-1]



PT Golden Energy Mines Tbk



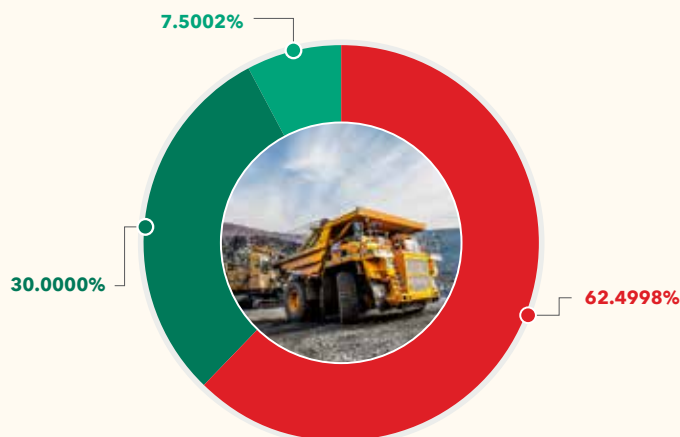
BENTUK HUKUM DAN KEPEMILIKAN

Legal Form and Ownership

[GRI 2-1] [GRI 12.20.6] [OJK C.3.c]

Perusahaan Terbuka
Public Company

- Golden Energy Resources Limited
- PT Radhika Jananta Raya
- Publik
Public



Untuk memastikan *beneficial owners* dapat teridentifikasi di seluruh rantai pasok, GEMS telah memiliki *policy* dalam pemilihan *vendor* diantaranya pencantuman struktur organisasi dan pengungkapan terkait Direksi. Sebagai entitas usaha, GEMS mengungkapkan seluruh transaksi afiliasi dan kontrak dengan nilai material. [GRI 12.20.6]

To ensure that beneficial owners can be identified throughout the supply chain, GEMS has a policy in place for vendor selection which includes the disclosure of organizational structure and information related to the Board of Directors. As a business entity, GEMS discloses all affiliate transactions and contracts with material value. [GRI 12.20.6]



KANTOR PUSAT

Head Office

[GRI 2-1] [OJK C.2]

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat, 10350, Indonesia
T : (021) 5018 6888
F : (021) 3199 0319
E : corsec@goldenenergymines.com
W : www.goldenenergymines.com



RANTAI NILAI DAN RANTAI PASOK PERUSAHAAN

Value Chain and Supply Chain of The Company

[GRI 2-1] [GRI 2-6] [OJK C.3.d] [OJK C.4]

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Aktivitas Perusahaan dimulai dari penambangan sumber daya batubara, logistik batubara, sampai dengan perdagangan batubara kepada pelanggan. Potensi sumber daya batubara dalam wilayah konsesi yang dikelola Perusahaan mencapai 2,92 miliar ton dengan cadangan batubara mencapai 0,99 miliar ton.

PT Golden Energy Mines Tbk is engaged in the trading of mining products and mining services. The Company's business activities covers the extraction of coal resources and coal logistics, to the trading of coal to customers. The potential coal resources within the Company's concession area reach 2.92 billion tons with coal reserves reaching 0.99 billion tons.



PROSES PRODUKSI PADA KONSESI TAMBANG

Coal Production Process in Mining Concessions



Produk batubara dihasilkan dari pertambangan batubara seluas 66,204 hektare yang tersebar di Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sumatra Barat. Pertambangan batubara tersebut dikelola oleh entitas anak yang terdiri dari PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak (KIM Blok), PT Barasentosa Lestari (BSL), PT Wahana Rimba Lestari dan PT Berkas Satria Abadi (EMS Group), PT Borneo Indobara (BIB), dan PT Trisula Kencana Sakti (TKS).

Our coal products are produced from coal mining areas spanning 66,204 hectares which are located in Jambi, South Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan and West Sumatra. These coal mining operations are managed by subsidiary entities consisting of PT Kuansing Inti Makmur and Subsidiaries (KIM Block), PT Barasentosa Lestari (BSL), PT Wahana Rimba Lestari and PT Berkas Satria Abadi (EMS Group), PT Borneo Indobara (BIB), and PT Trisula Kencana Sakti (TKS).





WILAYAH OPERASIONAL PERTAMBANGAN BATUBARA

Operational Areas of Coal Mining

[GRI 2-1] [OJK C.3.d]



- **PT Borneo Indobara (BIB)**
Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan
- **PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak (KIM Blok)**
Kabupaten Bungo, Jambi
Bungo Regency, Jambi
- **PT Barasentosa Lestari (BSL)**
Kabupaten Musi Rawas Utara dan Musi Banyuasin, Sumatra Selatan
Musi Rawas Utara and Musi Banyuasin Regency, South Sumatra

Perdagangan batubara dapat dijalankan baik secara langsung oleh BIB, BSL, dan KIM Blok ataupun melalui Perusahaan dan entitas anak lainnya, yaitu PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) dan GEMS Trading Resources Pte Ltd. (GEMSTR). Produk batubara dipasarkan dan dijual ke pelanggan domestik maupun ekspor. Perusahaan memenuhi ketentuan terkait Domestic Market Obligation (DMO) yang mensyaratkan penjualan batubara kepada pelanggan di wilayah domestik sebanyak minimal 25% dari total produksi. Perusahaan memperluas pangsa pasar domestik dengan melakukan penjualan batubara ke PLN dan power plant swasta lainnya serta memasok batubara di proyek-proyek smelter Indonesia dengan kontrak jangka waktu pendek maupun panjang.

Coal trading can be carried out directly by BIB, BSL, and KIM Block or through the Company and other subsidiary entities, namely PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) and GEMS Trading Resources Pte Ltd. (GEMSTR). Our coal products are marketed and sold to both domestic and export customers. The Company complies with the requirements related to the Domestic Market Obligation (DMO), which requires the sale of coal to domestic customer as much as at least 25% of total production. The Company strengthens its domestic footprint by selling to PLN and other private power plants as well as supplying coal in Indonesian smelter projects with short and long term contracts.



- **PT Trisula Kencana Sakti (TKS)**
Kabupaten Barito Utara dan Barito Timur,
Kalimantan Tengah
North Barito and East Barito Regency, Central Kalimantan
- **PT Wahana Rimba Lestari dan PT Berkat Satria Abadi (EMS Group)**
Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, dan
Kabupaten Dhamasraya, Sumatra Barat
Musi Banyuasin Regency, South Sumatra, and Dhamasraya Regency, West Sumatra

RANTAI PASOK PERUSAHAAN

Company's supply chain

[GRI 2-6]

Pemasok Supplier	Pelanggan Customer
BIB	Domestik: Indonesia (35%) Ekspor: Tiongkok, India Domestik: Indonesia (35%) Export: China, India
BSL	
KIM Blok	

KIM Blok: PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak, BSL: PT Barasentosa Lestari, BIB: PT Borneo Indobara
KIM Block: PT Kuansing Inti Makmur and Subsidiaries, BSL: PT Barasentosa Lestari, BIB: PT Borneo Indobara

SKALA USAHA

Business Scale

[OJK B.1] [OJK C.3.a] [OJK C.3]

Volume Produksi	2022	2021	2020	Production Volume
Volume Produksi (juta ton)	38.40	29.11	33.46	Production Volume (million ton)
Volume Penjualan (juta ton)	38.60	29.49	33.96	Sales Volume (million ton)
Pendapatan (juta)	USD 2,919.96	USD 1,585.95	USD 1,061.41	Revenue (million)
Laba Bersih (juta)	USD 695.91	USD 354.02	USD 95.86	Net Profit (million)
Total Aset (juta)	USD 1,129.09	USD 829.03	USD 813.72	Total Assets (million)
Total Kewajiban (juta)	USD 570.84	USD 512.70	USD 464.28	Total Liabilities (million)
Total Ekuitas (juta)	USD 558.24	USD 316.33	USD 349.43	Total Equity (million)
Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal (%)	97.27	95.03	99.43	Percentage of Procurement Value from Local Suppliers (%)
Produk Ramah Lingkungan (%) - Penggunaan B30-graded biodiesel	100	100	100	Environmentally Friendly Products (%) - Use of B30-graded biodiesel

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Significant Changes

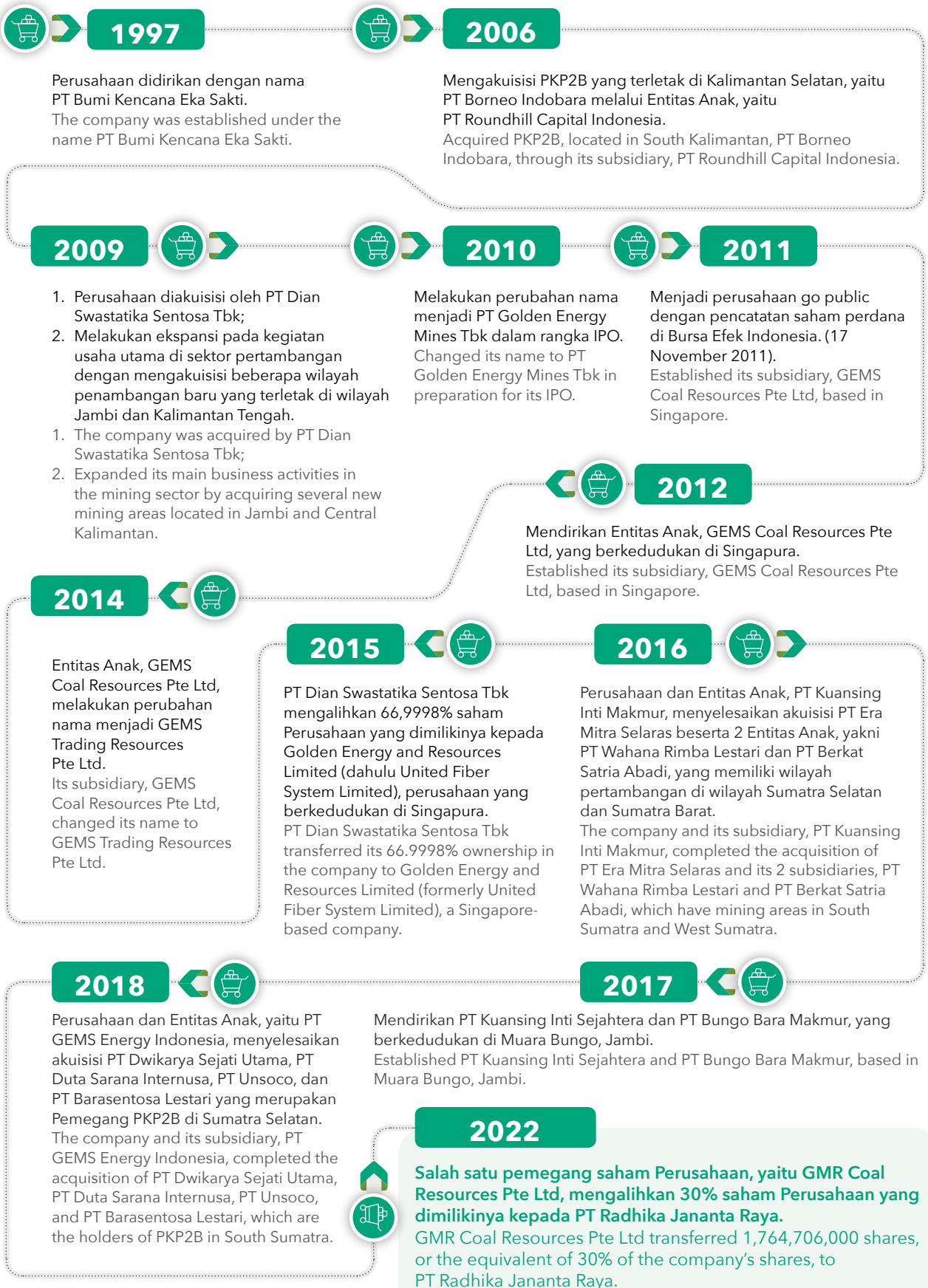
[OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan signifikan pada tahun pelaporan.

There were no significant changes during the reporting year.

MILESTONE PERUSAHAAN

Milestone of Company





VISI, MISI, NILAI-NILAI PERUSAHAAN

[GRI 2-12] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values



VISI

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.



MISI

01

Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia

Building corporate culture which focuses on human resources

02

Fokus pada keunggulan kegiatan operasional

Focusing on operational excellence

03

Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh

Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development, and resilient environmental management

Visi dan Misi Perusahaan telah dievaluasi oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 April 2023. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan yang telah memuat aspek keberlanjutan dinilai masih sesuai dengan kondisi dan tujuan Perusahaan.
[GRI 2-12]

The Company's Vision and Mission were evaluated by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners on April 6th, 2023. The evaluation result indicates that the Vision and Mission are still in accordance with the Company's condition and objective. [GRI 2-12]

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Sebagai Perusahaan yang berada di bawah kepemimpinan Grup Sinar Mas, Perusahaan berusaha untuk memupuk nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh individu dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan *The Golden Way of Sinarmas*.

As a company under the leadership of the Sinar Mas Group, the Company strives to foster the Company's values for all individuals in carrying out the Company's operational activities in accordance with *The Golden Way of Sinarmas*.

The Golden Way of Sinarmas



Integritas Integrity

Bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain. Nilai ini dijalankan dengan prinsip:

- Hati nurani;
- Satunya perbuatan dengan kata; dan
- Kejujuran.

To act in accordance with what is said/promised so that it can foster the trust of other parties. This value is carried out with the principles of:

- Conscience;
- Walk the talk; and
- Honesty.



Perbaikan Berkelanjutan Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik. Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Data yang akurat;
- Peduli biaya; dan
- Proses unggul.

To improve competency or self-capacity, work unit, and organization continuously without limit to achieve the best result. This value is related to the principles of:

- Accurate data;
- Care about costs; and
- Excellent process.



Sikap Positif Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif. Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Berpikir positif;
- Menghargai orang lain;
- Kerja sama; dan
- Lingkungan kerja yang positif.

To display behavior that supports the creation of mutual respect and conducive working environment. This value is related to the principles of:

- Positive thinking;
- Respectful to others;
- Cooperation; and
- Positive working environment.



Inovasi Innovation

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Perbandingan dengan yang terbaik; dan
- Terobosan baru.

To bring up ideas or create new products/tools of work/work system that can increase company productivities and growth. This value is related to the principles of:

- Comparison with the best; and
- New innovations.



Komitmen Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik. Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Gairah kerja;
- Berusaha menjadi yang terbaik; dan
- Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.

To carry out the work wholeheartedly to achieve the best result. This value is related to the principles of:

- Work passion;
- Strive to be the best; and
- Complete the job thoroughly.



Loyal Loyalty

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas. Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Persaudaraan;
- Kebanggaan; dan
- Dedikasi.

To foster the spirit to understand, know well, and implement the company values as part of Sinar Mas Group. This value is related to the principles of:

- Brotherhood;
- Pride; and
- Dedication.

SOSIALISASI VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Untuk menjamin implementasi dari Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan, secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan atau media informasi yang dimiliki. Seluruh karyawan diwajibkan mengamalkan nilai-nilai Perusahaan, khususnya karyawan pada tingkat manajerial diharapkan memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Perusahaan telah menciptakan mekanisme penegakan nilai Perusahaan dengan pemberian sanksi hingga pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang melanggar nilai-nilai Perusahaan.

INTEGRASI KEBERLANJUTAN

[GRI 2-12] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-22]
[OJK C.1] [OJK F.1] [OJK A.1]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, Perusahaan menyadari dampak dari aktivitas operasionalnya. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan pengelolaan keberlanjutan dalam aktivitas operasionalnya untuk memitigasi dan meminimalisir dampak negatif serta menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan, seperti tercakup dalam visi dan misi Perusahaan.

SOCIALIZATION OF THE COMPANY’S VISION, MISSION, AND VALUES

To ensure the implementation of the Company’s Vision, Mission, and Values, the Company regularly conducts socialization activities for all employees through various events or information media. All employees are required to practice the Company’s values, particularly managerial-level employees are expected to be the role model of the Company’s values. The Company has established mechanisms to enforce its values, including sanctions and termination of employment for employees who violate them.

SUSTAINABILITY INTEGRATION

[GRI 2-12] [GRI 2-23] [GRI 2-24]
[OJK C.1] [OJK F.1] [OJK A.1]

As a company operating in the mining sector, the Company is aware of the impact of its operational activities. Therefore, the Company is committed to integrating sustainability management into its operations to mitigate and minimize negative impacts and create shared value for all stakeholders, as stated in its vision and mission.



Sebagai kerangka kerja keberlanjutan, Perusahaan mengacu kepada *triple bottom lines* yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sesuai dengan pernyataan misi Perusahaan, aspek ekonomi berfokus pada keunggulan kegiatan operasional; aspek lingkungan berfokus pada pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh; serta aspek sosial berfokus pada budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia, standar keselamatan kerja yang tinggi, dan pengembangan program kemasyarakatan yang baik. Ketiga aspek tersebut didukung oleh pilar tata kelola yang menyediakan landasan etika untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai salah satu aktor pembangunan, Perusahaan berkomitmen penuh untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan-perundangan dan implementasi best practice dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan.

For the sustainability framework, the Company refers to a triple bottom line consisting of economic, environmental, and social aspects. In line with the Company's mission statement, the economic aspect focuses on operational excellence, the environmental aspect focuses on resilient environmental management, and the social aspect focuses on a corporate culture centred around human resources, high safety standards, and the development of good community programs. These three aspects are supported by the governance pillar, which provides an ethical foundation for responsible business practices.

As a key player in development, the Company is fully committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by complying with regulations and implementing best practices and policies that support sustainability.



Implementasi pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial mengacu pada berbagai kebijakan baik yang disyaratkan oleh peraturan perundangan, *best practice*, maupun kebijakan Perusahaan sebagai berikut:

The implementation of management for economic, environmental, and social aspects refers to the various policies required by regulations, best practices, and the Company's policies, as follows:

Aspek Ekonomi Economic Aspects	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	Aspek Sosial Social Aspects
- Peraturan Pemerintah terkait: - Imbalan Pensiun - Upah Minimum Regional - Pengembangan Ekonomi Masyarakat - Pajak <i>Domestic Market Obligation</i> - Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi; - Kebijakan persaingan usaha yang adil; dan - Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa. - Government regulations related to: - Pension benefits - Regional Minimum Wage - Community Economic Development - Taxes <i>Domestic Market Obligation</i> - Anti-Corruption and Gratification Policy; - Fair Business Competition Policy; and - Procurement Policy for goods and services.	- Peraturan Pemerintah dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral terkait: - Pertambangan Mineral dan Batubara; - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Mineral Batubara; - Pengendalian Limbah; - Reklamasi dan Pascatambang; - Efisiensi Energi; - Pengendalian Pencemaran Udara; - Keanekaragaman Hayati; - ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. - Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup. - Government regulations and Ministry of Energy and Mineral Resources related to: - Mineral and Coal Mining; - Application of Mining and Coal Mineral Safety Management System; - Waste Control; - Reclamation and Post-Mining; - Energy Efficiency; - Air Pollution Control; - Biodiversity; - ISO 14001:2015 on the Environmental Management System. - General Policy on Mining Safety and Environmental Management.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; - ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); - Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak: - Kebijakan Kesiapan dan Respon Darurat; - Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup; - Kebijakan HIV/AIDS; - Kebijakan Penggunaan Narkoba dan Alkohol; dan - Kebijakan Pencegahan Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19). Occupational Health and Safety - Mineral and Coal Mining Safety Management System by the Ministry of Energy and Mineral Resources; - ISO 45001:2018 on the Occupational Health and Safety Management System (OH&S); - Company and Subsidiaries Policies: - Emergency Preparedness and Response Policy; - General Policy on Mining Safety and Environmental Management; - HIV/AIDS Policy; - Drug and Alcohol Use Policy; and - Coronavirus Disease (COVID-19) Prevention Policy.

Aspek Ekonomi Economic Aspects	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	Aspek Sosial Social Aspects
		Pengembangan Masyarakat - Keputusan Menteri ESDM tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; - ISO 26000 tentang <i>Guidance Standard on Social Responsibility</i> Lingkungan Penambangan di masing-masing Entitas Anak. Ketenagakerjaan - Peraturan Pemerintah terkait Ketenagakerjaan. <i>Universal Declaration of Human Rights</i> oleh PBB. - Kebijakan Perusahaan terkait menghormati aspek HAM karyawan yang mencakup: - Anti-diskriminasi - Menjamin kebebasan berserikat dan berkumpul - Anti kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur - Pemenuhan hak-hak karyawan. Community Development - Minister of Energy and Mineral Resources Decree regarding Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment; - ISO 26000 on Guidance Standard on Social Responsibility in Mining Environment in each subsidiary. Employment - Government Regulations on Employment; - Universal Declaration of Human Rights by the United Nations; - Company policy regarding respect for employees' human rights, including: - Anti-discrimination - Ensuring freedom of association and assembly - Anti-forced labor and no employment of minors - Fulfillment of employees' rights.

Pilar Tata Kelola

1. Peraturan Perusahaan 2. Kode Etik* 3. Pakta Integritas

Governance Pillar

1. Company Regulation 2. Code of Ethics* 3. Integrity Pact

*Dapat diakses di website Perusahaan: <https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/kode-etik/>

*Dapat diakses di website Perusahaan: <https://www.goldenenergymines.com/id/tata-kelola-perusahaan/kode-etik/>

Secara berkala, seluruh kebijakan Perusahaan direviu dan disetujui oleh Direksi untuk memastikan relevansinya dengan kondisi terkini serta menjamin kepatuhan terhadap perubahan peraturan perundangan ataupun *best practice* terkini. Perusahaan juga melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh karyawan dan mitra usaha secara berkala melalui situs web internal, *e-mail* kepada seluruh karyawan, diskusi dan evaluasi dengan mitra usaha serta penandatanganan pernyataan kepatuhan dan Pakta Integritas bagi karyawan baru. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan berbagai pelatihan yang terkait dengan aspek keberlanjutan, misalnya: Pelatihan terkait Anti-Korupsi dan Gratifikasi, Pelatihan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan terkait Lingkungan Hidup, dan lain sebagainya.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan baru membentuk Divisi khusus yang bertanggungjawab mengelola tata kelola keberlanjutan. Sebelumnya, Tata kelola keberlanjutan dikelola secara terintegrasi oleh Direksi dan departemen pendukung Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan, Perusahaan menerapkan berbagai strategi berikut:

1. Mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko perusahaan. Perusahaan melakukan identifikasi terhadap risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial serta menetapkan langkah-langkah mitigasi untuk pengendalian risiko.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk implementasi keberlanjutan, seperti:
 - Sumber Daya Manusia yang kompeten
 - Anggaran yang memadai
 - Prosedur Operasi, Prosedur Informasi, Prosedur Pelaporan, dan Pendokumentasian
 - Instruksi kerja
 - Peralatan/perlengkapan/teknologi yang memadai
 - Pelatihan dan sosialisasi
 - Sistem Evaluasi
 - Mekanisme Pengaduan (halaman 82 pada Bab Tata Kelola) [OJK F.1]

Company conducts a periodic review for all of the policies in place. Moreover, policies has to be approved by Board of Directors to ensure the relevancy to current condition and to ensure the compliance to the latest regulation or best practice. The Company also regularly disseminates policies to all employees and business partners through the internal website, emails to all employees, discussions and evaluations with business partners, and signing compliance statements and Integrity Pacts for new employees. In addition, the Company conducts various trainings related to sustainability aspects, such as Anti-Corruption and Gratuity Training, Occupational Health and Safety Training, Environmental Training, and others.

At the end of the reporting year, the Company established a special Division responsible for managing sustainability governance. Previously, sustainability governance was managed in an integrated manner by the Board of Directors and supporting departments in accordance with their respective functions. To implement sustainability policies, the Company applies the following strategies:

1. Integrating sustainability aspects into the company's risk management. The Company identifies economic, environmental, and social risks and establishes mitigation measures to control the risks.
2. Preparing the necessary facilities and infrastructure for sustainability implementation, such as:
 - Competent Human Resources
 - Sufficient Budget
 - Operating Procedures, Information Procedures, Reporting Procedures, and Documentation
 - Work Instructions
 - Proper Equipment/Technology
 - Training and Socialization
 - Evaluation System
 - Complaint Mechanism (page 82 in the Governance chapter) [OJK F.1]

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN [GRI 2-2]

LIST OF SUBSIDIARIES [GRI 2-2]

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Business Sector	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham dan Perdagangan Besar Equity Participation and Wholesale Trading	99,0158	2014
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9998	2005
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Jl. Panti Ajar No. 63 RT 06/RW 13 Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah Kab. Barito Utara, Muara Teweh Kalimantan Tengah, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	70,0000	2008
GEMS Trading Resources Pte Ltd (GEMSTR)	One Raffles Place #28-02, Tower 1 Singapore (048616)	Perdagangan Besar Wholesale Trading	100,0000	2012
PT Karya Mining Solutions	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Pertambangan Mining Services	99,9900	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT GEMS Energy Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, dan Pengangkutan Darat Trade, Construction, Industry, Services, and Land Transportation	99,0000	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Era Mitra Selaras	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham Equity Participation	99,7800	Belum Beroperasi Not Yet Operating

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Business Sector	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
PT Dwikarya Sejati Utama	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Modal Ventura dan Jasa Konsultasi Manajemen Ventura Capital and Services	99,9000	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT UNSOCO	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting	99,0000	Belum Beroperasi Not Yet Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership				
PT Borneo Indobara (melalui RCI) (through RCI)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,0701	2005
PT Karya Cemerlang Persada (melalui KIM) (through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9917	2011
PT Bungo Bara Utama (melalui KIM) (through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9991	2017
PT Bara Harmonis Batang Asam (melalui KIM) (through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9948	2010
PT Berkat Nusantara Permai (melalui KIM) (through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9999	Belum Beroperasi Not Yet Operating

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Business Sector	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
PT Tanjung Belit Bara Utama (melalui KIM) (through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9412	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Wahana Rimba Lestari (melalui EMS dan KIM) (through EMS and KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9761	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Berkat Satria Abadi (melalui EMS dan KIM) (through EMS and KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9933	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Kuansing Inti Sejahtera (melalui KIM) (through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9000	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Bungo Bara Makmur (melalui KIM dan BBU) (through KIM and BBU)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99,9000	2019
PT Duta Sarana Internusa (melalui DSU) (through DSU)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	99,9000	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Barasentosa Lestari (melalui DSI dan UNSOCO) (through DSI and UNSOCO)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang Coal Mining and Mouth Power Plant Mining	94,9700	2015

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak yaitu PT Borneo Indobara. Pada setiap pengungkapan topik spesifik akan dijelaskan cakupan data tersebut terkait dengan entitas induk/anak.

This Sustainability Report contains the sustainability performance of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiary, PT Borneo Indobara. Each specific topic disclosure will explain the scope of the data related to the parent/subsidiary entity.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Tata Kelola merupakan pondasi bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG untuk pertumbuhan Perusahaan secara berkesinambungan.

Governance is the foundation for the Company's sustainability performance. We are committed to continuously improve the implementation of GCG for the Company's sustainable growth.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

[GRI 2-27]

Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan proses yang digunakan dalam mengelola usaha untuk menciptakan nilai secara kontinu dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan¹. Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) demi terpenuhinya kelangsungan usaha dan penciptaan nilai bersama dalam jangka panjang. Implementasi GCG di Perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan serta kesadaran untuk menjalankan bisnis yang berfokus pada kelangsungan hidup jangka panjang dan harapan para pemangku kepentingan. Implementasi GCG di Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundangan dan standar, di antaranya:

1. UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi

COMMITMENT TO GOVERNANCE IMPLEMENTATION

[GRI 2-27]

Corporate Governance is a structure and process used in managing a business to create value continuously by taking into account the interests of the stakeholders¹. The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) for the fulfillment of business continuity and the creation of mutual value in the long term. The implementation of GCG in the Company is a form of compliance with laws and regulations as well as awareness to run a business that focuses on long-term survival and stakeholders' expectation. The implementation of GCG in the Company refers to various statutory regulations and standards, such as:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. POJK Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines
3. The 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) as published by the National Committee on Governance Policy

Pilar GCG² Pillars GCG²



Perilaku Beretika Ethical Behavior

- Mengedepankan kejujuran.
- Memperlakukan semua pihak dengan hormat.
- Memenuhi komitmen.
- Membangun nilai moral dan kepercayaan.
- Memperhatikan pemangku kepentingan dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
- Dikelola secara independen.
- Promoting honesty.
- Treating all parties with respect.
- Fulfilling commitments.
- Building moral values and trust.
- Paying attention to stakeholders with due regard for the principles of fairness and equality.
- Being independently managed.



Akuntabilitas Accountability

- Mempertanggungjawabkan kinerja secara wajar dan transparan.
- Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Showing accountability for performance in a reasonable and transparent manner.
- Managing properly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders.



Transparansi Transparency

- Menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.
- Providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.
- Taking the initiative to disclose what is important for decision-making by stakeholders.



Keberlanjutan Sustainability

- Mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai kontribusi pada pembangunan berkelanjutan.
- Complying with the laws and regulations.
- Being committed to carrying out our responsibility to the community and the environment as a contribution towards sustainable development.

*1 dan 2: Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), 2021

*1 and 2: General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), 2021

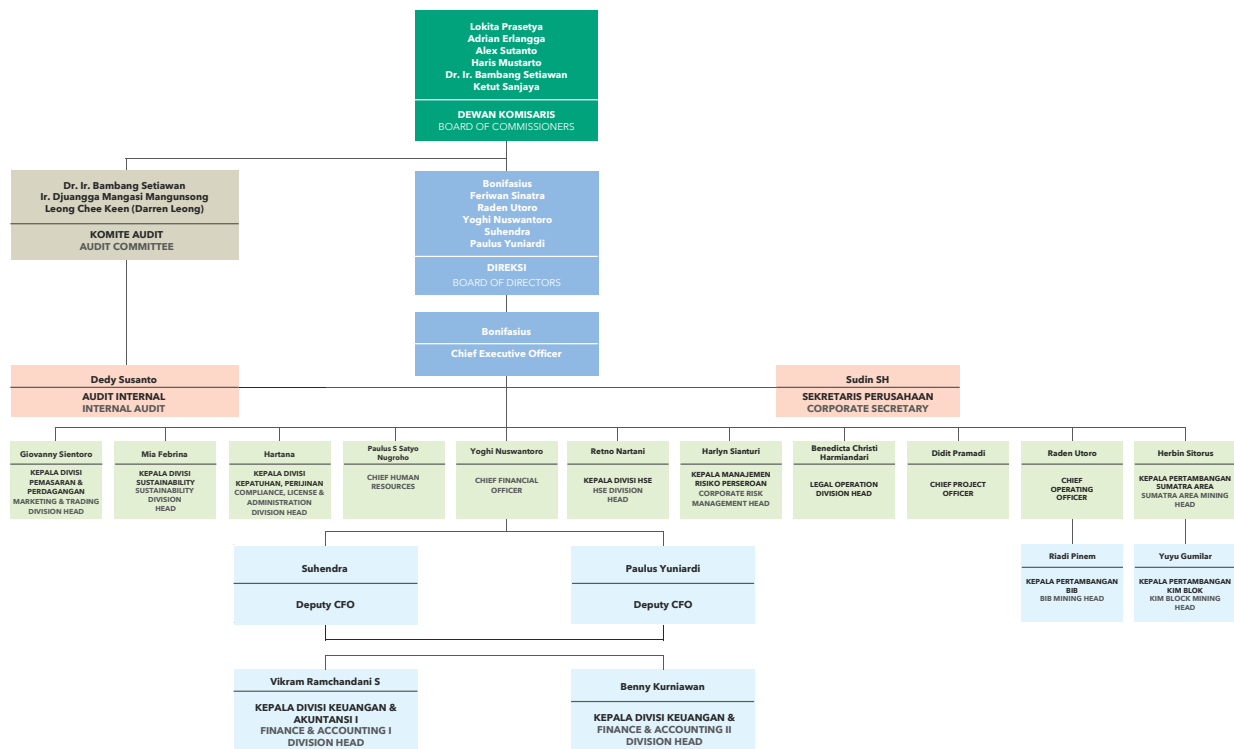
PT Golden Energy Mines Tbk menyadari tanggung jawabnya sebagai salah satu aktor pembangunan untuk turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tata kelola sebagai pilar penunjangnya. Pada tahun pelaporan, Perusahaan mencatatkan tidak ada ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan.

Perusahaan tidak melakukan perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli sehingga tidak terdapat tindakan hukum terhadapnya. [GRI 206-1]

PT Golden Energy Mines Tbk realizes its responsibility as one of the key players to contribute to the achievement of the sustainable development goals. In carrying out its operational activities, the Company complies with all applicable laws and regulations and integrates economic, social and environmental aspects with governance as its supporting pillars. In the reporting year, the Company recorded no non-compliance with laws and regulations.

The company does not carry out anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices so that there is no legal action against it. [GRI 206-1]

Struktur Tata Kelola Governance Structure [GRI 2-9]



Perusahaan telah membentuk struktur tata kelola berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari RUPS (organ kepemilikan), Direksi (organ pengelolaan), dan Dewan Komisaris (organ pengawasan).

The Company has established a governance structure based on Law No 40 of 2007 on Limited Liability Companies consisting of the GMS (ownership body), the Board of Directors (management body) and the Board of Commissioners (supervisory body).



Komposisi Organ Tata Kelola

Composition of the Governance Organ

Rapat Umum Pemegang Saham

Dewan Komisaris

1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Komposisi Dewan Komisaris
3. Komite di Bawah Dewan Komisaris:
 - Komite Audit
 - Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
 - Komposisi Komite Audit

Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
2. Komposisi Direksi
3. Komite di Bawah Direksi:
 - Sekretaris Perusahaan
 - Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
 - Profil Sekretaris Perusahaan
 - Satuan Kerja Audit Internal
 - Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
 - Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal
 - Manajemen Risiko
 - Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko
 - Profil Ketua Manajemen Risiko

General Meeting of Shareholders

Board of Commissioners

1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
2. Composition of the Board of Commissioners
3. Committees Under the Board of Commissioners:
 - Audit Committee
 - Duties and Responsibilities of the Audit Committee
 - Composition of the Audit Committee

Board of Directors

1. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2. Composition of the Board of Directors
3. Committees Under the Board of Directors:
 - Corporate Secretary
 - Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
 - Profile of Corporate Secretary
 - Internal Audit Task Force
 - Duties and Responsibilities of the Internal Audit Task Force
 - Profile of the Head of Internal Audit Task Force
 - Risk Management
 - Duties and Responsibilities of Risk Management
 - Profile of the Chairman of Risk Management

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

[GRI 2-9]

Rapat Umum Perusahaan (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan pada Direksi ataupun Dewan Komisaris. RUPS merupakan media untuk mewujudkan hak para pemegang saham sekaligus media bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Perusahaan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris yang berisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan telah disahkan pada 8 Desember 2015.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

[GRI 2-9]

The General Meeting of the Company (GMS) is the highest body in the Company's governance structure. Based on Law No. 40 of 2007, the GMS has an authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is a medium to impose the rights of shareholders as well as a medium for the Board of Directors and the Board of Commissioners to accountable for their management and supervision of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the body of the Company that has the duty to conduct general and special supervision in accordance with the articles of association and to provide advice to the Board of Directors. The Company has prepared a Board of Commissioners Charter containing Guidelines and a Work Order for the Board of Commissioners and which has been ratified on December 8, 2015.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Indonesia menganut sistem dua board (*two tier board system*), oleh sebab itu, Komisaris Utama tidak boleh merangkap sebagai Direktur Utama. [GRI 2-11]

Pursuant to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Indonesia adheres to a two-tier board system, therefore, the President Commissioner shall be unable to also serve as President Director concurrently. [GRI 2-11]

Isi Pokok Piagam Dewan Komisaris

Main Contents of the Board of Commissioners Charter

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Hukum; 2. Komposisi dan Kriteria; 3. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan; 4. Rangkap Jabatan; 5. Tanggung Jawab dan Wewenang; 6. Rapat; 7. Persetujuan; 8. Aspek Transparansi; 9. Larangan; 10. Program Orientasi; 11. Program Pelatihan; 12. Etika dan Waktu Kerja; serta 13. Laporan dan Pertanggungjawaban. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Legal Foundations; 2. Composition and Criteria; 3. Appointments, Dismissals, and Tenures; 4. Concurrent Positions; 5. Responsibilities and Authorities; 6. Meetings; 7. Assent; 8. Transparency Aspects; 9. Prohibition; 10. Orientation Program; 11. Training Programs; 12. Work Ethics and Time; and 13. Reports and Accountability. |
|--|---|

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS³

1. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal.
4. Membentuk paling kurang Komite Audit, sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
5. Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS³

1. Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies, supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.
2. Supervising the implementation of good Corporate governance in every business activity of the Company and in all levels or stages of organization.
3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Audit Committee, Internal Auditors, External Auditors and/or the results of supervisory authorities in the capital market sector.
4. Establishing at least an Audit Committee, while for the Nomination and Remuneration Committee, if not established, the Board of Commissioners must carry out the nomination and remuneration functions.
5. Ensuring that the committees established by the Board of Commissioners carry out their duties effectively.

³Piagam Dewan Komisaris PT Golden Mines Energy Tbk

³Board of Commissioners Charter of PT Golden Mines Energy Tbk

6. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya dan memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.

6. Making minutes of meetings of the Board of Commissioners and keeping the copies and providing reports on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022
Composition of the 2022 Board of Commissioners
[GRI 2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris (2021-2026) President Commissioner (2021-2026)	- Wakil Presiden Direktur PT Dian Swastika Sentosa Tbk (sejak 2018) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; - Anggota Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain: - PT Kuansing Inti Makmur; - PT Borneo Indobara; dan - PT Barasentosa Lestari. - Vice President Director PT Dian Swastika Sentosa Tbk (since 2018) and Commissioners and Directors in several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; - Members of the Board of Commissioners in several Subsidiary Entities of the Company (since 2022), including: - PT Kuansing Inti Makmur; - PT Borneo Indobara; and - PT Barasentosa Lestari.	57 Tahun 57 Years old	Manajemen dan Pengelolaan Energi. Management and Energy Management.	Pria Male
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners of the Company					
Adrian Erlangga	Wakil Presiden Komisaris (2022-2026) Vice President Commissioner (2022-2026)	- Direktur PT ABM Investama Tbk (sejak tahun 2014) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT ABM Investama Tbk; serta - Wakil Presiden Komisaris PT Barasentosa Lestari (sejak 2022). - Director of PT ABM Investama Tbk (since 2014) as well as Commissioners and Directors in several Subsidiary Entities of PT ABM Investama Tbk; and - Vice President Commissioner PT Barasentosa Lestari (since 2022).	58 Tahun 58 Years old	Keuangan, Manajemen, dan Pengelolaan Energi Finance, Management and Energy Management	Pria Male
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners of the Company.					
Alex Sutanto	Komisaris (2022-2026) Commissioner (2022-2026)	- Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2021) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; - Anggota Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain: - Entitas Anak PT Kuansing Inti Makmur; dan - Barasentosa Lestari Grup.	36 Tahun 36 Years old	Manajemen dan Akuntansi Management and Accounting	Pria Male

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
		- Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2021) as well as Commissioners and Directors in several Subsidiary Entities of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; - Members of the Board of Commissioners in several Subsidiary Entities of the Company (since 2022), including: - Subsidiary Entity of PT Kuansing Inti Makmur; and - Barasentosa Lestari Group.			
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners of the Company.					
Haris Mustarto	Komisaris (2022-2026) Commissioner (2022-2026)	- Direktur PT ABM Investama Tbk (sejak 2019) - Direktur PT Prima Wiguna Parama (sejak 2019) - Director of PT ABM Investama Tbk (since 2019) - Director of PT Prima Wiguna Parama (since 2019)	57 Tahun 57 Years old	Manajemen, Pertambangan, dan Pengelolaan Energi Management, Mining and Energy Management	Pria Male
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners of the Company.					
Dr.Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen (2012-2016) (2016-2021) (2021-2026) Independent Commissioner (2012-2016) (2016-2021) (2021-2026)	- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021); dan - Ketua Komite Audit Perseroan (sejak Januari 2022). - Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (since 2021); and - Chairman of the Company's Audit Committee (since January 2022).	72 Tahun 72 Years old	Manajemen dan Pengelolaan Energi. Management and Energy Management.	Pria Male
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. - Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors, nor the Main and Controlling Shareholders of the Company.					
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen (2011-2016) (2016-2021) (2021-2026) Independent Commissioner (2011-2016) (2016-2021) (2021-2026)	- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (sejak 2014); - Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2021); dan - Komisaris Independen PT Sinar Mas Multi Artha Tbk (sejak 2022). - Member of Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (since 2014); - Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2021); and - Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multi Artha Tbk (since 2022).	71 Tahun 71 Years old	Manajemen dan Auditor Keuangan Management and Financial Auditor	Pria Male
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. - Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors, nor the Main and Controlling Shareholders of the Company.					

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta pelaksanaan tugas auditor.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT⁴

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan oleh KAP.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the body of the Company who is responsible to the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and risk management as well as the implementation of the duties of the auditor.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE⁴

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, such as Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance to laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in terms of differences of opinion between the management and the accountants upon the services they provide.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and/or Public Accounting Firm.
5. Evaluating the implementation of audit services on the annual financial information by the KAP.
6. Reviewing the implementation of investigation by the internal auditors and supervising its follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
7. Reviewing the implementation of risk management activities as carried out by the Board of Directors, in terms of ensuring the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company.
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

⁴Piagam Komite Audit PT. Golden Mines Energy Tbk.

⁴Audit Committee Charter of PT. Golden Mines Energy Tbk.

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua Komite Audit (2022-2027) Chairman of the Audit Committee (2022-2027)	- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021); dan - Ketua Komite Audit Perseroan (sejak Januari 2022). - Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (since 2021); and - Chairman of the Company's Audit Committee (since January 2022).	72 Tahun 72 Years old	Manajemen dan Pengelolaan Energi. Management and Energy Management.	Pria Male
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. - Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors, nor the Main and Controlling Shareholders of the Company.					
Ir. Djuangga Mangasi Mangunsong*	Anggota Komite Audit (2017-2022) (2022-2027) Member of Audit Committee (2017-2022) (2022-2027)	- Direktur Independen - Non-Executive Golden Energy and Resources Limited Singapura (sejak 2018); dan - Anggota Komite Audit Golden Energy and Resources Limited Singapura (sejak 2021). - Independent Director - Non-Executive Golden Energy and Resources Limited Singapore (since 2018); and - Member of Audit Committee of Golden Energy and Resources Limited Singapore (since 2021).	60 Tahun 60 Years old	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management	Pria Male
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perusahaan. - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. - Having an affiliation with the main and/or controlling shareholders of the Company. - Not having any affiliation with members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners of the Company.					
Leong Chee Keen (Darren Leong)	Anggota Komite Audit (2017-2022) (2022-2027) Member of Audit Committee (2017-2022) (2022-2027)	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. Not having concurrent positions in the Company and its Subsidiaries.	54 Tahun 54 Years old	Manajemen dan Energi Management and Energy	Pria Male
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. - Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, nor Main and Controlling Shareholders of the Company.					

* meninggal dunia tanggal 23 Januari 2023
passed away on January 23, 2023.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Perusahaan telah menyusun Piagam Direksi yang berisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disahkan pada 8 Desember 2015 dan telah diperbaharui pada 30 Mei 2022.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the authorized body of the Company and is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities in accordance with the division of duties that have been set. The Company has prepared a Board of Directors Charter containing the Guidelines and Work Order of the Board of Directors which has been ratified on December 8, 2015 and has been updated on May 30, 2022.

Isi Pokok Piagam Direksi

Main Contents of the Board of Directors Charter

- | | |
|---|---|
| 1. Landasan Hukum; | 1. Legal Foundations; |
| 2. Komposisi dan Kriteria; | 2. Composition and Criteria; |
| 3. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan; | 3. Appointments, Dismissals, and Tenures; |
| 4. Rangkap Jabatan; | 4. Concurrent Positions; |
| 5. Tanggung Jawab dan Wewenang; | 5. Responsibilities and Authorities; |
| 6. Rapat; | 6. Meetings; |
| 7. Aspek Transparansi; | 7. Transparency Aspects; |
| 8. Larangan; | 8. Prohibition; |
| 9. Program Orientasi; | 9. Orientation Program; |
| 10. Program Pelatihan; | 10. Training Programs; |
| 11. Etika dan Waktu Kerja; serta | 11. Work Ethics and Time; and |
| 12. Laporan dan Pertanggungjawaban. | 12. Reports and Accountability. |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI⁵

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
3. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS⁵

1. Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. Controlling, maintaining and managing the Company's wealth for the benefit of the Company;
3. Representing the Company within and outside of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with restrictions on authority as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

⁵Piagam Direksi PT. Golden Energy Mines Tbk.

⁵Charter of the Board of Directors of PT. Golden Energy Mines Tbk.

Komposisi Direksi Tahun 2022
Composition of the 2022 Board of Directors
[GRI 2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Bonifasius	Presiden Direktur (2017-2021) (2021-2026) President Director (2017-2021) (2021-2026)	• Kepala Bidang Kehutanan Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015); • Presiden Komisaris PT Era Mitra Selaras (sejak 2018); • Presiden Komisaris PT Barasentosa Lestari Group (sejak 2019); • Anggota Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak Golden Energy and Resources Limited, antara lain: - Anrof Singapore Ltd (sejak 2012); - Shinning Spring Resources Ltd (sejak 2012); - Pacificwood Investment Ltd (sejak 2012); - PT Marga Buana Bumi Mulia (sejak 2012); dan - PT Hutan Rindang Banua (sejak 2013). • Head of Forestry Division of Golden Energy and Resources Limited (since April 2015); • President Commissioner of PT Era Mitra Selaras (since 2018); • President Commissioner of PT Barasentosa Lestari Group (since 2019); • Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiary Entities of Golden Energy and Resources Limited, namely: - Anrof Singapore Ltd (since 2012); - Shinning Spring Resources Ltd (since 2012); - Pacificwood Investment Ltd (since 2012); - PT Marga Buana Bumi Mulia (since 2012); and - PT Hutan Rindang Banua (since 2013).	58 Tahun 58 Years old	Manajemen dan Pengelolaan Energi. Management and Energy Management.	Pria Male
• Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. • Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having affiliation with members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors of the Company.					
Feriwan Sinatra	Wakil Presiden Direktur (2022-2026) Vice President Director (2022-2026)	• Direktur Utama PT Cipta Kridatama (sejak 2017) dan Komisaris di beberapa Entitas anak PT ABM Investama Tbk; • Anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain: - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak; - PT Borneo Indobara; - PT Roundhill Capital Indonesia; - PT Trisula Kencana Sakti dan Barasentosa Lestari Grup;	56 Tahun 56 Years old	Manajemen, Pengelolaan dan Energi Management, Treatment and Energy	Pria Male

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
		- President Director of PT Cipta Kridatama (since 2017) and Commissioner in several Subsidiary Entities of PT ABM Investama Tbk; - Member of the Board of Commissioners in several Subsidiary Entities of the Company (since 2022), among others: - PT Kuansing Inti Makmur and its Subsidiary Entities; - PT Borneo Indobara; - PT Roundhill Capital Indonesia; - PT Trisula Kencana Sakti and Barasentosa Lestari Group;			
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners of the Company.					
Raden Utoro	Direktur (2017-2021) (2021-2026) Director (2017-2021) (2021-2026)	Direktur PT Borneo Indobara (sejak 2017) Director of PT Borneo Indobara (since 2017)	63 Tahun 63 Years old	Manajemen dan Pengelolaan Energi Management and Energy Management	Pria Male
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. - Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors, nor Main and Controlling Shareholders of the Company.					
Yoghi Nuswantoro	Direktur (2022-2026) Director (2022-2026)	- Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain: - GEMS Trading Resources Pte Ltd; - Entitas Anak PT Kuansing Inti Makmur; - PT Borneo Indobara; - PT Roundhill Capital Indonesia; dan - PT Trisula Kencana Sakti. - Member of the Board of Directors in several Subsidiary Entities of the Company (since 2022), namely: - GEMS Trading Resources Pte Ltd; - Subsidiary Entities of PT Kuansing Inti Makmur; - PT Borneo Indobara; - PT Roundhill Capital Indonesia; and - PT Trisula Kencana Sakti.	47 Tahun 47 Years old	Manajemen dan Akuntansi Management and Accounting	Pria Male
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.					

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Suhendra	Direktur (2018-2021) (2021-2026) Director (2018-2021) (2021-2026)	- Deputy CFO (sejak 2016); dan - Presiden Direktur PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2022). - Deputy CFO (since 2016); and - President Director of PT Roundhill Capital Indonesia (since 2022).	50 Tahun 50 Years old	Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi Management, Finance and Energy Management	Pria Male

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
- Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors, nor Main and Controlling Shareholders of the Company.

Paulus Yuniardi	Direktur (2022-2026) Director (2022-2026)	- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2020); - Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain: - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak; - PT Borneo Indobara; - PT Roundhill Capital Indonesia; - PT Trisula Kencana Sakti; dan - PT Barasentosa Lestari dan Entitas Anak. - Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several Subsidiary Entities of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2020); - Member of the Board of Directors in several Subsidiary Entities of the Company (since 2022), namely: - PT Kuansing Inti Makmur and its Subsidiary Entities; - PT Borneo Indobara; - PT Roundhill Capital Indonesia; - PT Trisula Kencana Sakti; and - PT Barasentosa Lestari and its Subsidiary Entities.	36 Tahun 36 Years old	Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi Management, Finance and Accounting	Pria Male
-----------------	--	--	-----------------------------	--	--------------

- Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Having an affiliation with Major and Controlling Shareholders, but not having any affiliation with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, bertanggung jawab dalam menyusun berbagai laporan, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar, ketentuan pasar modal, dan peraturan lain yang terkait.
2. Memelihara komunikasi secara berkala dengan instansi pemerintah dan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa, yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi, dan transaksi material.
3. Melakukan koordinasi dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Komite Audit, serta mencatat risalah rapat.
4. Memberikan informasi terkini mengenai Perusahaan kepada Pemegang Saham, media, dan masyarakat umum secara rutin.
5. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary, a body that acts as a communication liaison between the Company and stakeholders, is responsible for preparing various reports, carrying out secretarial duties, and ensuring the Company's compliance with applicable regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Monitoring the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Articles of Association, capital market provisions, and other related regulations.
2. Maintaining regular communication with government agencies and capital market authorities, including the Financial Services Authority and the Stock Exchange, related to governance issues, corporate actions and material transactions.
3. Coordinating and organizing activities and meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee Meetings, as well as recording the minutes of meetings.
4. Providing the latest information about the Company to Shareholders, media and the general public on a regular basis.
5. Being responsible in organizing the GMS.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender	Penghargaan Award
Sudin, S.H	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Head Corporate Legal Department Sinarmas Mining (sejak since 2007).	53 Tahun 53 Years old	Hukum dan GCG Legal and GCG	Pria Male	Best Corporate Secretary Coal Mining Company dari Energy & Mining Editor Society (E2S) yang diberikan pada tanggal 13 Desember 2022 Best Corporate Secretary Coal Mining Company from the Energy & Mining Editor Society (E2S), which was awarded on December 13th, 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 12 November 2021.
Based on the Decision of the Company's Board of Directors dated November 12, 2021.

SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

Satuan Kerja Audit Internal merupakan organ Perusahaan yang memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas operasional Perusahaan.

INTERNAL AUDIT TASK FORCE

The Internal Audit Task Force is the body of the Company which provides professional, independent and objective opinions to the President Director on the Company's operational activities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT⁶

1. Menyusun dan merencanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit secara kuartalan dan tahunan, dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit dalam rapat Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
8. Melaporkan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Jasa konsultasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT TASK FORCE⁶

1. Developing and planning an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting examinations and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Making reports on audit results on a quarterly and annual basis, and submitting the reports to the President Director and the Audit Committee in the Audit Committee meeting.
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Developing a program to evaluate the quality of its Internal Audit activities.
8. Reporting specific inspections if necessary.
9. Consulting services.

Profil Kepala SKAI Profile of the Head of SKAI

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Dedy Susanto	Kepala SKAI Head of SKAI	-	51 Tahun 51 Years old	Akuntansi, Audit, Manajemen, dan Energi Accounting, Audit, Management and Energy	Pria Male

MANAJEMEN RISIKO

Departemen Manajemen Risiko bertugas untuk mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kinerja pengendalian risiko dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk diawasi.

RISK MANAGEMENT

The Risk Management Department has the duty to optimize the risk management administration. This department is directly responsible to the Board of Directors. Risk control performance is reported to the Board of Commissioners for supervision.

⁶Piagam Internal Audit PT. Golden Mines Energy Tbk.

Profil Ketua Manajemen Risiko

Profile of the Chairman of Risk Management

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Usia Age	Bidang Spesialisasi Areas of Specialization	Jenis Kelamin Gender
Harlyn Sianturi	Ketua Manajemen Risiko Head of Risk Management	-	58 Tahun 58 Years old	Coal Mining, Supply Chain Management, Keuangan, dan Information System. Coal Mining, Supply Chain Management, Finance and Information System.	Pria Male

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal. Selanjutnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan diangkat melalui persetujuan Pemegang Saham pada saat RUPS.

Proses nominasi dijalankan dengan mengacu pada Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi. Untuk itu, fungsi nominasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by submitting a list of names of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through internal meetings. Furthermore, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have met the requirements are appointed through the assent of the Shareholders at the time of the GMS.

The nomination process is carried out by referring to Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee with considerations of effectiveness and efficiency. Therefore, the nomination function is carried out directly by the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION FUNCTION

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
2. Developing the policies and criteria needed in the nomination process for candidates of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
3. Assisting in the implementation of evaluation on performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
4. Developing a capability development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan suksesi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengatur keberlangsungan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut;
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS;
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir;
4. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

The Board of Commissioners has submitted a succession policy of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors to regulate the continuity of succession of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

1. Members of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors are appointed by the GMS for a period starting from the date stipulated in the GMS that appoints members of the Board of Commissioners and/ or Directors until the closing of the fifth Annual GMS held after the GMS;
2. The GMS may dismiss members of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors at any time before the end of their term of office;
3. Members of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors shall be entitled to resign from their positions by complying with the provisions in the Company's Articles of Association;
4. The position of a member of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors shall automatically end in terms of the person concerned;



5. Jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan:
 - a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - f. Masa jabatan berakhir;
6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Proses nominasi dan seleksi telah mempertimbangkan pandangan pemangku kepentingan (khususnya pemegang saham melalui RUPS), indepe independensi ndesi (dan melakukan pengungkapan jika terdapat benturan kepentingan), kompetensi, serta keberagaman (usia, jenis kelamin, pengalaman, serta kompetensi).

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun oleh Direksi sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPS. Kebijakan tersebut ditetapkan dengan mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Kondisi keuangan Perusahaan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis;
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang diberikan kepada Perusahaan; dan
4. Hasil penilaian kinerja.

5. The position of a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors shall automatically end in terms of the person concerned:
 - a. Is declared bankrupt or declared to be under guardianship based on a court decision;
 - b. Is no longer meet with the requirements of applicable laws and regulations;
 - c. Has passed away;
 - d. Is dismissed based on the decision of the GMS;
 - e. Is resigned in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 - f. Term of office expires;
6. Procedures for appointing, replacing, dismissing, changing or resigning members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be in accordance with the Company's Articles of Association; and
7. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS shall consider the recommendations from the meeting of the Board of Commissioners which assents the nomination. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be disclosed.

The nomination and selection process has taken into account the views of stakeholders (especially shareholders through the GMS), independence (and disclosure if there is a conflict of interest), competence and diversity (age, gender, experience and competence).

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be determined annually by the Board of Directors in accordance with the authority granted by the GMS. The policy is established by referring to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and by considering the following matters.

1. The Company's financial condition;
2. The amount of remuneration applicable in similar industries;
3. Conformity between duties, responsibilities, experience, knowledge and expertise provided to the Company; and
4. Performance appraisal results.

Proses penentuan remunerasi dijalankan dengan mengacu pada Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi. Untuk itu, fungsi remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan disahkan dalam RUPS dimana hal ini akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat pertimbangan dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi remunerasi.

The remuneration determination process is carried out by referring to Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee with considerations of effectiveness and efficiency. Therefore, the remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners.

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be ratified in the GMS where this will be determined by the Board of Directors after receiving consideration from the Board of Commissioners who carries out the remuneration function.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI REMUNERASI

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION FUNCTION

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
2. Developing policies on remuneration for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
3. Providing recommendations to the Company's Board of Directors to determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur dan Besaran Remunerasi Structure and Amount of Remuneration



USD9,132,146

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2022

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022



Komposisi Remunerasi Komisaris Independen

Remuneration Composition of the Board Independent Commissioners

Gaji pokok dan THR
Basic salary and holiday allowance



Komposisi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Gaji pokok,
2. Bonus tahunan,
3. Insentif khusus, dan
4. Tunjangan
1. Basic salary,
2. Annual bonus,
3. Special incentives, and
4. Allowances

Direksi dan Dewan Komisaris berhak menerima penggantian atas biaya wajar yang telah dikeluarkan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be entitled to receive reimbursement for reasonable costs that have been incurred. The Company does not have a policy of providing loans to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rasio Total Kompensasi Tahunan (dalam juta Dollar)

Annual Total Compensation Ratio (in million Dollars)

[GRI 2-21]

Uraian Description	2022	2021	2020	Kenaikan Increase
Total Kompensasi Tunai (<i>Fixed Pay</i>) Dewan Komisaris dan Direksi Total Cash Compensation (<i>Fixed Pay</i>) of the Board of Commissioners and Board of Directors	9.13	9.20	2.87	6.33
Total Kompensasi Tunai (<i>Fixed Pay</i>) Karyawan Tetap (Rata-rata) Total Cash Compensation (<i>Fixed Pay</i>) of Permanent Employees (Average)	36.28	32.74	18.79	10.81
Rasio Total Kompensasi= A : B Total Compensation Ratio= A : B	1:3.97	1:3.56	1:6.55	

Data kompensasi didapatkan dari sistem SAP Fiori yang digunakan oleh Perusahaan
Compensation data is obtained from the SAP Fiori system used by the company.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-18]

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*), melalui metode penilaian *balance scorecard* dan 360° feedback. Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian atas kinerjanya serta organ pendukung di bawahnya dengan basis pengukuran dan pemantauan terhadap pencapaian kinerja dibandingkan dengan perencanaan awal tahun. Terdapat 4 kriteria utama dalam perspektif *Balanced Scorecard*, yaitu: *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Selain itu, sesama anggota Direksi dan/atau organ pendukung di bawahnya melakukan penilaian kepada anggota Direksi (metode 360° feedback).

Direksi telah mencakup kinerja keberlanjutannya dalam penilaian kerja yang tertuang dalam KPI seperti:

- Penerapan *Safety Performance* KPI yang diterapkan keseluruhan karyawan.
- Penerapan *CSR program implementation* KPI sebagai CEO KPI yang akan diturunkan kepada level dibawahnya dan juga fungsi terkait.
- Penerapan *Government compliance* KPI sebagai CEO KPI yang akan diturunkan kepada level dibawahnya dan juga fungsi terkait.
- Penerapan *Stakeholder engagement* KPI sebagai CEO KPI yang akan diturunkan kepada level dibawahnya dan juga fungsi terkait.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

The performance assessment of the Board of Directors is carried out independently (*self-assessment*), through the *balance scorecard* assessment method and 360° feedback. Each member of the Board of Directors conducts an assessment on their performance and the supporting bodies below it on the basis of measuring and monitoring performance achievements compared to the planning at the beginning of the year. There are 4 main criteria in the *Balanced Scorecard* perspective, namely: *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, and *strategic capital*. Moreover, fellow members of the Board of Directors and/or supporting bodies under them conduct an assessment of the members of the Board of Directors (360° feedback method).

The Board of Directors has included its sustainability performance in the work assessment contained in the KPIs such as:

- Implementation of *Safety Performance* KPI to all employees.
- The implementation of *CSR implementation program* KPI as CEO of KPIs which will be passed to the level below it and also related functions.
- Implementation of *Government compliance* KPI as CEO of KPIs which will be passed to the level below it and also related functions.
- Implementation of *Stakeholder engagement* KPI as CEO of KPIs which will be passed to the level below it and also related functions.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, diketahui bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga performa kinerja Perseroan meningkat di tahun 2022. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[GRI 2-12] [GRI 2-13] [2-25] [OJK E.1] [OJK E.3]
[OJK F.1]

Untuk memitigasi dan meminimalisir dampak negatif dari aktivitas operasional terhadap seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan menetapkan sistem manajemen risiko. Proses manajemen risiko dilaksanakan mengacu kepada kerangka dan prinsip manajemen risiko seperti yang tergambar dalam bagan di bawah ini:

Based on the results of the performance appraisal, it is acknowledged that the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities in a favorable manner such that the Company's performance grew in 2022. The result of the assessment shall be one of the basis for consideration to compile the remuneration structure of the Board of Commissioners, both in long-term and short-term.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[GRI 2-12] [GRI 2-13] [2-25] [OJK E.1] [OJK E.3]
[OJK F.1]

To mitigate and minimize the negative impacts of operational activities on all stakeholders, the Company established a risk management system. The risk management process is carried out in accordance with the risk management framework and principles as illustrated in the chart below:



Bagan Prinsip, Kerangka, dan Proses Manajemen Risiko

Risk Management Principles, Framework and Process Chart

Principles

- a. Creates Value
- b. Integral Part of Organizational Processes
- c. Part of Decision Making
- d. Explicitly Addresses Uncertainty
- e. Systematic Structured, and Timely
- f. Base on Best Available Information
- g. Tailored
- h. Takes Human and Cultural Factors Into Account
- i. Transparent an Inclusive
- j. Dynamic Literature and Responsive to Change
- k. Facilitates Continual Improvement and Enhancement of the Organization

Framework

- Mandate and Commitment
- Design of Framework for Managing Risk
- Implementing Risk Management
- Design of Framework for Managing Risk
- Continual Improvement of the Framework

Process

- Establishing The Context
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation
- Risk Treatment
- Communication and Consultation
- Monitoring and Review

Principles

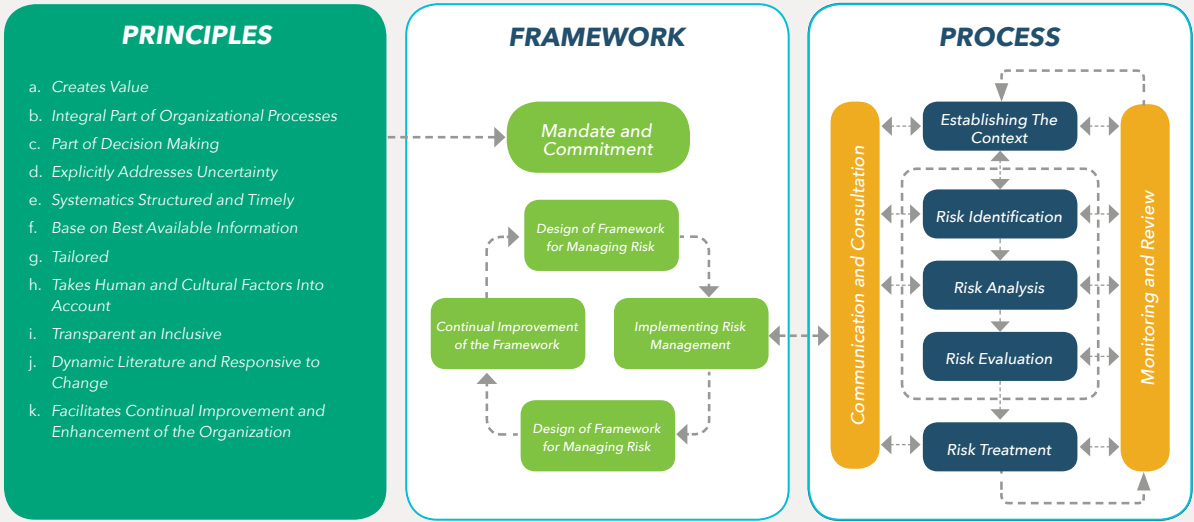
- a. Creates Value
- b. Integral Part of Organizational Processes
- c. Part of Decision Making
- d. Explicitly Addresses Uncertainty
- e. Systematic Structured, and Timely
- f. Based on Best Available Information
- g. Tailored
- h. Takes Human and Cultural Factors Into Account
- i. Transparent an Inclusive
- j. Dynamic Literature and Responsive to Change
- k. Facilitates Continual Improvement and Enhancement of the Organization

Framework

- Mandate and Commitment
- Design of Framework for Managing Risk
- Implementing Risk Management
- Design of Framework for Managing Risk
- Continual Improvement of the Framework

Process

- Establishing The Context
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation
- Risk Treatment
- Communication and Consultation
- Monitoring and Review



Perusahaan, melalui Departemen Manajemen Risiko telah melakukan keseluruhan proses manajemen risiko yang dimulai dengan proses identifikasi hingga penanganan risiko. Seluruh risiko telah diperhitungkan dalam kerangka keberlanjutan, meliputi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kinerja pengendalian risiko dilaporkan secara tahunan baik pada Direksi maupun Dewan Komisaris untuk diawasi. Proses manajemen risiko juga terbuka pada saran, masukan, dan aduan dari berbagai pihak.

The Company, through the Risk Management Department, has carried out the entire risk management process starting from the process of identification to risk handling. All risks have been taken into account within the sustainability framework, including economic, social and environmental risks. In carrying out its functions and responsibilities, the Risk Management Department is directly responsible to the Board of Directors. Risk control performance is reported annually to the Board of Directors and Board of Commissioners for supervision. The risk management process is also open to suggestions, inputs and complaints from various parties.

[GRI 2-25]

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Fluktuasi harga batubara Coal price fluctuation	Harga batubara yang dijual oleh Entitas Anak ditentukan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan, seperti harga batubara dunia yang berfluktuasi secara signifikan mengikuti kapasitas produksi dan pola konsumsi batubara dari industri-industri yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama. The price of coal sold by a Subsidiary Entity is determined by various factors beyond the Company's control, such as global price dynamics following the production capacity and coal consumption patterns of from industries that use coal as their main energy source.	• Melakukan pengkajian terhadap efisiensi rantai pasokan batubara secara konsisten guna mengoptimalkan biaya operasional Perusahaan; dan • Mengkombinasikan strategi perdagangan batubara produksi sendiri dengan batubara dari pihak ketiga melalui penyesuaian metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara. • Assessing the efficiency of the coal supply chain consistently in order to make the Company's operational cost efficient; and • Combining the coal trading strategy between self-produced coal and coal from third parties through adjustments to pricing methods and timing with global developments that affect the coal market.
Fluktuasi harga bahan bakar, bahan baku dan bahan pendukung penambangan. Fuel, raw material, and mining support materials price fluctuation	Bahan bakar merupakan bagian yang signifikan dari biaya operasional Perusahaan sehingga fluktuasi dalam harga bahan bakar dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Fuel is a significant part of the Company's operating costs, and therefore, fluctuations in fuel prices can affect the company's profitability.	• Melakukan efisiensi biaya operasi pada semua lini usaha, termasuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan terus melakukan pengendalian biaya dengan meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara yang secara berkala dievaluasi; • Melakukan negosiasi ulang dengan pihak-pihak ketiga guna melakukan efisiensi saat terjadi gejolak iklim batubara yang tidak mendukung serta • Menggunakan solar panel untuk mendukung ketersediaan energi terbarukan untuk aktivitas supporting seperti kegiatan office. • Performing operational cost efficiency in all lines of business, including reducing dependency on fuel oil and continuing to control costs by improving the efficiency of the coal supply chain which is periodically evaluated; • Renegotiating with third parties to make efficiencies in an unfavorable coal climate turmoil and • Utilizing of solar panels to support renewable energy availability for supporting activities such as office activities.



Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Perbedaan kuantitas dan kualitas produk batubara. Discrepancy in quantity and quality of coal products.	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk batubara dengan permintaan pelanggan dapat menyebabkan pelanggaran kontrak kerja ataupun menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Discrepancy in the quantity and quality of coal products with customer requests may cause violations of the employment contract or cause losses to the Company.	- Melakukan uji sampling untuk mengukur kadar batubara yang dihasilkan, serta memantau kualitas dan kuantitas produk secara langsung di site maupun melalui laporan yang dihasilkan; dan - Melakukan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait produksi, distribusi, hingga penjualan. - Conducting sampling tests to measure the level of coal produced, as well as monitoring the quality and quantity of products directly on site and through reports produced; and - Coordinating with the parties related to production, distribution and sales.
Perubahan peraturan perundang-undangan. Amendments in laws and regulations.	Perubahan yang bersifat membatasi kegiatan usaha penambangan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha. Amendments that limit mining business activities can negatively affect the financial condition, operating performance, and business prospects.	- Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perusahaan; dan - Melalui Departemen Legal serta Departemen Kepatuhan, Perizinan dan Administrasi, Perusahaan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan. - Adhering with all applicable regulations and reviewing new regulations that may have a negative impact on the Company's operations; and - Through Legal Department and Compliance, Licensing and Administration, the Company carries out active communication with legal consultants and relevant governments in implementing appropriate measures to ensure the adherence to and compliance with the laws and regulations related to the mining field.
Perubahan kondisi ekonomi regional atau global. Changes in regional or global economic conditions.	Krisis global dapat memengaruhi penurunan ketersediaan dana pinjaman, penurunan investasi secara langsung, kegagalan institusi keuangan global, penurunan nilai pada pasar saham global, dan penurunan permintaan terhadap beberapa komoditas. The global crisis can lead to several conditions such as decrement in the availability of lending funds, decrement in the direct investment, failure of global financial institution, declining value of global stock markets, and decrement of commodities demand.	- Melakukan identifikasi dan penilaian risiko berdasarkan tujuan strategis utama, yaitu peningkatan produksi batubara dan fokus pada bisnis batubara; - Mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan guna mengurangi risiko ketidakpastian perekonomian regional maupun global; - Berfokus pada pembangunan aset berjangka panjang guna meningkatkan kemampuan bisnis perusahaan; - Melakukan pemantauan terhadap para pesaing di dalam negeri maupun di luar negeri melalui Departemen Marketing; - Melakukan pendekatan-pendekatan inovatif untuk mendapatkan harga yang terbaik yang ada di pasar global; serta - Melakukan benchmarking terhadap proses penambangan batubara untuk memastikan proses yang dilakukan Perusahaan berjalan efektif dan efisien. - Identifying and assessing risks based on the main strategic objectives, such as the increase of coal production and focusing on the coal business; - Developing strategies for fostering long-term relationships and obtaining long-term supply contracts from customers to reduce the risk of regional and global economic uncertainty; - Focusing on long-term assets capacity building to enhance the company's business capabilities; - Monitoring domestic and foreign competitors through the Marketing Department; - Taking innovative approaches to get the best price available in the global market; and - Benchmarking the coal mining process to ensure that the Company's processes run effectively and efficiently.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Perubahan Teknologi Technology Changes	Perusahaan selalu mengedepankan penggunaan teknologi modern sejalan dengan revolusi industri 4.0 untuk mendukung operasional, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengambilan keputusan oleh manajemen. The Company always prioritizes the use of modern technology in line with the 4.0 industrial revolution to support operations, occupational health, and safety, as well as decision making by management.	Menerapkan pengimplementasian teknologi sebagai berikut. • Teknologi digital <i>trucking</i> radio untuk kegiatan pengangkutan batubara; • Sistem iSAFE kepada seluruh karyawan dan mitra kerja untuk kegiatan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • <i>Slope Stability</i> Radar pada area pit pertambangan; • Command Centre sebagai ruangan pusat data informasi; • Implementasi <i>Fatigue Management System</i> yang bertujuan untuk memantau lokasi, perilaku, dan kondisi dari para pengemudi; serta • Penggunaan energi terbarukan (EBT) melalui pemasangan panel surya pada kegiatan pendukung operasional sejalan dengan strategi Perusahaan atas tiga hal utama, yaitu <i>people, planet, dan profit</i>. Implement the following technologies • Digital trucking radio technology for coal transportation activities; • The iSAFE system for all employees and business partners for occupational health and safety (OHS) management activities; • Slope Stability Radar in the mining pit area; • Command Centre as a data information centre room; • Implementation of Fatigue Management System, which aims to monitor the location, behavior, and condition of the drivers; and • The use of new and renewable energy (EBT) through the installation of solar panels in operational support activities is in line with the Company's strategy for three main matters, namely people, planet, and profit.
Pandemi COVID-19 COVID-19 pandemic	Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional tambang yang berdampak pada turunnya permintaan dan harga batubara. The prolonged COVID-19 pandemic can disrupt the mining operations, resulting in lower coal demand and prices.	• Meningkatkan perilaku memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan (3M) dalam mencegah penularan pandemi COVID-19; • Vaksinasi 1, 2, dan booster kepada semua karyawan; serta • Melakukan prioritas aktivitas penambangan, penghematan biaya, dan mencari pasar batubara baru sebagai prioritas Perusahaan. • Increasing the habit of wearing face masks, maintaining distance, and washing hands (3M) in preventing Covid-19 transmission; • Providing 1st, 2nd vaccination and booster for all employees;
Risiko Sosial Social Risk		
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Occupational Health and Safety (OHS)	Ketidakmampuan manajemen keselamatan kerja untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan di wilayah operasi yang berdampak pada kecelakaan kerja. The inability of occupational safety management to anticipate an increase in activities in operational areas that have an impact on occupational accidents.	• Menerapkan program K3 secara rutin dan memastikan terpenuhinya standar K3 bagi mitra usaha baru; • Memastikan sistem dan organisasi yang mumpuni dalam melakukan pengawasan terhadap setiap aktivitas di wilayah operasional; dan • Melakukan inspeksi dan pengujian sarana dan prasarana keselamatan secara rutin di seluruh wilayah operasional. • Perusahaan memberikan pelatihan, pengawasan dan konsultasi manajemen keselamatan kerja. • Implementing the OHS program on a regular basis and ensuring that OHS standards are met for new business partners; • Ensuring a qualified system and organization in supervising every activity in the operational area; and • Conducting routine inspections and tests of safety facilities and infrastructure in all operational areas. • Providing occupational safety management training, supervision, and consulting.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Komunitas lokal di wilayah pertambangan. Local communities in mining areas.	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perusahaan. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan penduduk di sekitar area operasional Entitas Anak, seperti masalah pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, dan relokasi penduduk, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan yang berpotensi merusak citra Perusahaan di mata masyarakat. Social turmoil and conflicts can hamper the Company's operational activities. Failure to resolve problems arising with the communities around the operational areas of the Subsidiaries, such as land acquisition issues, land overlap and community relocation, may affect the Company's operational activities which have the potential to damage the Company's image in the eyes of the public.	Melalui Entitas Anak, Perusahaan membina komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitar wilayah pertambangan dengan program pengembangan masyarakat yang juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial sehingga mampu membina masyarakat untuk menjadi lebih mandiri. Perusahaan juga mengupayakan agar kondisi saling menguntungkan ini akan mengurangi risiko terjadinya perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan. Through the Subsidiaries, the Company builds intensive communication with communities around the mining area under the community development programs that are also part of its social responsibility in order to develop the communities to be more independent. The Company also strives that this mutually beneficial conditions will reduce the risk of disputes with communities around the mining area.
Risiko Lingkungan Environmental Risks		
Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam. Climate change, accidents, and natural disasters	Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Climate changes, accidents, and natural disasters can cause negative impact on the operational performance of the Company and the Subsidiaries.	• Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional penambangan; • Menyesuaikan rencana penambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan; • Melakukan investasi di prasarana, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca; serta • Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca. • Penggunaan <i>weather modification</i> untuk mengurangi curah hujan. • Berlangganan weather forecast data untuk mengetahui proyeksi curah hujan pada kurun waktu tertentu agar bisa mengoptimalkan kegiatan operasional penambangan. • Establishing good occupational safety standards in the implementation of mining operational activities; • Adjusting the mine plan to the condition occurs on site; • Investing in infrastructure, such as drainage and road construction that are free of weather disturbances; and • Carrying out routine supervision in work safety procedures on site to minimize work accidents due to weather disturbances. • Utilizing weather modification to cope with heavy rainfalls. • Subscribing to weather forecast data to find out rainfall projections for a certain period of time in order to optimize mining operations.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Perubahan kualitas lingkungan sekitar wilayah operasional. Changes in the quality of the environment around the operational area.	Kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional dapat berubah akibat berbagai kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan. The quality of the environment around the operational area may change due to various business activities carried out by the Company.	• Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air, serta mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan; • Melaksanakan program pengelolaan lahan, baik sebelum maupun sesudah aktivitas pertambangan, guna menjaga kualitas lingkungan hidup sekitar wilayah operasional. • Striving for energy and water use efficiency, as well as controlling waste, effluent, and emissions resulting from the Company's operational activities; • Implementing land management programs, before and after mining activities, to maintain the quality of environment around the operational area.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan membentuk Divisi khusus untuk mengelola aspek keberlanjutan yang bernama Divisi Sustainability. Divisi tersebut diharapkan sudah dapat berfungsi 100% secara optimal pada tahun pelaporan berikutnya.

In the reporting year, the Company established a special Division to manage aspects of sustainability called the Sustainability Division. The division is expected to function 100% optimally in the next reporting year.

PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

[GRI 2-12] [OJK E.3]

Berdasarkan hasil pemantauan Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan sistem manajemen risiko di sepanjang Tahun 2022 sudah cukup baik karena telah berkontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan implementasi prinsip-prinsip GCG. Meskipun demikian, penyempurnaan sistem ini terus dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan dan kebijakan Perusahaan sehingga mampu mengoptimalkan praktik manajemen risiko dalam mengelola risiko-risiko Perusahaan.

ASSESSMENT ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

[GRI 2-12] [OJK E.3]

Based on the monitoring results of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the implementation of risk management system throughout 2022 is considered as quite good because it has contributed positively to the planning, decision making and implementation of GCG principles. Nevertheless, the improvement of this system continues to be carried out continuously in accordance with the Company's objectives and policies so as to optimize risk management practices in managing the Company's risks.

PENINGKATAN KAPASITAS BADAN TATA KELOLA [GRI 2-17] [OJK E.2]

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengikuti perkembangan terbaru terkait industri serta hal-hal prioritas yang menjadi *concern* global, termasuk terkait aspek keberlanjutan. Berikut daftar pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta Organ Pendukung di tahun pelaporan:

CAPACITY BUILDING OF GOVERNANCE BODIES [GRI 2-17] [OJK E.2]

The Company always ensures that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors follow the latest developments related to the industry as well as priority matters of global concern, including those related to sustainability aspects. The following is a list of trainings attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs in the reporting year:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	<i>B20 Inception Meeting: (Conference) Embracing a Collaborative Recovery & Growth, Boosting an Innovative Global Economy Post-Pandemic, Forging a Sustainable Future</i>	Jakarta, 27 Januari January 2022	B20 Indonesia & Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) B20 Indonesia & Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
		<i>Side Event Program B20: National Discussion Forum Energy, Sustainability & Climate Task Force "Transition to Cleaner Energy for Mobility Towards Net Zero Emission"</i>	Jakarta, 20 Mei May 2022	B20 & Sinarmas Land
		<i>B20 Indonesia ESC Side Event in Collaboration with Accenture</i>	Virtual, 21 Juni June 2022	B20 Accenture
		<i>Accelerating the Transition to Sustainable Energy Use</i>	Virtual, 10 Agustus August 2022	B20 PwC
		<i>Energy, Sustainability, and Climate Terms of Reference Draft</i>	Virtual, 30 Agustus August 2022	B20
		<i>B20 Task Force</i>	Virtual, 11-15 November 2022	B20
Adrian Erlangga	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	<i>ERM Forum 2022 - Risk & Opportunities in Current Global Market - by Prof. Noer Azam Achsan (peserta participant)</i>	Virtual, 7 Februari February 2022	PT ABM Investama Tbk
		<i>Finance Leader's Talk - Connecting the Dots: Analysis and Decision Making (pembicara speaker)</i>	Virtual, 6 Juli July 2022	Mahadasha-TMT
		<i>Executive Forum: Human Capital Transformation - Success Story of PT BUMA (peserta participant)</i>	Virtual, 22 September 2022	PT ABM Investama Tbk
Alex Sutanto	Komisaris	<i>Introduction to Private M&A, Acquisition Finance, Debt Capital Markets Offerings, Venture Capital, Asset & Infrastructure Finance and Project Bonds, and Margin Lending & Alternative Financing Investment</i>	Jakarta, 18 Mei May 2022	Latham & Watkins LLP - Singapore
		<i>The Future CFO Virtual Summit Indonesia: Leading the Digital Growth Despite the Crisis</i>	Jakarta, 23 Juni June 2022	Cxociety
		<i>Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Inflasi Global Economic Growth in the Middle of Global Inflation</i>	Jakarta, 17 Oktober October 2022	Sinar Mas
Haris Mustarto	Komisaris Commissioner	<i>ERM Forum 2022 - Risk & Opportunities in Current Global Market - by Prof. Noer Azam Achsan (peserta participant)</i>	Virtual, 7 Februari February 2022	PT ABM Investama Tbk
		<i>SEA CHRO Virtual Roundtable - The Working Future</i>	Virtual, 22 Februari February 2022	BAIN
		<i>Indonesia Explorer Developer Collegium (IEDC) 2022 Forum</i>	Virtual, 10 Agustus August 2022	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGKI)

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
		<i>Executive Forum: Human Capital Transformation - Success Story of PT BUMA (peserta participant)</i>	Virtual, 22 September 2022	PT ABM Investama Tbk
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Introduction to New DMO Regulation No. 13K/2022</i>	Virtual, 22 Februari February 2022	Djakarta Mining Club
		<i>Disrupsi Masif di Pasar Energi Global: Pembelajaran bagi Ketahanan Energi Indonesia Massive Disruption in Global Energy Markets: Lessons for Indonesia's Energy Security</i>	Virtual, 23 April 2022	The Purnomo Yugiangoro Center
		<i>Gold & Copper Summit 2022</i>	Virtual, 8-9 Juni June 2022	Indonesia Miner
		<i>Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter</i>	Virtual, 27 July July & 10 Agustus August 2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Forum Dialog: Economic Outlook 2023, Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Inflasi Global Dialogue Forum: 2023 Economic Outlook, Economic Growth amid Global Inflation	Virtual, 17 Oktober October 2022	Sinar Mas
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	<i>Coaltrans Asia 2022</i>	Bali, 19-20 September 2022	Coal Asia
Feriwan Sinatra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	<i>Trakindo Advancing You Forward Conference 2022</i>	Virtual, 20 Januari January 2022	PT Trakindo Utama
		<i>RM Forum 2022 - Risk & Opportunities in Current Global Market</i>	Virtual, 7 Februari February 2022	PT ABM Investama Tbk
		<i>ESG Ambition Alignment Workshop</i>	Virtual, 1 April 2022	BAIN
		<i>Executive Forum: Human Capital Transformation - Success Story of PT BUMA</i>	Virtual, 22 September 2022	PT ABM Investama Tbk
Suhendra	Direktur Director	<i>G20 Finance Track Side Events: Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments</i>	Jakarta, 18 Februari February 2022	Bank Indonesia
		<i>Sustainability Accounting & Integrated Reporting</i>	Virtual, 7 Juli July 2022	Universitas Mercu Buana Mercu Buana University
		Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PPL): <i>Corporate Tax Review dan Mitigasi Risiko Perpajakan</i> Sustainable Professional Development (SPD): <i>Corporate Tax Review and Tax Risk Mitigation</i>	Jakarta, 26 Juli July 2022	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
Paulus Yuniardi	Direktur Director	Mandiri Investment Forum 2022	Virtual, 9 Februari February 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Indonesia Knowledge Forum XI 2022	Virtual, 18 Oktober October 2022	PT Bank Central Asia Tbk

ANTI-KORUPSI

[GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3][GRI 12.20.2]
[GRI 12.20.3][GRI 12.20.4]

Perusahaan telah menyusun Kode Etik yang menjadi pedoman seluruh individu PT Golden Energy Mines Tbk untuk berperilaku. Termasuk di dalamnya mengatur mengenai Kebijakan Anti-Korupsi dimana Perusahaan melakukan pelarangan terhadap praktek korupsi, kolusi, nepotisme, politik praktis, serta gratifikasi. Sosialisasi Kode Etik Perusahaan yang juga mencakup Kebijakan Anti-Korupsi dilakukan melalui situs web internal, e-mail kepada seluruh karyawan, serta penandatanganan pernyataan kepatuhan dan Pakta Integritas bagi karyawan baru.

Perusahaan belum melakukan penilaian untuk operasi yang berisiko berkaitan dengan korupsi. Namun, Kami berupaya membangun budaya anti-korupsi melalui penyusunan dan sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi serta pelatihan terkait anti-korupsi.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun pelaporan, 100% (12 orang) Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mendapatkan sosialisasi kebijakan terkait anti-korupsi serta mendapatkan pelatihan terkait anti-korupsi.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI UNTUK KARYAWAN

Pada tahun pelaporan, 100% (591 orang) karyawan Perusahaan telah mendapatkan sosialisasi kebijakan terkait anti-korupsi serta mendapatkan pelatihan terkait anti-korupsi.

ANTI-CORRUPTION

[GRI 205-1][GRI 205-2][GRI 205-3][GRI 12.20.2]
[GRI 12.20.3][GRI 12.20.4]

The Company has prepared a Code of Conduct which serves as guidance for all individuals of PT Golden Energy Mines Tbk to behave well. This includes regulating the Anti-Corruption Policy in which the Company prohibits practices of corruption, collusion, nepotism, practical politics, and gratification. Socialization of the Company's Code of Conduct which also includes an Anti-Corruption Policy is carried out through an internal website, e-mail to all employees, as well as the signing of a statement of compliance and an Integrity Pact for new employees.

The company has not conducted an assessment for operations at risk related to corruption. However, we seek to build an anti-corruption culture through the preparation and dissemination of anti-corruption policies and training related to anti-corruption.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION AND TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the reporting year, 100% (12 members) of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have received socialization of anti-corruption related policies and received training related to anti-corruption.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION AND TRAINING FOR EMPLOYEES

In the reporting year, 100% (591) of the Company's employees have received socialization of anti-corruption related policies and received training related to anti-corruption.

	Badan Tata Kelola dan Karyawan yang telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Governance Bodies and Employees that have been Communicated by the Organization Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures		Badan Tata Kelola dan Karyawan yang telah Mengikuti Pelatihan Anti Korupsi Governance Bodies and Employees who have Attended Anti-Corruption Training	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	100	6	100
Direksi Board of Directors	6	100	6	100
Business Unit Head	7	100	7	100
Division Head	32	100	32	100
Department Head	79	100	79	100
Section Head	166	100	166	100
Team Leader	238	100	238	100
Staff	28	100	28	100
Non-staff	41	100	41	100
Total	603		603	

Berdasarkan Wilayah
By Region

	Badan Tata Kelola dan Karyawan yang telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Governance Bodies and Employees that have been Communicated by the Organization Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures		Badan Tata Kelola dan Karyawan yang telah Mengikuti Pelatihan Anti Korupsi Governance Bodies and Employees who have Attended Anti-Corruption Training	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
GEMS	376	100%	376	100%
BIB	227	100%	227	100%

Pada tahun pelaporan, 100% mitra Perusahaan telah mendapatkan sosialisasi kebijakan terkait anti-korupsi serta mendapatkan pelatihan terkait anti-korupsi.

In the reporting year, 100% of the Company's partners have received anti-corruption policy socialization and received anti-corruption related training.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi/ *fraud* yang terkonfirmasi.

In the reporting year, there were no confirmed corruption/fraud incidents.

TRANSPARANSI KONTRAK

[GRI 12.20.5]

Perusahaan mengungkapkan seluruh kontrak dengan nilai material dan transaksi afiliasi dalam Annual Report Perusahaan.

CONTRACT TRANSPARENCY

[GRI 12.20.5]

The Company discloses all contracts with material value and affiliated transactions in the Company's Annual Report.

**KETERBUKAAN TRANSAKSI AFILIASI
DAN BENTURAN KEPENTINGAN**
 [GRI 2-15]

TRANSAKSI AFILIASI

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan transaksi afiliasi, di mana seluruh transaksi afiliasi telah melewati prosedur perbandingan sehingga dapat dipastikan semua transaksi berjalan secara normal (arms’length basis) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

Informasi mengenai transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah dipublikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa serta diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan POJK 42/2020, mencakup pemberian fasilitas pinjaman dalam grup Perseroan dan sewa gedung. Detail transaksi afiliasi Perseroan dapat dilihat pada bagian sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022.

**DISCLOSURE OF AFFILIATED
TRANSACTIONS AND CONFLICTS OF
INTEREST** [GRI 2-15]

AFFILIATED TRANSACTION

Throughout 2022, the Company made affiliated transactions by fulfilling the fair transaction principle. The Company already has procedures for making affiliated transactions, in which all affiliated transactions have gone through a comparison procedure to ensure that all transactions are made normally (arms’ length basis) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest (POJK 42/2020).

Information on affiliated transactions made by the Company has been published to the Financial Services Authority and/or the Stock Exchange and disclosed in the Company’s Financial Statements in accordance with POJK 42/2020, covering the provision of loan facilities within the Company group and building leases. Details of the Company’s affiliated transactions can be seen in the section on nature, balances, and transactions with related parties in the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year.



Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

BENTURAN KEPENTINGAN

Untuk memitigasi potensi benturan kepentingan, Perusahaan telah menerapkan beberapa hal berikut:

1. Menunjuk Komite Audit untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan di Perusahaan untuk selanjutnya dibuat rencana pengelolaan risikonya.
2. Direksi dan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi patuh dan tunduk pada Piagam Direksi dan Piagam Komisaris yang berisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komisaris yang diantaranya mengatur tentang rangkap jabatan, tanggung jawab dan wewenang, aspek transparansi, dan larangan. Untuk menghindari benturan kepentingan, Komisaris Utama tidak boleh merangkap sebagai Direktur Utama, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
3. Perusahaan menyusun Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menyatakan bahwa dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan Dewan Komisaris atau Direksi yang direkomendasikan pada RUPS, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme penyampaian pelaporan terhadap perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum yang terjadi di dalam perusahaan. Jenis-jenis pelanggaran yang dapat diadukan antara lain:

1. Korupsi
2. Perbuatan melanggar hukum
3. Kecurangan dan ketidakjujuran
4. Pelanggaran terhadap standar operasi Perusahaan
5. Pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lainnya)
6. Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan perusahaan
7. Perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun kerugian non-keuangan terhadap kepentingan Perseroan

During 2022, the Company did not make any affiliate transactions containing conflicts of interest, as stipulated in POJK 42/2020.

CONFLICT OF INTEREST

To mitigate potential conflicts of interest, the Company has implemented the following:

1. Appoint an Audit Committee to review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company and further, prepare a risk management plan.
2. The Board of Directors and Commissioners as the highest governance body obey and comply with the Board of Directors and Commissioners Charter which contains the guidelines and code of conduct for Directors and Commissioners which among other things regulates concurrent positions, responsibilities and authorities, aspects of transparency, and prohibitions. To avoid conflicts of interest, the President Commissioner may not concurrently serve as the President Director, this is in line with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.
3. The company draws up a Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which states that in the event of a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommendation of the Board of Commissioners or the Board of Directors recommended at the GMS, the conflict of interest must be disclosed.

WHISTLE BLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

The company has developed a mechanism for reporting on non-ethical behavior and violations of the law that occur within the company. The types of violations that can be complained about are:

1. Corruption
2. Actions that violate laws
3. Fraud and dishonesty
4. Violation of the Company's operating standards
5. Violation of tax provisions or other legislation (environment, *mark up*, *under invoice*, employment, and many more)
6. Violation of the Company's Code of Ethics or violation of occupational health or company security norms
7. Actions that cause financial losses or non-financial losses to the interests of the Company



8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan
9. Aduan terkait aspek HAM

8. Acts that endanger occupational safety and health or the security of the Company
9. Complaints related to human rights aspects

Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Violation Complaint Mechanism

1. Melaporkan pelanggaran beserta dokumen pendukung melalui media yang disediakan;
2. Pengaduan pelanggaran akan diproses sesuai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (proses tindak lanjut dapat dipantau melalui akses informasi terkait); dan
3. Laporan pelanggaran yang sudah terbukti akan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku.

1. Reporting violations along with supporting documents through the media provided;
2. Violation complaints will be processed in accordance with the Guidelines of the Whistleblowing System (the follow-up process can be monitored through access to relevant information); and
3. Reports of proven violations will be sanctioned according to the type of violation and applicable regulations.

Media Pengaduan Pelanggaran Complaints of Violations Media



E-mail

whistleblower@goldenenergymines.com



Upload Formulir *Whistleblowing*
ke situs web Perseroan
Upload Whistleblowing Form
to the Company's website



Surat ke *Whistleblowing Team*
Mail to Whistleblowing Team
Sinarmas Land Plaza Tower II, Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350

Perseroan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor terkait kebocoran identitas serta potensi ancaman atau tindakan yang dapat merugikan lainnya.

The Company provides legal protection to whistleblowers regarding identity leaks as well as potential threats or actions that can harm others.

Laporan Pelanggaran 2022

Violation Reports 2022



Laporan Masuk
Incoming Reports

0



Laporan yang Sudah Selesai Ditindaklanjuti
Completed Followed-Up Reports

0



Laporan yang Sedang Ditindaklanjuti
Follow-Up Reports

0

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA

[GRI 2-16]

Kejadian Luar Biasa adalah kejadian yang berpotensi atau telah memberikan dampak negatif aktual terhadap pemangku kepentingan.

Apabila terjadi kejadian luar biasa maka Kepala Teknik Tambang dan/atau Department terkait akan melaporkan kejadian luar biasa tersebut kepada Management untuk kemudian disampaikan kepada direksi dalam rapat direksi.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada kejadian luar biasa yang dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

COMMUNICATION OF CRITICAL CONCERNS [GRI 2-16]

Critical Concerns are events that have the potential or have had an actual negative impact on stakeholders.

In the event of critical concerns, the Mine Technical Head and/or the relevant Department will report the critical concerns to Management and then submit it to the board of directors in the meeting of the board of directors.

Throughout the reporting year, there were no critical concerns communicated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

KONTRIBUSI POLITIK [GRI 415-1][GRI 12.22.2]

Tidak terdapat dana kontribusi politik yang diberikan oleh Perusahaan selama tahun 2022.

POLITICAL CONTRIBUTIONS

[GRI 415-1][GRI 12.22.2]

There is no political contribution fund provided by the Company during 2022.

Pengelolaan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Management

[GRI 2-29][OJK E.4]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Respon Terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Pengaruh - Responsibility - Dependency - Influence	- Kondisi keuangan Perusahaan - Akuntabilitas Kinerja sosial, lingkungan, dan tata kelola - The Company's financial condition - Accountability Social, environmental, and governance performance	- Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja Perseroan - Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan - Formulating strategies to improve the Company's performance - Implementing sustainable business activities	- Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham - Memuat berbagai informasi pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di website Perseroan - Updating information of financial performance - Submitting Annual Reports and Sustainability Reports - Holding meetings with Shareholders - Containing various information in the "Investor Relations" column on the Company's website	- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahun dan sesuai kebutuhan - Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan - Implementation of the General Meeting of Shareholders every year and as needed - Reporting annually or as needed

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Respon Terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
Pemerintah dan Regulator Governments and Regulators	• Tanggung Jawab • Pengaruh • Responsibility • Influence	• Kepatuhan terhadap peraturan • Penerimaan pajak • Pemenuhan izin usaha pertambangan (IUP) • Compliance • Regulatory compliance • Tax revenue • Fulfillment of mining business license (IUP) • Compliance	• Mengikuti perkembangan Peraturan terbaru, serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan • Following the latest Regulations and ensuring compliance with all applicable regulations • Paying obligations to the competent authorities regularly and according to the rules	• Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen • Submitting reports on the Company's performance and compliance • Conducting tax payment and reporting • Conducting certification and assessment by independent parties	• Pertemuan berkala atau sesuai kebutuhan • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan • Pembayaran kewajiban sesuai waktunya • Periodic meetings or as needed • Reporting annually or as needed • Payment of obligations in a timely manner
Karyawan Employee	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh • Responsibility • Dependency • Influence	• Praktik kerja yang adil • Pengembangan kompetensi dan karir • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja • Fair work practices • Competency and career development • Fulfillment of occupational safety and health aspects	• Memenuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan prosedur kerja terkait karyawan • Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi • Menciptakan lingkungan kerja yang aman, dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai	• Menyampaikan informasi terbaru tentang Perseroan kepada seluruh karyawan • Melaksanakan program pelatihan, termasuk pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial • Mensosialisasikan dan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan Perseroan • Menyiapkan <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja	Sepanjang tahun All year round

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Respon Terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
			- Fulfilling the Collective Labor Agreement (PKB) and employee-related work procedures - Conducting trainings and education, and promotion or transfer - Creating a safe work environment, equipped with a variety of adequate occupational safety and health facilities and equipment	- Conveying the latest information about the Company to all employees - Implementing training programs, including intensive education for potential leaders - Socializing and providing facilities and infrastructure for occupational safety and health for all employees of the Company - Preparing a Whistleblowing System as a means of reporting related to unfair or practices not in compliance with the regulations in the work environment	
Mitra Usaha Business Partners	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Responsibility - Dependency	- Pengadaan barang/jasa yang adil dan bertanggung jawab - Kepastian hukum - Fair and responsible procurement of goods/services - Legal certainty	- Melakukan proses tender yang terbuka dan adil - Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku - Conducting an open and fair tender process - Carrying out honest cooperation and in accordance with the agreement of the two parties as stipulated in the applicable regulations	- Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan - Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak - Conducting tender in accordance with the applicable regulations and provisions in the Company - Complying with the agreements and all obligations owned by each party	Sepanjang tahun All year round

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Respon Terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
Pelanggan Customer	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Responsibility - Dependency	- Kualitas barang/ jasa - Kegiatan bisnis yang berkelanjutan - Quality of goods/ services - Sustainable business activities	- Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/ jasa - Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur - Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan - Implementing strict control mechanism on the quality of goods/services - Providing various information related to Company's products/services to customers in an honest manner - Managing sustainable business activities	- Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Mengadakan pertemuan dengan para pelanggan - Updating information on the Company's website - Submitting Annual Reports and Sustainability Reports - Conducting meetings with customers	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as required
Komunitas Lokal Local Community	- Tanggung Jawab - Proximity (kedekatan lokasi) - Responsibility - Proximity	- Pemberdayaan ekonomi masyarakat - Penanganan dampak sosial - Penanganan dampak lingkungan - Community economic empowerment - Handling social impacts - Handling environmental impacts	- Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program pemberdayaan bagi masyarakat lokal - Melakukan kegiatan konservasi lingkungan - Melakukan survei IPM untuk mengukur tingkat keberhasilan program Perseroan dalam pembangunan masyarakat	- Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan - Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan - Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan - Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat	Sesuai rencana pelaksanaan According to the implementation plan

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Respon Terhadap Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
			- Involving the local communities through employment opportunities and empowerment program to the local communities - Conducting environmental conservation activities - Conducting an HDI survey to measure the success rate of the Company's programs in community development	- Holding meetings with the local communities to discuss the programs to be implemented - Conducting various community development and conservation programs for the environment - Carrying out various innovations in operational activities to reduce environmental impact - Providing a means of complaint for the community	
Media Media	Pengaruh Influence	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan Development-related information Company performance	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu Provision information that is relevant, honest, and on time	- Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada website Perseroan - Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering - Periodic updating of information on the Company's website. - Carry out press releases and/or media gatherings.	Sesuai kebutuhan As needed



Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Penghargaan Terhadap HAM

Human Resources Management and Respect for Human Rights

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset Perusahaan yang sangat menentukan pencapaian visi strategis Perusahaan. Karenanya, Kami memberikan upaya terbaik dalam memenuhi hak karyawan serta melakukan penguatan dan pengelolaan SDM secara cermat dan berkesinambungan.

Human Resources are the Company's asset that determines the achievement of the Company's strategic vision. Therefore, we ensure our best efforts in fulfilling employee rights as well as strengthening and managing human resources carefully and continuously.



SISTEM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang sangat krusial bagi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Sumber daya yang unggul, terampil, inovatif, memiliki integritas, serta memiliki tujuan yang sejalan dengan Perusahaan diperlukan agar Perusahaan dapat terus bertahan dan berkompetisi di tengah lingkungan industri yang semakin dinamis. Untuk itu, PT. Golden Energy Mines Tbk. berfokus kepada pengelolaan sumber daya manusia untuk terus mendukung performa Perusahaan. Rangkaian pengelolaan SDM di Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen; proses pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi; proses evaluasi dan penilaian kinerja karyawan; pemeliharaan kesejahteraan karyawan melalui pemberian kompensasi yang bersaing; serta budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan dan penghormatan terhadap HAM.

Pada tahun pelaporan, fokus strategis pengembangan SDM di Perusahaan adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT SYSTEM

Human resources are one of the key elements for the achievement of the Company's vision and mission. Having excellent, skillful, and innovative resources with integrity and with objectives aligned with those of the Company is necessary for the Company to sustain and compete in the midst of an increasingly dynamic industrial environment. To that end, PT Golden Energy Mines Tbk focuses on excellent human resources management to continuously support the Company's performance. Human resources management starts from the recruitment process; followed by an employee competency development process through education, training and integrated technology-based certifications; employee performance evaluations and assessments; employee welfare management through competitive compensation; and a work culture which upholds the Company's values and respect for human rights.

In the reporting year, the strategic focus of human resources development in the Company was as follows:



KOMPOSISI KARYAWAN

[GRI 2-7] [GRI 2-8] [GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 591 orang, jumlah ini naik 3% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebanyak 139 orang merupakan karyawan Perusahaan Induk (GEMS) dan 227 orang merupakan karyawan PT Borneo Indobara (BIB), dan sisanya merupakan karyawan anak-anak Perusahaan lainnya. Dari total 591 orang, 81% merupakan karyawan pria dan 19% merupakan karyawan wanita. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari aplikasi SAP Fiori Perusahaan. Tidak ada variasi musim di mana jumlah karyawan mengalami perbedaan. Seluruh karyawan merupakan karyawan *full-time* yang bekerja selama 40 jam dalam satu minggu. Berikut adalah rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin, wilayah, dan kontrak ketenagakerjaan.

EMPLOYEE COMPOSITION

[GRI 2-7] [GRI 2-8] [GRI 405-1] [OJK C.3.b]

The Company's total number of employees as of December 31, 2022 was 591, up by 3% from the previous year. 139 people are employees of parent companies (GEMS) and 227 are employees of PT Borneo Indobara (BIB) and the rest are employees of the subsidiaries. Of the 591 staff, 81% are male employees and 19% are female. This data comes from the SAP Fiori application of the company. There is no seasonal variation whereby the number of employees are different. All employees are full-time employees who work 40 hours a week. The following is a breakdown of employee details based on gender, area and employment contracts.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Table Based on Gender & Employment Status

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	359	102	369	100	379	103
Jumlah Karyawan Kontrak Number of Contingent Employees	131	11	112	8	134	8
Total	490	113	481	108	513	111

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan wilayah dan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Table Based on Area and Employment Status

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

	Jakarta	Kalsel South Kalimantan	Sumsel South Sumatra	Jambi	Kalteng Central Kalimantan	Riau	Kaltim East Kalimantan	Total
Jumlah Karyawan Number of employees	224	304	31	36	4	3	1	603
Jumlah Karyawan Permanen Number of Permanent Employee	204	195	25	31	2	3	1	461
Jumlah Karyawan Kontrak Number of Contingent Employees	20	109	6	5	2	0	0	142

PEKERJA LAINNYA

[GRI 2-8]

Pada aktualnya Perusahaan khususnya PT BIB bekerjasama dengan kontraktor untuk mengerjakan beberapa hal diantaranya bergerak di bidang pengupasan, pemindahan dan penimbunan tanah/ batuan penutup, penggalian, pemuatan dan pemindahan lapisan, penyediaan alat berat, pengangkutan batubara menggunakan *dump truck*, revegetasi, penanaman, perawatan tanaman dan beberapa bidang lainnya. Jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 10,497 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 13,079 yang mengalami kenaikan sebesar 21.2%.

PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

[GRI 401-1] [GRI 12.15.2]

PEREKRUTAN KARYAWAN

Rangkaian proses pengelolaan sumber daya manusia dimulai dari proses rekrutmen yang dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perusahaan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai rancangan yang tertuang dalam *Man's Power Planning* Perusahaan. Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dan kesetaraan serta

OTHER EMPLOYEES

[GRI 2-8]

In actual, the Company, particularly PT BIB cooperates with to perform several services including overburden stripping, removal and dumping; coal getting, loading, and hauling; rental heavy equipment; coal hauling using dump truck; re-vegetation, planting, and nursing; and some other services. The number of workers absorbed was 10,497 in 2021 and 13,079 in 2022, an increase of 21.2%.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

[GRI 401-1] [GRI 12.15.2]

EMPLOYEE RECRUITMENT

Human resources management processes begins with the recruitment process which is carried out annually according to the Company's needs. The Company ensures the availability of workers that have the competencies and qualifications in line with their duties and responsibilities stipulated in the Company's *Man Power Planning*. In implementing the recruitment process, the Company applies principles of openness and equality and is free from race-ethnicity and



terbebas dari SARA, ketimpangan gender, disabilitas, maupun praktek KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme). Proses rekrutmen yang dilakukan mengikuti beberapa tahapan proses seperti tes intelegensi, wawancara, presentasi proyek/portofolio, penilaian kepemimpinan, serta *reference checking* untuk melihat rekam jejak di pekerjaan sebelumnya.

Pada Tahun 2022, jumlah tenaga kerja yang direkrut adalah sebanyak 65 orang, dengan rincian 10 orang di GEMS, 43 orang di BIB, dan 12 orang di anak Perusahaan lainnya. Jumlah tersebut naik sebesar 91% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya, yaitu 34 orang. Sementara Kontraktor Perusahaan merekrut tenaga kerja lokal sebanyak 7,575 orang di BIB. Jumlah tersebut naik sebesar 3.3% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya, yaitu 7,334.

religion-based discrimination, gender inequity, disabilities, and practices of corruption, collusion, and nepotism. The recruitment process follows several stages such as intelligence tests, interviews, project/ portfolio presentations, leadership assessments, and reference checking to see the track record at the previous job.

In 2022, the number of workers recruited is 65 people, with details of 10 people in GEMS, 43 people in BIB, and 12 people in other subsidiaries. This number increased by 91% compared to the previous year's number, which was 34 people. While the Company's contractors recruited 7,575 local workers at BIB. The number this number increased by 3.3% compared to the number the previous year, which was 7,334.

Tabel Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment Table by Gender

[GRI 401-1] [GRI 12.15.2]

	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	53	82%	27	79%	10	83%
Wanita Female	12	18%	7	21%	2	17%
Total	65	100%	34	100%	12	100%

Tabel Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment Table by Age Group

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years old	52	78%	14	41%	5	42%
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	11	19%	15	44%	5	42%
Usia di atas 50 tahun Over 50 years old	2	3%	5	15%	2	16%
Total	65	100%	34	100%	12	100%

Tabel Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Recruitment Table by Area

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	10	18%	10	29%	5	42%
Kalsel South Kalimantan	43	64%	18	53%	5	42%
Sumsel South Sumatra	5	7.5%	4	12%	2	16%
Jambi	5	7.5%	2	6%	0	0
Kalteng Central Kalimantan	2	3%	0	0	0	0
Total	65	100%	34	100%	12	100%

Seluruh karyawan baru tersebut diwajibkan untuk mengikuti program pengenalan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan akan berbagai ketentuan, nilai, dan budaya Perusahaan serta menyelaraskan tujuan karyawan dengan tujuan Perusahaan. Program pengenalan terdiri dari 3 tahap. Pertama, *HR Induction*, berupa pengenalan umum terkait Perusahaan, hak, dan kewajiban karyawan, serta berbagai regulasi yang berlaku di Perusahaan. Tahap kedua adalah *HSE Induction*, yaitu pengenalan terkait Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) dan *Golden Rules* atau nilai-nilai Perusahaan. *HSE Induction* merupakan syarat wajib untuk karyawan mendapatkan *Mine Permit*. Tahapan terakhir adalah *User Induction*, berupa pengenalan dengan *user* serta penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab terkait posisi yang dijabat.

PERGANTIAN KARYAWAN

Perusahaan senantiasa menjaga agar tingkat perputaran karyawan tetap rendah. Hal ini dilakukan dengan upaya-upaya membangun budaya kerja yang nyaman, aman, dan produktif; pemeliharaan kesejahteraan termasuk pemberian kompensasi kerja dengan nilai yang bersaing; serta keseluruhan proses pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan loyalitas karyawan. Per 31 Desember 2022, *employee turnover* (tingkat pergantian karyawan Perusahaan) adalah sejumlah 8.3%. Jumlah ini naik sebesar 1.5% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 6.8%. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 50 orang karyawan berhenti berkerja di Perusahaan.

All new employees are required to participate in an induction program to improve the employees' knowledge of the Company's rules, values and culture as well as aligning the employees' goals with the Company's objectives. The induction program consists of 3 stages. First, HR Induction, in the form of general introduction to the Company, employee's rights and obligations, as well as various regulations applied in the Company. The second stage is HSE Induction, which is an introduction to the Mining Safety and Environmental Policy (KPLH) and the Golden Rules or the Company values. HSE Induction is a mandatory requirement for an employee to obtain a Mine Permit. The last stage is the User Induction, in the form of an introduction to the user as well as explanation on the duties and responsibilities related to the occupied positions.

EMPLOYEE TURNOVER

The company always keeps the employee turnover rate low through efforts of building a comfortable, safe, and productive work culture; ensuring employee welfare by providing competitive work compensation; and a holistic HR management process that focuses on improving employee's quality and loyalty. As of December 31, 2022, employee turnover was 8.3%, increased by 1.5% compared to the previous year of 6.8%. During 2022, a total of 50 employees left the Company.



Tabel Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover Table by Gender

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	42	84%	34	83%	29	88%
Wanita Female	8	16%	6	17%	4	12%
Total	50	100%	40	100%	33	100%

Tabel Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover Table by Age Group

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years old	16	32%	7	17.5%	3	9%
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	31	62%	26	65%	20	61%
Usia di atas 50 tahun Over 50 years old	3	6%	7	17.5%	10	30%
Total	50	100%	40	100%	33	100%

Tabel Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover Table by Area

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	11	22%	16	40%	8	24%
Jambi	7	14%	7	18%	15	46%
Kalsel South Kalimantan	25	50%	11	27%	2	6%
Kalteng Central Kalimantan	0	0	0	0	1	3%
Kaltim East Kalimantan	0	0	0	0	0	0
Riau	0	0	0	0	0	0
Sumbar West Sumatra	0	0	2	5%	2	6%
Sumsel South Sumatra	7	14%	4	10%	5	15%
Total	50	100%	40	100%	33	100%

Tabel Penghentian Status Pekerja
Table of Termination of Worker Status

	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi Personal request	31	6	15	6	9	3
Pendisiplinan Disciplinary	4	1	11	0	15	1
Meninggal dunia Deceased	2	0	0	0	0	0
Pensiun Retirement	3	0	4	0	5	0
Pensiun dini Early retirement	0	0	0	0	0	0
Lain-lain Others	2	1	4	0	0	0
Total	42	8	34	6	29	4

PROGRAM PELATIHAN

[GRI 404-1] [GRI 12.15.6] [GRI 12.19.5] [OJK F.22]

Perusahaan mengembangkan proses pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan. Kami percaya bahwa kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki karyawan Kami merupakan salah satu *competitive advantage* untuk peningkatan performa Perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dalam berbagai bentuk, di antaranya melalui Pelatihan Internal, Pelatihan Eksternal, serta Pelatihan Berbasis Platform Digital. Pelatihan Internal merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan yang umumnya terkait dengan materi Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup. Pelatihan ini ditujukan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja Perusahaan. Pelatihan Eksternal merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak di luar Perusahaan, yaitu vendor, konsultan, lembaga pendidikan, maupun lembaga sertifikasi. Pelatihan ini ditujukan untuk sertifikasi karyawan dengan tujuan mengisi gap kompetensi yang ada pada pemegang jabatan dengan regulasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Sementara Pelatihan Berbasis Platform Digital yang dinamakan *Mylearning* merupakan bentuk inovasi Perusahaan agar karyawan dapat terus belajar dan meningkatkan kompetensinya secara daring dan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Melalui aplikasi *Mylearning*, karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minatnya.

TRAINING PROGRAMS

[GRI 404-1] [GRI 12.15.6] [GRI 12.19.5] [OJK F.22]

The company develops employee's training and development process as part of the Company's long-term strategy. We believe that the competencies and qualifications of our employees are one of the competitive advantages to improve the Company's performance, both in short term and long term.

Employee competency development is organized in various forms, including through Internal Training, External Training, and Digital Platform-Based Training. Internal Training is a training organized by the Company which is generally related to Mining Safety and Environment materials. This training is designed for all employees and partners of the Company. External Training is training organized by parties outside the Company, namely vendors, consultants, educational institutions, and certification bodies. This training is designed for employee certification with the aim of filling the competency gap between the existing competency of the position holder and the required regulations and competencies. While Digital Platform-Based Training called *Mylearning* is a form of Company innovation so that employees can continue to learn and improve their competencies online and can be accessed anytime and from anywhere. Through the *Mylearning* application, employees can choose training programs that suit their work needs and interests.

Program pengembangan karyawan dilakukan dalam ekosistem yang terdiri dari 2 program inklusif yang berlaku untuk seluruh karyawan, dan program *Exclusive* khusus untuk karyawan yang masuk ke dalam *Talent Pool*. Perusahaan memberikan beragam jenis topik pelatihan mulai dari *Science, Technology/IT, Engineering, Mathematics/Finance, Legal, Supply Chain, HR, HSE, Management & Leadership*, dan *Sales & Marketing*.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 363 orang karyawan dengan alokasi dana sebesar Rp1,611,305,040.

Perusahaan menyediakan portal sistem untuk pelatihan melalui mylearning.techconnect.co.id dimana karyawan dapat memilih pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan tersebut. Setiap modul pelatihan yang akan diambil oleh karyawan memiliki target waktu penyelesaian yang berbeda-beda. Namun karyawan dapat menentukan sendiri waktu untuk menyelesaikan modul dengan memperhatikan target waktu yang ditentukan.

Employee development programs are carried out in an ecosystem consisting of 2 inclusive programs that apply to all employees, and exclusive programs only for those who are included in the Talent Pool. The Company provides various types of training topics ranging from Science, Technology/IT, Engineering, Mathematics/Finance, Legal, Supply Chain, HR, HSE, Management & Leadership, and Sales & Marketing.

During 2022, the Company has conducted various competency development programs attended by 363 employees with a fund allocation of Rp1,611,305,040.

The Company provides a portal system for training through mylearning.techconnect.co.id where employees can choose the training that suits their needs. Each training module taken by employees has a different target completion time. However, employees can determine their own time to complete the module with respect to the specified target time.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan
Table of Average Training Hours Per Year Per Employee
[OJK F.22]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Workers Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Employee
Keseluruhan pekerja Total worker	363	4,032 jam	11.14 jam

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Berdasarkan Gender
Table of Average Training Hours Per Year by Gender
[GRI 404-1] [OJK F.22]

	2022	
	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan Number of employees	307	56
Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hour	10.96 jam hours	12.05 jam hours

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Berdasarkan Level

Average Annual Training Hours by Level Average Annual Training Hours Table by Level

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Uraian Description	2022	
	Jumlah Karyawan Number of Employee	Rata-Rata Jam Average Hour
Upper Management (BU head)	-	0
Middle Management (Div Head)	14	6.71 jam hours
Lower Management (Dept Head)	47	14.19 jam hours
Supervisor (Section head)	106	8.33 jam hours
Team Leader	195	11.34 jam hours
Staff	1	176 jam hours

Tabel Daftar Pelatihan Selama Tahun 2022

List of Training Table in 2022

Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
1. Pengelolaan K3 Operasi (OHS) K3 Operation Management (OHS)	1. Diklat; Uji Kompetensi Contractor Safety Management System UGM - Impact Studies : Optimum System Operation due to PV penetration
2. Managemen Risiko: <i>Geotech & Hydrology</i> Risk Management: Geotech & Hydrology	2. Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert
3. <i>Awareness to Safety Culture & HSE</i>	3. Diklat Teknis Reklamasi Bekas Tambang (Mine Closure) Technical Training on Former Mine Reclamation (Mine Closure)
4. <i>KMPD Training - Safety Induction</i>	4. <i>Becoming Great Mentor</i>
5. <i>Field Visit Mining 2: Mining Operation</i>	5. Pelatihan Petugas P3K First Aid Officer Training
	6. Pengelolaan Limbah B3 dan Uji Sertifikasi Management of Hazardous and Toxic Waste and Certification Testing

TINJAUAN KINERJA

[GRI 404-3]

Untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan Perusahaan diimplementasikan dengan capaian yang memuaskan, Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Manajemen yang di antaranya mengukur pencapaian kinerja karyawan. Penilaian kerja dilakukan dengan merujuk kepada KPI (*Key Performance Indicator*) dan metode *360° feedback*. Seluruh karyawan diwajibkan membuat KPI sesuai dengan deskripsi kerjanya untuk digunakan sebagai indikator penilaian kinerja karyawan.

Proses penilaian kerja dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada tengah tahun (Penilaian Tengah Tahun/PTT) dan akhir tahun (Penilaian Akhir Tahun/PAT). Hasil Penilaian Akhir tahun akan menentukan status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi karyawan baru dan sebagai basis pemberian bonus tahunan, kenaikan gaji, promosi, pendidikan, dan pelatihan karyawan.

PERFORMANCE REVIEWS

[GRI 404-3]

To ensure that the entire Company's planning process is implemented with satisfactory results, the Company has developed a Management Control System that, among other things, measures employee performance achievements. Performance appraisal is conducted by referring to KPI (*Key Performance Indicator*) and *360° feedback* method. All employees are required to create KPIs in accordance with their job descriptions to be used as indicators of employee performance assessment.

The performance appraisal process is conducted twice a year, i.e. in the middle of the year (Mid-Year Appraisal/PTT) and at the end of the year (Year-End Appraisal/PAT). The results of the End of Year Appraisal will determine the status of the Fixed Term Employment Agreement (PKWT) for new employees and as a basis for granting annual bonuses, salary increases, promotions, education, and employee training.

Tabel Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Berdasarkan Gender

The Percentage of Employees who Received Regular Performance Reviews and Career Development Table by Gender

[GRI 404-3]

	2022	2021	2020
Pria Male	80.90%	81.74%	82.26%
Wanita Female	19.10%	18.74%	17.74%

Tabel Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Berdasarkan Level Jabatan

The Percentage of Employees who Receive Regular Performance Reviews and Career Development Table by Job Position Level

	2022	2021	2020
BU/SU Head	1.38%	0.89%	0.65%
Department Head	13.77%	12.06%	10.32%
Division Head	5.34%	5.85%	5.00%
Officer	4.82%	3.19%	8.06%
Section Head	28.23%	25.53%	22.26%
Staff	7.06%	10.64%	13.23%
Team Leader	39.41%	41.84%	40.48%

UPAH MINIMUM REGIONAL

[GRI 202-1][GRI 405-2][GRI 12.19.2][GRI 12.19.3]
[GRI 12.19.7][OJK F.20]

Paket kesejahteraan merupakan salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Untuk menjaring talenta-talenta terbaik, Perusahaan menyediakan kompensasi berupa gaji dan tunjangan dengan nilai yang bersaing. Perusahaan menyediakan nilai gaji yang lebih tinggi dari yang disyaratkan oleh peraturan pemerintah tentang upah minimum regional (UMR) di seluruh lokasi dimana Perusahaan beroperasi. Pemberian remunerasi didasarkan pada posisi/ level jabatan serta hasil Penilaian Akhir Tahun (PAT) karyawan. Kami tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender maupun SARA. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dan wanita adalah 1:1.

REGIONAL MINIMUM WAGE

[GRI 202-1][GRI 405-2][GRI 12.19.2][GRI 12.19.3]
[GRI 12.19.7][OJK F.20]

Welfare package is one of the benefits offered by the Company. To attract the best talents, the Company provides compensation in the form of salaries and allowances with competitive rates. The company provides a higher salary rate than required by government regulations on regional minimum wage (UMR) in all locations where the Company operates. The of remuneration is based on the employee's position/ level of position and year-end Assessment results (PAT). We do not differentiate remuneration by gender or ethnicity, religion, race and inter-group relations. The ratio of basic salary and remuneration for male and female employees is 1:1.

Tabel Upah Minimum Regional
Table of Regional Minimum Wage
[GRI 202-1][OJK F.20]

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	UMR Provinsi Regional Minimum Wage of the Province	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee's Benefit	Persentase Percentage
1	GEMS	DKI Jakarta	4,641,854	5,815,400	125%
2	KIM Blok	Jambi	2,649,034	5,970,600	225%
3	BIB	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2,906,473	3,322,900	114%
4	BSL	Sumatera Selatan South Sumatra	3,144,446	5,625,900	179%

GEMS melakukan monitoring pelaksanaan *compliance* kontraktor dalam pemenuhan peraturan Perundang-undangan Ketenaga Kerjaan.

GEMS monitors the implementation of contractor compliance in adhering labor law and regulations.

TUNJANGAN

[GRI 401-2][GRI 12.15.3]

Selain pemberian gaji, Perusahaan juga memberikan berbagai tunjangan pada karyawan. Terdapat beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap (kontrak/temporer) sebagai berikut.

ALLOWANCES

[GRI 401-2][GRI 12.15.3]

In addition to salaries, the Company also provides various allowances to employees. There are some allowances given to permanent employees which are not given to the following non-permanent employees (contract/temporary).

	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee
Gaji Salary	√	√
Tunjangan Allowance	√	√
Asuransi Kecelakaan & Kecelakaan Kerja (BPJS TK - JKK) Work Related Accident & Disability Insurance (BPJS TK - JKK)	√	√
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan (BPJS TK - JKM) Work Related Life Insurance (BPJS TK - JKM) (BPJS TK - JKM)	√	√
Asuransi Kecelakaan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja (Asuransi Swasta Khusus karyawan Site) Non-work Related Accident and Disability Insurance (Site employee Special Private Insurance)	√	√
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Pekerjaan (Asuransi Swasta Khusus karyawan Site) Life Insurance for Non-work-related Death (Site employee Special Private Insurance)	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja (BPJS KS & Asuransi Swasta) Health Insurance for workers (BPJS KS & Private Insurance)	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja (BPJS KS & Asuransi Swasta) Health Insurance for Spouses of Workers (BPJS KS & Private Insurance)	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja (BPJS KS & Asuransi Swasta) Health Insurance for Workers' Children (BPJS KS & Private Insurance)	√	√
Cuti melahirkan Maternity leave	√	√
Cuti haid Menstrual leave	√	√
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Hajj pilgrimage or religious pilgrimage leave	√	√
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun (BPJS TK - JHT, JP) Pension (BPJS TK - JHT, JP)	√	√
Pesangon Severance Pay	√	X

PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Penghormatan terhadap HAM dilandasi oleh kesadaran dan tanggung jawab untuk menjamin agar hak-hak pemangku kepentingan tidak dilanggar. Hal ini dituangkan dalam nilai-nilai dan kebijakan Perusahaan yang kemudian diimplementasikan sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Dalam konteks Perusahaan, penghormatan terhadap hak asasi manusia mencakup:

RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

The Company highly respects human rights. The respect for human rights is based on the awareness and responsibility to ensure that the rights of stakeholders are not violated. This is embodied in the Company's values and policies which are then implemented as part of the Company's culture. In the context of the Company, respect for human rights includes:

Kebijakan Policy	Praktek Practice
Kesempatan kerja yang adil dan setara serta bebas dari diskriminasi. Fair and equal employment opportunities and free from discrimination.	- Proses rekrutmen yang adil dan setara (anti-diskriminasi dan ketimpangan gender) dan menjaring talenta sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. - Komposisi karyawan yang beragam baik dari segi jenis kelamin, usia, pendidikan, serta bidang kompetensi. - Fair and equal recruitment process (anti-discrimination and gender inequality) and recruiting talent according to the required qualifications. - Diverse composition of employees in gender, age, education, and area of competence.
Pemberian informasi terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan. Providing information regarding the rights and obligations of the Company and employees.	Seluruh karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti program pengenalan untuk memahami hak dan kewajibannya sebagai karyawan. All new employees are obligated to attend an induction program in order to understand their rights and obligations as employees.
Pengembangan kompetensi dan pengembangan karier yang setara dan bebas dari diskriminasi. Competency development and career development that is equal and free from discrimination.	- Proses pelatihan dan pengembangan kompetensi secara adil dan setara untuk seluruh karyawan. - Kesempatan pengembangan karier yang adil dan setara (anti diskriminasi dan ketimpangan gender) dan berbasis pada kompetensi dan kualifikasi karyawan. - Proses penilaian karyawan yang adil dan setara yang mengacu pada <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> dan metode <i>360° feedback</i>. - Fair and equal training and competency development process for all employees. - Fair and equal career development opportunities (anti-discrimination and anti-gender inequity) and based on employee competencies and qualifications. - Fair and equal employee appraisal process which refers to Key Performance Indicator (KPI) and 360° feedback method.
Pemberian kompensasi yang adil dan layak. Fair and appropriate compensation payment	- Pemberian kompensasi tidak membedakan gender maupun SARA dan berbasis pada hasil posisi/level jabatan serta hasil Penilaian Akhir Tahun karyawan. - Besaran gaji yang diberikan memenuhi Peraturan Pemerintah terkait dengan Upah Minimum Regional (UMR). - Pemberian tunjangan sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan kontrak kerja. - Compensation does not differentiate between gender nor ethnicity, religion, race, and inter-group relation, and is based on the results of the position/level of position as well as the results of the employee's Year-End Appraisal. - The amount of salary provided meets the Government Regulations regarding the Minimum Regional pay (UMR). - The provision of the allowance complies with the Company Rules and the employment contract.
Tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan Anti Kerja Paksa. Does not employ underage child labor and forced labor.	- Perusahaan mensyaratkan batas usia minimum yang wajib dipenuhi dalam proses rekrutmen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (18 tahun). - Menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan maupun kontrak kerja. Seluruh aturan dan kompensasi terkait lembur pun telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. - The Company requires a minimum age limit that must be fulfilled in the recruitment process in accordance with applicable legislation (18 years old). - Setting the working hours for all employees, which is 40 hours a week. This has been regulated in the Company Regulation as well as the employment contract. All rules and compensation related to overtime have been regulated in Company Regulations.
Kebebasan berserikat dan berkumpul. Freedom of association and collective bargaining.	Perusahaan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk mengikuti perkumpulan atau serikat pekerja sebagai bentuk penghormatan Perusahaan terhadap HAM dan demokrasi. The company provides freedom for employees to participate in associations or labor unions as a form of the Company's respect towards human rights and democracy.

Kebijakan Policy	Praktek Practice
Pemenuhan hak-hak karyawan Fulfillment of employee rights	Perusahaan menjamin pemenuhan hak-hak karyawan dalam bentuk pemberian cuti hamil dan melahirkan, perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan, pemberian <i>benefit</i> kesehatan, serta kesempatan untuk merayakan hari besar keagamaan dan melaksanakan hak politik dan pemilihan umum. The company guarantees the fulfillment of employee rights in the form of maternity & paternity leave, protection of employee health and safety, provision of health benefits, and the opportunity to celebrate major religious holidays and freedom to exercise political rights and elections.
Penghormatan terhadap hak masyarakat lokal Respect towards the rights of local communities	Perusahaan sangat menghormati hak masyarakat lokal, yaitu masyarakat yang berada di sekitar wilayah lokasi Perusahaan. Dalam kesehariannya, aktivitas Perusahaan akan bersinggungan dengan aktivitas masyarakat dan saling memberikan dampak. Untuk memitigasi seluruh dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktivitas operasional Perusahaan, Kami telah merancang keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial yang secara khusus dibahas dalam Bab Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada halaman 194. The company highly respects the rights of the local community, which consists of the communities around the Company's locations. In its daily operations, the Company's activities will intersect with community activities and will have mutual impacts. To mitigate all negative impacts and enhance the positive impact of the Company's operational activities, we have designed a comprehensive social responsibility programs which are specifically discussed in the Community Development and Empowerment Chapter on page 194.

PEMENUHAN HAM ATAS KARYAWAN: KEBEBASAN BERSERIKAT, PROGRAM PENSIUN, CUTI MELAHIRKAN, TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA, INFORMASI TERKAIT PERUBAHAN

[GRI 2-30] [GRI 201-3] [GRI 401-3] [GRI 402-1]
[GRI 404-2] [GRI 407-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1]
[OJK F.19]

KEBEBASAN BERSERIKAT

[GRI 2-30] [GRI 407-1] [GRI 12.18.2]

Terdapat Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) di GEMS. PKWT adalah perjanjian kerja yang mengikat karyawan kontrak sedangkan PKWTT adalah perjanjian kerja yang mengikat karyawan tetap. Perjanjian kerja ini memuat ketentuan-ketentuan utama terkait hubungan kerja, seperti jabatan atau jenis pekerjaan, besaran upah, syarat-syarat kerja yang memuat hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan, jangka waktu kerja, dan sebagainya.

HUMAN RIGHTS FULFILLMENT TO EMPLOYEES: FREEDOM OF ASSOCIATION, PENSION PROGRAM, MATERNITY LEAVE, CHILD LABOR AND FORCED LABOR, CHANGE-RELATED INFORMATION

[GRI 2-30] [GRI 201-3] [GRI 401-3] [GRI 402-1]
[GRI 404-2] [GRI 407-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1]
[OJK F.19]

FREEDOM OF ASSOCIATION

[GRI 2-30] [GRI 407-1] [GRI 12.18.2]

There are Fixed Time Work Agreements (PKWT) and Indefinite Time Work Agreements (PKWTT) at GEMS. PKWT is a work agreement that binds contract employees while PKWTT is a work agreement that binds permanent employees. This employment agreement contains the main terms related to the employment relationship, such as the position or type of work, the amount of wages, the terms of employment containing the rights and obligations of the company and employees, the period of employment, and so on.

Jika terjadi perselisihan antara Perusahaan dan karyawan, maka akan diselenggarakan komunikasi antara Perusahaan dan karyawan dalam menemukan solusi untuk menyelesaikan perselisihan (Biparteit). Untuk saat ini, belum ada Serikat Pekerja yang terbentuk di Perusahaan. Namun, Perusahaan tidak melarang jika karyawan akan membentuk serikat pekerja. Kebebasan berserikat diatur dalam UU dan Perusahaan menghargai hak karyawan untuk berserikat dan mengemukakan pendapat. Untuk memastikan konsistensi di sepanjang rantai pasok, Perusahaan melakukan monitoring pelaksanaan compliance kontraktor dalam pemenuhan peraturan Perundang-undangan Ketenaga Kerjaan.

In the event of a dispute between the Company and employees, communication will be held between the Company and employees to find a solution to resolve the dispute (Biparteit). For the time being, no Labor Union has been established at the Company. However, the Company does not prohibit employees to form a union. Freedom of association is regulated by Law and the Company respects the right of employees to collective bargaining and expressing their opinions. To ensure consistency throughout the supply chain, the Company monitors the implementation of contractor compliance in relation to law and legislation.

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perusahaan menjamin kesejahteraan karyawan baik dalam usia produktifnya maupun ketika karyawan memasuki masa purnakarya. Usia pensiun di Perusahaan adalah 55 tahun. Agar karyawan dapat tetap mencukupi kebutuhan hidupnya dengan baik pada masa pensiun, Perusahaan telah menyiapkan dana pensiun sebagai berikut:

Program BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Jaminan Hari Tua yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan jumlah iuran karyawan sebesar 5.7% dan jumlah yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 100%.
2. Program Jaminan Pensiun, yang terdiri dari 1% iuran Karyawan (dipotong gaji) dan 2% iuran ditanggung oleh Perusahaan.

Untuk saat ini, Perusahaan belum memberikan pelatihan pra-purna karya bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Namun demikian, Perusahaan telah memiliki rencana untuk memberikan pelatihan sebagai bekal untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun. [GRI 404-2] [GRI 12.3.3] [GRI 12.15.7]

PENSION PROGRAMS [GRI 201-3]

The Company guarantees the welfare of employees both in their productive age and when employees enter retirement. Retirement age at the Company is 55 years old. In order for employees to be able to continue to fulfill their needs properly during retirement, the Company has prepared pension funds as follows:

National Social Security Agency for Employment BPJS Employment Program (Social Security for Workers) which consists of Old Age Protection and Pension Protection.

1. Old Age Protection Program which consists of employee contributions and Company contributions with the amount of employee contributions amounted to 5.7% and the amount borne by the Company amounted to 100%.
2. Pension Protection Program, which consists of 1% employee contribution (deducted from salary) and 2% contribution borne by the Company.

To date, the Company has not provided pre-retirement training for employees who will retire. However, the Company has plans to provide training as well as employees who will enter the retirement period. [GRI 404-2] [GRI 12.3.3] [GRI 12.15.7]

CUTI MELAHIRKAN

[GRI 401-3] [GRI 12.15.4] [GRI 12.19.4]

Perusahaan menghargai hak reproduksi karyawan dengan pemberian cuti melahirkan baik bagi karyawan wanita maupun karyawan pria sebagai pendamping. Bagi karyawan wanita diberikan cuti melahirkan selama 1 bulan dan juga cuti hamil selama 3 bulan. Untuk karyawan pria diberikan cuti melahirkan selama 2 hari.

MATERNITY LEAVE

[GRI 401-3] [GRI 12.15.4] [GRI 12.19.4]

The company respects the employee's right to reproduce by providing maternity leave for both female and male employees as companions. For female employees, a 1-month maternity leave is granted as well as a 3-month pregnancy leave. Male employees are given a 2 day paternity leave.

Cuti Melahirkan berdasarkan Jenis Kelamin

Maternity Leave by Gender
[GRI 401-3] [GRI 12.15.4]

Cuti Melahirkan Maternity Leave	Wanita Female			Pria Male		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Total number of employees that were entitled to maternity leave	44	44	31	263	283	264
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan Total number of employees who took maternity leave	3	5	2	18	5	8
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir Total number of employees that returned to work in the reporting period after maternity leave ended	3	5	2	18	5	8
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan Total number of employees that returned to work after maternity leave ended that were still employed 12 months after their return to work	3	5	2	18	5	8
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (<i>Return to work rate</i>) dan Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan (<i>Retention rate</i>) Return to work and retention rates of employees that took maternity leave	100%	100%	100%	100%	100%	100%

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [GRI 12.16.2]
[GRI 12.17.2] [OJK F.19]

Perusahaan mensyaratkan batas usia minimum yang wajib dipenuhi dalam proses rekrutmen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (18 tahun). Selain itu, Perusahaan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan maupun kontrak kerja. Jika terdapat kondisi dimana karyawan harus bekerja melebihi jam yang telah diatur, Perusahaan memiliki aturan terkait kompensasi lembur. Dengan demikian, tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam operasional GEMS.

GEMS melakukan *monitoring* pelaksanaan *compliance* kontraktor dalam pemenuhan peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan.

INFORMASI TERKAIT PERUBAHAN OPERASI SIGNIFIKAN

[GRI 402-1] [GRI 12.3.2] [GRI 12.15.5]

Perusahaan memahami bahwa perubahan operasional yang signifikan akan mempengaruhi karyawan, terutama jika hal tersebut berkaitan dengan penghentian kerja karyawan. Oleh karena itu, sebelum dilakukan perubahan operasional yang signifikan, Perusahaan mengumumkan perubahan tersebut minimum 4 minggu sebelum perubahan dilakukan. Hal ini dilakukan agar seluruh pihak yang terdampak memahami dampak dari perubahan tersebut dan dapat berkonsultasi untuk menghasilkan hubungan industrial yang baik dan meminimalkan gangguan operasional.

PELATIHAN DALAM ASPEK HAM

[GRI 410-1] [GRI 12.12.2]

Petugas keamanan merupakan salah satu komponen penting bagi kelancaran operasional Perusahaan. Perusahaan memahami pentingnya pemberian sosialisasi dan pelatihan terkait HAM kepada para petugas keamanan agar dapat menjalankan tugasnya dengan tetap menghormati aspek HAM. Seluruh anggota satuan pengamanan (100%) telah dibekali dengan pelatihan terkait aspek HAM bersama pihak Kepolisian.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [GRI 12.16.2]
[GRI 12.17.2] [OJK F.19]

The Company requires a minimum age limit that must be met in the recruitment process in accordance with applicable laws and regulations (18 years old). In addition, the Company sets working hours for all employees, which is 40 hours a week. This has been stipulated in the Company Regulation as well as the employment contract. If there are conditions where employees must work beyond the set hours, the Company has rules regarding overtime compensation. Therefore, there are no child labor or forced labor practices in GEMS operations.

GEMS monitors the compliance of contractor practices in accordance with labor legislation.

INFORMATION REGARDING SIGNIFICANT OPERATING CHANGES

[GRI 402-1] [GRI 12.3.2] [GRI 12.15.5]

The company understands that significant operational changes will affect employees, especially if it relates to employee termination. Therefore, prior to any significant operational changes are made, the Company announces any such change at least 4 weeks prior to the change being made. This is done so that all affected parties understand the impact of the change and can consult to create a good industrial relationship and minimize operational disruptions.

HUMAN RIGHTS TRAINING

[GRI 410-1] [GRI 12.12.2]

Security officers are one of the vital components for the smooth operation of the Company. The Company understands the importance of providing socialization and training related to human rights to security officers so that they can carry out their duties while respecting human rights aspects. All members of the security unit (100%) have been provided with training related to human rights aspects jointly with the Police.

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [GRI 12.19.8]
[OJK C.3.b] [OJK F.18]

Perusahaan menghargai keberagaman dan menilai sebagai keunggulan bersaing. Keberagaman, baik dalam aspek usia, jenis kelamin, pengalaman, latar belakang, serta bidang kompetensi akan menawarkan banyak perspektif yang dapat memperkaya alternatif pengambilan keputusan serta budaya kerja yang saling menghormati, menghargai, dan bersifat inklusif. Penghargaan terhadap keberagaman tidak menyisakan ruang untuk perilaku diskriminasi. Upaya untuk membangun budaya dan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman telah memberikan dampak positif bagi Perusahaan dimana pada Tahun 2022 tidak diterima aduan apapun terkait diskriminasi. Untuk menjamin peluang yang setara, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk melibatkan masyarakat lokal ke dalam aktivitas bisnis dan rantai pasok Perusahaan. Diantaranya, dengan mendayagunakan tenaga kerja lokal di wilayah operasi pertambangan dan membuka kesempatan bagi pemasok lokal serta tenaga kerja lokal dalam aktivitas *coal hauling*, basecourse, dan sewa alat berat. Perusahaan juga membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk mengikuti rekrutmen karyawan. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi terhadap keterbatasan fisik, gender, maupun SARA dengan memberikan peluang yang setara. Komposisi badan tata kelola dan karyawan yang mencerminkan keberagaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

DIVERSITY AND EQUALITY[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [GRI 12.19.8]
[OJK C.3.b] [OJK F.18]

The company values diversity as a competitive advantage. Diversity, whether in terms of age, gender, experience, background and competency areas will offer many perspectives that will enrich alternative decision-making and a work culture of mutual respect, appreciations, and inclusiveness. Respect for diversity leaves no room for discriminatory behavior. Efforts to build a culture and work environment that respects diversity have had a positive impact on the Company such that in 2022 no complaints were received regarding discrimination. To ensure equal opportunities, the company makes various efforts to involve the local communities in the Company's business activities and supply chain. These efforts include employing local labor in mining operations areas and providing opportunities for local suppliers and workers in coal hauling, basecourse, and heavy equipment rental activities. The company also offers opportunities for people with disabilities to participate in employee recruitment. The company does not discriminate against physical limitations, gender, or any other factors by providing equal opportunities for all. The composition of governance and employee bodies that reflect diversity can be seen in the table below:

Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Governance Body and Employee by Gender

[GRI 405-1] [GRI 12.19.6] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	2022				2021				2020			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	100	-	-	6	100	-	-	5	100	-	-
Direksi Board of Director	6	100	-	-	6	100	-	-	6	100	-	-
Business Unit Head	5	71	2	29	3	75	1	25	3	75	1	25
Division Head	26	81	6	19	27	82	6	18	24	80	6	20
Department Head	67	85	12	15	57	80	14	20	56	83	11	17
Section Head	123	74	43	26	120	81	29	19	110	79	29	21
Team Leader	190	80	48	20	186	77	55	33	194	77	57	23
Staff	26	93	2	7	17	89	2	11	46	92	4	8
Non-Staff	41	100	-	-	59	98	1	2	79	97	3	3
Total	490		113		481		108		523		111	

Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Usia

Governance Body and Employee by Age
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	Kurang dari 30 Tahun Under 30 Year Old		30-50 Tahun Years		Lebih dari 50 Tahun Over 50 Years	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	1	16,7	5	83,3
Direksi Board of Director	0	0	3	50	3	50
Upper Management (BU Head)	0	0	2	33	4	67
Middle Management (Div Head)	0	0	18	59	13	41
Lower Management (Dept Head)	1	1	64	79	16	20
Supervisor (Section Head)	8	5	149	90	9	5
Team Leader	97	40	132	56	9	4
Staff	15	54	12	43	1	3
Non Staff	34	83	7	17	0	0
Total	155		388		60	

Badan Tata Kelola dan Pekerja Berdasarkan Pendidikan

Governance Body and Employee by Education
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	S3 PhD		S2 Master's Degree		S1 Bachelor Degree		Diploma Vocational School		SMA/SMP High School	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	16.7	4	66.6	1	16.7	0	0	0	0
Direksi Board of Director	2	33.3	1	16.7	3	50	0	0	0	0
Upper Management (BU head)	1	17	1	17	4	67	0	0	0	0
Middle Management (Div Head)	0	0	7	23	23	74	1	3	0	0
Lower Management (Dept Head)	0	0	14	17	64	79	1	1	2	2
Supervisor (Section head)	0	0	9	5	136	82	11	7	10	6
Team Leader	0	0	6	3	181	76	28	12	23	9
Staff	0	0	0	0	3	11	1	4	24	85
Non Staff	0	0	0	0	1	2.5	1	2.5	39	95
Total	4		42		416		43		98	

Jika calon karyawan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, maka akan dapat mengikuti keseluruhan proses seleksi karyawan di Perusahaan.

If a potential candidate has a qualification that match with Company's need, he/she will be able to participate in the Company's overall employee selection process.

KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN

[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 12.8.3] [GRI 12.19.6]

Perusahaan mengutamakan kesempatan bagi masyarakat lokal, yakni penduduk Indonesia untuk menduduki posisi manajemen senior. 92% manajemen senior kami adalah penduduk Indonesia.

DIVERSITY OF GOVERNANCE BODY AND EMPLOYEE

[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 12.8.3] [GRI 12.19.6]

The company prioritizes local Indonesia people in senior management position. 92% of our senior management are Indonesian citizens.

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN

Keseluruhan rangkaian proses pengelolaan SDM dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan, maka secara berkala Kami melakukan survey kepuasan karyawan. Melalui survey ini Perusahaan mendapatkan gambaran mengenai kepuasan karyawan dalam kebijakan pengelolaan SDM, kompensasi yang diterima, budaya kerja, fasilitas kerja, sarana dan fasilitas bekerja, dan lain sebagainya. Hasil dari survey kepuasan karyawan menjadi masukan bagi perencanaan pengelolaan SDM di masa datang untuk perbaikan yang berkesinambungan. Kami telah melakukan survey kepuasan karyawan secara menyeluruh dan komprehensif pada Tahun 2021 yang Kami rasa masih relevan di tahun 2022. Untuk itu, pada Tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan survey kepuasan karyawan.

EMPLOYEE SATISFACTION LEVELS

The entire sequence of HR management processes is monitored and evaluated periodically. To determine employee's satisfaction level, we periodically hold a survey of employee's satisfaction. Through this survey the Company gets an overview of employee satisfaction in HR management policies, compensation packages, work culture, work facilities, facilities and work facilities, and so on. The results of the employee satisfaction survey become the input for future HR management planning for continuous improvement. We have conducted a thorough and comprehensive employee satisfaction survey in 2021 which we feel is still relevant in 2022. For that reason, in 2022 the Company did not conduct any employee satisfaction survey.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Management Systems

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam menjaga dan memenuhi hak karyawan dalam aspek K3 baik di area operasional (*site*) maupun di lingkungan kantor melalui implementasi Sistem Manajemen K3.

The Company is highly committed to securing and fulfilling the rights of employees in the OHS aspect both in the operational sites and in the office environment through the implementation of the OHS Management System.





SISTEM MANAJEMEN K3

[GRI 403-1][GRI 12.14.2][OJK F.21]

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus utama bagi BIB yang bergerak di industri pertambangan. Kami sepenuhnya menyadari risiko yang tinggi dari kegiatan usaha pertambangan batu bara, khususnya dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, BIB berkomitmen tinggi dalam menjaga dan memenuhi hak karyawan dalam aspek K3 baik di area operasional (*site*) maupun di lingkungan kantor melalui implementasi Sistem Manajemen K3.

Sistem manajemen K3 yang diterapkan di BIB disebut Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKPLH) yang terdiri atas 7 (tujuh) elemen sistem manajemen sebagai berikut:

1. Kebijakan;
2. Perencanaan;
3. Organisasi dan Personil;
4. Implementasi;
5. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut;
6. Dokumentasi; dan
7. Tinjauan Manajemen dan Peningkatan Kinerja

SMKPLH di BIB mengacu kepada berbagai peraturan perundangan dan *best practice*, di antaranya:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. PERPU No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja
3. UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
4. Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
5. Keputusan Menteri ESDM nomor 1827 K/30/MEM/2018 lampiran IV tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara dan Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara nomor 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Batubara
6. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

OHS MANAGEMENT SYSTEM

[GRI 403-1][GRI 12.14.2][OJK F.21]

Occupational Health and Safety (OHS) management is one of the foremost focuses for BIB, who operates in the mining industry. We are fully aware of the high risks of coal mining operations, especially in the aspect of occupational safety and health. Therefore, BIB is highly committed in securing and fulfilling the rights of employees in the OHS aspect both in the operational sites and in the office environment through the implementation of the OHS Management System.

The OHS management system implemented in BIB is called the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKPLH) and consists of 7 (seven) management system elements as follows:

1. Policy,
2. Planning;
3. Organization and personnel;
4. Implementation;
5. Monitoring, evaluation and follow-up;
6. Documentation; and
7. Management Review and Performance Improvement

SMKPLH in BIB refers to various best practice regulations, such as:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Regulation in lieu of law (Perpu) No. 2 of 2022 on Job Creation
3. Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on Good Mining Practice and the Control of Mineral and Coal Mining
5. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources no. 1827 K/30/ MEM/2018 appendix IV about Guidelines for the Implementation of Mineral and Coal Mining Safety Management System and the Decree of Director General of Mineral and Coal no. 185.K/37.04/DJB/2019 on Coal
6. Mineral and Coal Mining Safety Management System by the Ministry of Energy and Mineral Resources
7. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

Selain itu, BIB juga mengembangkan kebijakan internal terkait pengelolaan K3 sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH)
2. Kebijakan Kesiapan dan Respon Darurat;

In addition, BIB has also developed internal policies related to OHS management as follows:

1. General Policy of Mining Safety and Environment (KPLH)
2. Emergency Readiness and Response Policy;

Kaidah Pertambangan yang Baik Aspek K3 Good Mining Practices on OHS aspects

- Keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan
- Keselamatan operasi pertambangan
- Occupational health and safety in mining
- Mining operations safety

Komitmen BIB dalam KPLH BIB's commitment to OHSE

- Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan berakibat cedera, penyakit tenaga kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset, terganggunya proses produksi dan kerusakan lingkungan hidup.
- Menghilangkan bahaya dan mengelola risiko serta dampak lingkungan hidup ke tingkat yang dapat diterima pada setiap proses penambangan.
- Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, produktif, dan ramah lingkungan.
- Mewujudkan budaya Keselamatan Pertambangan yang baik.
- Menjamin terciptanya Keselamatan Operasi Pertambangan dengan melakukan pengelolaan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan secara konsisten.
- Mendorong pelibatan pekerja tambang dalam pengelolaan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup secara terintegrasi.
- Taking measures to prevent accidents leading to injury, labor illness, occupational diseases, asset damage, disruption of production processes and environmental damage.
- Eliminating hazards and managing environmental risks and impacts to an acceptable level in every mining process.
- Creating mining operations that are safe, efficient, productive and environmentally friendly
- Realizing a good Mining Safety culture.
- Creating safe, efficient, productive and environmentally friendly mining operations.
- Encouraging the involvement of mine workers in the management of Mining Safety & Environment.
- Performing continuous improvement on Mining Safety and Environmental Management System in an integrated manner.

Pendekatan pengelolaan SMKPLH diatur dalam dokumen MANUAL SMKPLH yang disusun berdasarkan konsep manajemen Plan-Do-Check-Act (PDCA) yaitu rangkaian proses interaktif yang diterapkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Konsep PDCA ini diterapkan penuh untuk semua karyawan BIB dan semua mitra kerja sebagai berikut:

The SMKPLH management approach is regulated in the SMKPLH MANUAL document which is formulated based on the Plan-Do-Check-Act (PDCA) management concept, a series of interactive processes applied by the company to achieve sustainable goals and performance improvement. This PDCA concept is fully applied to all BIB employees and all partners as follows:

1. Plan (Perencanaan)

Proses untuk mengenali proses bisnis, mengidentifikasi bahaya, menentukan dan menilai risiko dan peluang setiap proses bisnis yang dilakukan, mengidentifikasi persyaratan peraturan perundang-undangan dan standar lain yang berlaku, menyusun tujuan, sasaran dan program pengelolaan K3L dan menyusun rencana anggaran dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran K3L tersebut.

2. Do (Pelaksanaan)

Proses untuk menyediakan sumberdaya yang memadai secara kuantitas maupun kapasitas kerja dan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan, sasaran dan program K3L yang telah ditetapkan. Mengendalikan kegiatan operasional lapangan menggunakan standar, kriteria operasi dan pedoman kerja yang disusun mempertimbangkan jenis dan tingkat risiko yang telah dilakukan penilaian sebelumnya. Melakukan komunikasi, konsultasi dan melibatkan partisipasi semua pekerja dalam pelaksanaan program dan pencapaian tujuan dan sasaran K3L.

3. Check (Evaluasi dan Monitoring)

Proses untuk memantau, mengukur, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan, program, tujuan dan sasaran pengelolaan K3L, mengidentifikasi deviasi terhadap kriteria kinerja yang sudah ditetapkan.

4. Act (Tindakan Perbaikan)

Proses untuk melakukan perbaikan pada ketidaksesuaian atau deviasi yang ditemukan, melakukan penyelidikan terhadap insiden yang terjadi di tempat kerja, melakukan kegiatan audit sistem manajemen K3L, dan menindaklanjuti rekomendasi untuk perbaikan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh BIB.

1. Plan (Planning)

The process of recognizing business processes, identifying hazards, determining and assessing the risks and opportunities of each business process undertaken, identifying the requirements of laws and regulations and other applicable standards, developing OHSE management goals, objectives and programs and preparing budget plans and resources needed to achieve the OHSE goals and objectives.

2. Do (Implementation)

The process to provide sufficient resources in terms of quantity as well as work capacity and competence required to meet the OHSE goals, objectives and programs that have been set. Controlling field operational activities using standards, operating criteria and developed working guidelines considering the type and level of risk that has been previously assessed. Communicating, consulting and involving the participation of all workers in the implementation of programs and the achievement of OHSE goals and objectives.

3. Check (Evaluation and Monitoring)

The processes to monitor, measure and evaluate the implementation of activities related to the implementation of OHSE management policies, programs, goals and objectives, identifying deviations from the predefined performance criteria.

4. Act (Repairing Measures)

The processes to make improvements to non-conformities or deviations found, conduct investigations into incidents that occur in the workplace, conduct OHSE management system audit activities, and follow up on recommendations for continuous improvement to achieve the goals and objectives set by BIB.

CAKUPAN KARYAWAN DALAM SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-1] [GRI 403-8] [GRI 12.14.2] [GRI 12.14.9]

Ruang lingkup pekerja yang termasuk dalam pengelolaan K3 adalah sebagai berikut:

1. Pekerja organik dan non organik
2. Pekerja Kontraktor, Subkontraktor dan Supplier yang bekerja di site BIB

THE COVERAGE OF EMPLOYEES IN THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

[GRI 403-1] [GRI 403-8] [GRI 12.14.2] [GRI 12.14.9]

The scope of the workers under the management of OHS is as follows:

1. Organic and non-organic workers
2. Workers of contractors, subcontractors and suppliers who work at BIB sites

3. Pekerja jangka pendek yang telah mendapat ijin kerja dari KTT
4. Tamu yang diberi ijin oleh KTT memasuki Site BIB

Ruang lingkup aktivitas yang termasuk dalam pengelolaan K3, sebagai berikut:

1. Eksplorasi batubara (*coal exploration*)
2. Pembersihan lahan (*land clearing*)
3. Pengupasan tanah pucuk (*top soil removal*)
4. Pengupasan tanah penutup (*overburden removal*)
5. Peledakan batuan penutup dan/atau tanah penutup keras (*overburden blasting*)
6. Pengangkutan dan Penimbunan Tanah Penutup
7. Penambangan batubara (*coal getting*)
8. Pengangkutan batubara (*coal hauling*)
9. Pemrosesan Batubara (*coal processing*)
10. Pengapalan (*Coal loading*)
11. Pengisian kembali area yang ditambang (*backfilling*)
12. Penyebaran tanah pucuk (*top soil spreading*)
13. Penghijauan kembali (*reclamation*)
14. Pemantauan (*monitoring*)
15. Pengembangan Infrastruktur (*project*)
16. Kegiatan Kantor, Mess, Kantin dan Kegiatan pendukung lainnya (*supporting activities*)

Ruang lingkup tempat kerja yang termasuk dalam pengelolaan K3, sebagai berikut:

1. Kantor, mess dan kantin pekerja
2. Jalan akses di dalam wilayah PKP2B
3. Area eksplorasi
4. Area tambang yang sudah dibuka (*mining pit*)
5. Area penimbunan batuan penutup (*overburden disposal*)
6. Area penimbunan batubara (*ROM and Coal Stock Pile*)
7. Area jalan angkut (*coal hauling road*)
8. Area pelabuhan batubara (*coal loading port*)
9. Area pemuatan batubara ke kapal (*transshipment point*)
10. Area reklamasi dan penghijauan kembali (*reclamation area*)
11. Area pergudangan dan perbengkelan (*warehouse and workshops*)

Ruang lingkup pekerja yang tidak masuk pengelolaan K3, sebagai berikut :

1. Pekerja yang tidak memiliki kartu identitas pekerja tetap yang valid
2. Pekerja yang tidak memiliki ijin kerja jangka pendek dari KTT yang valid
3. Pekerja yang tidak terdaftar secara resmi sebagai karyawan BIB dan Mitra Kerja
4. Tamu yang tidak terdaftar dan mendapat ijin dari KTT

3. Short-term workers who have received employment permits from the Mine Technical Head
4. Guests who are authorized by the Mine Technical Head to enter the Site of BIB

The scope of activities under the management of OHS, is as follows:

1. Coal exploration
2. Land clearing
3. Top soil removal
4. Overburden removal
5. Overburden blasting
6. Transport and Landfill
7. Coal getting
8. Coal hauling
9. Coal processing
10. Coal loading
11. Backfilling
12. Top soil spreading
13. Reclamation
14. Monitoring
15. Infrastructure Development (project)
16. Office activities, Mess, cafeteria and other supporting activities

The scope of the workplace under the management of OHS is as follows:

1. Offices, mess and workers' cafeteria
2. Access road within area of CCOW
3. Exploration area
4. Mining pit
5. Overburden disposal
6. ROM and Coal stockpile
7. Coal hauling road
8. Coal loading port
9. Trans-shipment point
10. Reclamation area
11. Warehouse and workshops

Scope of workers not under the management of OHS is as follows:

1. Workers who don't have valid worker identity card
2. Workers who dont have valid short-term work permit from the Mine Technical Head
3. Workers who are not officially registered as employees of PT BIB and Partners
4. Guests who are not registered and authorized by the Mine Technical Head

Secara berkala, BIB melakukan evaluasi dan perbaikan sistem K3 sebagai berikut:

On a regular basis, the BIB performs evaluation and improvement of the OHS system as follows:

Periode Waktu Period	Aktivitas Evaluasi Evaluation Activity
1 tahun sekali Once a year	Proses Tinjauan Manajemen yang dilakukan di awal tahun anggaran untuk mengevaluasi kinerja K3 tahun sebelumnya dan menetapkan program kerja K3 tahun berikutnya. Proses tinjauan manajemen dipimpin oleh top manajemen, dihadiri oleh semua pimpinan divisi dan departemen, penanggung jawab operasional kontraktor, personil bagian pengelola K3, dan perwakilan karyawan. The Management Review process that is conducted at the beginning of the budget year is intended to evaluate the previous year's OHS performance and establish the following year's OHS work program. The management review process is chaired by the top management, attended by all heads of divisions and departments, the PIC of the operational contractor, OSH management division staff, and employee representatives.
1 tahun sekali Once a year	Proses Internal Audit SMK3 dan ISO 45001 yang dilakukan oleh personil auditor K3 yang kompeten dan telah tersertifikasi sebagai <i>Lead Auditor</i> dan Internal Auditor. SMK3 and ISO 45001 Internal Audit process conducted by competent OHS auditor personnel who have been certified as Lead Auditor and Internal Auditor.
1 tahun sekali Once a year	Eksternal Audit ISO 45001 yang dilakukan oleh Badan Audit Independen yang kompeten dan telah terakreditasi oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional). SMK3 and ISO 45001 Internal Audit process conducted by competent OHS auditor personnel who have been certified as Lead Auditor and Internal Auditor.
1 bulan sekali Once a month	Rapat Komite Keselamatan Pertambangan yang dipimpin oleh KTT dan dihadiri oleh pimpinan divisi, pimpinan departemen, pimpinan kontraktor dan personil bagian K3. The Mining Safety Committee meeting, chaired by the Mine Technical Head and attended by head of division, head of department, contractor leader and OHS section staff.
1 minggu sekali Once a week	Proses monitoring <i>Leading Indicator</i> dan <i>Lagging Indicator</i> , termasuk memantau tindak lanjut status perbaikan dari NC (<i>non-conformity</i>) yang timbul dari hasil pelaksanaan inspeksi K3, observasi perilaku pekerja, <i>hazard report</i> , dan penyelidikan insiden. The monitoring process of the leading Indicator and the Lagging Indicator, includes monitoring the follow-up of the repair status from NC (<i>non-conformance</i>) arising out of the OHS inspection, observation of worker behavior, hazard report, and incident investigation.
Sesuai keterjadian Upon event	Apabila terjadi kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera, hilangnya waktu kerja karyawan, atau kejadian yang signifikan dan berpotensi dapat mengakibatkan kematian atau cedera. In the event of a work accident resulting in an injury, a loss of employee's work time, or a significant event that could have potentially caused a death or injury.
Jumlah total karyawan BIB termasuk kontraktor per 31 Desember 2022 = 13.312 karyawan Persentase karyawan yang tercakup dalam sistem manajemen K3 = 100% Total number of BIB employees including contractors as per December 31, 2022 = 13,312 employees Percentage of employees covered by the OHS management system = 100%	

Catatan
Note:

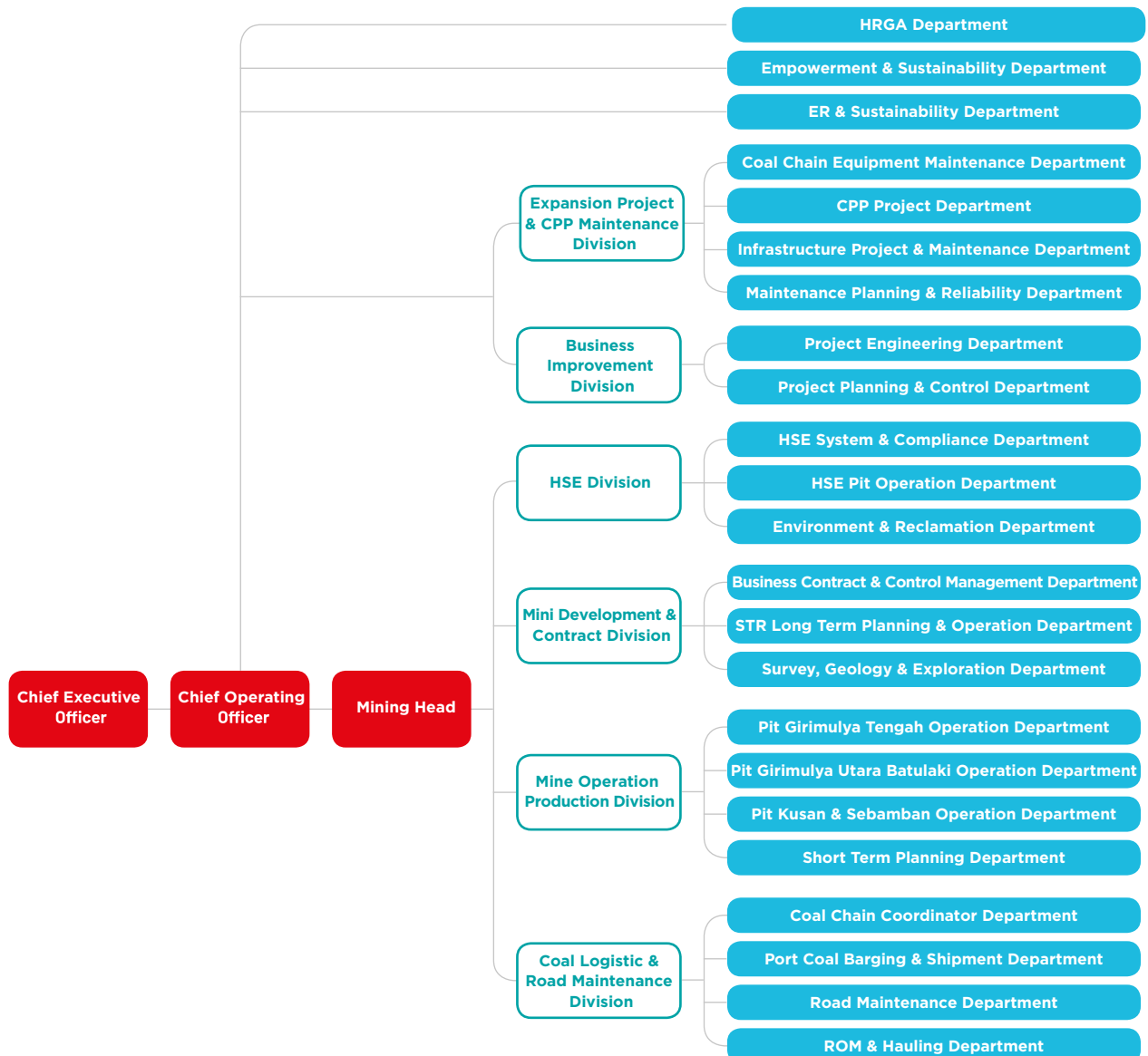
- Sistem manajemen K3 yang sudah diaudit secara internal dan disertifikasi oleh pihak eksternal.
- Standar sistem manajemen K3 mengacu pada ISO 45001:2018 dan ketentuan persyaratan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) menurut Kepmen ESDM No 1827 tahun 2018.
- Setiap karyawan wajib memiliki ID Card dan hal ini dikontrol ketat oleh Sistem KPLH yang berjenjang dan diperiksa secara random oleh *Security Officer* di gerbang akses untuk masuk ke area operasional BIB setiap awal *shift* (pagi dan sore).
- Sistem pengelolaan Manajemen K3 yang berjenjang dan terstruktur dengan baik, dapat diandalkan dalam mengelola implementasi aspek K3 mulai dari Perusahaan, Kontraktor, Subkontraktor, Pekerja Jangka Pendek dan Tamu.
- Sistem pendaftaran kontraktor baru dan pekerja baru dikendalikan secara terpusat melalui proses administrasi dan peijinan yang ketat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Proses audit internal yang dilakukan oleh perusahaan, kontraktor dan subkontraktor, menetapkan ruang lingkup audit sistem manajemen K3 meliputi semua bisnis proses pertambangan dan kegiatan pendukungnya dan menggunakan metode sampling subject audit sesuai keperluannya antara lain: *stratified sampling*, *purposive sampling*, triangulasi, dan random.
- Proses audit eksternal menggunakan jasa Badan Audit SMK3 Independen yang sudah memiliki akreditasi dari KAN dengan metode *purposive sampling*.
- OHS Management System that has been internally audited and certified by an external party.
- Management system standard K3 refers to ISO 45001:2018 and requirements for the implementation of Mining Safety Management System (SMKP) according to Decree of Ministry of Energy and Mineral Resources No 1827 of 2018.
- Every employee must have an ID and this is controlled strictly by a stratified KPLH System and reviewed by Security Officer at the access gate of BIB operations areas at the start of shift (morning and afternoon).
- A well-structured, stratified OHS Management System is reliable in managing OHS aspect implementations from the Company, Contractors, Subcontractors, short term workers and guests.
- The new contractor registration system and new workers are centrally controlled through strict administrative and permit processes in accordance with applicable legislation.
- The internal audit process conducted by the Company, contractors and subcontractors, established the scope of OHS management system audit including all mining businesses and its supporting activities and utilizing the audit subject sampling method as its requirements: stratified sampling, purposive sampling, triangulation and random.
- External audit process uses services of Independent Audit Board of OHS Management System accredited by KAN using purposive sampling method.

PENANGGUNGJAWAB KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Tanggung jawab fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di BIB tersebar di berbagai fungsi di dalam Perusahaan dengan penanggung jawab tertinggi sistem manajemen K3 adalah KTT (Kepala Teknik Tambang). Kepala Teknik Tambang adalah seorang profesional yang memiliki jabatan tertinggi di Site BIB dan telah sertifikasi Pengawas Operasional Utama yang disahkan oleh Direktur Teknik & Lingkungan, Dirjen Minerba, Kementerian ESDM Struktur penanggungjawab K3 di BIB diungkapkan sebagai berikut:

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERSON IN CHARGE

The responsibility for the Occupational Safety and Health at BIB is spread across various functions within the Company with the highest person in charge of the OHS management system is the Mine Technical Head (KTT). Mine Technical Head is a professional who holds the highest position at the BIB Site and has been certified as the Main Operational Supervisor authorized by the Director of Engineering & Environment, Director General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources The structure of K3 responsibility at BIB is disclosed as follows:





PENGIDENTIFIKASIAN BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN [GRI 403-2][GRI 12.14.3]

BIB melakukan pengidentifikasian bahaya dan penilaian risiko secara berkala dengan mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara nomor 185.K/37.04/DJB/2019. Identifikasi bahaya dilakukan melalui proses komunikasi dan konsultasi dengan melibatkan perwakilan setiap jabatan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dari setiap aktifitas sesuai bisnis proses masing-masing area berdasarkan kekerapan dan tingkat keparahan dari setiap potensi bahaya yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam penilaian risiko menggunakan matriks risiko 5x5 dengan 4 kategori nilai risiko yaitu rendah, sedang, tinggi, dan signifikan.

IDENTIFICATION OF HAZARDS, RISK ASSESSMENT AND INCIDENT INVESTIGATION [GRI 403-2][GRI 12.14.3]

BIB conducts hazard identification and risk assessment periodically with reference to the Decree of the Director General of Mineral and Coal number 185.K/37.04/DJB/2019. Hazard identification is conducted through a communication and consultation process involving representatives of each role to identify the potential hazards of each activity according to the business processes of each area and based on the frequency and severity of each previously identified potential hazard. The risk assessment uses the 5x5 risk matrix with 4 risk levels categories i.e. low, medium, high, and significant.



Berdasarkan hasil penilaian risiko, BIB menetapkan langkah-langkah pengendalian terhadap risiko dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko keselamatan pertambangan sebagai berikut:

1. Rekayasa, seperti eliminasi, substitusi, dan isolasi;
2. Administrasi, seperti rambu peringatan, pemilihan pekerja, rotasi pekerja atau jadwal kerja, pembatasan jam kerja, serta pemilihan perusahaan jasa pertambangan;
3. Praktik kerja, seperti analisis keselamatan pekerjaan (*job safety analysis*), prosedur kerja baku (*standard operating procedure*), instruksi kerja (*work instruction*), dan pelatihan (*training*);
4. Alat pelindung diri.

Ruang lingkup proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko mencakup:

1. Komunikasi dan konsultasi dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait.
2. Penetapan konteks terkait dengan penentuan batasan-batasan risiko yang dikelola mencakup faktor internal dan eksternal.
3. Identifikasi bahaya dengan mengidentifikasi sumber bahaya, area yang terpapar bahaya, dan konsekuensi yang potensial.
4. Penilaian dan pengendalian risiko dilakukan melalui proses evaluasi risiko.
5. Pemantauan dan peninjauan guna memastikan pengendalian risiko telah memadai.
6. Review yang dilakukan secara berkala minimal 1x per tahun, atau jika terjadi kecelakaan, atau terjadi perubahan peralatan/proses kerja, atau ada proses kerja baru.

Proses identifikasi dan penilaian risiko dilakukan oleh personil yang terkait dengan aktifitas tersebut dan kompeten dalam menjelaskan jenis kegiatan, bahaya, dan risiko yang ada. BIB juga melakukan evaluasi berkala untuk meninjau kesesuaian aktifitas, bahaya, penilaian risiko dan juga evaluasi dilakukan jika terjadi kecelakaan, atau terjadi perubahan peralatan/proses kerja, atau ada proses kerja baru.

Based on the risk assessment results, BIB establishes risk control measures referring to the mining safety risk control hierarchy as follows:

1. Engineering, such as elimination, substitution, and isolation;
2. Administration, such as warning signs, worker selection, worker rotation or work schedule, restriction on working hours and the selection of the mining service company;
3. Work practices, such as job safety analysis, standard operating procedures, work instruction, training;
4. Personal protective equipment.

The scope of the hazard identification and risk assessment process:

1. Communication and consultation that is conducted by involving relevant internal and external stakeholders.
2. Context establishment related to the determination of managed risk restrictions includes internal and external factors.
3. Hazard identification by identifying the source of the hazard, areas exposed to the hazard, and potential consequences.
4. Risk assessment and control through the risk evaluation process.
5. Monitoring and reviewing to ensure the risk control is adequate.
6. Conduct periodic reviews at least 1x per year, or if an accident occurs, or there is a change in equipment / work process, or there is a new work process.

The process of identification and risk assessment is conducted by personnel with specialist skills related to the activity and who are qualified in explaining the type of activity, danger, and risk that may appear. BIB also conducts periodic evaluations in order to review compliance of activities, hazards, risk assessment and also evaluates further if an accident occurs, or there is a change in equipment/work process, or there is new work process occurs.

Program Sehari Tanpa Kecelakaan Kerja Zero Work Accident Day Program

BIB telah merancang program untuk memitigasi bahaya dan meminimalkan kecelakaan kerja, yaitu Program Sehari Tanpa Kecelakaan Kerja. Program ini diselenggarakan untuk meningkatkan konsistensi antara identifikasi bahaya oleh supervisor dan pelaporan bahaya oleh operator lapangan. Melalui program ini, seluruh supervisor dan operator lapangan diwajibkan untuk mengidentifikasi dan melaporkan bahaya di tempat kerja minimal satu minggu sekali. Data identifikasi dan pelaporan yang dikumpulkan sangat berguna bagi analisis bahaya sehingga dapat dibuat rencana pengendalian bahaya secara konsisten. Program ini telah diterapkan sejak Tahun 2019 dan telah tercapai peningkatan signifikan dalam format dan ketepatan waktu laporan bahaya yang disampaikan ke Departemen HSE. Sampai dengan saat ini, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran karyawan tentang bahaya serta pengendaliannya.

BIB has designed a program to mitigate hazards and minimize occupational accidents, i.e. the Zero Work Accident Day Program. The program is conducted to improve consistency between hazard identification by supervisors and hazard reporting by field operators. Through this program, all supervisors and field operators are required to identify and report occupational hazards at least one week. The collected identification and reporting data is useful in the analysis of hazards for its consistency with hazard control planning. This program has been implemented since 2019 and significant improvements in the format and punctuation of hazard reporting to the HSE Department has been achieved ever since. To date, this program has proven to be effective in raising awareness of hazards and how to control them.

Setiap pekerja berhak menolak dan menghentikan pekerjaan yang tidak aman. Bila pekerja menemukan situasi kerja yang berbahaya maka wajib mengisolasi area kerja tersebut, mencatat, dan melaporkan kepada pengawas yang bertanggung jawab atas situasi atau proses kerja tersebut untuk segera dilakukan tindakan perbaikan. BIB telah mengembangkan aplikasi iSAFE yang telah diluncurkan sejak 16 Desember 2019. Aplikasi iSAFE dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai bahaya yang mencakup deskripsi, lokasi, waktu, bukti, personel, fasilitas, serta peralatan yang digunakan. Kami menjamin perlindungan untuk seluruh pelapor dari hal-hal yang dapat merugikan pelapor.

Every worker has the right to refuse and stop the unsafe work practices. In the event that a worker encounters a dangerous work situation, he/she must isolate the the work area, take notes, and report to the supervisor in charge of the work situation or or work process to take immediate corrective action. BIB has developed iSAFE application which has been launched since December 16, 2019. This iSAFE application is designed to collect information about hazards including description, location, time, evidence, personnel, facilities, and equipment used. We guarantee protection for all reporters from any possible harms.

Pelaporan Bahaya Melalui iSAFE Hazard Reporting via iSAFE



Proses identifikasi bahaya dilakukan berdasarkan metode *Root Cause Analysis (RCA)* untuk menyelidiki penyebab setiap insiden dan menerapkan tindakan korektif untuk mencegah kejadian berulang. Berdasarkan penyebab yang telah diidentifikasi, supervisor dan Administrator Keselamatan (atau tim K3) akan memilih rekomendasi yang paling efektif dengan menggunakan hierarki kontrol, dengan prioritas pada kontrol rekayasa, diikuti oleh kontrol administratif, praktik kerja, serta peralatan pelindung diri. Untuk memastikan kualitas investigasi, minimal satu anggota tim investigasi harus mengikuti pelatihan RCA.

Proses investigasi kecelakaan di pertambangan:

1. Pembentukan tim investigasi ditetapkan oleh KTT
2. Persiapan peralatan ukur atau uji yang diperlukan untuk penyelidikan kecelakaan
3. Pengumpulan data dan dokumen mencakup sketsa, foto, surat keterangan dokter, buku tambang, buku daftar kecelakaan tambang, dan lain-lain
4. Pelaksanaan investigasi, tim investigasi melaksanakan:
 - a. peninjauan lokasi kecelakaan
 - b. melakukan penyelidikan terhadap lokasi, sarana, prasarana, instalasi, peralatan yang diduga berhubungan dengan kecelakaan
 - c. melakukan wawancara terhadap saksi maupun tidak langsung terkait kecelakaan
 - d. melakukan rekonstruksi jika diperlukan
5. Membuat analisa penyebab terjadinya kecelakaan mencakup:
 - a. tindakan tidak aman
 - b. kondisi tidak aman
 - c. faktor pribadi
 - d. faktor pekerjaan
6. Tindakan koreksi diberikan untuk setiap penyebab kecelakaan mengacu pada hirarki pengendalian risiko. Tindakan koreksi yang telah diberikan ditindaklanjuti sesuai dengan jangka waktu disepakati.

Setelah investigasi selesai dilaksanakan, Departemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE) mencatat insiden tersebut melalui portal aplikasi laporan insiden HSE. Seluruh data insiden kemudian dianalisa untuk mengungkapkan kinerja keselamatan, yaitu klasifikasi insiden berdasarkan waktu, kategori insiden (kesehatan, keselamatan, atau lingkungan), tingkat keparahan (ringan, sedang, tinggi, atau fatal),

The hazard identification process is conducted based on the Root Cause Analysis (RCA) method to investigate the cause of each incident and to apply corrective action in order to prevent such events from reoccurring. Based on the identified cause the supervisor, and Safety Administrator (or OSH team) will select the most effective recommendations by using a control hierarchy, with priority on the engineering controls, followed by administrative controls, work practices, and personal protective equipment. To ensure the quality of any investigations, at least one member of the investigation team should take the RCA training.

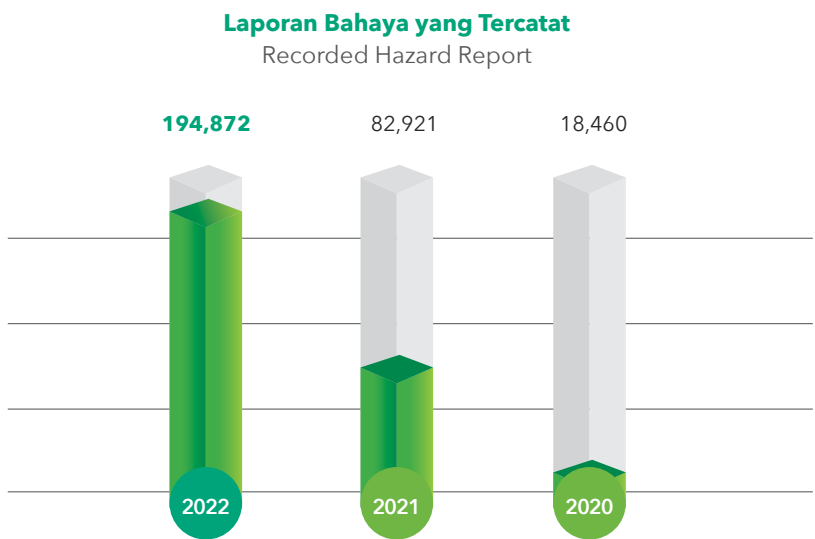
Mine accident investigation process:

1. The establishment of an investigation team is set by the Mine Technical Head
2. Preparation of measuring equipment or tests required for the investigation of an accident
3. Data collection and documents including sketches, photos, physician descriptions, mining books, books containing mine accident lists, and more
4. Investigation, the investigation team conducts:
 - a. inspection of an accident location
 - b. investigation of the location, facility, infrastructure, installation, equipment suspected to be related to accident
 - c. interviews with witnesses or indirect witnesses related to the accident
 - d. reconstruction of the accident if necessary
5. Analysis on the cause of accidents, including:
 - a. unsafe actions
 - b. unsafe conditions
 - c. personal factors
 - d. job factors
6. Corrective actions are provided for the cause of each accident referring to the risk control hierarchy. Corrective actions which have been provided are followed up in accordance with the agreed time frame.

Once the investigation is completed, the Health, Safety and Environment (HSE) Department records the incident through the HSE incident report application portal. All incident data is then analyzed to disclose safety performance, i.e. incident classification by time, incident category (health, safety or environment), severity (minor, moderate, high or fatal), direct/indirect causes and root causes. The HSE department

penyebab langsung/tidak langsung, serta penyebab utama. Departemen HSE kemudian menyiapkan rekomendasi perbaikan dan melaporkannya kepada manajemen dan kontraktor untuk analisis data, jejak audit, serta perbaikan sistem manajemen K3 secara berkesinambungan.

then prepares improvement recommendations and reports them to management and contractors for data analysis, audit trails, and continuous improvement of the OHS management system.



Untuk menyelamatkan diri dari situasi berbahaya dan merespon kondisi darurat secara cepat untuk meminimalkan gangguan terhadap aktivitas operasional dan mencegah dampak yang lebih besar, BIB telah menyusun Kebijakan Kesiapan dan Respon Darurat. *Emergency Response Team* (ERT) yang dibentuk oleh KTT bertanggung jawab untuk melaksanakan Kebijakan Kesiapan dan Respon Darurat. ERT terdiri dari perwakilan karyawan, pekerja, dan kontraktor. Adapun jenis kondisi darurat di area pertambangan mencakup:

1. Kecelakaan yang berakibat fatal;
2. Kebakaran dan ledakan;
3. Kebocoran bahan kimia dan zat biologis;
4. Tumpahan hidrokarbon (lebih dari 200 liter di tanah atau lebih dari 100 liter di air);
5. Bangunan runtuh, tanah longsor, dan insiden tenggelam;
6. Blokade, demonstrasi massa, dan ancaman bom; serta
7. Bencana alam (seperti banjir dan angin ribut).

Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan maupun pengunjung tambang memahami proses yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat, BIB

To escape from dangerous situations and to quickly respond to emergencies in order to minimize disruption to operational activities and prevent greater impact, BIB has developed an Emergency Readiness and Response Policy. The Emergency Response Team (ERT) established by Mine Technical Head responsible for executing the Emergency Readiness and Response Policy. These consist of employees and contractor representatives. The types of emergency conditions in the mining area include:

1. Accidents that were fatal;
2. Fire and explosion;
3. Chemical and biological material leakage;
4. Hydrocarbon spillage (more than 200 liters in the soil or more than 100 liters in the water);
5. Building collapses, landslides and sinking incidents;
6. Blockades, mass demonstrations and bomb threats; and
7. Natural disasters (such as floods and storms).

To ensure that all employees and mine visitors understand the process to take in the event of an emergency, BIB provides emergency alert training

memberikan pelatihan kesiapsiagaan darurat melalui penjelasan tentang potensi bahaya di tambang serta langkah-langkah yang harus dilakukan selama keadaan darurat, termasuk protokol komunikasi dan rencana evakuasi.

BIB juga melakukan simulasi darurat secara berkala untuk semua jenis kemungkinan darurat yang telah diidentifikasi oleh Manager HSE dan disetujui oleh KTT di setiap awal tahun. Simulasi darurat wajib dihadiri oleh ERT dengan frekuensi sebagai berikut:

Skala Scale	Frekuensi Frequency
Skala penuh, mencakup seluruh area konsesi Full scale, covering the entire concession area	Minimal setahun sekali At least once a year
Sekala terbatas, mencakup area tertentu dalam konsesi Limited scale include specific areas in the concession	Minimal dua kali setahun At least twice a year
Simulasi administratif Administrative simulations	Minimal tiga bulan sekali At least quarterly

Simulasi darurat yang dilaksanakan akan dievaluasi untuk menilai kesiapan ERT dalam menangani situasi darurat. BIB juga melaksanakan audit secara berkala untuk memastikan bahwa semua prosedur yang berkaitan dengan kesiapsiagaan darurat telah dilakukan. Hasil evaluasi dan audit terkait kesiapsiagaan darurat kemudian dilaporkan kepada manajemen untuk perbaikan berkesinambungan.

through explanations on potential hazards in the mine and steps to be conducted during emergencies, including communication protocols and evacuation plans.

BIB also performs regular emergency simulations for all types of possible emergency situations identified by the HSE Manager and approved by Mine Technical Head at the beginning of each year. Emergency simulation must be attended by ERT with the following frequency:

The implemented emergency simulation will be evaluated to assess the readiness of the ERT in handling emergency situations. BIB also conducts periodic audits to ensure that all procedures relating to emergency preparedness have been performed. The results of evaluations and audits related to emergency preparedness are then reported to management for continuous improvement.

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK-DAMPAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-7] [GRI 12.14.8]

BIB melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan memitigasi dampak-dampak terkait keselamatan dan kesehatan kerja, terutama yang terkait langsung dengan aktivitas operasional BIB. Berikut adalah langkah-langkah preventif yang kami lakukan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja:

1. Meningkatkan sistem Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Kontrol Penentuan untuk memastikan bahaya diidentifikasi dengan benar dan kontrol risiko ditetapkan dan diterapkan dengan benar pada aktivitas operasional Perusahaan;
2. Meningkatkan kompetensi pengawas lapangan terkait keselamatan dengan menyediakan program pelatihan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi;
3. Melakukan pengamatan perilaku keselamatan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari prosedur keselamatan dalam implementasi

PREVENTION AND MITIGATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IMPACTS [GRI 403-7] [GRI 12.14.8]

BIB makes various efforts to prevent and mitigate impacts related to occupational health and safety, especially those directly related to BIB's operational activities. The following are the preventive measures we take in preventing work accidents:

1. Improve the Risk Identification, Risk Assessment, and Control Determination systems to ensure hazards are properly identified and risk controls are appropriately established and applied to Company operational activities;
2. Improve the competency of safety-related field supervisors by providing training programs to reduce competency gaps;
3. Observe safety behaviors to identify deviations from the safety procedures in daily implementation, assess supervisor's understanding of safety

sehari-hari, menilai pemahaman supervisor tentang prosedur keselamatan, serta memberikan koreksi atau umpan balik untuk perbaikan, jika diperlukan;

- Melakukan *Safety Culture Change Management* untuk meningkatkan budaya keselamatan karyawan dan kontraktor, serta mengubah pola pikir mereka dari “keselamatan adalah kewajiban” menjadi “keselamatan adalah kebutuhan saya”;
- Secara berkesinambungan melakukan peninjauan prosedur keselamatan untuk menemukan kekurangan dan memberikan koreksi dan revisi berdasarkan pengamatan lapangan atau rekomendasi untuk perbaikan dari investigasi insiden; dan
- Melakukan *Safety Improvement Projects* untuk tujuan spesifik di pit, jalur pengangkutan, dan operasi pelabuhan.
- Melakukan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pertambangan (SMKP), baik untuk karyawan maupun kontraktor.

SAFETY CULTURE CHANGE MANAGEMENT

Safety Culture Change Management merupakan upaya perubahan budaya terkait keselamatan kesehatan kerja dimana keselamatan kerja menjadi bagian dari kebutuhan seluruh karyawan. BIB melakukan berbagai

procedures and provide correction or feedback for improvement, if needed;

- Conduct *Safety Culture Change Management* to enhance employee's and contractor's safety culture, and to change their mindset from “safety is an obligation” to “safety is my need”;
- Continuously review safety procedures to find deficiencies and provide revisions based on field observations or recommendations for improvements from incident investigations; and
- Conduct *Safety Improvement projects* for specific objectives at the pit, haul roads, and port operations.
- Implement the Mining Safety Management System (SMKP), for both employees and contractors.

SAFETY CULTURE CHANGE MANAGEMENT

Safety Culture Change Management is an effort to change the culture related to occupational health safety where occupational safety becomes part of the needs of all employees. BIB makes various efforts to



upaya untuk mengubah kultur K3 melalui berbagai program dan pelatihan yang dirancang berdasarkan hasil survey terhadap budaya keselamatan, di antaranya melakukan pelatihan terhadap Agen Perubahan yang dipilih dari karyawan untuk mengawali tindakan perubahan terkait budaya keselamatan tertentu. Survey budaya keselamatan dilakukan di Tahun 2020 dan 2021 mengenai Manajemen Risiko Industri Batubara sebagai berikut:

change the K3 culture through numerous programs and trainings designed based on the results of surveys on safety culture, including conducting training for Change Agents selected from employees to initiate change actions related to certain safety cultures. Safety culture surveys were conducted in 2020 and 2021 on Coal Industry Risk Management as follows:

Peringkat Maturitas dalam Manajemen Risiko Industri Batubara Maturity Level in Coal Industry Risk Management

1. Tidak ada budaya peduli: a. Apatik/melawan; b. Hampir celaka tidak dipertimbangkan; c. Kelalaian; d. Ketidaksihonestan; e. Menyembunyikan insiden; 2. Tidak ada sedikit pelatihan; 3. Komunikasi buruk atau tidak ada. 1. There is no awareness culture: a. Apathetic/protesting; b. Near accident is not considered; c. Negligence; d. Dishonesty; e. Hiding an incident; 2. No or few courses; 3. Poor or non-existent communication.	1. Budaya menyalahkan: a. Menerima kebutuhan untuk peduli; b. Beberapa laporan hampir celaka; c. Beberapa upaya peningkatan, seperti pembersihan pra-inspeksi dan tugas ringan; d. Tindakan disipliner; 2. Pelatihan minimum/tidak konsisten; 3. Beberapa komunikasi perlu diketahui. 1. Culture of blaming: a. Accepting the need of awareness; b. Some reporting of near-accident; c. Some improvement efforts, such as pre-inspection clean-up and light duty; d. Disciplinary actions; 2. Minimum/inconsistent training; 3. Some communication needs to be conveyed.	1. Budaya kepatuhan: a. Beberapa partisipasi; b. Mendiskusikan hampir celaka; 2. Pelatihan/kesadaran yang dapat diterima; 3. Saluran komunikasi yang baik dan mapan; 4. Keterlibatan dan fokus orang biasa. 1. Compliance culture: a. Some participation; b. Discussing near-accident; 2. Acceptable training/awareness; 3. Good and established communication channel; 4. Engagement and the focus of ordinary people.	1. Budaya memiliki: a. Keterlibatan di semua tingkatan; b. Keterlibatan hampir celaka; 2. Tingkat kesadaran pelatihan yang tinggi; 3. Komunikasi pada tingkat tinggi tidak menyembunyikan apa pun. 1. Sense of belonging: a. Engagement at all levels; b. Considering near-accident; 2. High awareness of training; 3. Communication at high level upholds transparency.	1. Cara hidup: a. Terjadi secara alami; b. Semua orang terlibat secara pribadi untuk mencegah insiden; 2. Pemahaman lengkap; 3. Segala hal diinformasikan setiap saat. 1. The way of life: a. Occurs naturally; b. Everyone is personally involved to prevent incidents; 2. Full understanding; 3. Everything was informed at all times.
Rentan Vulnerable	Reaktif Reactive	Patuh Obey	Proaktif Proactive	Elastis Elastic
(Menerima bahwa insiden terjadi) (Accept that an incident occurred)	(Mencegah kejadian serupa) (Prevent similar events)	(Mencegah insiden sebelum terjadi) (Prevent incidents)	(Memperbaiki sistem) (Repairing the system)	(Cara kami melakukan bisnis) (How we do business)
1. Pendekatan reaktif; 2. Tidak ada sistem; 3. Tidak ada penilaian risiko; 4. Ketidaksihonestan; 5. Menerima rusaknya peralatan/proses; 6. Investigasi insiden lemah; 7. Investigasi yang buruk; 8. Tidak ada pemantauan/audit; 9. Izin ketidakpatuhan; 10. Potensi praktik ilegal. 1. Reactive approach; 2. No system; 3. There is no risk assessment; 4. Legal noncompliance; 5. Accepting damaged equipment/processes; 6. Low investigation of incidents; 7. Unreliable investigation; 8. No monitoring/audit; 9. Permit in non-compliance; 10. Potential illegal practices.	1. Didorong oleh administrator; 2. Sistem longgar, elemen Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan; 3. Penilaian risiko diaktifkan kembali; 4. Kepatuhan hukum minimum; 5. Menggunakan alat pelindung diri sebagai cara menghilangkan eksposur; 6. Investigasi insiden dengan analisis terbatas: a. Fokus pada apa yang terjadi; b. Tidak ada fokus sistem; c. Fokus kesalahan manusia; 7. Pemantauan/audit ad-hoc; 8. Tidak ada inisiatif kebersihan atau kesehatan kerja; 9. Pemantauan medis reaktif; 10. Pemantauan sesuai peraturan. 1. Initiated by administrator; 2. Unrestrictive systems, elements of Health and Safety Management Systems; 3. Risk assessment is reactivated; 4. Minimum legal compliance; 5. Use personal protective devices as a means of elimination of exposure; 6. Investigation of incident with limited analysis: a. Focus on what happens; b. No system focus; c. Focus of human error; 7. Ad-hoc monitoring/audit; 8. There are no cleaning or occupational health initiatives; 9. Reactive medical monitoring; 10. Regulatory monitoring.	1. Didorong oleh K3 yang terkoordinasi; 2. Sistem sesuai standar K3 dan ISO 9002 atau setara; 3. Penilaian risiko melalui sistem yang ada; 4. Kepatuhan hukum secara total; 5. Implementasi ketat penggunaan alat pelindung diri jika diperlukan (mengetahui risiko); 6. Analisis insiden kausal berdasarkan potensi kejadian; 7. Berbagi informasi dari kegiatan; 8. Perencanaan higienis/pemantauan lingkungan yang direncanakan; 9. Pemeriksaan medis berkala; 10. Monitoring/audit yang direncanakan; 11. Rapat dan diskusi keselamatan; 12. Beberapa pengamatan tugas. 1. Encouraged by coordinated OHS; 2. Systems are in line with OHS and ISO 9002 or equivalent; 3. Risk assessment through existing system; 4. Total legal compliance; 5. Strict implementation of personal protective equipment if appropriate (risk aware); 6. Causal incident analysis based on potential events; 7. Sharing information from activities; 8. Hygienic planning/ planned environmental monitoring; 9. Periodical Medical Check-up; 10. Planned monitoring/audit; 11. Meetings and discussions on security; 12. Some task observations.	1. Digerakkan peningkatan sistem sesuai lini; 2. ISO 14001 dan OHSAS 18000 atau setara; 3. Penilaian risiko formal proaktif; 4. Lebih dari sekedar kepatuhan hukum; 5. Berusaha secara aktif merekrut; 6. Menyelesaikan kelemahan proses/peralatan; 7. Pembahasan insiden bersama dengan semua tingkatan; 8. Rencana/prosedur yang dirancang dengan baik; 9. Fokus pada mengikuti rencana dan prosedur di site; 10. Audit terintegrasi; 11. Evaluasi dan diskusi yang setara. 1. Driven by tier-based system upgrade 2. ISO 14001 and OHSAS 18000 or equivalent; 3. Proactive formal risk assessment; 4. More than just legal compliance; 5. Attempt to actively recruit; 6. Addressing low quality processes/equipment; 7. Discussion on incident with all levels; 8. Well designed plans/procedures; 9. Focus on following plans and procedures at the site; 10. An integrated audit; 11. Equal evaluation and discussion.	1. Diinternalisasi secara individual; 2. Sistem manajemen terintegrasi; 3. Penilaian risiko terintegrasi dalam semua sistem; 4. Kemampuan mengatur diri sendiri; 5. Menghilangkan masalah sebelum terjadi; 6. Semua ancaman dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan; 7. Peningkatan sistem melalui evaluasi/audit eksternal. 1. Internalized individually; 2. Integrated management system; 3. Risk assessment is integrated into all systems; 4. Self-regulating; 5. Looking into potential problems 6. All threats considered in decision making; 7. System improvement through external evaluation/audit.

Berdasarkan *Safety Maturity assessment* yang dilakukan oleh pihak ketiga, per 31 Desember 2022 BIB berada pada level proaktif, meningkat dua level dari pencapaian tahun 2019.

Based on the *Safety Maturity assessment* conducted by a third party, as of December 31, 2022 BIB is at the proactive level, an increase of two levels from the 2019 achievement.

LAYANAN KESEHATAN KERJA DAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PEKERJA

[GRI 403-3] [GRI 403-6] [GRI 12.14.4] [GRI 12.14.7]

Untuk meminimalisir bahaya dan menjaga kesehatan karyawan, BIB menyediakan berbagai Program Kesehatan Kerja untuk identifikasi & eliminasi bahaya dan risiko di tempat kerja sebagai berikut:

1. *General MCU (Medical Check Up)*
 - a. MCU untuk karyawan yang baru bergabung
 - b. MCU berkala untuk semua karyawan, setahun sekali
 - c. MCU khusus untuk pekerja yang memiliki paparan risiko tinggi
 - d. MCU khusus untuk penjamah makanan
 - e. Follow-up hasil MCU yang melewati ambang batas kesehatan
2. Fasilitas Klinik dan *First Aid Station (FAS)* di tempat Kerja
 - a. Menyediakan prasarana klinik dan FAS di setiap area kerja sesuai kebutuhan
 - b. Menyediakan tenaga dokter dan paramedik terlatih
 - c. Menyediakan team tanggap darurat yang terlatih
 - d. Menyediakan peralatan untuk evakuasi medis darurat
3. *Health Risk Assessment*
 - a. Identifikasi bahaya dan paparan risiko di masing-masing area kerja
 - b. Pengukuran pajanan risiko dan penetapan SGE (*similar group exposure*)
 - c. Pengendalian operasional untuk mengeliminasi atau menurunkan *OH risks*
4. *Health Monitoring*
 - a. Pengukuran terhadap parameter Lingkungan Kerja, meliputi 10 aspek yaitu: debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, kuantitas dan kualitas udara kerja, iklim kerja, radiasi, faktor kimia, faktor biologi, dan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja
 - b. Melakukan tindak lanjut perbaikan atas temuan ketidaksesuaian dari pengukuran Health Monitoring yang melebihi ambang batas lingkungan kerja

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES AND THE IMPROVEMENT OF WORKERS HEALTH

[GRI 403-3] [GRI 403-6] [GRI 12.14.4] [GRI 12.14.7]

To minimize hazard and maintain the health of employees, BIB provides a various Occupational Health Programs for the identification & elimination of hazards and risks in the workplace as follows:

1. *General Medical Check up*
 - a. MCU for newly joined employees
 - b. Periodical MCU for all employees, once a year
 - c. Occasional MCU for workers with high risk exposure
 - d. Special MCU for the caterers
 - e. Follow-up on MCU result that passes health threshold
2. Clinic and First Aid Station (FAS) facilities at work
 - a. Provides clinic and FAS infrastructure in every work area as required
 - b. Providing doctors and trained paramedics
 - c. Providing trained emergency response team
 - d. Providing equipment for emergency medical evacuation
3. *Health Risk Assessment*
 - a. Identifying hazards and exposure of risks in every work area
 - b. Measurement of the risk exposure and SGE (*similar group exposure*) setup
 - c. Operational control for eliminating or lowering OH risk
4. *Health Monitoring*
 - a. Measurement of work environment parameters covering 10 aspects such as dust, noise, vibration, lightning, quantity and quality of work air, working climate, radiation, chemical factors, biological factors, and management of the workplace hygiene
 - b. Follow-up on the findings of a discrepancy from the Health Monitoring measurement that exceeds the threshold of work environment

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Melakukan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya mengelola lingkungan kerja agar tidak menimbulkan bahaya dan risiko kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> c. Educating employees about the importance of managing work environments to avoid health hazards and risks |
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Pengelolaan Higiene dan Sanitasi <ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan fasilitas untuk menunjang tercapainya higienitas b. Melakukan pengelolaan sanitasi di masing-masing area kerja | <ul style="list-style-type: none"> 5. Hygiene and sanitation management <ul style="list-style-type: none"> a. Providing hygiene facility b. Maintaining and managing sanitation in every work area |
| <ul style="list-style-type: none"> 6. Pengelolaan Ergonomi <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan ergonomi dilakukan dengan mengelola kesesuaian antara pekerjaan, lingkungan kerja, peralatan, dan pekerja tambang 2. Mempertimbangkan faktor ergonomi dalam perancangan, desain, pembelian dan pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan kerja | <ul style="list-style-type: none"> 6. Ergonomic management <ul style="list-style-type: none"> 1. Ergonomic management is conducted by managing the compatibility of work, work environment, equipment, and mining workers 2. Considering ergonomic factors during planning, designing, purchasing and maintaining infrastructure and work equipment |
| <ul style="list-style-type: none"> 7. Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi pekerja <ul style="list-style-type: none"> 1. Memastikan bahwa penyediaan makanan dan minuman telah memenuhi syarat keamanan, kecukupan, dan higienitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan aspek keseimbangan gizi pekerja. 2. Kebijakan melarang karyawan bekerja di bawah pengaruh alkohol dan napza (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya). | <ul style="list-style-type: none"> 7. Food, beverages and nutrition management of workers <ul style="list-style-type: none"> 1. Ensuring that the supply of food and beverages has met the requirements of safety, adequacy, and hygiene in accordance with applicable regulations as well as considering aspects of nutrition of workers. 2. The Policy prohibiting employees from working under the influence of alcohol and drugs (narcotics, psychotropic and other addictive substances). |
| <ul style="list-style-type: none"> 8. Pengelolaan kelelahan kerja (<i>fatigue</i>) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian faktor yang dapat menimbulkan kelelahan pekerja; 2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada semua pekerja tentang pengetahuan pengelolaan dan pencegahan kelelahan khususnya bagi pekerja dengan waktu kerja bergilir (<i>shift</i>); 3. Mengatur pola gilir kerja (<i>shift</i>) pekerja tambang; 4. Melakukan penilaian dan pengelolaan tingkat kelelahan pada pekerja tambang sebelum awal gilir kerja (<i>shift</i>) dan saat pekerjaan berlangsung | <ul style="list-style-type: none"> 8. Fatigue management including: <ul style="list-style-type: none"> 1. Identifying, evaluating and controlling factors that can cause workers' fatigue; 2. Providing training and socialization regarding fatigue management and prevention especially for workers working in shifts; 3. Setting the job shift of mining workers; 4. Assessing and managing the rate of fatigue of mine workers before and during the shift. |

Selain itu, BIB juga memfasilitasi berbagai layanan kesehatan sebagai berikut:

1. Klinik dan FAS yang beroperasi selama jam kerja
2. Dokter dan paramedik penempatan di Site dan *On Call* untuk keadaan darurat
3. Kerjasama Pengobatan ke Klinik lokal yang ditunjuk
4. Kerjasama Rujukan Rawat Jalan dan Rawat Inap ke Rumah Sakit yang ditunjuk
5. Asuransi Kesehatan untuk setiap karyawan
6. Penyediaan transportasi untuk berobat dan untuk keperluan medivac darurat
7. Pelaksanaan MCU (Medical Check Up) tanpa dipungut biaya
8. Edukasi Kesehatan oleh tenaga dokter dan paramedis yang kompeten
9. Health Talk untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan kesehatan kerja
10. Training dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan

BIB juga menyediakan layanan dan program untuk meningkatkan kualitas kesehatan tidak terkait pekerjaan melalui berbagai program seperti Program Berat Badan Ideal (Penanganan Obesitas & *Overweight*), Program Menuju Sehat (Hipertensi, Gula Darah, Dislipidemia, Gangguan Metabolik), dan Program Pencegahan HIV-AIDS. Selain itu terdapat fasilitas olahraga di area BIB seperti Lapangan sepak bola, basket, *volley ball*, tennis, tennis meja, fasilitas parkir khusus sepeda, serta *jogging track*.

Para karyawan telah mendapatkan sosialisasi terkait fasilitas kesehatan di atas melalui induksi keselamatan kerja serta komunikasi verbal melalui *safety meeting*. Selain itu, sosialisasi dan komunikasi juga dilakukan melalui berbagai sarana seperti email, poster, *leaflet*, media sosial, dan aplikasi Layanan Kesehatan.

BIB juga menjamin kerahasiaan status BIB karyawan dan menjamin bahwa data kesehatan karyawan tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan karyawan. Rekaman data kesehatan karyawan disimpan di dalam database server dengan pemberlakuan pembatasan akses dimana *file medical record* hanya bisa dibuka oleh orang yang ditunjuk yaitu *OH Specialist*, Dokter Perusahaan dan Paramedik *On Duty*. Permintaan untuk mendapatkan rekaman data kesehatan karyawan untuk keperluan tertentu harus melalui persetujuan HR dan Pimpinan Departemen. Penggunaan data kesehatan karyawan untuk keperluan tertentu telah diatur oleh prosedur di dalam Peraturan Perusahaan, antara lain mengenai penentuan kelayakan penugasan pekerja dilihat dari

Furthermore, BIB also facilitates various health services as follows:

1. Clinics and FAS operating during working hours
2. Physicians and paramedics placed in Sites and *On Call* for emergency
3. Medical collaboration with appointed local Clinics
4. Collaboration with appointed Hospitals for outpatient and inpatient treatment referral
5. Health Insurance for every employee
6. Transport provisions for treatment and for medical emergency purposes
7. MCU (Medical Check-Up) free of charge
8. Health Education by qualified doctors and paramedics
9. Health Talk to increase awareness of working health
10. Health Talk to increase the awareness of occupational health management

BIB also provides services and programs to improve health quality which is not work related through various programs such as the Ideal Weight Program (Obesity and *Overweight* Management), "Program Menuju Sehat" (a health program in monitoring hypertension, blood sugar, dyslipidemia, and metabolic interference), and the HIV-AIDS Prevention Program. Sports facilities are also provided in the BIB area, such as football field, basketball, *volley ball*, tennis, table tennis, bike parking facilities, and *jogging track*.

Employees have received socialization regarding the health facility through our safety induction and verbal communication through safety meeting. In addition, socialization and communication are also carried out through various means such as email, posters, leaflets, social media, and the Health Service application.

The Company also guarantees the confidentiality of the employee's health status and guarantees that employee health data is not used for any purposes that can harm employees. Employee health data records are stored in the database server with restricted access which the medical records file can only be accessed by the authorized person i.e., *OH Specialist*, Company Doctor and Paramedic on Duty. Requests to obtain employee health data records for specific purposes must be approved by HR and Department Heads. He use of employee health data for certain purposes has been regulated by procedures in the Company Regulations, among others regarding the determination of the feasibility of worker assignments in terms of the worker's health condition compared

kondisi kesehatan pekerja dibandingkan dengan paparan risiko kesehatan sesuai dengan jabatan dan tempat kerja, penerapannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesehatan karyawan dibagi kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Kategori *FIT* dapat bekerja sesuai tugas normal tanpa melakukan perawatan
2. Kategori *FIT WITH NOTE* dapat bekerja sesuai tugas normal dengan melakukan konsultasi dan perawatan dengan dokter perusahaan untuk pemulihan
3. Kategori *TEMPORARY UNFIT* atau *UNFIT* pekerja dilakukan evaluasi & konsultasi dengan dokter perusahaan; apabila diperlukan akan dirujuk ke dokter spesialis dan dilakukan perawatan sampai sembuh.

BIB juga mengikutsertakan seluruh karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan. Selain itu, BIB juga memberikan tunjangan kesehatan untuk karyawan dan tanggungannya yang tercatat dalam register Perusahaan. Tunjangan kesehatan meliputi Jaminan Kesehatan bagi Pekerja (BPJS KS & Asuransi Swasta), Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja (BPJS KS & Asuransi Swasta), serta Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja (BPJS KS & Asuransi Swasta).

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-4] [GRI 12.14.5]

Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) telah secara spesifik menyatakan komitmen untuk mendorong pelibatan pekerja tambang dalam pengelolaan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup. Pelibatan karyawan dilakukan pada berbagai proses dalam pengelolaan K3, termasuk Pembicaraan 5 menit (P5M) setiap awal *shift*, *safety talk* regular, audit, investigasi, pertemuan review prosedur, review penilaian risiko, observasi keselamatan, dan inspeksi keselamatan. BIB menyebarkan informasi terkait K3 pada karyawan mengenai hasil investigasi insiden melalui *safety alert* melalui media email, kampanye poster/baliho/spanduk.

BIB membentuk komite formal gabungan manajemen dan karyawan untuk K3 yang disebut komite keselamatan pertambangan. Komite tersebut

to exposure to health risks in accordance with the position and workplace, the application of which refers to the applicable laws and regulations.

Employee's health is divided into following categories:

1. The FIT category for those capable of doing normal tasks without any medical treatment;
2. The Fit WITH NOTE category for those capable of doing normal tasks with medical consultation and treatment with company physicians for recovery;
3. The TEMPORARY UNFIT or UNFIT category in which workers require medical evaluation & consultation with the company's doctors; and will be referred to a specialists whenever necessary for treatment until employees can be cured.

BIB also includes all employees on BPJS Employment Program (Social Security for Workers) and BPJS Health to provide health protection for all employees. In addition, BIB also provides health benefits for employees and their dependents who are recorded in the Company register. Health benefits include Health Insurance for workers (BPJS KS & Private Insurance), Health Insurance for workers' spouses (BPJS KS & Private Insurance), and Health Insurance for Workers' Children (BPJS KS & Private Insurance).

PARTICIPATION, CONSULTATION AND COMMUNICATION OF WORKERS ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403-4] [GRI 12.14.5]

Mining Safety and environment General Policy (KPLH) has specifically stated a commitment to encourage the involvement of mine workers in management of Mining and Environmental Safety. Employee engagement takes place in various processes in OHS management, including 5 minutes of conversation (P5M) at the beginning of a shift, regular safety talks, audit, investigation, procedure review meeting, risk assessment review, safety observations, and safety inspections. BIB circulates OHS-related information to employees regarding the results of incident investigations through safety alerts through email media, poster campaigns / billboards / banners.

The Company has established a joint formal committee of management and employees for OHS called the mining safety committee. The committee is chaired

dipimpin oleh KTT sebagai ketua komite keselamatan pertambangan dan dibantu oleh wakil ketua dan sekretaris yang dijabat oleh pengelola keselamatan dan anggota yang merupakan karyawan BIB. Personil yang memiliki otoritas mengambil keputusan adalah ketua komite keselamatan pertambangan yang dijabat oleh KTT. Komite Keselamatan Pertambangan melakukan pertemuan berkala selama 1 bulan sekali.

Tanggung jawab dan fungsi Komite Keselamatan Pertambangan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan;
2. Memastikan pelaksanaan dan perkembangan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan;
3. Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur Keselamatan Pertambangan;
4. Memastikan terselenggaranya audit Pertambangan secara berkala;
5. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
6. Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan mengenai Keselamatan Pertambangan yang dapat mengakibatkan kecelakaan

PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-5] [GRI 12.14.6]

Mengingat pentingnya pengetahuan dan kesiapsiagaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, BIB mengadakan pelatihan K3 secara berkala untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta pencapaian nihilnya kecelakaan kerja. Sesi pelatihan meliputi pelatihan umum dan kursus sertifikasi gratis selama jam kerja. Sasaran peserta pelatihan meliputi semua karyawan di masing-masing Departemen dan Kontraktor Mitra Kerja sesuai dengan Matriks Kebutuhan Pelatihan yang telah disusun dan ditetapkan bersama oleh Departemen, Bagian K3 dan Bagian *HR Training*. Sepanjang tahun pelaporan, BIB telah melaksanakan 592 pelatihan K3 bagi karyawan BIB maupun kontraktor. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun lalu karena penyelenggaraan training Pelatihan Wajib Dasar (PWD) yang terdiri dari 5 kelas dalam 1 hari dan dilakukan 2 kali dalam seminggu, yaitu setiap Selasa & Sabtu untuk BIB & semua kontraktor. PWD ini merupakan upaya perbaikan yang baru dilakukan di tahun 2022 dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerja tambang khususnya pekerja kontraktor.

by the Mine Technical Head and is assisted by the vice chairman and the secretary, held by the safety officers and members of the BIB employees. Personnel with decision-making authority are the chairperson of the mining safety committee who is held by the Mine Technical Head. The Mining Safety Committee conducts a periodic monthly meeting.

The responsibilities and functions of the Mining Safety Committee are as follows:

1. Identifying, establishing, and validating the objectives, targets, and Mining Safety programs;
2. Ensuring the implementation and development of the Mining Safety program's objectives and goals;
3. Ensuring Policy, Standards, and Mining Safety procedures are published;
4. Ensuring periodic maintenance of Mining Audits;
5. Ensuring management review of the implementation of the Mining Safety Management System;
6. Addressing problems and creating a prevention program for Mining Safety aspect.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING [GRI 403-5] [GRI 12.14.6]

Given the importance of knowledge and readiness related to occupational safety and health, BIB conducts regular OHS training to continuously improve occupational safety and health performance and achieve zero occupational accidents. Training sessions include general training and free certification courses during working hours. Targeted training participants include all employees in each Department and Contractor Partners in accordance with the Training Needs Matrix that has been prepared and determined jointly by the Department, OHS Section and HR Training Section. During the reporting year, BIB had conducted 592 courses in OHS for BIB employees as well as contractors. This number has increased compared to the previous year due to the implementation of the Basic Mandatory Training (BMT) program, which consists of 5 classes in 1 day and is conducted twice a week, i.e. on Tuesdays and Saturdays, for BIB and all contractors. This BMT is a new improvement effort carried out in 2022 with the aim of enhancing the competence of mining workers, especially contractor workers.

Berbagai pelatihan yang diselenggarakan di antaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan Wajib Dasar (PWD)
 - a. Induksi Keselamatan
 - b. Identifikasi Bahaya
 - c. *Basic Life Support*
 - d. *Basic Fire Prevention*
 - e. *Basic Oil Spill Prevention*
2. Pelatihan Wajib Pengawas (PWP)
 - a. Pengawas Operasional Pertama
 - b. Pengawas Operasional Madya
 - c. Pengawas Operasional Utama
 - d. Risk Manajemen, IBPR dan IADL
 - e. Analisa Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis*)
 - f. Inspeksi Keselamatan
 - g. Observasi Perilaku Aman
 - h. Pertemuan Keselamatan (*Safety Meeting*)
 - i. Penyelidikan Kecelakaan
 - j. *Behaviour Based Safety*
 - k. *Safety Leadership*
3. Pelatihan Fatality Prevention (12 Jenis Bahaya dan Risiko Kritis)
 - a. Pengoperasian Kendaraan
 - b. Kondisi Kendaraan
 - c. Kestabilan Lereng Tambang
 - d. Desain, Konstruksi dan Pemeliharaan Jalan Tambang
 - e. Bekerja Dekat Air
 - f. Bekerja di Ketinggian
 - g. Keselamatan Kelistrikan
 - h. Pengangkatan dan Penyanggaan Beban
 - i. Penanganan Peledakan
 - j. LOTO dan Permesinan
 - k. Bekerja di Ruang Terbatas
 - l. Pengelolaan Kelelahan
4. Pelatihan K3 Khusus
 - a. *Manual Handling*
 - b. Penyakit Akibat Kerja
 - c. Keselamatan Penyiapan Makanan (*Food Handling Safety*)
 - d. *Defensive Driving*
 - e. Pemeriksaan dan Perawatan Harian (P2H)
 - f. K3 Kegiatan Eksplorasi
 - g. K3 Kegiatan *Project Expansion*
 - h. K3 Kegiatan Pertambangan
 - i. K3 Pekerjaan Kelistrikan
 - j. K3 Pekerjaan Konstruksi
 - k. K3 Penanganan Bahan Kimia
 - l. K3 Kegiatan Pelabuhan
 - m. K3 Bejana Bertekanan
 - n. K3 Kebakaran
 - o. K3 Kelautan (*Marine Safety*)
 - p. Teknik Isolasi dan pemasangan LOTO
 - q. Pelatihan Ijin Kerja Khusus (*High Risk Work Permit*)

Some of the trainings were as follows:

1. Compulsory Basic Training (PWD)
 - a. Safety induction
 - b. Identification of hazards
 - c. Basic Life Support
 - d. Basic Fire Prevention
 - e. Basic Oil Spill Prevention
2. Compulsory Training of Supervisors (PWP)
 - a. Lower-level Operational Supervisors
 - b. Middle-level Operational Supervisors
 - c. Top-level Operational Supervisors
 - d. Risk Management, HIRA, and IADL
 - e. Job Safety Analysis
 - f. Safety Inspection
 - g. Observation of safety behavior
 - h. Safety Meeting
 - i. Accident investigation
 - j. Behaviour based Safety
 - k. Safety Leadership
3. Fatality Prevention Training (12 types of Critical Risk and Hazard)
 - a. Vehicle Operation
 - b. Vehicle Condition
 - c. Mine Slope Stability
 - d. Design, Construction and Maintenance of Mining roads
 - e. Working near Water
 - f. Working at Elevation
 - g. Electrical Safety
 - h. Load Lifting and Support
 - i. Explosion Handling
 - j. LOTO and Machinery
 - k. Working in a Restricted Space
 - l. Treatment of Fatigue
4. Special OHS training
 - a. Manual Handling
 - b. Work-related Disease
 - c. Food Handling Safety
 - d. Defensive Driving
 - e. Daily Inspection and Maintenance (P2H)
 - f. OHS of Exploration activities
 - g. OHS of Project Expansion activities
 - h. OHS of Mining activities
 - i. OHS of Electrical work
 - j. OHS of Construction work
 - k. OHS of Chemical Handling
 - l. OHS of Port activities
 - m. OHS of Pressurized Vessels
 - n. OHS of Fire
 - o. OHS of Marine Safety
 - p. Isolation techniques and LOTO installation
 - q. High Risk Work Permit

5. Pelatihan Sistem Manajemen
 - a. Awareness ISO 45001
 - b. Awareness SMKPM Minerba
 - c. Contractor Safety Management System
 - d. K3 Document Filing System

Seluruh pelatihan yang diselenggarakan dievaluasi untuk dinilai efektivitasnya dengan menggunakan metode pengisian kuesioner di akhir pelatihan untuk memberikan umpan balik dan saran bagi pelatihan selanjutnya. Selain itu, terdapat tes di akhir sesi pelatihan untuk menilai tingkat pemahaman peserta pelatihannya. Peserta yang dinyatakan tidak lulus akan kembali mengikuti pelatihan sejenis. *Supervisor* pelatihan masing-masing peserta juga memberikan umpan balik mengenai perkembangan peserta yang telah mengikuti pelatihan. Hal ini ditujukan untuk mempertahankan tingkat kompetensi pengawas pertambangan, seperti POP (Kompetensi Pengawas Pertambangan Tingkat 1) dan POM (Kompetensi Pengawas Pertambangan Tingkat 2). Peserta dengan hasil umpan balik yang negatif akan diberikan bimbingan oleh atasan langsungnya.

5. Management System Training
 - a. Awareness ISO 45001
 - b. Awareness SMKPM Minerba
 - c. Contractor Safety Management System
 - d. OHS of Document Filtering System

At the end of the training, all of the organized courses were evaluated for their effectiveness by using the questionnaire filling method to provide feedback and suggestions for the next training. In addition, a test was given in the end of the training session to assess the level of understanding of the participants. Those who failed the test have to retake the same type of training. Each training participant's supervisor also provides feedback on the progress of the participants who have taken the training. This is aimed at to maintain the competence of mine supervisors, such as POP (Competency Level 1 Mining Supervisors) and POM (Competency Level 2 Mining Supervisors). Participants with negative feedback results will be coached by their direct supervisor.

KECELAKAAN KERJA

[GRI 403-9] [GRI 403-10]

OCCUPATIONAL ACCIDENTS

[GRI 403-9] [GRI 403-10]

KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9] [GRI 12.14.10]

OCCUPATIONAL ACCIDENTS [GRI 403-9] [GRI 12.14.10]

Keterangan Description	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Worker
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja Number and rate of fatality as a result of an occupational accident	Jumlah Total = 0 FR = 0,00	Jumlah Total = 0 FR = 0,00
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) Number of occupational accident with high-consequences (excluding fatality)	Jumlah Total = 0 FR = 0.00	Jumlah Total = 2 FR = 0.05
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat Number and level of recordable occupational accidents	Jumlah Total = 0 FR = 0.00	Jumlah Total = 2 FR = 0.05
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama Major types of occupational accidents	Nihil (N/A)	1. Seorang operator <i>water truck</i> mengalami patah tulang lengan kiri karena <i>Water Truck</i> yang sedang dioperasikan selip dan rebah ketika melewati ruas jalan yang basah. 2. Seorang <i>welder</i> mengalami cedera kepala karena terjatuh dari ketinggian 3,9 meter ketika melakukan pembongkaran bangunan <i>workshop</i>. 1. A Water Truck operator suffered a left arm bone fracture because the water truck slipped while passing through a wet road 2. A Welder suffered a head injury as he fell from height of 3.9 meters when doing demolition of a workshop building
Jumlah jam kerja Total work hours	743,960	41,625,484

Catatan:

- Perhitungan berdasarkan 1.000.000 jam kerja
- Metodologi yang digunakan adalah dengan pelaporan jam kerja bulanan sesuai dengan pelaporan pendataan jam kerja dari HR setiap perusahaan

Note:

- Calculations based on 1,000,000 work hours
- The methodology used is by reporting monthly working hours in accordance to each company's HR report.

PENYAKIT AKIBAT KERJA

[GRI 403-10] [GRI 12.14.11]

OCCUPATIONAL DISEASES

[GRI 403-10] [GRI 12.14.11]

Keterangan Description	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja Number and rate of fatalities due to occupational diseases	Jumlah Total = 0 FR = 0,00	Jumlah Total = 0 FR = 0,00
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat Number and rate of recordable occupational diseases	Jumlah Total = 0 FR = 0,00	Jumlah Total = 0 FR = 0,00
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama Major types of occupational diseases	Nil	N/A

Catatan:

Notes:

- Standar sistem manajemen K3 mengacu pada ISO 45001:2018 dan ketentuan persyaratan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) menurut Kepmen ESDM No 1827 tahun 2018.
- Metode pengumpulan data Kesehatan karyawan melalui informasi laporan hasil Medical Check Up (MCU) karyawan baru dan MCU berkala yang dilakukan setahun sekali sebagai persyaratan mendapatkan ID Card.
- Health Monitoring dilakukan secara berkala sebagai follow-up hasil identifikasi HRA.
- The occupational health and safety management system standard refers to ISO 45001:2018 and the requirements for implementing the Mining Safety Management System according to the ESDM Ministerial Regulation No. 1827 of 2018
- The method for collecting employee health data is through information obtained from the Medical Check-Up (MCU) reports for new employees and annual periodic MCU as a requirement for obtaining an ID Card.
- Health monitoring is conducted periodically as a follow-up to the results of the Health Risk Assessment (HRA) identification

Penghargaan K3 Awards

Upaya implementasi Sistem Manajemen K3 di Perusahaan membuahkan hasil yang baik dengan diperolehnya berbagai Penghargaan K3 pada tahun pelaporan sebagai berikut:

- Penghargaan Utama Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Aspek Keselamatan Pertambangan (Tahun 2022)
- Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Tahun 2022)
- Penghargaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori Silver dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Tahun 2022)
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja Kategori Gold dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Tahun 2022)

The implementation of the OHS Management System in the Company has yielded good results, as evidenced by the various Occupational Health and Safety Awards received during the reporting year, as follows:

- Main Award for Good Implementation of Mining Technical Regulations in Mining Safety Aspects (2022)
- Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (2022)
- Silver Category Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program at the Workplace from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (2022)
- Gold Category Award for COVID-19 Prevention and Control Program at the Workplace from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (2022)

Kinerja dan Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Performance and Contribution to Economic Growth

Dukungan perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi diwujudkan melalui peningkatan pendapatan yang memberikan *multiplier effect* bagi para pemangku kepentingan, diantaranya pemasok lokal, masyarakat, dan Negara.

The company's support for economic growth is realized through the revenue growth that provides a multiplier effect for stakeholders, including local suppliers, communities, and the state.





TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sepanjang Tahun 2022 mencapai sekitar 5,2%. Perekonomian Indonesia pada Tahun 2022 berjalan dengan cukup solid di tengah gejolak dan perlambatan perekonomian global. Pada tahun pelaporan, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian ESDM mencatatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor pertambangan pada 2022 mencapai sebesar Rp 173,5 triliun per 16 Desember 2022, atau 180% dari target PNBP 2022 yang ditargetkan, yaitu Rp 101,8 triliun. Pada tahun pelaporan, sektor pertambangan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian negara dengan peningkatan PNBP sejumlah Rp 98,02 triliun dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti harga serta volume produksi batubara.

Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami fluktuasi sepanjang Tahun 2022 dengan nilai tertinggi diperoleh pada Bulan Oktober (USD 330,97 per ton) dan ditutup dengan penurunan di Bulan Desember (USD 281,48 per ton). Penurunan harga tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi dalam lingkup global, di antaranya faktor *supply* dan *demand*. Faktor *supply* di antaranya dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, dan teknis *supply chain*. Sementara faktor *demand* dipengaruhi oleh rencana India untuk menurunkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan kebijakan Tiongkok dalam pengendalian COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan batubara akibat penurunan permintaan listrik karena pembatasan aktivitas pabrik.¹ Sementara peningkatan HBA yang mencapai nilai tertinggi pada Bulan Oktober disebabkan oleh kondisi geopolitik Eropa yang terkena imbas dari konflik Rusia dan Ukraina sehingga turut mempengaruhi permintaan yang tinggi akan batu bara.

Sementara produksi batu bara dalam negeri per akhir Desember 2022 mencapai 670,72 juta ton, atau 101,16% dari target yang ditetapkan pemerintah, yakni 663 juta ton. Produksi tersebut diperuntukkan bagi kewajiban pasokan domestik (DMO) dan realisasi ekspor.

¹Siaran Pers KemenESDM No 497.Pers/04/SJI/2022.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Indonesia's economic growth in 2022 reached around 5.2%. The Indonesian economy in 2022 performed quite solidly amidst global economic turmoil and slowdown. In the reporting year, the Directorate General of Minerals and Coal (Ditjen Minerba) of the Ministry of Energy and Mineral Resources recorded Non-Tax State Revenue (PNBP) from the mining sector in 2022 amounting to Rp 173.5 trillion as of December 16, 2022, or 180% of the targeted PNBP of Rp 101.8 trillion for 2022. In the reporting year, the mining sector made a positive contribution to the country's economy with an increase in PNBP of Rp 98.02 trillion compared to the previous year. This was due to several factors, such as coal prices and production volumes.

The Coal Reference Price (HBA) fluctuated throughout 2022, with the highest value obtained in October (USD 330.97 per ton) and closed with a decrease in December (USD 281.48 per ton). The decrease in prices was due to several global factors, including supply and demand factors. Supply factors were influenced by weather, mining factors, and supply chain aspects. Meanwhile, demand factors were influenced by India's plans to reduce the capacity of Steam Power Plants (PLTU) and China's policies to control COVID-19, which caused a decrease in coal demand due to a reduction in electricity demand due to factory activity restrictions.¹ Meanwhile, the increase in HBA, which reached its highest value in October, was due to Europe's geopolitical conditions, which were affected by the conflict between Russia and Ukraine, thus also affecting high demand for coal.

Meanwhile, domestic coal production by the end of December 2022 reached 670.72 million tons, or 101.16% of the government's set target of 663 million tons. The production was intended for domestic market obligations (DMO) and export realizations.

¹Ministry of Energy and Mineral Resources Press Release No. 497.Pers/04/SJI/2022.

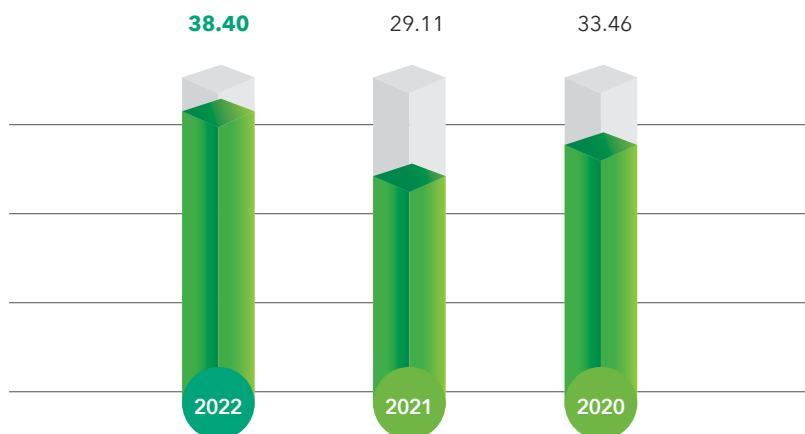
SEKILAS TINJAUAN OPERASIONAL DAN TINJAUAN KEUANGAN 2022

Pada Tahun 2022, volume produksi Perusahaan adalah sejumlah 38,40 juta ton, naik dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 29,11 juta ton. Hasil ini melebihi target produksi Tahun 2022 sebesar 37.55 juta ton. Terkait dengan pemenuhan kewajiban pasokan domestik (DMO), Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi regulasi terkait DMO. Pada tahun pelaporan, realisasi DMO adalah sebesar 32% dari regulasi yang ditetapkan Pemerintah sebesar 25%.

OPERATIONAL AND FINANCIAL OVERVIEW 2022 AT A GLANCE

In 2022, Company's' production volume amounted to 38.40 million tons, an increase compare to previous year of. This result exceeded the 2022 production target of 37.55 million tons. Regarding the fulfillment of domestic market obligations (DMO), the company is committed to always adhere to regulations related to DMO. In the reporting year, the DMO realization was 32% of the regulation set by the Government of 25%.

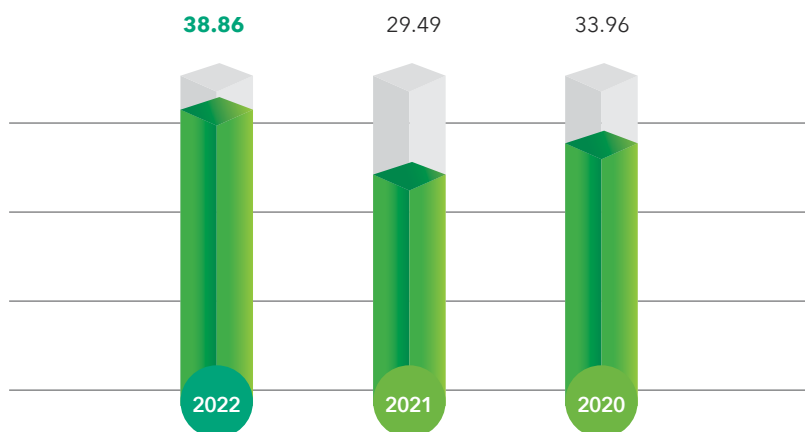
Volume Produksi Perusahaan (dalam jutaan ton)
The Company's Production Volume (in million tons)



Dari sisi penjualan, volume penjualan naik sebesar 9.37 juta ton atau 32% dari tahun sebelumnya. Perolehan tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yakni sebesar 38,61 juta ton.

In terms of Sales, the sales volume increased by 9.37 million tons or 32% from the previous year. This achievement surpassed the established target of 38.61 million tons.

Volume Penjualan Perusahaan (dalam jutaan ton)
Sales Volume of GEMS (in million tons)



Pada tahun pelaporan, pangsa pasar Perusahaan terdiri dari pangsa pasar domestik dan global. Untuk pangsa pasar domestik, Perusahaan memasok batubara ke PLN dan *power plant* swasta lainnya, serta proyek-proyek *smelter* Indonesia dengan kontrak jangka waktu pendek hingga panjang. Sedangkan untuk pangsa pasar global terdiri dari beberapa negara di Asia, seperti Tiongkok dan India.

In the reporting year, the company's market share consisted of both domestic and global market shares. For the domestic market share, the company supplied coal to PLN and other private power plants, as well as short- to long-term projects in Indonesia's smelter projects. Meanwhile, the global market share included several countries in Asia, such as China and India.

TARGET DAN REALISASI

[OJK F.2][OJK F.3]

TARGETS AND REALIZATIONS

[OJK F.2][OJK F.3]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production, Revenue, and Profit/Loss Targets and Performances

[OJK F.2]

	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (juta ton) Comparison of Production Target and Realization (million tons)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Juta USD) Comparison of Production Target and Realization (million USD)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Juta USD) Comparison of Profit/Loss Target and Realization (million USD)	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2022	37.55	38.40	1,663	2,920	238	696
2021	33.2	29.11	1,098	1,586	135	354
2020	27.2	33.46	1,064	1,061	56	96

Perusahaan mengikuti *Good Mining Practice* dan telah tersertifikasi ISO 14001:2015 sehingga investasi ini dapat dikategorikan sejalan dengan keberlanjutan.

Golden Energy Mines follows Good Mining Practices and is certified ISO 14001:2015, ensuring that this investment is categorized as sustainable.



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Received and Distributed Economic Value
[GRI 201-1][GRI 12.8.2][GRI 12.21.2]

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenues	2.919,96	1.585,95	1.061,41
Penghasilan Lain-Lain Other Income	3,07	5,39	13,58
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	2.923,03	1.591,34	1.074,99
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan ¹⁾ Cost of Revenue ¹⁾	1.058.21	601.47	557.82
Beban Usaha ¹⁾²⁾ Operating Expenses ¹⁾²⁾	39.82	29.23	28.53
Beban Lain-lain Other Expenses	309.44	213.58	203.47
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries and Allowances of Employees	45.41	41.94	23.59
Pembayaran kepada Pemerintah ³⁾ Payment to Government ³⁾	769.37	344.48	163.45
Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) (Termasuk biaya <i>environmental management</i> sesuai dengan klasifikasi Perusahaan) Corporate Social Responsibility (CSR) (Including environmental management costs in accordance with the company's classification)	4.87	6.61	2.27
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	2,227.12	1,237.31	979.13
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	695.91	354.03	95.86

Keterangan

1. Tidak termasuk pembayaran kepada pemerintah
2. Tidak termasuk pembayaran gaji dan tunjangan karyawan dan tanggung jawab sosial korporasi
3. Beban pajak, perijinan, dan royalti

Description

1. Excluding payments to the government
2. Excluding employee salary and benefits payments and corporate social responsibility
3. Tax expenses, permits, and royalties

Secara umum, pendapatan Perusahaan pada tahun pelaporan mengalami kenaikan sebesar 84% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh perubahan HBA selama tahun pelaporan serta peningkatan volume produksi. Secara umum, permintaan terhadap batubara pada tahun ini baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

In general, the Company's revenue in the reporting year increased by 84% compared to the previous year. This was due to changes in HBA during the reporting year and increases in production volume. Overall, demand for coal this year, both for domestic and export purposes, has increased compared to the previous year.

Distribusi nilai ekonomi pada tahun pelaporan mengalami kenaikan sebesar 80% dibandingkan tahun sebelumnya. Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan naik sebesar 8% sebagai dampak dari penambahan jumlah karyawan pada periode pelaporan. Pembayaran kepada Pemerintah masing-masing naik sebesar 123% sebagai akibat dari kenaikan pendapatan di tahun pelaporan. Sementara investasi untuk komunitas mengalami penurunan sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terdapatnya perbedaan antara actual pembayaran dengan komitmen yang telah dibuat.

The distribution of economic value in the reporting year increased by 80% compared to the previous year. Employee salaries and benefits increased by 8% as a result of an increase in the number of employees during the reporting period. Payments to the government increased by 123% respectively, due to the increase in revenue in the reporting year. Meanwhile, investments for the community decreased by 26% compared to the previous year. This is due to the difference between actual payments and commitments that have been made.

IMPLIKASI KEUANGAN DAN RISIKO LAINNYA SERTA PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2][GRI 12.2.2][GRI 12.2.4]

Department Manajemen Risiko telah mengidentifikasi risiko dan juga peluang yang mungkin muncul akibat dari perubahan iklim terutama dampak dari cuaca ekstrem yang terjadi terhadap kegiatan operasi perusahaan. Risiko perubahan iklim dimonitor dengan selalu memperhatikan informasi terbaru dari para pakar dalam forum di *Institute of Risk Management, Global Risk Forum* dan juga peneliti dan ahli cuaca dari berbagai universitas terkemuka di dunia.

Berdasarkan GEMS *Risk Mapping* tahun 2022, risiko perubahan iklim yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem termasuk dalam kategori yang berdampak signifikan dengan peluang keterjadian (*likelihood*) yang *moderate*. Secara finansial dampak atas perubahan iklim ini adalah sebesar kurang lebih \$5 juta dollar di tahun 2022. Di tahun 2023, angka ini diperkirakan akan lebih besar lagi.

Mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut adalah:

1. Menyesuaikan rencana penambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan
2. Melakukan investasi di prasarana, seperti saluran drainase, konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca;
3. Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca.
4. Penggunaan *weather modification* untuk mengurangi curah hujan.
5. Berlangganan *weather forecast* data untuk mengetahui proyeksi curah hujan pada kurun waktu tertentu agar bisa mengoptimalkan kegiatan operasional penambangan.

FINANCIAL IMPLICATIONS, OTHER RISKS, AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2][GRI 12.2.2][GRI 12.2.4]

The Risk Management Department have identified the risks and opportunities that may arise from climate change, especially the impact of extreme weather on the Company's operational activities. Climate change risks are monitored by keeping abreast of the latest information from experts in forums such as the Institute of Risk Management, Global Risk Forum, and weather researchers from various leading universities around the world.

Based on GEMS *Risk Mapping* in 2022, climate change risks caused by extreme weather are classified as significantly impactful with a moderate likelihood of occurrence. Financially, the impact of climate change is approximately \$5 million in 2022. In 2023, this figure is expected to increase further.

The Company has implemented the following mitigation measures to manage the aforementioned risks:

1. Adjusting mining plans to match field conditions
2. Investing in infrastructure such as drainage channels and all weather road construction
3. Conducting routine monitoring of field safety procedures to minimize weather-related accidents
4. Using weather modification to reduce rainfall
5. Subscribing to weather forecast data to optimize mining operations during specific time periods

6. Melakukan inisiatif-inisiatif perbaikan proses penambangan yang lebih baik, lebih cepat serta efisien.
7. Melakukan *project improvement Quick Start After Rain* di *mining contractor* seperti PPA dan SIS, yang merupakan mining contractor di BIB.
8. Memperhitungkan perubahan iklim dalam rencana penambangan dengan menaikkan *safety factor* sehingga sasaran tahunan bisa berhasil dicapai dengan baik.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang diatas selama period 2022 adalah sebesar \$104.57 juta.

Namun demikian, Perusahaan tidak terlibat dalam pengembangan Peraturan Publik atau Lobbying Terkait dengan Perubahan Iklim. Perusahaan mendukung penuh usaha Pemerintah dalam mengendalikan emisi untuk menanggulangi perubahan iklim melalui pengelolaan energi secara efektif dan melakukan usaha efisiensi energi yang berwawasan lingkungan, seperti tertuang dalam Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup Perusahaan Tahun 2022. [GRI 12.2.4]

PAJAK

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK

[GRI 207-1] [GRI 12.21.4]

GEMS berkomitmen tinggi dalam pemenuhan kepatuhan (*full compliance*) terhadap peraturan perpajakan dan terus mengikuti peraturan baru dari otoritas perpajakan. Dengan strategi *full compliance* tersebut, Perusahaan akan memiliki tata kelola perpajakan yang baik serta dapat memitigasi risiko terkait pajak atau denda di masa kini dan masa depan (*contingent liabilities*).

Secara khusus, GEMS menghindari praktek *tax haven* yang dapat merugikan Indonesia sebagai negara di mana perusahaan beroperasi serta menciptakan ketidakadilan dalam sistem perpajakan global.

Strategi pajak ditinjau setidaknya setiap tiga bulan oleh *Chief Financial Officer* (CFO).

6. Initiating better, faster, and more efficient mining processes
7. Conducting the Quick Start After Rain improvement project in mining contractors such as PPA and SIS, which are mining contractors in BIB.
8. Considering climate change in mining plans by increasing the safety factor to achieve annual targets successfully.

The Company spent \$104.57 million during the 2022 period to manage the above risks and opportunities.

However, the Company is not involved in the development of Public Regulations or Lobbying related to Climate Change. The Company fully supports the government's efforts to control emissions to mitigate climate change through effective energy management and environmentally conscious energy efficiency efforts, as outlined in the Company's General Policy on Mining Safety and the Environment for 2022.

[GRI 12.2.4]

TAXATION

APPROACH TO TAXATION

[GRI 207-1] [GRI 12.21.4]

GEMS is highly committed to full compliance with taxation regulations and continuously follows new regulations from tax authorities. With the full compliance strategy, the Company will have proper tax governance so that could mitigate risks related to taxes or penalties in the present and future (*contingent liabilities*).

Specifically, GEMS avoids tax haven practices that may harm Indonesia as the country where the Company operates, and create injustices in the global tax system.

The tax strategy is reviewed at least every three months by the Chief Financial Officer (CFO).

**TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN
MANAJEMEN RISIKO PAJAK**

[GRI 207-2] [GRI 12.21.5]

Pengelolaan pajak dilakukan oleh Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Pajak dibawah CFO. Peninjauan risiko pajak dilakukan setiap triwulan dengan pendekatan peninjauan semua angka keuangan Perusahaan dan paparan pajak. Untuk mengevaluasi kepatuhan Perusahaan pada tata kelola pajak dan pengendaliannya, Perusahaan selalu memperbaharui referensi peraturan pajaknya dari otoritas. Seluruh masalah terkait perpajakan seperti pemeriksaan pajak tersebut diungkapkan secara transparan pada Laporan Keuangan Audited.

Sistem *self-assesment* yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak sangat mendorong Perusahaan untuk melakukan seluruh proses secara taat asas. Perusahaan senantiasa melakukan analisis terhadap setiap transaksi sehingga perhitungan dan pembayaran dilakukan secara tepat serta tidak timbul kesalahan interpretasi terhadap suatu transaksi. Perusahaan selalu menjalankan fungsi perpajakan sesuai dengan koridor yang benar serta memenuhi standar pencatatan berdasarkan PSAK untuk meminimalisir segala risiko yang terjadi.

**TAX GOVERNANCE, CONTROLS, AND RISK
MANAGEMENT**

[GRI 207-2] [GRI 12.21.5]

Tax management is carried out by the Finance, Accounting, and Tax Division under the CFO. Tax risk reviews are conducted every quarter, with an approach to reviewing all of the Company's financial figures and tax exposures. To evaluate the Company's compliance with tax governance and control, the Company always updates its tax regulation references from authorities. All tax-related issues, such as tax audits, are transparently disclosed in the Audited Financial Report.

The self-assessment system that gives taxpayers confidence to calculate, pay, and report their own taxes greatly encourages the Company to conduct all processes in compliance. The Company always analyzes each transaction so that the calculation and payment are done accurately and there is no misinterpretation of a transaction. The Company always carries out tax functions in the correct corridor and meets recording standards based on PSAK to minimize any occurring risks.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK [GRI 207-3] [GRI 12.21.6]

Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan senantiasa melakukan komunikasi efektif dengan otoritas perpajakan, terutama dalam hal penyamaan persepsi terhadap transaksi ataupun peraturan sehingga tepat penerapannya. Penerapan kepatuhan perpajakan senantiasa dilakukan, sehingga perusahaan selalu siap kapanpun dilakukan audit oleh otoritas perpajakan.

Perusahaan senantiasa mendukung dan melakukan mitigasi risiko terhadap setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan.

Perusahaan selalu berusaha menyatukan pandangan yang sama dalam hal kepatuhan pajak kepada pemangku kepentingan. Memberikan penjelasan dan pemahaman yang memadai terhadap suatu proses atau transaksi yang harus sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku dan memenuhi persyaratan formal lainnya.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat transaksi pembelian batu bara dari Negara atau dari pihak ketiga yang ditunjuk oleh Negara. [GRI 12.21.8]

LAPORAN PER NEGARA

[GRI 207-4] [GRI 12.21.7]

PT Golden Energy Mines Tbk. hanya beroperasi di Indonesia. Untuk itu, laporan perpajakan hanya dilakukan di Indonesia dan telah disajikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang Telah Diaudit untuk tahun pelaporan 2022.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

[GRI 201-4] [GRI 12.21.3]

Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk apapun selama periode pelaporan.

RANTAI PASOK

SUPPLIER LOKAL [GRI 204-1] [GRI 12.8.6]

GEMS mengklasifikasikan supplier berdasarkan regional, yaitu lokal (supplier yang berasal dari Indonesia) dan non-lokal (supplier mancanegara).

Para supplier tersebut memenuhi kebutuhan utama Perusahaan, baik sebagai supplier produk maupun

STAKEHOLDER INVOLVEMENT AND TAX-RELATED CONCERN MANAGEMENT [GRI 207-3] [GRI 12.21.6]

Company in accordance with statutory regulations always maintain effective communication with the taxation authority, especially in terms of perception of transactions or regulations so that the application is appropriate. Tax compliance is always implemented so that the Company is always ready for audits by taxation authorities.

The Company always supports and mitigates risks from every policy issued by taxation authorities.

The Company always strives to unify the same views regarding tax compliance with stakeholders. Providing adequate explanation and understanding of a process or transaction that must comply with applicable tax regulations and meet other formal requirements.

In the reporting year, there were no coal purchases made from the State or third parties appointed by the State.

COUNTRY-BY-COUNTRY REPORTING

[GRI 207-4] [GRI 12.21.7]

PT Golden Energy Mines Tbk. only operates in Indonesia. Therefore, tax reporting is only conducted in Indonesia and has been presented in the Company's Audited Financial Report for the reporting year 2022.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT

[GRI 201-4] [GRI 12.21.3]

The Company did not receive any financial assistance from the Government in any form during the reporting period.

SUPPLY CHAIN

SUPPLIER LOKAL [GRI 204-1] [GRI 12.8.6]

GEMS classifies suppliers based on their regional origin, either local (suppliers from Indonesia) or non-local (foreign suppliers).

These suppliers fulfill the company's primary needs, either as product suppliers of service suppliers.

sebagai supplier jasa. Supplier produk adalah pemasok yang menyediakan pembelian barang seperti basecourse, genset, atau critical spares untuk Crusher Plant yang dimiliki oleh Perusahaan. Supplier jasa adalah pemasok yang menyediakan jasa baik untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan baik kegiatan inti seperti kegiatan penambangan lapisan penutup tanah atau kegiatan ekskavasi batubara atau kegiatan pengangkutan batubara, maupun kegiatan non inti seperti perbaikan jalan angkut batubara atau pembangunan tempat ibadah.

Di sepanjang rantai pasok GEMS, terdapat kurang lebih 1,072 pemasok dengan jumlah pemasok lokal sebagai 1,018 pemasok atau sebesar 95%.

Proses *sourcing* yang dilakukan oleh Perusahaan dilakukan melalui mekanisme tender dan pemilihan pemasok didasarkan berdasarkan beberapa parameter penilaian seperti kemampuan finansial, kemampuan teknis, kesaiaan terhadap standard KPLH yang diminta, dan juga aspek komersial.

Pada tahun pelaporan, jumlah yang dibayarkan kepada pemasok lokal mencapai 97.3% dari seluruh pengeluaran kepada pemasok. Pengeluaran untuk supplier lokal Perusahaan adalah sebesar USD 1,211.27 juta dimana pengeluaran untuk seluruh supplier Perusahaan adalah sebesar USD 1,245.25 juta.

Product suppliers are vendors who provide purchases of goods such as basecourse, gensets, or critical spares for the Company's Crusher Plant. Service suppliers are vendors who provide services to support the company's operations, both core activities such as overburden removal or coal excavation or transportation activities, and non-core activities such as repairing coal haul roads or building places of worship.

Along GEMS's supply chain, there are approximately 1,072 suppliers, with the number of local suppliers at 1,018, or about 95%.

The sourcing process is carried out through tender mechanisms, and supplier selection is based on several evaluation parameters, such as financial and technical capabilities, compliance with the required KPLH standards, and commercial aspects.

In the reporting year, the amount paid to local suppliers amounted to 97.3% of the total expenditure on suppliers. Expenditure for local suppliers was USD 1,211.27 million, while expenditure for all suppliers was USD 1,245.25 million



PENAMBAHAN NILAI EKONOMI BAGI KOMUNITAS LOKAL

Perusahaan melalui BIB melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar melalui pelibatan masyarakat lokal di sepanjang rantai pasok BIB, yaitu dalam kegiatan:

1. *Coal hauling*
2. *Basecourse*
3. Sewa alat berat
4. *Labor Supply*

ADDED ECONOMIC VALUE FOR THE LOCAL COMMUNITY

The company, through BIB, makes various efforts to improve the living standards of the surrounding community by involving local residents in BIB's supply chain, specifically in the following activities:

1. Coal hauling
2. Basecourse
3. Heavy equipment rental
4. Labor Supply

Berikut adalah nilai ekonomi yang didistribusikan pada masyarakat melalui berbagai upaya integrasi masyarakat dalam rantai pasok:

Below is the economic value distributed to the community through various efforts to integrate the community into the supply chain:

Uraian Description	2022	2021	2020
Local Community	88.18	59.16	67.55
Coal Hauling	76.05	50.93	61.74
Basecourse	4.53	3.08	1.96
Rental Heavy Equipment	6.01	3.61	2.43
Labor Supply	1.59	1.54	1.42

SELEKSI PEMASOK BARU DENGAN MENGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN

[GRI 308-1] [GRI 308-2]

Dalam bisnis proses pengadaan dan integrasinya dengan aspek K3L, Divisi Corporate Procurement & Corporate HSE melakukan kolaborasi dengan menerapkan kaedah Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), yaitu dengan melakukan sikap proaktif dalam menilai tingkat risiko permintaan pengadaan Jasa dalam proses pembuatan *Purchase Requisition* (PR).

Seluruh PR jasa yang diminta *user* telah dibuatkan matriks penentuan tingkat risiko pengadaan yang dibagi menjadi 4 tingkat (Kritis, Tinggi, Sedang, Rendah). Untuk pengadaan dengan tingkat Kritis dan Tinggi, maka *user* wajib membuat Rencana KPLH yang harus dipenuhi oleh calon vendor yang akan dijadikan pelaksana pengadaan jasa tersebut. Risiko lingkungan tinggi yang potensial timbul adalah perubahan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional mencakup kerusakan ekosistem, kontaminasi air dan udara, kerusakan tanah, berkurangnya keanekaragaman hayati.

Sehingga seluruh permintaan pengadaan jasa (100%) sudah melalui *assessment* pertimbangan kebutuhan vendor terkait aspek K3L berdasarkan tingkat risiko pekerjaannya.

Selama tahun 2022, permintaan pengadaan yang memerlukan rencana KPLH (risiko tinggi dan sedang) adalah sebanyak 5% dari total supplier (barang & jasa) dengan detail sebagai berikut:

1. Jasa (risiko kritis & tinggi): 5% (Seleksi Prakualifikasi KPLH & Rencana KPLH) dengan total nilai persentase pengadaan 34%

NEW SUPPLIERS SELECTION BASED ON ENVIRONMENTAL CRITERIA

[GRI 308-1] [GRI 308-2]

In the procurement process and its integration with occupational health, safety, and environmental aspects, the Corporate Procurement & Corporate HSE Division collaborates by implementing the Mining Safety Management System (SMKP). This is achieved by taking a proactive approach in assessing the level of risk associated with the request for services in the Purchase Requisition (PR) process.

A risk assessment matrix has been created for all service PRs requested by users, divided into four levels (Critical, High, Medium, and Low). For sourcing with critical and high level risk, the user must create Environmental and Social Management Plan (KPLH Plan) to be fulfilled by prospective vendors who will be appointed as service providers. High environmental risks that have the potential to arise are changes in the quality of the environment around operational areas including ecosystem damage, water and air contamination, soil damage, and reduced biodiversity.

As a result, all service procurement requests (100%) have undergone an assessment of the vendor's K3L aspects related to job risk.

During 2022, procurement requests that require a KPLH plan (High and Medium risk) accounted for 5% of the total number of suppliers (goods and services) with the following details:

1. Services (Critical and High risk): 5% (KPLH Pre-qualification & KPLH Plan) with a total procurement percentage of 34%



2. Jasa (risiko sedang & rendah): 44% (Seleksi Prakualifikasi KPLH) dengan total nilai persentase pengadaan 38%
3. Material: 51%, dengan total nilai persentase pengadaan 28%.
Proses seleksi yang dilakukan oleh Perusahaan terbagi menjadi 2 tahap, yaitu:
 - a. Tahap pertama yaitu Prakualifikasi, tahapan ini dilakukan pertama kali saat calon vendor akan didaftarkan ke supplier database, aktivitas dalam proses prakualifikasi dibagi menjadi dua, yaitu prakualifikasi legalitas dan prakualifikasi Keselamatan Pertambangan & Lingkungan Hidup (KPLH), prakualifikasi Legal dilakukan kepada seluruh vendor material dan jasa untuk memeriksa legalitas dan perijinan yang dimiliki oleh seluruh calon vendor, sedangkan prakualifikasi KPLH dilakukan hanya untuk vendor jasa saja yang selanjutnya akan mendapatkan score KPLH berupa level kemampuan kelayakan K3L nya berdasarkan bukti dokumen-dokumen pengelolaan K3L yang dikirimkan.
 - b. Tahap kedua yaitu Kualifikasi, tahapan ini dilakukan kepada vendor yang telah melalui tahap Prakualifikasi dan terdaftar di supplier database yang selanjutnya diundang oleh Procurement untuk mengikuti seleksi pengadaan Jasa. Kualifikasi KPLH dilakukan bersamaan dengan proses sourcing & bidding, untuk menilai kelayakan & kesesuaian calon vendor untuk dapat ditunjuk menjadi penyedia jasa.

SELEKSI PEMASOK BARU DENGAN MENGGUNAKAN KRITERIA SOSIAL

[GRI 414-1] [GRI 414-2] [GRI 12.16.3] [GRI 12.17.3]

Seluruh (100%) pemasok diseleksi dengan mempertimbangkan kriteria sosial baik yang tertuang didalam kontrak maupun dalam kode etik supplier yang perlu untuk ditandatangani dan diikuti oleh para pemasok.

Spesifik untuk UMR adalah merupakan ketentuan umum (wajib) yang secara tertulis tercantum dalam TOR/General Terms & Conditions dan atau kontrak.

2. Services (Medium and Low risk): 44% (KPLH Pre-qualification) with a total procurement percentage of 38%
3. Material: 51%, with a total procurement percentage of 28%.
The selection process carried out by the Company is divided into two stages, namely:
 - a. The first stage is Pre-qualification, which is carried out when a potential vendor is registered in the supplier database. The activities in the pre-qualification process are divided into two, namely legal pre-qualification and Mining Safety & Environmental Pre-qualification (KPLH pre-qualification). Legal pre-qualification is carried out for all material and service vendors to check the legality and permits held by potential vendors. KPLH pre-qualification is only carried out for service vendors, who will then receive a KPLH score based on their K3L management document evidence.
 - b. The second stage is Qualification, which is carried out for vendors who have passed the Pre-qualification stage and are registered in the supplier database. They will be invited by Procurement to participate in service procurement tender. KPLH qualification is carried out simultaneously with the eligibility & conformity and bidding process, to assess the suitability of potential vendors to be appointed as service providers.

NEW SUPPLIER SELECTION BASED ON SOCIAL CRITERIA

[GRI 414-1] [GRI 414-2] [GRI 12.16.3] [GRI 12.17.3]

All (100%) suppliers are selected based on social criteria, which are included in the contracts and supplier codes of ethics that must be signed and followed by the suppliers.

Specifically for UMR, it is a general requirement that is stated in writing in the TOR/General Terms & Conditions and/or contract.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

[OJK F.17] [OJK F.26] [OJK F.27] [OJK F.28]
[OJK F.29] [OJK F.30]

PT. Golden Energy Mines Tbk. berkomitmen dalam menyediakan produk sesuai permintaan konsumen dengan mengedepankan *Good Mining Practice*, dengan pengelolaan keselamatan yang terdepan, pengelolaan lingkungan yang unggul, dan bersinergi dengan seluruh stakeholder. Pemenuhan peraturan perundang-undangan menjadi pondasi dalam melakukan praktik-praktik *beyond compliance* yang berkelanjutan. Produk yang dihasilkan diperuntukan bagi konsumen guna mendukung kebutuhan energi yang berkelanjutan. Perusahaan juga memenuhi ketentuan Pemerintah terkait Domestic Market Obligation untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri dan menjaga ketahanan energi nasional. [OJK F.17]

Perusahaan selalu menjaga komitmennya dalam menyediakan produk yang aman dan berkualitas. Produk yang didistribusikan Perusahaan dihasilkan dari proses penambangan yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, ekskavasi, dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan konsumen. Seluruh produk (100%) yang dihasilkan oleh Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin keamanannya.

Dalam menjaga kualitas produk, Perusahaan mengedepankan proses-proses yang inovatif dan terukur pada setiap proses bisnisnya. Perjalanan produk dari setiap proses di pantau secara seksama dengan mengkombinasikan antara teknologi dan pengawasan yang melekat pada setiap proses bisnis. Verifikasi kualitas dilakukan sejak sebelum kegiatan penambangan sampai dengan produk siap dikirim ke konsumen. Proses produksi juga menggunakan mesin-mesin berpresisi tinggi yang dikombinasikan dengan alat-alat monitoring (*metal detector* dan *mechanical sampler*) sebelum produk dikirim ke konsumen.

Evaluasi terus dilakukan sejalan dengan kegiatan operasi produksi. Berbagai standar telah diterapkan baik standar yang wajib maupun *supplementary*. Penerapan standar wajib adalah Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) mengacu kepada KEPMEN 1827 Tahun 2018 tentang kaidah pertambangan yang baik. Standar internasional juga telah diterapkan sejak 2018 yaitu Sistem Manajemen Pengelolaan Lingkungan (ISO14001) dan Sistem Manajemen Keselamatan (ISO45001).

PRODUCT RESPONSIBILITY

[OJK F.17] [OJK F.26] [OJK F.27] [OJK F.28]
[OJK F.29] [OJK F.30]

PT. Golden Energy Mines Tbk. is committed to providing products in accordance with consumer demand, prioritizing *Good Mining Practice*, safety management, superior environmental management, and collaborating with all stakeholders. Compliance with regulations is the foundation for sustainable beyond-compliance practices. The products produced are intended to support sustainable energy needs. The company also fulfills the Government's Domestic Market Obligation to meet domestic coal needs and maintain national energy security. [OJK F.17]

The Company always maintains its commitment to provide safe and quality products. The products distributed by the company are produced in accordance with safety and health standards. Licensing, certification, excavation, and distribution have been carried out to ensure consumer safety. All (100%) products produced by the company have met relevant safety standards and regulations and have undergone strict monitoring and evaluation to ensure their safety.

To maintain product quality, the Company emphasizes innovative and measurable processes in every business process. The product journey from each process is carefully monitored by combining technology and surveillance that is inherent in every business process. Quality verification is done from before mining activities until the product is ready to be shipped to the consumer. The production process also uses high-precision machines combined with monitoring equipment (*metal detectors* and *mechanical samplers*) before the product is shipped to the consumer.

Continuous evaluation is conducted in line with production operations. Various standards have been implemented, both mandatory and supplementary. The implementation of mandatory standards is the Mining Safety Management System (SMKP) which refers to Ministerial Regulation No. 1827 of 2018 on good mining practices. International standards have also been implemented since 2018, namely the Environmental Management System (ISO14001) and Safety Management System (ISO45001).

Pada tahun pelaporan Perusahaan telah berhasil mempertahankan 2 sertifikasi ISO tersebut.

Perusahaan juga mendorong program digitalisasi pada semua aspek untuk memperkuat kinerja keselamatan. Program digitalisasi pada sisi HSE telah dikembangkan dan telah memberikan manfaat yang cukup baik dari sisi kepatuhan dan ketepatan waktu. iSafe, salah satu program pengelolaan HSE telah menjadi juara program inovatif dari ESDM. Penggunaan teknologi juga banyak dilakukan pada semua aspek untuk meningkatkan kegiatan produksi yang aman. Penggunaan *slope stability* radar untuk pemantauan stabilitas lereng menunjukkan hasil yang sangat baik. Pengembangan *CCR command center* yang terintegrasi membuat proses bisnis semakin efektif dan efisien.

Penjagaan keamanan dan kualitas produk Kami dibuktikan dengan tidak terdapatnya produk yang ditarik kembali selama tahun pelaporan.

[OJK F.17][OJK F.27][OJK F.29]

Didalam menjalankan kegiatan produksinya perusahaan mengedepankan aspek konservasi mengingat produk merupakan bahan alam yang tidak diperbarui. Penerapan *Good Mining Practice* diterapkan mengacu kepada peraturan perundang-undangan. Inovasi-inovasi terus dilakukan seiring kegiatan Produksi telah memberikan kontribusi dalam efisiensi energi, penurunan emisi, mengurangi limbah B3 dan non B3. Eco-inovasi dan inovasi sosial terus dikembangkan untuk memastikan kegiatan Produksi memiliki dampak minimum terhadap lingkungan sosial.

Selama Tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan praktek produksi yang efisien sehingga mampu mencapai efisiensi energi sebesar 79.534,12 GJ dan menurunkan beban emisi sebesar 0,0013047 ton CO₂. Nilai tersebut dihasilkan dari beberapa program inovasi yang telah dijalankan selama 2022. Limbah berbahaya dan beracun dapat di turunkan sebesar 576,28 ton dan limbah Non-B3 sebesar 1.115.00 ton.

[OJK F.26]

In the reporting year, the Company has successfully maintained these two ISO certifications.

The Company also promotes digitalization programs in all aspects to strengthen safety performance. Digitalization programs on the HSE side have been developed and have provided significant benefits in terms of compliance and timeliness. iSafe, one of the HSE management programs, has been named the innovative program champion by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Technology is also widely used in all aspects to improve safe production activities. The use of slope stability radar for slope stability monitoring has shown excellent results. The development of an integrated CCR command center makes business processes more effective and efficient.

Safeguarding the safety and quality of our products is demonstrated by the absence of product recalls during the reporting year.

[OJK F.17][OJK F.27][OJK F.29]

In carrying out its production activities, the Company emphasizes conservation aspects as the product is a non-renewable natural resource. Good Mining Practice is implemented in accordance with regulations. Innovations are continuously carried out in line with production activities and have contributed to energy efficiency, emission reduction, and the reduction of hazardous and non-hazardous waste. Eco-innovations and social innovations continue to be developed to ensure that production activities have a minimal impact on the social environment.

During the year 2022, the Company implemented efficient production practices, which enabled it to achieve energy efficiency of 79,534.12 GJ and reduce emission loads by 0.0013047 tons of CO₂. These values were achieved through several innovation programs that were implemented during 2022. Hazardous and toxic waste was reduced by 576.28 tons, and non-hazardous waste by 1,115.00 tons.

[OJK F.26]



Efisiensi Energi
Energy Efficiency

79,534.12 GJ



Pengurangan Emisi
Emissions Reduction

0.0013047 CO₂eq



Pengelolaan Limbah
Waste Management

576.28 ton



Pengelolaan Limbah
Non-B3
Non-Hazardous Waste
Management

1,115.00 ton



Pemanfaatan air limbah
tambang untuk sumber
air bersih di PPA
Utilization of mine
wastewater for clean water
source in PPA

93,182 m³



Pemanfaatan lubang bekas tambang
sebagai sumber air bersih bagi
masyarakat sekitar

Utilization of former mine pits as a source of
clean water for surrounding communities

8,128,626 m³

Memenuhi Kebutuhan 5 Desa
Meeting the needs of 5 villages.



Keanekaragaman Hayati
**Index Biodiversity
berada dalam kategori
Baik - Sangat baik
kategori Baik -
Sangat baik**
**The Biodiversity Index is
categorized as Good to
Very Good.**



Transplantasi Terumbu
Karang
Coral Transplantation

4,121 m²



Inovasi Sosial

**Eco-inovasi dan inovasi sosial yang
memberikan manfaat lingkungan
seperti penurunan penggunaan bahan
bakar dan pengurangan emisi serta
memberikan tambahan penghasilan
pada masyarakat sekitar.**

Social Innovation

Eco-innovation and social innovation
that benefits the environment, such
as reducing the use of fossil fuels and
emissions while providing additional
income to the surrounding community.





Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan akan membawa dampak positif kepada masyarakat Indonesia melalui kontribusi DMO untuk mendukung ketahanan energi nasional dan memberikan *multiplier effect* seperti kenaikan rasio elektrifikasi yang berdampak pada peningkatan indeks pembangunan manusia serta perbaikan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, Kami juga menyadari dampak negatif dari penggunaan batubara terhadap lingkungan, seperti perubahan iklim, kerusakan fungsi lahan, dan limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami melakukan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi ke dalam aktivitas operasi Perusahaan. Seluruh upaya pengelolaan lingkungan Perusahaan mengacu kepada peraturan-perundangan dan best practice, diantaranya ISO14001:2015. [OJK F.28]

Pada tahun pelaporan, Perusahaan mengadakan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh Perusahaan dengan hasil sebagai berikut: [OJK F.30]

The products produced by the Company will bring positive impacts to the Indonesian people through DMO contributions to support national energy security and provide a multiplier effect such as an increase in electrification ratios that impact on improving human development indices and economic growth. However, we also acknowledge the negative impact of coal usage to the environment, such as climate change, land function damage, and waste produced. Therefore, we carry out integrated environmental management into the Company's operational activities. All environmental management efforts by the Company refer to regulations and best practices, including ISO14001:2015. [OJK F.28]

In the reporting year, the Company conducted a customer satisfaction survey with the following results: [OJK F.30]

Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey



4.68 dari | of **5.00**

Skor
Score

100% dari customer Perusahaan puas
100% of the Company's customers are satisfied





Integrasi Proses Bisnis Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly
Business Process Integration

Dalam menjalankan aktivitas operasi pertambangan, Kami menerapkan *Good Mining Practices* yang mengintegrasikan pengelolaan dan perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati, serta upaya reklamasi lahan pascatambang.

In carrying out our mining operations, we implement Good Mining Practices that integrate environmental and biodiversity management and protection, as well as post-mining land reclamation efforts.



SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perusahaan melalui entitas anak, yaitu PT Borneo Indobara (BIB) menjalankan aktivitas operasional yang berlandaskan pada prinsip *Environmental, Social and Governance*, dimana pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, penguatan hubungan eksternal, pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, dan proses perbaikan berkelanjutan di internal BIB dilaksanakan secara beriringan. Hal ini ditujukan untuk pencapaian visi Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan penciptaan nilai tambah bagi pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

Untuk mentranslasikan visi misinya, Perusahaan melalui entitas anak, yaitu BIB mengembangkan Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) yang mengacu kepada peraturan perundangan serta kaidah pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*). Kebijakan KPLH menjelaskan komitmen Perusahaan dalam integrasi keberlanjutan dengan penerapan kebijakan secara konsisten, melakukan pengelolaan dan perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati, serta upaya reklamasi lahan pascatambang secara optimal termasuk komitmen dalam pengelolaan energi secara efektif dan usaha efisiensi energi yang berwawasan lingkungan. Dalam kebijakan tersebut juga dijelaskan bahwa setiap program kerja pada masing-masing komitmen harus terpantau, terukur, didokumentasikan dan dievaluasi secara berkala, serta dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Through its subsidiary, PT Borneo Indobara (BIB), the Company carries out operational activities based on the principles of Environmental, Social and Governance, where environmental management and protection, strengthening external relationships, sustainable community empowerment, and continuous improvement processes within BIB are implemented simultaneously. This is intended to achieve the company's vision of becoming a leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and all stakeholders.

To translate its vision and mission, the company, through its subsidiary BIB, has developed a General Mining Safety and Environmental Policy (KPLH) that refers to the laws and regulation as well as good mining practice (GMP). The policy explains the company's commitment to sustainability by consistently implementing sustainability policies, managing and protecting the environment and biodiversity, optimizing post-mining land reclamation efforts, as well as committing to effective energy management and environmentally-conscious energy efficiency efforts. The policy also states that each work program related to each commitment must be monitored, measured, documented, and evaluated regularly, with continuous improvement efforts.



Kaidah Pertambangan yang Baik Aspek Lingkungan

Good Mining Practices for Environmental Aspects

- Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan, Reklamasi, dan Pascatambang, serta Pascaoperasi.
- Management of Mining Environment, Reclamation, Post-Mining, and Post-Operations



Komitmen BIB dalam KPLH

BIB's Commitment to KPLH

- Melakukan tindakan pencegahan kerusakan lingkungan hidup
- Mengelola risiko serta dampak lingkungan hidup ke tingkat yang dapat diterima pada setiap proses penambangan
- Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, produktif, dan ramah lingkungan
- Melakukan pengelolaan dan perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati serta upaya reklamasi lahan pascatambang yang optimal
- Mempertimbangkan perspektif siklus hidup (life cycle perspective) pada setiap penggunaan, pengelolaan atau pemanfaatan energi, dan bahan atau material pada aktivitas penambangan
- Pengelolaan energi secara efektif dan melakukan usaha efisiensi energi yang berwawasan lingkungan.
- Taking preventive action to prevent environmental damage
- Managing environmental risks and impacts to an acceptable level in every mining process
- Creating safe, efficient, productive, and environmentally friendly mining operations
- Managing and protecting the environment and biodiversity and optimizing post-mining land reclamation efforts
- Considering a life cycle perspective in all of the use, management, or utilization of energy, materials, or resources in our mining activities
- Managing energy effectively and implementing environmentally-conscious energy efficiency measures.

PRINSIP PENCEGAHAN

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, BIB menyadari risiko lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Untuk itu, Kami berupaya memitigasi dan meminimalisir dampak lingkungan dengan melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan dokumen izin lingkungan yang berlaku dan telah disetujui dalam setiap kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha.

Selain itu, dalam meningkatkan kehati-hatian dan kepedulian terhadap lingkungan, BIB telah mengatur setiap pekerjaan dalam sebuah SOP (*Standard Operating Procedure*) maupun JSEA (*Job Safety Environmental Analysis*). SOP merupakan pedoman yang dibuat dengan tujuan sebagai pedoman pengelolaan limbah yang dihasilkan di wilayah kerja BIB dan kontraktor yang bekerja di BIB. Acuan yang digunakan dalam menyusun SOP adalah Standar Internasional dan Peraturan Pemerintah terkait, seperti peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Selain itu BIB telah memiliki sertifikasi ISO 14001 yang membuktikan bahwa sistem manajemen lingkungan BIB sudah memadai. BIB juga melakukan audit lingkungan baik secara internal maupun eksternal secara berkala.

PREVENTION PRINCIPLES

As a mining company, BIB is aware of the environmental risks that may arise from its operational activities. Therefore, we strive to mitigate and minimize our environmental impacts by managing and monitoring the environment in accordance with the approved environmental permits and plans for each operational activity and business development.

In addition, in order to increase caution and concern for the environment, BIB has established Standard Operating Procedures (SOP) and Job Safety Environmental Analysis (JSEA) for each job. The SOPs serve as a guide for managing waste generated in BIB's work area and for contractors working at BIB. The references used in developing SOPs are International Standards and relevant Government Regulations, such as regulations from the Ministry of Environment and Forestry, and the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. Additionally, BIB has obtained ISO 14001 certification, demonstrating that BIB's environmental management system is adequate. BIB also conducts regular internal and external environmental audits.

Kebijakan Policy	Sasaran Targets [OJK A.1]	Program Programs	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	Evaluasi Evaluation
Peraturan Perundangan: Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia terkait: a. Pertambangan Mineral dan Batubara; b. Penerapan Kaidah Pertambangan yang Baik; c. Pengendalian Limbah; d. Reklamasi dan Pascatambang; e. Efisiensi Energi; f. Pengendalian Pencemaran Udara; g. Keanekaragaman Hayati; Kebijakan Perusahaan: Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH)	Pemenuhan terhadap ketentuan dalam peraturan-perundangan. Pemenuhan target Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Pemenuhan target Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)	Efisiensi penggunaan bahan/ material Efisiensi energi Pengurangan emisi Pemenuhan baku mutu limbah dan efluen Penjagaan keanekaragaman hayati	Penggunaan material = 2,202 Ton Intensitas energi = 4,8 GJ/Ton Pengurangan energi pada produk = 357,317.03 GJ Intensitas emisi= 0,017 Ton CO ₂ eq/ton coal Pengurangan emisi = 70,007.97 Ton CO ₂ eq Pemenuhan baku mutu limbah dan efluen Pengelolaan kawasan konservasi di dalam dan di luar konsesi tambang	Pemenuhan baku mutu lingkungan serta pemenuhan target Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL); Peningkatan pemenuhan kewajiban reklamasi; dan Pengembangan pengelolaan limbah B3 dalam semua lini proses bisnis.

Kebijakan Policy	Sasaran Targets [OJK A.1]	Program Programs	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	Evaluasi Evaluation
Legislation: Regulations from the Indonesian Ministry of Environment and Energy and Mineral Resources related to: a. Mineral and Coal Mining; b. Application of Good Mining Principles; c. Waste Control; d. Reclamation and Post-Mining; e. Energy Efficiency; f. Air Pollution Control; g. Biodiversity; Company Policy: General Policy for Mining Safety and Environmental Protection (KPLH).	Compliance with regulations and laws Achievement of targets in the Environmental Management Plan (RKL) Achievement of targets in the Environmental Monitoring Plan (RPL)	Efficient use of materials Energy efficiency and emissions reduction Compliance with waste and effluent standards Biodiversity conservation	Material usage = 2,202 tonnes Energy intensity = 4,8 GJ/tonnes Energy reduction in products = 357,317.03 GJ Emissions intensity = 0,017 Ton CO ₂ eq/tonnes coal Emissions reduction = 70,007.97 tonnes CO ₂ eq Compliance with waste and effluent standards. Conservation management within and outside of mining concessions.	Compliance with environmental standards and achievement of targets in the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). Improvement of reclamation obligations. Development of hazardous waste management in all business processes.

MATERIAL

[GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [OJK F.5]

Penggunaan material dalam proses produksi dan pendukung perlu direncanakan dan diatur dengan baik mengingat material merupakan sumber daya yang terbatas, terutama material yang bersifat tidak terbarukan. Selain itu, penggunaan material juga perlu direncanakan untuk mengurangi potensi timbulan limbah.

MATERIALS

[GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [OJK F.5]

Effective planning and management of material usage during production and support activities is essential due to the limited nature of these resources, particularly non-renewable materials. Additionally, material usage needs to be planned to reduce the potential for waste generation.

Proses Produksi Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume

Production Process Materials Used by Weight or Volume

[GRI 301-1] [OJK F.5]

Jenis Type	2022	2021	2020
Material tak terbarukan Non-renewable Materials			
- Oli Oil	2,164.47 ton	1,512,192 ton	1,289,648 ton
- Baterai Batteries	37.35 ton	25,889 ton	29,044 ton

Dalam proses produksi, oli dan baterai digunakan dalam aktivitas penambangan dan *support* seperti penggunaan alat berat LV, dan Diesel Generator. Tidak terdapat material input dari daur ulang yang digunakan untuk memproduksi produk dan jasa utama BIB. Tidak terdapat produk *reclaimed* (produk dan kemasannya yang dikumpulkan, digunakan kembali, atau didaur ulang di akhir masa manfaatnya).

[GRI 301-2] [GRI 301-3]

In production processes, oil and batteries are used for mining activities and support, such as the use of heavy equipment LV and Diesel Generators. No recycled inputs are used to produce our main products and services at BIB. There are no reclaimed products (products and their packaging that are collected, reused, or recycled at the end of their useful life).

[GRI 301-2] [GRI 301-3]

PROSES PENDUKUNG DAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam menjalankan aktivitas pendukung termasuk di kantor pusat, BIB melakukan upaya penggunaan material ramah lingkungan. Upaya ini juga diintegrasikan ke dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah upaya penggunaan material ramah lingkungan dalam proses pendukung maupun program pemberdayaan masyarakat:

Upaya Penggunaan Material Ramah Lingkungan Efforts to Use Environmentally Friendly Materials	Dampak Impact
Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung seluruh aktivitas bisnis, khususnya di kantor pusat. Utilization of information technology to support all business activities, particularly at the head office.	Pengurangan penggunaan kertas dan efisiensi dalam bekerja. Reduction in paper usage and improved efficiency in working.
Penggantian kemasan makanan menggunakan bahan yang bisa dibersihkan dan digunakan kembali. Replacement of food packaging with materials that can be cleaned and reused.	Pengurangan limbah kemasan makanan dan penghematan biaya. Reduction in food packaging waste and cost savings.
Penggunaan ban bekas sebagai rumpon ikan. Utilization of used tires as fish aggregating devices.	Pengurangan limbah dan memberi manfaat untuk warga. Reduction in waste while providing benefits for local residents
Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan melalui program bank sampah masyarakat di Desa Angsana. Utilization of plastic waste to create handicrafts through a community waste bank program in Angsana Village.	Pengurangan limbah plastik dan meningkatkan manfaat ekonomi untuk warga. Reduction in plastic waste and increased economic benefits for local residents.

ENERGI

[GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-4]
[GRI 302-5] [OJK F.6] [OJK F.7]

Pengelolaan energi secara efektif dan usaha efisiensi energi yang berwawasan lingkungan merupakan salah satu komitmen utama BIB. Efisiensi energi penting dilakukan untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan akibat pemakaian energi.

BIB telah memiliki kebijakan terkait energi yang tertuang dalam Kebijakan Efisiensi Energi PT. Borneo Indobara (BIB-003-Kebijakan Khusus-Energi-IV-2021) dan ditandatangani oleh Kepala Teknik Tambang. Kebijakan efisiensi Energi BIB menjelaskan terkait komitmen BIB dalam melakukan pengelolaan lingkungan terhadap seluruh kegiatan perusahaan terhadap efisiensi energi dengan menyediakan sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan efisiensi energi. BIB juga berkomitmen untuk berusaha semaksimal mungkin memenuhi target untuk melakukan efisiensi setidaknya 1.000 GJ pertahun, mendorong pengembangan dan penerapan teknologi efisiensi energi. BIB melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan perbaikan secara berkala dalam efisiensi energi, melibatkan seluruh jajaran

SUPPORT PROCESSES AND COMMUNITY EMPOWERMENT ACTIVITIES

In carrying out our support activities, including those at the head office, BIB makes efforts to use environmentally friendly materials. These efforts are integrated into various community empowerment programs. The following are our efforts to use environmentally friendly materials in our support processes and community empowerment programs:

ENERGY

[GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-4]
[GRI 302-5] [OJK F.6] [OJK F.7]

Efficient energy management and environmentally conscious energy efficiency efforts are among the key commitments of BIB. Energy efficiency is crucial in reducing emissions resulting from energy use.

BIB has a policy regarding energy management that is outlined in the Energy Efficiency Policy of PT. Borneo Indobara (BIB-003-Special Policy-Energy-IV-2021), and signed by the Mine Technical Head. The BIB Energy Efficiency Policy explains the company's commitment to environmental management for all company activities related to energy efficiency, by providing human resources with adequate competency to carry out energy efficiency activities. BIB is also committed to striving as much as possible to meet the reduction target of at least 1,000 GJ per year in energy efficiency, and encouraging the development and implementation of energy efficiency technology. BIB plans, implements, monitors, evaluates and improves these energy efficiency activities regularly, and involves all levels of management and the community in these energy efficiency efforts. We

manajemen dan masyarakat dalam upaya efisiensi energi, melakukan transfer kompetensi kepada masyarakat dalam upaya efisiensi energi, berkontribusi kepada tujuan pembangunan berkelanjutan melalui program-program efisiensi energi. BIB berkomitmen untuk melakukan perhitungan dan audit terhadap pemakaian energi pada seluruh kegiatan BIB secara berkala dan melaksanakan perhitungan dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan dan kegiatan penunjang melalui kajian analisis daur hidup (LCA) terhadap penggunaan energi.

Sesuai dengan ketentuan pemerintah, kegiatan operasional pertambangan BIB menggunakan *biofuel* B30. *Biofuel* atau bahan bakar nabati adalah energi yang dihasilkan dari bahan baku bioenergi melalui proses/teknologi tertentu. Bahan Bakar Nabati terdiri dari Biodiesel, Bioetanol dan Minyak Nabati Murni.

B30 adalah program Pemerintah yang mewajibkan pencampuran 30% Biodiesel dengan 70% bahan bakar minyak jenis Solar, yang menghasilkan produk Biosolar B30. Bahan bakar nabati relatif lebih bersih dan dapat mengurangi emisi karbon dibandingkan dengan bahan bakar minyak bumi (*petrodiesel*). B30 digunakan dalam proses penggalan dan pengangkutan batubara dengan menggunakan alat berat dan *dump truck*.

Sementara untuk kegiatan operasional di kantor pusat, BIB menggunakan energi yang bersumber dari energi listrik PLN dan energi terbarukan (panel surya).

also transfer competencies to the community in energy efficiency efforts, thereby contributing to the sustainable development goals through our energy efficiency programs. BIB is committed to regularly calculating and auditing energy use in all BIB activities, and conducting environmental impact calculations of our mining and support activities through a life cycle analysis (LCA) study of our energy use.

In compliance with government regulations, BIB's mining operations use B30 biofuel. Biofuel, or renewable energy sources, are generated from specific bioenergy raw materials using certain processes/technologies. Biofuels include Biodiesel, Bioethanol, and Pure Vegetable Oil.

B30 is a government program that mandates a 30% blend of biodiesel with 70% petroleum diesel, producing B30 Biosolar. Biofuels are relatively cleaner fuels that can reduce carbon emissions compared to petroleum diesel. B30 is used in the process of mining and transporting coal using heavy equipment and dump trucks.

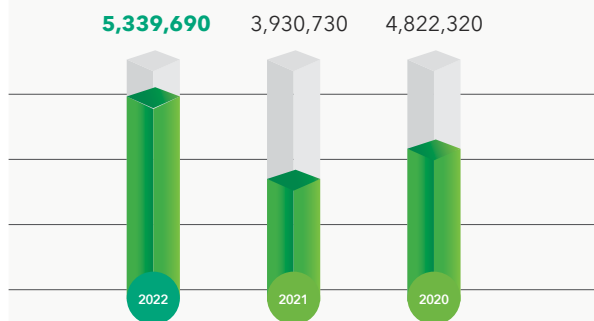
Meanwhile, in the central office's operational activities, BIB uses energy that is sourced from SOE electricity provider and renewable energy (solar panels).



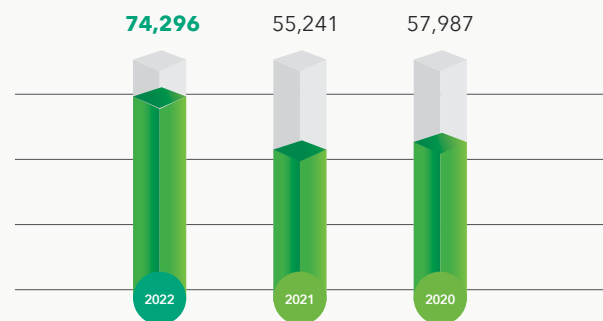
Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption in the Organization
[GRI 302-1] [GRI 12.1.2] [OJK F.6] [OJK F.7]

Sumber Energi
Energy Sources

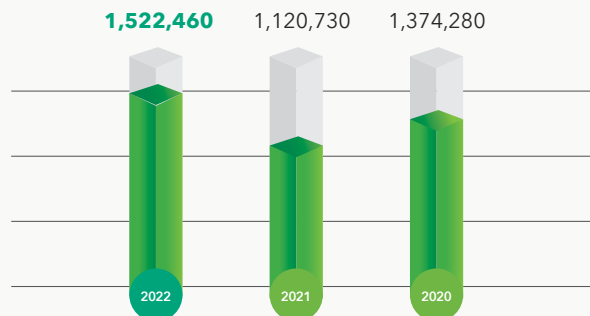
Petrodiesel (GJ)
Petrodiesel (GJ)



Listrik (GJ)
Electricity (GJ)



Biodiesel (GJ)
Biodiesel (GJ)



Perhitungan konsumsi energi yang digunakan BIB berdasarkan 2006 IPCC *Inventory*, dimana perhitungannya berdasarkan data penggunaan bahan bakar dikalikan dengan densitas sehingga di dapatkan data kalkulasi penggunaan bahan bakar dalam satuan kg dan untuk selanjutnya dikalikan dengan faktor konversi dan bagi dengan 1,000,000 untuk mengkonversi satuan kg ke TJ sehingga di dapatkan perhitungan konsumsi energi.

BIB calculates its energy consumption based on the 2006 IPCC *Inventory*, which is calculated using fuel consumption data multiplied by its density to obtain fuel consumption calculations in kilograms. These calculations are then multiplied by conversion factors and divided by 1,000,000 to convert the units from kilograms to TJ and obtain the final energy consumption calculation.



Secara keseluruhan, konsumsi petrodiesel, biodiesel, dan listrik naik selama tahun pelaporan (dibandingkan tahun sebelumnya). Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah produksi batubara selama tahun pelaporan.

BIB belum melakukan pengukuran energi di luar Perusahaan. Untuk saat ini, BIB sedang fokus pada pengukuran energi didalam perusahaan (terutama *site operasi*). [GRI 302-2][GRI 12.1.3]

Overall, the consumption of petrodiesel, biodiesel, and electricity increased during the reporting year compared to the previous year. This was caused by an increase in coal production during the reporting year.

Currently, BIB has not measured energy usage outside the company. For now, BIB is focusing on measuring energy usage within the company, especially at the operational sites. [GRI 302-2] [GRI 12.1.3]

INTENSITAS ENERGI

[GRI 302-3] [GRI 12.1.4] [OJK F.6]

Intensitas energi menghitung besaran energi yang digunakan oleh BIB untuk menghasilkan produk. Intensitas energi dihitung dengan membagi jumlah konsumsi energi (dalam satuan GJ) dengan volume produksi (dalam satuan ton produk) pada tahun pelaporan. Intensitas energi yang rendah menunjukkan efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi. BIB menyertakan konsumsi energi dan listrik di dalam BIB untuk perhitungan intensitas energi.

ENERGY INTENSITY

[GRI 302-3] [GRI 12.1.4] [OJK F.6]

Energy intensity calculates the amount of energy used by BIB to produce its products. Energy intensity is calculated by dividing the total energy consumption (in GJ) by the production volume (in tons of products) during the reporting year. Low energy intensity indicates efficient energy use in the production process. BIB includes energy and electricity consumption in the calculation of energy intensity.

Intensitas Energi Energy Intensity	2022	2021	2020
Produksi (dalam jutaan ton) Production (in millions of tons)	34.86	25.45	30.48
Konsumsi Energi dan Listrik (dalam GJ) Energy and Electricity Consumption (in GJ)	6,936,440	5,106,701	6,256,207
Intensitas Energi (konsumsi energi dan listrik dibagi produksi (GJ/ton) Energy Intensity (energy and electricity consumption divided by production) (GJ/ton)	0.20	0.20	0.21



PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI

[GRI 302-4] [OJK F.7]

ENERGY CONSUMPTION REDUCTION

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Upaya Penghematan (Contoh) Efficiency Measures (Example)	Jenis Energi Energy Type	GJ
Weight in Motion DT Automatic System	Bahan bakar Fuel	119,553.22
Dropdown Hopper	Bahan bakar Fuel	158,787.57
Truck Loading Conveyor System	Bahan bakar Fuel	35,337.47
Substitusi AC konvensional menjadi HVAC Substitution of conventional AC with HVAC	Listrik Electricity	745.33
Insert Galery Conveyor Installation of Gallery Conveyor	Bahan bakar Fuel	36,954.89
Pemindahan lokasi loading tongkang port bunati CP-8 Relocation of loading location for Bunati CP-8 barge port	Bahan bakar Fuel	234.96
Solar cells	Bahan bakar Fuel	89.43
PLTS Angsana dan Kusan Angsana and Kusan Solar Power Plants	Listrik Electricity	2,010.46
Substitusi AC konvensional menjadi AC eco friendly Substitution of conventional AC with eco-friendly AC	Listrik Electricity	745.33
Penggantian lampu TL Replacement of TL lamps	Listrik Electricity	184.46
Total pengurangan (GJ) Total energy reduction (GJ)		357,317.03

Sumber energi Energy Sources	2022	2021	2020
Listrik Electricity	6.359,48 GJ	3,934.94 GJ	2,971.01 GJ
Petrodisel	245,670.28 GJ	45,317.23 GJ	42,392.15 GJ
Biodiesel	105,287.26 GJ	19,421.67 GJ	18,168.06 GJ
Total pengurangan (GJ) Total energy reduction (GJ)	357,317.03 GJ	68,673.84 GJ	63,531.22 GJ

Metodologi perhitungan pengurangan konsumsi energi adalah dengan melakukan perhitungan konsumsi energi sebelum adanya program dibandingkan dengan setelah ada program di masing-masing program pengurangan.

BIB telah memiliki baseline energi melalui program audit energi yang dilakukan oleh PT SUCOFINDO pada tahun 2019.

The methodology for calculating energy consumption reduction is by comparing the energy consumption before the implementation of the program with the consumption after the implementation of each reduction program.

BIB already has an energy baseline through an energy audit program conducted by PT SUCOFINDO in 2019.

PENGURANGAN ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK PRODUK

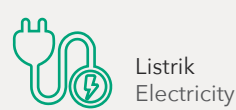
[GRI 302-5] [OJK F.7]

Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dihitung dari pengurangan energi dari tiap ton produk pada Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021. Perhitungan menggunakan data konsumsi energi, yang dibagi dengan volume produksi.

ENERGY REDUCTION REQUIRED FOR PRODUCTS

[GRI 302-5] [OJK F.7]

The energy reduction required for products is calculated by comparing the energy reduction per ton of product in 2022 with that of 2021. The calculation is based on energy consumption data divided by the production volume.



Listrik
Electricity

2022	2021
74,296.29 GJ	55,240.53 GJ



Bahan Bakar Cair
Liquid Fuel

2022	2021
6,862,140 GJ	5,051.460 TJ



Volume Produksi
Production Volume

2022	2021
34.86 Juta Ton	25.45 Juta Ton



Pengurangan Energi
Energy Reduction

2022	2021
357,317.03 GJ	68,634.02 GJ



EMISI

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4]
[GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [OJK F.11]
[OJK F.12]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari penggunaan sumber energi baik untuk aktivitas produksi maupun aktivitas pendukung BIB memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Beberapa dampak signifikan dari jumlah emisi GRK yang berlebih adalah ketidakstabilan iklim, meningkatnya permukaan air laut, serta meningkatnya suhu secara global. BIB mendukung penuh komitmen pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi GRK dengan berbagai upaya di antaranya efisiensi energi serta monitoring dan evaluasi terhadap konsumsi energi dan volume emisi yang dihasilkan.

BIB melakukan inventarisasi dan monitoring terhadap emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3. Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan BIB untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari penggunaan listrik yang bersumber dari PLN atau pihak ke-3. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aktivitas hulu dan hilir di area tambang, area *hauling*, dan area *port*. Gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan mengacu pada metode IPCC 2006 dimana CO₂=1.

BIB telah memiliki *baseline* terkait emisi GRK cakupan 1,2,3 melalui kegiatan *baselining* emisi yang dilakukan pada tahun 2022 oleh pihak ketiga (Sucofindo).

EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4]
[GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [OJK F.11]
[OJK F.12]

Greenhouse gas (GHG) emissions from the use of energy sources for both production and support activities at BIB have negative impacts on the environment. Some significant impacts of excessive GHG emissions include climate instability, rising sea levels, and global temperature increase. BIB fully supports the Indonesian government's commitment to reducing GHG emissions through various efforts, including energy efficiency and monitoring and evaluation of energy consumption and emission volumes.

BIB conducts inventory and monitoring of GHG emissions in Scope 1, Scope 2, and Scope 3. Scope 1 emissions come directly from sources owned or controlled by BIB for production processes. Scope 2 emissions indirectly record emissions from the use of electricity sourced from PLN or third parties. Meanwhile, Scope 3 emissions indirectly come from upstream and downstream activities in mining areas, hauling areas, and port areas. Gases included in the calculation are CO₂. The emission factor sources and global warming potential (GWP) values used refer to the IPCC 2006 method where CO₂ = 1.

BIB has established a baseline for Scope 1, 2, and 3 GHG emissions through an emissions baselining activity conducted in 2022 by a third party (Sucofindo).

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung

Direct GHG Emissions (Scope 1)

[GRI 305-1] [GRI 12.1.5] [OJK F.11]

Jenis Aktivitas Type of Activities	2022	2021	2020	Metoda Penghitungan Calculation Method
Stationary Combustion (Solar B30)	5,807.71 ton/ tonnes CO ₂ e	2,467.17 ton/ tonnes CO ₂ e	4,168.70 ton/ tonnes CO ₂ e	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006. Gas m ³ data is multiplied by an emissions factor based on IPCC Guideline 2006.
Mobile Combustion (Solar B30)	121.55 ton/ tonnes CO ₂ e	69.35 ton/tonnes CO ₂ e	69.53 ton/tonnes CO ₂ e	
Fugitive emissions - mining (CH ₄ gas)	275,499.09 ton/ tonnes CO ₂ e	143,218.67 ton/ tonnes CO ₂ e	171,565.52 ton/ tonnes CO ₂ e	
Total	281,428.35 ton/ tonnes CO₂e	145,755.19 ton/ tonnes CO₂e	175,803.75 ton/ tonnes CO₂e	

Emisi GRK (Cakupan 2) tidak Langsung

Indirect GHG Emissions (Scope 2)

[GRI 305-2] [GRI 12.1.6] [OJK F.11]

Jenis Aktivitas Type of Activities	2022	2021	2020	Metoda Penghitungan Calculation Method
Pembelian Listrik Purchase of Electricity	26,416.46 ton/tonnes CO ₂ e	19,641.08 ton/tonnes CO ₂ e	20,617.73 ton/tonnes CO ₂ e	Data KWh dari <i>billing</i> PLN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan sistem ketenagalistrikan Tahun 2019 (<i>Operating Margin</i> - Grid Barito) 1.28 ton CO ₂ /MWh The KWh data from PLN billing is multiplied by an emission factor based on the power system in 2019 (<i>Operating Margin</i> - Grid Barito) of 1.28 tons CO ₂ /MWh O2

Emisi GRK (Cakupan 3) tidak Langsung Lainnya

Indirect GHG Emissions (Scope 3) - Other

[GRI 305-3] [GRI 12.1.7] [OJK F.11]

Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 3)	2022	2021	2020	Metoda Penghitungan Calculation Method
A. Area Tambang Mining Area				
Stationary combustion (solar B30)	19,191.16 ton/tonnes CO ₂ e	16,967.17 ton/tonnes CO ₂ e	12,524.66 ton/tonnes CO ₂ e	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006. Gas m ³ data is multiplied by an emissions factor based on IPCC Guideline 2006.
Mobile combustion (solar B30)	431,305.46 ton/tonnes CO ₂ e	291,077.53 ton/tonnes CO ₂ e	283,979.77 ton/tonnes CO ₂ e	
Emisi dari proses industry - lubricant oxidation (pelumas) Emissions from industrial processes - lubricant oxidation (pelumas)	1,834.90 ton/tonnes CO ₂ e	1,103.40 ton/tonnes CO ₂ e	993.15 ton/tonnes CO ₂ e	
B. Area Hauling Hauling Area				
Mobile combustion (solar B30)	95,917.61 ton/tonnes CO ₂ e	79,329.17 ton/tonnes CO ₂ e	54,967.99 ton/tonnes CO ₂ e	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006. Gas m ³ data is multiplied by an emissions factor based on IPCC Guideline 2006.
Emisi dari proses industry - lubricant oxidation (pelumas)	136.80 ton/tonnes CO ₂ e	143.50 ton/tonnes CO ₂ e	12.81 ton/tonnes CO ₂ e	
C. Area Port Port Area				
Stationary combustion (solar B30)	2,435.67 ton/tonnes CO ₂ e	1,101.13 ton/tonnes CO ₂ e	1,288.23 ton/tonnes CO ₂ e	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006. Gas m ³ data is multiplied by an emission factor based on IPCC Guideline 2006.
Mobile combustion (solar B30)	21,921.02 ton/tonnes CO ₂ e	9,910.13 ton/tonnes CO ₂ e	11,594.09 ton/tonnes CO ₂ e	
Emisi dari proses industry - lubricant oxidation (pelumas)	43.05 ton/tonnes CO ₂ e	20.50 ton/tonnes CO ₂ e	28.69 ton/tonnes CO ₂ e	
Total (Ton CO ₂ eq)	572,785.66 ton/tonnes CO ₂ e	399,652.53 ton/tonnes CO ₂ e	365,389.40 ton/tonnes CO ₂ e	

Tabel Intensitas Emisi GRK
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity Table
[GRI 305-4] [GRI 12.1.8] [OJK F.11]

	2022	2021	2020
Total Emisi Carbon (ton CO ₂ eq) Total Carbon Emissions (tonnes of CO ₂ eq)	880,630,47 ton/tonnes CO ₂ e	565,048.78 ton/tonnes CO ₂ e	561,810.89 ton/tonnes CO ₂ e
Volume Produksi (ton) Production Volume (tonnes)	34,861,703 ton/tonnes 178,270,526 BCM	25,447,525 ton/tonnes 116,797,854 BCM	30,484,294 ton/tonnes 109,622,175 BCM
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/ton) GHG Emissions Intensity (tonnes of CO ₂ eq/tonnes)	0.005 ton/tonnes CO ₂ eq/BCM 0.025 ton/tonnes CO ₂ eq/ton batu bara/tonnes coal	0.005 ton/tonnes CO ₂ eq/BCM 0.022 ton/tonnes CO ₂ eq/ton batu bara/tonnes coal	0.005 ton/tonnes CO ₂ eq/BCM 0.018 ton/tonnes CO ₂ eq/ton batu bara/tonnes coal

Intensitas emisi menghitung besaran emisi yang dihasilkan untuk setiap ton produk yang dihasilkan. Intensitas emisi dihitung dengan membagi besaran emisi yang dihasilkan (dalam ton CO₂eq) dengan volume produksi batubara (dalam ton produk). Intensitas emisi yang rendah menunjukkan semakin kecilnya emisi yang dihasilkan dalam memproduksi batubara. Emisi yang dimasukkan dalam perhitungan intensitas emisi mencakup Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2 dan Cakupan 3. Gas yang dimasukkan dalam perhitungan adalah CO₂.

Terjadi peningkatan intensitas emisi pada tahun pelaporan yang disebabkan oleh berbagai aktivitas yang perlu dilakukan oleh BIB untuk mendukung pertumbuhan volume produksinya, seperti pengalihan sungai dan upgrading port stockpile yang berdampak pada penambahan penggunaan alat berat.

Pada tahun pelaporan, BIB berhasil mencapai pengurangan emisi sejumlah 70,007.97 ton CO₂eq. Data pengurangan emisi disajikan dengan memperhitungkan seluruh kegiatan operasional, dengan memperhitungkan Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 untuk gas CO₂. Metode perhitungan pengurangan emisi mengacu pada metode IPCC 2006.

Pengurangan emisi ini terutama dicapai melalui efisiensi energi dan program. BIB sudah melakukan berbagai macam upaya terkait pengurangan emisi melalui beberapa program sebagai berikut:

1. Pembuatan ROM Temporary Di Dekat *Front Coal Getting*
2. Aplikasi *Dropdown* pada area *stockpile* untuk mengurangi pemakaian alat berat
3. Aplikasi *Truck Loading Conveyor* di ROM
4. Penggunaan B30 sebagai bahan bakar ramah lingkungan

The emission intensity calculates the amount of emissions produced per tonne of product generated. The emission intensity is calculated by dividing the amount of emissions produced (in tonnes of CO₂eq) by the volume of coal production (in tonnes of product). A low emissions intensity indicates a smaller amount of emissions produced in coal production. The emissions included in the emission intensity calculation cover Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions. The gas included in the calculation is CO₂.

There was an increase in emission intensity in the reporting year due to various activities that BIB needed to undertake to support its production volume growth, such as river diversion and port stockpile upgrading which had an impact on the additional use of heavy equipment.

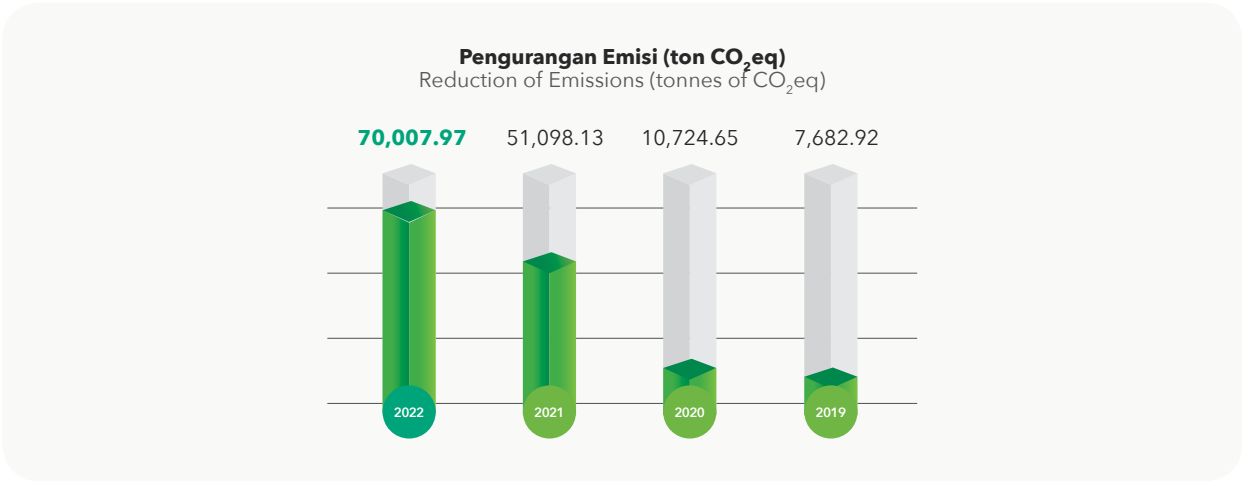
In the reporting year, BIB achieved a reduction in emissions of 70,007.97 tonnes of CO₂eq. The emission reduction data considers all operational activities, including Scope 1, Scope 2, and Scope 3 for CO₂ gas, and follows the IPCC 2006 method for calculating emission reductions.

The emission reduction was mainly achieved through energy efficiency programs. BIB has undertaken various efforts to reduce emissions through several programs, such as:

1. Creation of temporary ROM near the coal-getting front
2. Application of dropdowns in the stockpile area to reduce heavy equipment usage
3. Application of truck loading conveyors at ROM
4. Use of B30 as an environmentally-friendly fuel

5. Pemindahan lokasi port baru menuju port bunati CP-8
 6. *Weight in Motion DT Automatic System*
 7. Penggunaan *Solarcell*
 8. *Redesign WWTP* dengan metode *slurry dredging* untuk menggantikan alat berat
5. Relocation of the new port to bunati CP-8 port
 6. *Weight in Motion DT Automatic System*
 7. Use of solar cells
 8. Redesign of WWTP with slurry dredging method to replace heavy equipment

Pengurangan Emisi
 Emissions Reductions
 [GRI 305-5][GRI 12.2.3][OJK F.12]



Bahan Perusak Ozon (BPO/ODS) sangat membahayakan kelestarian lingkungan karena dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan regulasi terkait emisi ODS. ODS biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Laporan keberlanjutan BIB tidak mencakup laporan emisi ODS karena emisi ODS yang dihasilkan tidak material, yaitu berupa CFC dari AC yang jumlahnya tidak signifikan. Meskipun demikian, BIB tetap melakukan upaya untuk meminimalisasi emisi ODS di antaranya dengan menggunakan refrigeran untuk AC yang ramah lingkungan. [GRI 305-6]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, BIB patuh terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/ atau Kegiatan Pertambangan. Untuk itu, BIB melakukan upaya pengurangan pencemaran udara agar tidak melampaui baku mutu emisi yang telah ditetapkan. Kami melakukan pengukuran terhadap kualitas udara ambien yang terdiri dari nitrogen dioksida (NO₂), sulfur dioksida (SO₂), dan debu (TSP) sebagai berikut:

Ozone Depleting Substances (ODS) are extremely hazardous to the environment as they can cause depletion of the ozone layer. Therefore, the government has issued regulations related to ODS emissions. ODS are commonly used for air conditioning, refrigerators, and fire extinguishers. The BIB sustainability report does not include ODS emission reports because the amount of CFC emitted from ACs is not significant. However, BIB still strives to minimize ODS emissions by using environmentally friendly refrigerants for ACs. [GRI 305-6]

As a mining company, BIB complies with the Indonesian Ministry of Environment Regulation No. 4 of 2014 for Emissions from Non-Mobile Sources For Mining Business and/or Activities. Therefore, BIB makes efforts to reduce air pollution so that it does not exceed the emission quality standards that have been set. We measure the ambient air quality consisting of nitrogen dioxide (NO₂), sulfur dioxide (SO₂), and total suspended particulate/dust (TSP):

Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya

Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and other Significant Air Emissions

[GRI 305-7] [GRI 12.4.2]

Keterangan Description	Amount (µg/Nm ³)			Approach Taken For Calculation*
	2022	2021	2020	
NO₂				
Bunati port	89.5	3.3	6.60	Direct measurement of emissions
Girimulya Workshop	103.7	14.7	8	Direct measurement of emissions
Girimulya mining area	82.4	9.3	39.20	Direct measurement of emissions
Kusan mining area	69.7	28.10	12.30	Direct measurement of emissions
Kusan workshop	103.8	11	19.4	Direct measurement of emissions
Makmur mining area	69.4	9	37	Direct measurement of emissions
Office & Mess Angsana	67.5	5.6	46.1	Direct measurement of emissions
SO₂				
Bunati port	50.6	43.13	43.70	Direct measurement of emissions
Girimulya Workshop	69.3	34.07	60.30	Direct measurement of emissions
Girimulya mining area	53.6	35.25	21.50	Direct measurement of emissions
Kusan mining area	62.1	35.52	49.10	Direct measurement of emissions
Kusan workshop	74.9	39.78	22.50	Direct measurement of emissions
Makmur mining area	66.8	31.78	21.80	Direct measurement of emissions
Office & Mess Angsana	41	36.7	20.8	Direct measurement of emissions
TSP				
Bunati port	169	198.3	189.9	Direct measurement of emissions
Girimulya Workshop	123	125	62.2	Direct measurement of emissions
Girimulya mining area	141	106	39.5	Direct measurement of emissions
Kusan mining area	123	151.7	136.4	Direct measurement of emissions
Kusan workshop	135	184.9	309.6	Direct measurement of emissions
Makmur mining area	104	169.7	272.2	Direct measurement of emissions
Office & Mess Angsana	83	36.2	36.8	Direct measurement of emissions

AIR DAN EFLUEN

[GRI 303-1][GRI 303-2][GRI 303-3][GRI 303-4]
[GRI 303-5][OJK F.8]

INTERAKSI DENGAN AIR SEBAGAI SUMBER DAYA BERSAMA [GRI 303-1][GRI 12.7.2]

Air adalah sumber daya terbatas dan tak tergantikan yang sangat penting untuk ekosistem yang sehat dan bagi kesejahteraan dan keberlangsungan hidup manusia. Penggunaan air harus dilakukan dengan tata kelola yang baik, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam setiap kegiatan operasionalnya BIB terus berkomitmen dalam melakukan pengelolaan air yang baik dan berkelanjutan serta terus melakukan upaya konservasi air.

BIB menetapkan tujuan dan target untuk menjaga kualitas air agar memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, memitigasi pencemaran lingkungan, serta menihilkan aduan dari masyarakat sebagai akibat dari kegiatan operasional pertambangan BIB.

Dalam kegiatan operasionalnya, BIB menggunakan air untuk penyiraman jalan tambang dan *hauling* serta untuk melakukan kegiatan domestik. Air yang digunakan untuk penyiraman jalan tambang dan *hauling* berasal dari air permukaan. Sisa air dari kegiatan tersebut kemudian diolah di kolam pengendapan hingga memenuhi baku mutu untuk selanjutnya dilepaskan ke badan air penerima (sungai). Sementara air yang digunakan untuk kegiatan domestik di kantor bersumber dari air tanah (sumur bor). Sisa air dari kegiatan domestik diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik hingga memenuhi baku mutu untuk selanjutnya dilepaskan ke badan air penerima (sungai).

Untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak-dampak terkait air, berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh BIB:

1. Memastikan seluruh air limbah yang telah dikelola di kolam pengendapan dan IPAL telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan.
2. Melakukan pengelolaan dan pemantauan air secara harian.
3. Alat ukur kualitas air limbah (pH dan TSS) dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan SOP BIB - HSE - SLH - 04 -R02 Manajemen Air Asam Tambang.

WATER AND EFFLUENT

[GRI 303-1][GRI 303-2][GRI 303-3][GRI 303-4]
[GRI 303-5][OJK F.8]

INTERACTION WITH WATER AS A SHARED RESOURCE [GRI 303-1][GRI 12.7.2]

Water is a finite and irreplaceable resource that is essential for healthy ecosystems and for human well-being and survival. The use of water must be carried out with good, responsible, and sustainable governance. In all its operational activities, BIB is committed to carrying out good and sustainable water management and continuously conserving water.

BIB sets goals and targets to maintain water quality to meet the standards set by the government, mitigate environmental pollution, and eliminate complaints from the community as a result of BIB's mining activities.

In its operational activities, BIB uses water for watering mining roads and hauling as well as for domestic activities. The water used for watering mining roads and hauling comes from surface water. The remaining water from these activities is then treated in sedimentation ponds until it meets the standard before being discharged into the receiving water body (river). Meanwhile, the water used for domestic activities in the office comes from groundwater (borehole). The remaining water from these domestic activities is treated in a Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL) until it meets the water quality standard before being discharged into the receiving water body (river).

To identify and manage water-related impacts, the following are the efforts undertaken by BIB:

1. Ensure that all wastewater that is managed in sedimentation ponds and IPAL meets the set standards.
2. Conduct daily water management and monitoring.
3. Measuring water quality parameters (pH and TSS) using methodology appropriate to SOP BIB - HSE - SLH - 04 -R02 Acid Mine Water Management.

Selain itu, BIB juga berpartisipasi dalam forum dengan semua pemangku kepentingan di daerah operasional BIB. Forum tersebut digunakan sebagai wadah diskusi terkait pengelolaan air dan penyampaian laporan pemantauan kualitas air dengan para pemangku kepentingan sehingga dapat bersama-sama melakukan monitoring terhadap pengelolaan kualitas air yang sudah dilakukan. Selain itu, masyarakat dapat menyampaikan jika ada keluhan terkait air kepada BIB melalui departemen eksternal.

Terkait dengan daerah yang mengalami stres air, BIB memberikan bantuan air bersih dan sumur bor kepada masyarakat di sekitar kegiatan operasional pertambangan. Selain itu, BIB juga memanfaatkan void bekas tambang yang memiliki kualitas air sesuai dengan baku mutu air bersih untuk digunakan sebagai sumber air bersih di beberapa desa.

MANAJEMEN DAMPAK YANG BERKAITAN DENGAN PEMBUANGAN AIR

[GRI 303-2] [GRI 12.7.3]

Dalam melakukan pembuangan air, BIB menjaga kualitas air limbah agar berada di bawah ambang batas yang ditetapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 036 Tahun 2008 Tentang Baku Mutu Air Limbah Kegiatan Penambangan, Pengolahan/ Pencucian Batubara. Peraturan tersebut telah mengatur ambang batas kualitas air limbah sebagai berikut:

1. pH 6-9
2. Total Padatan Tersuspensi 200 mg/L ;
3. Fe 7 mg/L ;
4. Mn 4 mg/L ; serta
5. Cd 0,05 mg/L).

Selain itu, BIB juga mengembangkan standar operasional yang mengacu pada peraturan Gubernur yang dievaluasi secara berkala. Karena badan air penerima limbah BIB merupakan sungai (air permukaan), maka Kami juga melakukan kontrol secara berkala terhadap kualitas air sungai dengan mengacu pada standar kualitas air sungai pada PP No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI.

BIB yang turut dilengkapi sensor untuk memantau kualitas air limbah secara real-time, menggunakan Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan (SPARING). SPARING merupakan salah satu dari delapan sistem yang terdapat di ruang sistem informasi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup

In addition, BIB also participates in forums with all stakeholders in the BIB operational areas. These forums are used as a platform for discussions on water management and the delivery of water quality monitoring reports with stakeholders so that they can jointly monitor the water quality management that has been carried out. Additionally, the community can report any water-related complaints to BIB through the external department.

Regarding areas experiencing water stress, BIB provides clean water assistance and boreholes to communities around mining operational activities. Moreover, BIB also utilizes ex-mining voids that have water quality in accordance with clean water standards as a source of clean water in several villages.

WATER DISPOSAL IMPACT MANAGEMENT

[GRI 303-2] [GRI 12.7.3]

When disposing of water, BIB maintains the quality of wastewater below the threshold set by South Kalimantan Governor Regulation No. 036 of 2008 concerning Wastewater Quality Standards for Mining, Coal Processing/Washing Activities. The regulation sets the following wastewater quality thresholds:

1. pH 6-9
2. Total Suspended Solids 200 mg/L;
3. Fe 7 mg/L;
4. Mn 4 mg/L; and
5. Cd 0.05 mg/L).

Moreover, BIB has developed operational standards that adhere to the Governor's regulations, which are evaluated periodically. Since the receiving water body of BIB's effluent is a river (surface water), we also conduct regular control of river water quality by referring to the river water quality standards in Appendix VI of Government Regulation No. 22 of 2021.

BIB, which is also equipped with sensors to monitor wastewater quality in real-time, uses the Continuous and In-Network Wastewater Quality Monitoring System (SPARING). SPARING is one of the eight systems in the environmental pollution control and damage control information system room, developed by the Ministry of Environment and Forestry to monitor environmental quality. Using SPARING, the sensors can monitor pH,

untuk memantau kualitas lingkungan. Dengan menggunakan SPARING, sensor dapat memantau pH, total padatan tersuspensi, jumlah debit air, dan kualitas air limbah.

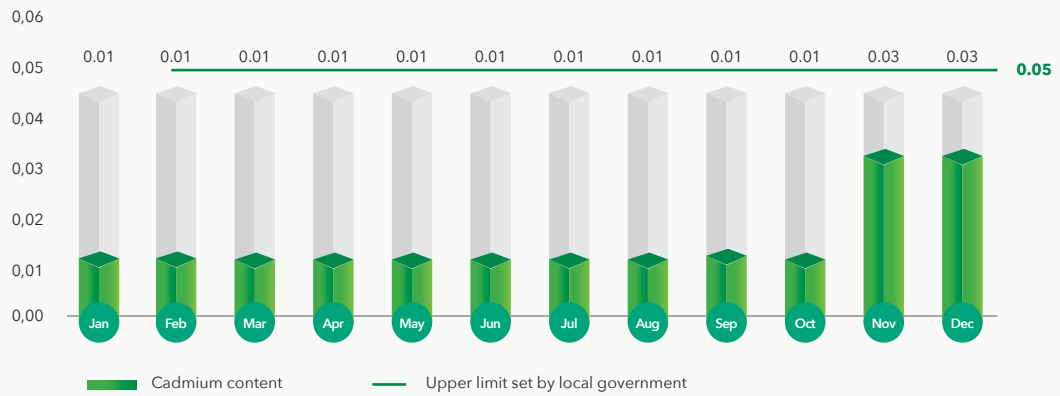
Berikut disajikan informasi terkait pemenuhan kualitas air limbah pada tahun pelaporan.

total suspended solids, water flow rate, and wastewater quality.

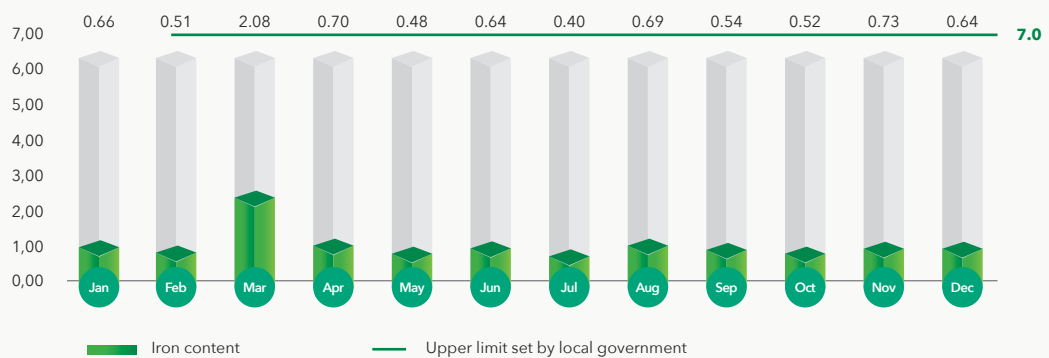
The following presents information related to the fulfillment of wastewater quality in the reporting year.



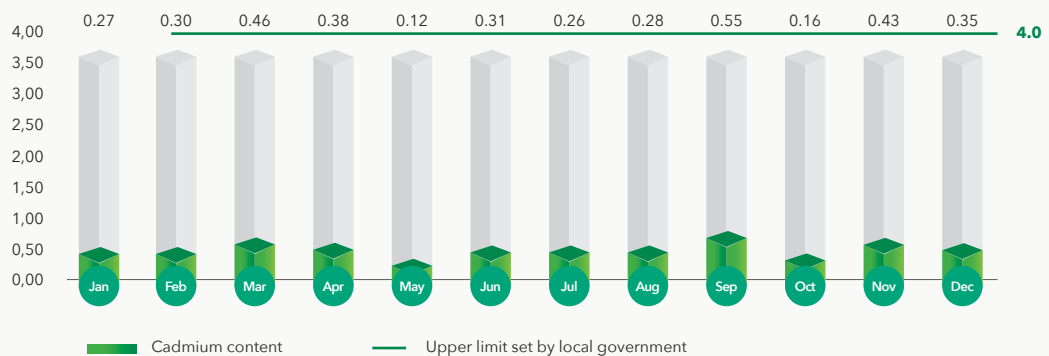
Cadmium content in mg/L



Iron content in mg/L



Manganese content in mg/L



Pengambilan Air (Megaliter)

Water Intake (Megaliters)

[GRI 303-3] [GRI 12.7.4]

	Total Pengambilan Air (Megaliter) Total Water Intake (Megaliters)	Total Pengambilan Air dari Wilayah yang Mengalami Stres Air (Megaliter) Total Water Intake from Water-Stressed Areas (Megaliters)
Air permukaan (contoh: sungai, danau) Surface water (e.g., rivers, lakes)		
Air tawar (<= 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Freshwater (≤ 200mg/L total suspended solids (TSS))	-	BIB tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air. BIB does not extract water from areas experiencing water stress.
Air lainnya (> 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Other water (> 200mg/L total suspended solids TSS)	1,487.39	
Air tanah Groundwater		
Air tawar (<= 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Freshwater (≤ 200mg/L total suspended solids (TSS))	82.72	
Air lainnya (200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Other water (> 200mg/L total suspended solids TSS)	-	
Air laut Seawater		
Air tawar (<= 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Freshwater (≤ 200mg/L total suspended solids (TSS))	-	
Air lainnya (> 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Other water (> 200mg/L total suspended solids TSS)	-	
Air yang diproduksi Produced water		
Air tawar (<= 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Freshwater (≤ 200mg/L total suspended solids (TSS))	-	
Air lainnya (> 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Other water (> 200mg/L total suspended solids TSS)	-	
Air yang berasal dari pihak ketiga (contoh: PAM) Water from third parties (e.g., PAM)		
Air tawar (<= 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Freshwater (≤ 200mg/L total suspended solids (TSS))	-	
Air lainnya (> 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Other water (> 200mg/L total suspended solids TSS)	-	
Total Pengambilan air Total water intake	1,570.11	

Metode pengukuran pengambilan air PT BIB menggunakan alat *flow meter* yang dipasang di titik pengambilan air.

PT BIB uses a flow meter that is installed at the water intake point.

Pengambilan Air
Water Extraction
[OJK F.8]

	2022	2021	2020
Air permukaan (megaliter) Surface water (megaliters)	1,487.39	1,217.89	1,190.26
Air bawah tanah (megaliter) Groundwater (megaliters)	82.72	27.26	27.65

*Note :

Note:

Air Permukaan : Air yang digunakan untuk proses produksi

Air Bawah Tanah : Air yang digunakan untuk aktivitas domestik

Surface Water : Water used in production processes

Groundwater : Water used for domestic activities.

PEMBUANGAN AIR
[GRI 303-4] [GRI 12.7.5]

Total pembuangan air berdasarkan tujuan.

WATER DISPOSAL
[GRI 303-4] [GRI 12.7.5]

Total water disposal by purpose.

	Semua Wilayah All Area
Air permukaan (contoh: sungai, danau) Surface water (e.g. rivers, lakes)	52,294.46 megaliter megaliters
Air laut Seawater	-
Air pihak ketiga (total) Third-party water (total)	-
Air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan (kalau ada) Third-party water received from other organizations for use (if any)	-
Total Pembuangan air Total water disposal	52,294.46 megaliter megaliters

BIB tidak beroperasi di wilayah stress air.

BIB does not operate in water stress areas.

Pembuangan air buangan termasuk air hujan.

Discharged water includes rainwater.

	Semua Wilayah All Area
Air tawar 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Freshwater 200ml/liter total suspended solids (TSS)	52,294.46 megaliter megaliters
Air lainnya 200ml/liter total padatan tersuspensi (TSS) Other water 200ml/liter total suspended solids (TSS)	
Total Pembuangan air Total water discharge	52,294.46 megaliter megaliters

BIB tidak beroperasi di wilayah stress air.

BIB does not operate in water stress areas.

Pengukuran pembuangan air menggunakan alat ukur V-Notch Weir di titik outlet sediment pond.

V-Notch Weir meter at the sediment pond outlet point is used to measure water discharge.

Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan (*priority substances of concern*) adalah kandungan dalam air yang pembuangannya perlu diolah. Dalam mendefinisikan zat-zat tersebut, BIB melakukan analisis laboratorium. BIB melakukan inventarisasi pembuangan air yang dihitung menggunakan kajian hidrologi (berdasarkan nilai curah hujan, daerah tangkapan hujan dan debit pompa). Untuk menetapkan batas-batas pembuangan zat-zat tersebut, BIB mengacu kepada Peraturan Pemerintah tentang baku mutu kualitas air limbah sektor pertambangan. Komitmen kuat BIB dalam menjaga baku mutu sesuai peraturan perundangan diwujudkan melalui nihilnya insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan.

Priority substances of concern are substances in water that needs to be treated before discharging. BIB defines these substances through laboratory analysis. The company inventories water discharge by using hydrological studies (based on rainfall, catchment areas, and pumping rates). To set the limits for these substances, BIB follows the government regulations on wastewater quality standards for the mining sector. The company's strong commitment to maintaining compliance with regulations is reflected in the absence of incidents of non-compliance with discharge limits.



KONSUMSI AIR [GRI 303-5] [GRI 12.7.6]

WATER CONSUMPTION [GRI 303-5] [GRI 12.7.6]

	Semua wilayah All Areas
Total konsumsi air Total water consumption	1,570.11 megaliter megaliters
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan Changes in water storage that have significant impacts on water	Tidak ada None

BIB tidak beroperasi di wilayah stress air.

BIB does not operate in water stress areas.

Pengukuran konsumsi air menggunakan *flow meter*.

Measurement of water consumption using a flow meter.

LIMBAH

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4]
[GRI 306-5] [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Dalam melakukan pengelolaan limbah, BIB telah mengembangkan kebijakan pengelolaan limbah yang mengacu kepada peraturan-perundangan serta *best practice*, yaitu Kebijakan pengelolaan limbah B3 (BIB - 005 - Kebijakan Khusus - B3 - IV - 2021) dan Kebijakan pengelolaan limbah padat non B3 (BIB - 006 - Kebijakan Khusus - Non B3 - IV - 2021). Kebijakan tersebut berisi komitmen BIB dalam melakukan pengelolaan limbah.

Komitmen BIB dalam pengelolaan limbah B3, di antaranya berusaha semaksimal mungkin memenuhi target untuk melakukan mitigasi terhadap potensi timbulnya limbah B3 setidaknya 1 ton setiap tahun serta mendorong pengembangan dan penerapan teknologi 3R limbah B3 termasuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan perbaikan secara berkala dalam pengelolaan limbah B3.

Sementara komitmen BIB dalam pengelolaan limbah non B3 di antaranya berusaha semaksimal mungkin memenuhi target untuk melakukan mitigasi terhadap potensi timbulnya limbah padat non B3 setidaknya 2,5 ton setiap tahun serta mendorong pengembangan dan penerapan teknologi 3R limbah padat non B3 termasuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan perbaikan secara berkala dalam pengelolaan limbah padat non B3.

WASTE

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4]
[GRI 306-5] [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

In managing waste, BIB has developed policies that comply with regulations and best practices. These policies include the Policy on the Management of Hazardous and Toxic Waste (BIB-005-Special Policy-B3-IV-2021) and the Policy on the Management of Non-Hazardous Solid Waste (BIB-006-Special Policy-Non B3-IV-2021). These policies demonstrate BIB's commitment to responsible waste management.

BIB is committed to managing hazardous waste by striving to meet the target of mitigating the potential generation of hazardous waste by at least 1 tonne per year, as well as encouraging the development and implementation of 3R technologies for hazardous waste management. This includes planning, implementing, monitoring, evaluating, and improving regularly of hazardous waste management.

Similarly, BIB's commitment to managing non-hazardous waste includes efforts to mitigate the potential generation of non-hazardous solid waste by at least 2.5 tonnes per year, and to encourage the development and implementation of 3R technologies for non-hazardous solid waste management. This includes planning, implementing, monitoring, evaluating, and improving regularly of non-hazardous solid waste management.

Timbunan Limbah, Dampak, dan Pengelolaan Limbah

Waste Generation, Impacts, and Management
[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 12.6.2] [GRI 12.6.3]

Tahapan Kegiatan/ Aktivitas Activity Stage/Phase	Bentuk Timbunan Limbah Types of Waste Generated	Pengaruh Terhadap Lingkungan Environmental Impacts
<i>Land Clearing</i>	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change
Eksplorasi Exploration	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change.
<i>Top Soil Removal & Top Soil Stockpile</i>	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change.
<i>Blasting</i>	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change
<i>Stripping & Overburden Removal</i>	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change.
<i>Coal Getting & Coal Transport menuju ROM</i> Coal extraction and transportation to the ROM	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change.
<i>Coal Transport dari ROM menuju Port</i> Coal transportation from the ROM to the port	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change
<i>Coal Crushing Plant</i>	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change
<i>Barging (Pemuatan)</i>	Limbah cair produksi, limbah B3, limbah padat (sampah), emisi udara dan GRK Production effluent, hazardous waste, solid waste (garbage), air emissions, and Greenhouse Gas (GHG)	Beracun, infeksius, mencemari tanah dan perairan, mengubah kualitas atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim Toxic, infectious, polluting soil and water, altering the quality of the atmosphere, and causing climate change

PENGLOLAAN LIMBAH

Pada kegiatan operasionalnya, selain menghasilkan produk berupa batubara, BIB juga menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) padat dan cair yang berpotensi dapat mencemari lingkungan dan menurunkan kualitas kesehatan manusia apabila tidak dikelola dengan baik. Upaya Pengelolaan Lingkungan yang dilakukan BIB untuk menghindari kontaminasi limbah B3 ke air dan tanah sekitar lokasi pertambangan mengacu kepada Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang tata cara dan persyaratan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, yang meliputi bangunan gudang limbah B3 yang sesuai dengan peraturan, dimana kegiatan pengelolaan limbah B3 ini dilakukan oleh kontraktor BIB.

Desain TPS limbah B3 telah sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah Limbah B3 yang disimpan. Berikut adalah kriteria desain TPS yang telah dipenuhi:

- Desain dan konstruksi yang mampu melindungi Limbah B3 dari hujan dan tertutup
- Memiliki sistem ventilasi untuk sirkulasi udara
- Sistem pencahayaan disesuaikan dengan rancang bangun tempat Penyimpanan Limbah B3
- Lantai kedap air dan tidak bergelombang
- Terdapat saluran drainase ceceran dan bak penampung tumpahan untuk menampung ceceran limbah
- Dilengkapi dengan simbol Limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

WASTE MANAGEMENT

In its operational activities, other than producing products of coal, BIB also produces solid and liquid hazardous and toxic waste (hazardous waste) which has the potential to pollute the environment and reduce the quality of human health if not managed properly. BIB's environmental management efforts to prevent hazardous waste contamination of water and soil around the mining location refer to Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on the procedures and requirements for hazardous and toxic waste management, which includes the construction of hazardous waste warehouses in accordance with regulations, where hazardous waste management activities are carried out by BIB contractors.

The hazardous waste storage building design is in accordance with the type, characteristics, and quantity of the stored hazardous waste. The following are the criteria for the design of the waste storage building that have been fulfilled:

- Design and construction capable of protecting hazardous waste from rain and in enclosed area
- Has a ventilation system for air circulation
- The lighting system is adjusted to the design of the hazardous waste storage place
- The floor is waterproof and not wavy
- There are drainage channels for spillage and spill containers to contain waste spillage
- Equipped with hazardous waste symbols in accordance with regulations.



Gambar Bangunan TPS Limbah B3
Picture of the Hazardous Waste Storage Building

Penyimpanan Limbah B3 di dalam bangunan TPS juga sudah sesuai dengan perizinan yang berlaku. Kegiatan pengangkutan Limbah B3 dilakukan oleh pengangkut limbah B3 yang telah memiliki perizinan berusaha di bidang pengangkutan Limbah B3 dan telah memenuhi ketentuan alat angkut limbah B3, rekomendasi pengangkutan limbah B3, dan festronik pengangkutan limbah B3. Dalam hal ini, BIB telah bekerja sama dengan PT Maju Asri Jaya Utama. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah mengelola limbah sesuai peraturan perundangan, BIB melakukan evaluasi terhadap perizinan dan melakukan inspeksi dan pengawasan langsung secara berkala ke lokasi pengolahan. Selain itu pihak ketiga mengirimkan laporan ke BIB terkait pengolahan yang sudah dilakukan.

BIB telah melakukan inovasi dalam pengelolaan limbah B3 melalui beberapa program, yaitu :

Hazardous waste storage in the storage building also complies with applicable permits. Hazardous waste transportation activities are carried out by hazardous waste transporters who have business permits in the field of hazardous waste transportation and have met the requirements for hazardous waste transportation equipment, hazardous waste transportation recommendations, and hazardous waste transportation. In this case, BIB has cooperated with PT Maju Asri Jaya Utama. To ensure that the third party manages waste in accordance with regulations, BIB evaluates permits and conducts periodic inspections and direct monitoring of processing locations. In addition, third parties send reports to BIB regarding the processing that has been carried out.

BIB has innovated in hazardous waste management through several programs, namely:

No.	Nama Program Program Name	Tujuan Purpose
1.	Aplikasi <i>Dropdown Hopper</i> Dropdown Hopper Application	Mengurangi timbulan limbah B3 berupa oli bekas dan aki bekas dari kegiatan <i>maintenance wheel loader</i> Reducing hazardous waste generation in the form of used oil and used batteries from wheel loader maintenance activities
2.	Pengaspalan Jalan Dengan <i>Chip Seal</i> Road Asphalt with Chip Seal	Mengurangi timbulan limbah B3 berupa oli bekas dan aki bekas dari kegiatan <i>maintenance grader</i> dan <i>water truck</i> Reducing hazardous waste generation in the form of used oil and used batteries from grader and water truck maintenance activities
3.	Substitusi Majun ke <i>Wypall</i> Majun Substitution to Wypall	Mengurangi kain majun terkontaminasi hidrokarbon (B3) Reducing hydrocarbon-contaminated majun cloth (B3)
4.	SUCO-SOMAT (menekan Bahan Padat Terkontaminasi) SUCO-SOMAT (suppressing Contaminated Solid Material)	Mengefisiensikan pengemasan wadah LB3 ketika diloading Efficient packaging of hazardous waste containers during loading
5.	Penyaluran Bahan Bakar Fuel Dispensing	Mengurangi penggunaan filter solar bekas Reducing used of recycle solar filters
6.	Pompa Gemuk Pneumatik Pneumatic Grease Pump	Mengurangi penggunaan grease bekas Reducing of recycle grease generation
7.	Memperpanjang Umur Mesin dengan PROLIMAS Extend Oil Engine Life with PROLIMAS	Mengurangi penggunaan engine oil Reducing used engine oil generation
8.	Penggantian Jenis Oli untuk Memperpanjang Masa Pakai Oli Oil Type Substitution to Extend Oil Lifetime	Mengurangi penggunaan oli Reducing used oil generation

Untuk mengumpulkan data harian terkait limbah, BIB menggunakan neraca limbah (*logbook*), sedangkan untuk pengawasan menggunakan manifest elektronik dan COT (*Certificate of Treatment*).

To collect daily waste data, BIB uses a waste balance (*logbook*), while electronic manifests and COT (*Certificate of Treatment*) are used for monitoring.

Limbah yang Dihasilkan Menurut Komposisi

Waste Generated by Composition

[GRI 306-3] [GRI 12.6.4]

Komposisi Limbah Waste Composition				2022	2021	2020
Keterangan Description	Site	Metode Pembuangan Disposal Method	Lokasi Pembuangan Disposal Site	Berat Weight (Kg)		
Limbah B3 Hazardous waste (B3)						
Oli Bekas Used lubricant	BIB	Daur Ulang Recycling	Offsite	2,164,470.00	1,522,812.00	1,279,124.00
Majun Bekas Used rags	BIB	Insinerasi Incineration	Offsite	135,150.00	65,821.00	1,100.00
Grease Bekas Used grease	BIB	Insinerasi Incineration	Offsite	12,540.00	7,885.00	11,751.00
Filter Bekas Used Filters	BIB	Insinerasi Incineration	Offsite	158,380.00	69,088.00	68,778.00
Hose Bekas Used Hoses	BIB	Insinerasi Incineration	Offsite	42,800.00	21,940.00	12,350.00
Aki Bekas Used batteries	BIB	Daur Ulang Recycling	Offsite	37,350.00	25,957.00	29,044.00
Total Limbah B3 Total Hazardous waste (B3)				2,550,690.00	1,713,503.00	1,402,147.00
Limbah Non-B3 Non-Hazardous waste						
Ban Bekas Used tires	BIB	Daur Ulang Recycling	Offsite	1,624,400.00	1,374,400.00	608,920.00
Besi Scrap Scrap metal	BIB	Daur Ulang Recycling	Offsite	1,077,070.00	431,840.00	274,380.00
Kertas Paper	BIB	Digunakan Kembali Reused	Offsite	3,400.00	5,500.00	4,800.00
Plastik Plastic	BIB	Landfilling	Offsite	6,400.00	1,600.00	1,320.00
Organik Organic	BIB	Daur Ulang Recycling	Offsite	496,900.00	-	-
Total Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous waste				3,208,170.00	1,813,340.00	889,420.00

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (didaur ulang) dan Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir

Waste Redirected from Final Disposal (recycled) and Waste Sent to Final Disposal
[GRI 306-4][GRI 306-5][GRI 12.6.5][GRI 12.6.6][GRI 12.6.4]

Jumlah Limbah B3 (metric tons = 1,000 kg)
Hazardous Waste (metric tons = 1,000 kg)

Waste Management by type Pengelolaan Limbah Berdasarkan Jenis		2022	2021	2020
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)		2,550.69	1,713.50	1,402.12
Dialihkan dari pembuangan Diverted from Disposal	Ton	2,201.82	1,548.77	1,308.2
Menggunakan kembali Reuse	Ton	0.00	0.00	0.00
Daur ulang Recycle	Ton	2,201.82	1,548.77	1,308.2
Pembuatan kompos Composting	Ton	0.00	0.00	0.00
Diarahkan ke pembuangan Directed to Disposal	Ton	348.87	164.73	93.97
Pembakaran Incineration	Ton	348.87	164.73	93.97
Dikelola oleh pihak ketiga Managed by Third Party	Ton	0.00	0.00	0.00
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)		3,208.17	1,813.34	889.42
Dialihkan ke pembuangan Diverted from Disposal	Ton	3,201.77	1,811.74	888.1
Menggunakan kembali Reuse	Ton	3.4	5.5	4.8
Daur ulang Recycle	Ton	3,198.37	1,806.24	883.30
Pembuatan kompos Composting	Ton	0.00	0.00	0.00
Diarahkan ke pembuangan Directed to Disposal	Ton	6.4	1.6	1.32
Pembakaran Incineration	Ton	0.00	0.00	0.00
Dikelola oleh pihak ketiga Managed by Third Party	Ton	6.4	1.6	1.32
Limbah Dihasilkan Berdasarkan Aliran Waste Generated by stream				
Volume lapisan penutup Overburden volume	bcm	178,270,526	116,797,854	109,622,175
Air Asam Tambang Rock water	bcm	N/A	N/A	N/A
Tailing Tailing	bcm	N/A	N/A	N/A

TUMPAHAN SIGNIFIKAN [GRI 12.13.2]

Tidak ada tumpahan signifikan selama tahun pelaporan.

SIGNIFICANT SPILLS [GRI 12.13.2]

There were no significant spills during the reporting year.

INSIDEN KRITIS [GRI 12.13.3]

Pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden kritis seperti ledakan tambang, longsor dan tanah runtuh, serta kebakaran.

CRITICAL INCIDENT [GRI 12.13.3]

In the reporting year there were no critical incidents such as mine explosions, landslides, as well as fires.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]
[OJK F.9] [OJK F.10]

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas menjadi salah satu perhatian bagi BIB. Hal itu tidak terlepas dari bidang usaha BIB di bidang penambangan yang mengubah bentang alam dan berpotensi berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Aktivitas penambangan BIB seperti pembersihan lahan, penggalian *top soil*, serta pengangkatan *overburden* memberikan dampak buruk pada skala bentang lahan serta mengganggu proses-proses ekologis yang terjadi di sekitar kawasan. Perusakan proses ekologis berpotensi mengurangi habitat kehidupan liar serta mengurangi keanekaragaman hayati kawasan setempat. Adapun rincian dampak, baik dampak langsung dan dampak tidak langsung telah disajikan secara lengkap dalam AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) BIB. Untuk itu, sesuai dengan visi perusahaan yang peduli lingkungan, BIB berupaya secara nyata agar operasional usahanya seminimal mungkin berdampak terhadap keanekaragaman hayati.

BIB telah melakukan berbagai upaya untuk merestorasi kawasan tambang yang dimiliki atau dikelolanya antara lain melalui kegiatan reklamasi dan revegetasi. Keanekaragaman hayati menjadi indikator penting terhadap keberhasilan reklamasi tambang. BIB berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati di antaranya dengan membuat area konservasi di dalam dan di luar wilayah konsesi tambang. Adapun wilayah konsesi BIB yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan tidak berada di wilayah konservasi. Namun demikian, GEMS senantiasa berupaya untuk menjaga keanekaragaman hayati demi keseimbangan lingkungan.

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 12.5.2] [GRI 12.5.3]
[OJK F.9] [OJK F.10]

Dalam menjaga pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya agar dapat berlangsung dengan

BIODIVERSITY

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]
[OJK F.9] [OJK F.10]

Biodiversity is one of the concerns for BIB. This is due to BIB's business in the mining sector, which alters the natural landscape and has the potential to negatively impact biodiversity. BIB's mining activities, such as land clearing, topsoil excavation, and overburden removal, have a negative impact on the landscape and disrupt ecological processes in the surrounding areas. The destruction of ecological processes can potentially reduce the habitat for wildlife and decrease biodiversity in the local area. The details of both direct and indirect impacts have been fully presented in BIB's Environmental Impact Assessment (AMDAL). In line with the company's environmental concerns, BIB strives to minimize the impact of its operations on biodiversity.

BIB has undertaken various efforts to restore its mining areas, including reclamation and revegetation activities. Biodiversity is an important indicator of successful mine reclamation. BIB is committed to preserving it by creating conservation areas within its mining concession. The BIB concession area located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan is not in a conservation area. However, GEMS consistently works to preserve biodiversity for the sake of environmental stability

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 12.5.2] [GRI 12.5.3]
[OJK F.9] [OJK F.10]

In maintaining the utilization of biological natural resources and ecosystems so that it can take place

cara sebaik-baiknya, selalu terpelihara, dan mampu mewujudkan keseimbangan, maka BIB menetapkan kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati. Kebijakan ini dikhususkan pada aspek keanekaragaman hayati dimana salah satu komitmennya adalah menetapkan area konservasi keanekaragaman hayati sebagai area penjaga keanekaragaman tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu di dalamnya. Kawasan ini diperkaya dengan jenis-jenis tumbuhan untuk pakan satwa dan membuat embung sebagai sumber air untuk satwa. Dengan upaya ini maka cukup banyak satwa yang kembali ke area reklamasi misalnya seperti bekantan (*Nasalis Larvatus*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), tupai tanah (*Tupaia tana*), Bubut Teragop (*Centropus rectunguis*), dan Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*). Hal ini tentunya menjadi indikasi penting pada keberhasilan reklamasi. BIB bekerja sama dengan konsultan melakukan kegiatan monitoring berkala terhadap kehadiran satwa di area reklamasi BIB.

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 12.5.2] [GRI 12.5.3]
[OJK F.9] [OJK F.10]

Selain menetapkan kawasan konservasi di dalam konsesi tambang, BIB juga menetapkan area konservasi di luar konsesi tambang yang bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan – TAHURA SULTAN ADAM yaitu Taman Konservasi Anggrek (*Paraphalaenopsis laycockii*) dengan Metode Hibrida. Penetapan kawasan konservasi di luar konsesi tambang juga dilakukan BIB pada area konservasi terumbu karang, dimana BIB secara berkesinambungan melakukan kegiatan transplantasi dan pemantauan terumbu karang di sekitar kegiatan operasional Pelabuhan BIB.

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 12.5.2] [GRI 12.5.3]
[OJK F.9] [OJK F.10]

Berikut disajikan informasi terkait area konservasi serta area yang dipulihkan:

in the best possible way, is always maintained, and is able to realize stability, BIB establishes a biodiversity protection policy. This policy specifically focuses on biodiversity conservation, where one of its commitments is to establish biodiversity conservation areas as a means of preserving certain plant, animal, and ecosystem diversity. These areas are enriched with various plant species for animal feed, and artificial ponds are created as a source of water for wildlife. As a result of these efforts, many wildlife species have returned to the reclamation area, such as the proboscis monkey (*Nasalis Larvatus*), the notate squirrel (*Callosciurus notatus*), the tree shrew (*Tupaia tana*), the black-billed coucal (*Centropus rectunguis*), and the white-bellied sea eagle (*Haliaeetus leucogaster*). This is certainly an important indication of the success of reclamation. BIB collaborates with consultants to periodically monitor the presence of wildlife in the BIB reclamation area.

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 12.5.2] [GRI 12.5.3]
[OJK F.9] [OJK F.10]

In addition to establishing conservation areas within the mining concession, BIB also establishes conservation areas outside the mining concession in collaboration with the South Kalimantan Forestry Department – TAHURA SULTAN ADAM, namely the Orchid Conservation Park (*Paraphalaenopsis laycockii*) using Hybrid Method. BIB has also designated a conservation area for coral reefs outside the mining concession area, where it continuously carries out transplantation and monitoring activities for the coral reefs around the operational activities of the BIB Port.

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 12.5.2] [GRI 12.5.3]
[OJK F.9] [OJK F.10]

The following presents information related to conservation areas and areas being restored:

Tabel Area yang Dilindungi atau Dipulihkan.

Tables of Protected or Recovered Area

[GRI 304-3] [GRI 12.5.4]

No.	Nama Lokasi Name of location	Luas (Ha) Area (Ha)	Status Kondisi Condition Status
1.	Area reklamasi di tambang Mining Reclamation Area	778.35	Dipulihkan (menggunakan bantuan tenaga profesional, belum termasuk lahan yang diganggu kembali sebesar 187.42 Ha) Restored (using professional assistance, not including disturbed land of 187.42 Ha)
2.	Area rehabilitasi di luar tambang Rehabilitation Area outside of mining area	5,100	Dipulihkan (menggunakan bantuan tenaga profesional, termasuk yang sudah diserahkan ke Pemerintah sebesar 742 Ha) Restored (using professional assistance, including land handed over to the Government totaling 742 Ha)

No.	Nama Lokasi Name of location	Luas (Ha) Area (Ha)	Status Kondisi Condition Status
3.	Arboretum	2	Area yang dilindungi (menggunakan bantuan tenaga profesional) Protected area (using professional help)
4.	Taman konservasi anggrek Orchid Conservation Garden	6.31	Area yang dilindungi (menggunakan bantuan tenaga profesional) Protected area (using professional help)
5.	Terumbu karang (Batu Anjir & Batu Bajangan) Coral Reefs (Batu Anjir & Batu Bajangan)	0.41 Ha	Area yang dilindungi (menggunakan bantuan tenaga profesional) Protected area (using professional help)

REHABILITASI LAHAN

Untuk mengembalikan kondisi lahan yang sebelumnya telah terganggu akibat aktivitas pertambangan menjadi kondisi yang lebih baik dan berkelanjutan, Perusahaan melakukan rehabilitasi lahan. Proses ini meliputi diantaranya, pemulihan fungsi ekosistem dan pengembalian lahan ke dalam keadaan yang dapat dimanfaatkan secara produktif. Beberapa metode rehabilitasi lahan yang dilakukan diantaranya reklamasi tanah, revegetasi, maupun restorasi lahan. Proses rehabilitasi lahan pertambangan merupakan hal yang harus dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan serta sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Berikut disajikan informasi terkait rehabilitasi lahan:

LAND REHABILITATION

To restore land conditions that were previously disturbed due to mining activities towards a better and more sustainable condition, the Company has carried out land rehabilitation. This process includes, among other things, restoring ecosystem function and returning land to a state that can be used productively. Some of the land rehabilitation methods carried out include land reclamation, revegetation, and land restoration. The process of rehabilitation of mining land is something that must be done to minimize the negative impacts arising from mining activities and as part of corporate social responsibility in maintaining the sustainability of the environment and surrounding communities. The following provides information related to land rehabilitation:

Tabel Rehabilitasi Lahan

Table of Land Rehabilitation

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Luas Lahan Terganggu di Awal Tahun yang Belum Direhabilitasi Total disturbed land area at the beginning of the year that has not been rehabilitated	Ha	4,215.59	3,450.21	2,853.57
Jumlah Luas Area Terganggu Akhir Tahun Total disturbed land area at the end of the year	Ha	927.22 (Realisasi bukaan lahan 2022) (Actual land clearing in 2022)	830.12	660.14
Jumlah Lahan yang Direhabilitasi Total rehabilitated land area	Ha	169.42	35.80	63.60
Total Luas Lahan Terganggu di Akhir Tahun yang Belum Direhabilitasi Total disturbed land area at the end of the year that has not been rehabilitated	Ha	4,973.39 (sisa bukaan lahan 2022 yang belum di reklamasi) (remaining land clearing in 2022 that has not been reclaimed)	4,215.59	3,450.21



SPESIES DAFTAR MERAH IUCN
[GRI 304-4] [GRI 12.5.5]

BIB melakukan monitoring terhadap spesies yang termasuk ke dalam Daftar Merah IUCN. Berdasarkan hasil monitoring keanekaragaman hayati yang dilakukan secara berkesinambungan oleh BIB didapatkan hasil sebagai berikut:

IUCN RED LIST SPECIES
[GRI 304-4] [GRI 12.5.5]

BIB monitors species that are included in the IUCN Red List. Based on the biodiversity monitoring conducted continuously by BIB, the following results were obtained:

Risiko Risks	Daftar Spesies List of Species	Jumlah Total
Sangat terancam punah Critically Endangered	-	0
Terancam Punah (EN) Endangered (EN)	1.Caladi batu <i>Meiglyptes tristis</i>	8
Rentan (VU) Vulnerable (VU)	1.Julang jambul hitam <i>Aceros Corrugatus</i>	1
	2.Kangkareng hitam <i>Anthracoceros malayanus</i>	3
	3.Bubut teragop <i>Centropus rectunguis</i>	4
Hampir Terancam (NT) Near Threatened (NT)	1.Cipoh kacat <i>Aegithina tiphia</i>	10
	2.Pecuk ular asia <i>Anhinga melanogaster</i>	3
	3.Tengkek Buto <i>Eurystomus orientalis</i>	2
	4.Ciung-air pongpong <i>Macronus ptilosus</i>	1
	5.Luntur putri <i>Harpactes duvaucelii</i>	1
	6.Celepuk mantanani <i>Otus mantanani</i>	1
Paling Tidak Memprihatinkan (LC) Least Concern (LC)	1.Remetuk laut (<i>Gerygone sulphurea</i>)	11

Risiko Risks	Daftar Spesies List of Species	Jumlah Total
	2. <i>Aviceda Jerdoni</i> /Baza jerdon	2
	3. <i>Elanus caeruleus</i> /Elang tikus	5
	4. <i>Haliaeetus leucogaster</i> Elang-laut perut-putih	0
	5. Elang-ular bido <i>Spilornis cheela</i>	4
	6. Elang brontok <i>Spizaetus cirrhatus</i>	3
	7. Raja udang maninting <i>Alcedo meninting</i>	1
	8. Cekakak emas <i>Pelargopsis capensis</i>	2
	9. Cekakak sungai <i>Todiramphus chloris</i>	18
	10. Blekok sawah <i>Ardeola speciose</i>	4
	11. Cangak merah <i>Ardea purpurea</i>	2
	12. Kuntul cina <i>Egretta eulophotes</i>	2
	13. Kowak melayu <i>Garsachius melanolophus</i>	2
	14. Bambang merah <i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	3
	15. Bambang kuning <i>Ixobrychus sinensis</i>	3
	16. Kekep babi <i>Artamus leucoryn</i>	7
	17. Kapasan kemiri <i>Lalage nigra</i>	9
	18. Sepah hutan <i>Pericrocotus flammeus</i>	9
	19. Takur tenggeret <i>Megalaima duvauceli</i>	7
	20. Cabak <i>Caprimulgus affinis</i>	14
	21. Cica-daun besar <i>Chloropsis sonnerati</i>	3
	22. Cinenen kelabu <i>Orthotomus ruficeps</i>	16
	23. Cinenen merah <i>Orthotomus sericeus</i>	10
	24. Prenjak rawa <i>Prinia flaviventris</i>	22
	25. Punai tanah <i>Chalcophaps indica</i>	8
	26. Pergam hijau <i>Ducula aenea</i>	9
	27. Perkutut <i>Geopelia striata</i>	19
	28. Tekukur <i>Spilopelia chinensis</i>	18
	29. Punai kecil <i>Treron olax</i>	12
	30. Punai gading <i>Treron vernans</i>	10
	31. Gagak hutan <i>Corvus enca</i>	5
	32. Bubut kecil <i>Centropus bengalensis</i>	14
	33. Bubut besar <i>Centropus sinensis</i>	5
	34. Wiwik Kelabu <i>Cacomantis merulinus</i>	5
	35. Kadal beruang <i>Phaenicophaeus diardi</i>	2
	36. Kadal selaya <i>Rhinortha chlorophaeus</i>	3
	37. Cabai Jawa <i>Dicaeum trochileum</i>	16
	38. Cabai Bunga api <i>Dicaeum trigonostigma</i>	12

Risiko Risks	Daftar Spesies List of Species	Jumlah Total
	39.Cicit padang/ pentis pelangi <i>Prionochilus percussus</i>	6
	40.Srigunting keladi <i>Dicrurus aeneus</i>	2
	41.Srigunting hitam <i>Dicrurus macrocercus</i>	2
	42.Bondol Kalimantan <i>Lonchura fuscans</i>	23
	43.Bondol peking /Pipit peking/ <i>Dendrocygna arcuate</i>	22
	44.Gelatik <i>Padda oryzivora</i>	2
	45.Alap-alap capung <i>Microhierax fringillarius</i>	
	46.Tepekong rangkang <i>Hemiprocne comate</i>	9
	47.Tepekong jambul <i>Hemiprocne longipennis</i>	4
	48.Layang-layang api <i>Hirundo rustica</i>	14
	49.Layang-layang batu <i>Hirundo tahitica</i>	14
	50.Kecembang gadung <i>Irene Puella</i>	7
	51.Bentet <i>Lanius schach</i>	9
	52.Kirik-kirok biru <i>Merops viridis</i>	12
	53.Cirik kumbang <i>Nyctyornis amictus</i>	5
	54.Seriwang asia <i>Terpsiphone paradise</i>	1
	55.Kicuit kerbau <i>Motacilla flava</i>	2
	56.Apung tanah <i>Anthus Novaeseelandiae</i>	2
	57.Kacer <i>Copsychus saularis</i>	6
	58.Burung-madu sepa-raja <i>Aethopyga siparaja</i>	6
	59.Burung-madu kelapa <i>Anthreptes malacensis</i>	14
	60.Pijantung kecil <i>Arachnothera longirostra</i>	2
	61.Burung-madu sriganti <i>Cinnyris jugularis</i>	9
	62.Burung gereja <i>Passer montanus</i>	4
	63.Caladi tilik <i>Dendrocopos moluccensis</i>	15
	64.Pelatuk merah <i>Picus miniaceus</i>	2
	65.Tukik tikus <i>Sasia abnormis</i>	2
	66.Serindit melayu <i>Loriculus galgulus</i>	10
	67.Cucak kuricang <i>Brachypodius atriceps</i>	9
	68.Brinji mata-putih <i>Iole olivacea</i>	5
	69.Cucak kutilang <i>Pycnonotus aurigaster</i>	27
	70.Merbah mata-merah <i>Pycnonotus brunneus</i>	3
	71.Merbah cerucuk <i>Pycnonotus goiavier</i>	16
	72.Merbah corok-corok <i>Pycnonotus simplex</i>	2
	73.Brinji rambut-tunggir <i>Tricholestes criniger</i>	1
	74.Kipasan belang <i>Rhipidura javanica</i>	14
	75.Koreopadi/Ruak-ruak <i>Amaurornis phoenicurus</i>	17
	76.Trinil pantai <i>Actitis hypoleucos</i>	5
	77.Kerak kerbau <i>Acridotheres javanicus</i>	32
	78.Perling kumbang <i>Aplonis panayensis</i>	2
	79.Burung Rambatan <i>Sitta Frontalis</i>	8

Risiko Risks	Daftar Spesies List of Species	Jumlah Total
	80.Ciung-air coreng <i>Mixornis gularis</i>	1
	81.Serak jawa <i>Tyto alba</i>	1
	82.Jingjing batu <i>Hemipus hirundinaceus</i>	29
	83.Philentoma sayap-merah <i>Philentoma pyroptera</i>	1

PENILAIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL PEMASOK [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2] [GRI 12.15.8] [GRI 12.15.9] [GRI 12.16.3] [GRI 12.17.3]

BIB telah mengembangkan kriteria lingkungan dan sosial dalam proses seleksi pemasok. Karena kekhasan industri pertambangan, seluruh kontraktor memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Namun, BIB telah mengembangkan Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan (IADL) yang digunakan sebagai mekanisme kontrol dalam proses seleksi agar seluruh dampak eksternalitas negatif dapat diminimalisasi. Seluruh kontraktor (100%) BIB telah menyertakan IADL tersebut. Selama tahun pelaporan, 100% pemasok dan kontraktor BIB telah diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial. BIB pun telah melakukan penilaian dan evaluasi serta menyimpulkan kinerja lingkungan dan sosial di sepanjang rantai pasok sudah memenuhi persyaratan (tidak buruk), namun masih dapat ditingkatkan kinerjanya.

BIAYA LINGKUNGAN DAN ADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [OJK F.4] [OJK F.16]

BIB memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan diwujudkan dalam pelaksanaan program-program lingkungan selama tahun pelaporan. Berikut adalah biaya terkait pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh BIB selama tahun pelaporan:

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SUPPLIER ASSESSMENT [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2] [GRI 12.15.8] [GRI 12.15.9] [GRI 12.16.3] [GRI 12.17.3]

BIB has developed environmental and social criteria in the supplier selection process. Due to the unique characteristics of the mining industry, all contractors have the potential for negative environmental impacts. However, BIB has developed an Environmental Aspects and Impacts Identification (EAIL) procedure as a control mechanism in the selection process to minimize all negative externalities. All BIB contractors (100%) have included the EAIL. During the reporting year, 100% of BIB suppliers and contractors were selected based on environmental and social criteria. BIB has also conducted assessment and evaluation and concluded that the environmental and social environmental and social performance along the supply chain has met the requirements (not poor), but still can be improved.

ENVIRONMENTAL COSTS AND ENVIRONMENT-RELATED COMPLAINTS [OJK F.4] [OJK F.16]

BIB has a high commitment to environmental management and this is reflected in the implementation of environmental programs during the reporting year. The following are the costs related to environmental management incurred by BIB during the reporting year:



Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (dalam ribu rupiah)		Rencana dan Realisasi Tahun 2022 2022 Plan and Realization		Environmental Management and Monitoring Costs (in Thousands of Rupiah)
		Total		
		Rencana Plan	Realisasi Realization	
	e. Keanekaragaman hayati	200,000	323,454	e. Biodiversity
	5) Pekerjaan sipil, seperti pembuatan dam/ kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap	4,800,000	3,245,541	5) Civil works, such as construction of dams/ sedimentation ponds and maintenance of sedimentation ponds
	6) Pengelolaan B3	144,000	0	6) Hazardous waste management
	7) Biaya lainnya (disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada)	4,800,000	6,003,730	7) Other costs (adjusted to environmental management activities)
2	Biaya Pemantauan Lingkungan	0	0	Environmental Monitoring Costs
	a. Pengadaan peralatan pantau	500,000	160,260	a. Procurement of monitoring equipment
	b. Pengambilan <i>sample</i> / contoh	341,431	0	b. Sampling
	c. Analisis Laboratorium	315,290	9,084	c. Laboratory analysis
	d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja)	202,000		d. Monitoring implementation (labor wages)
	e. Biaya lainnya (Flora Fauna, Tanah, Plankton, dan bentos,sosek)	394,959	147,295	e. Other costs (Flora Fauna, Soil, Plankton, and benthos, social sector)
3	Konsultan Lingkungan dan Pelatihan	390,000	315,858	Environmental Consultant and Training
4	Peringatan Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup serta Hari Pertambangan dan	150,000	238,573	Earth Day, World Environment Day, as well as Mining Day Warnings and
5	Biaya Subkontraktor	1,600,000	1,858,521	Subcontractor Costs
	Total Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	38,173,765	48,331,224	Total Costs of Environmental Management and Monitoring

Tidak terdapat aduan masyarakat terkait lingkungan pada tahun pelaporan.

There were no environmental complaints from the community during the reporting year.

BIB menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional melalui nomor telepon HSE Call Center BIB di 0812 510 9555.

BIB provides a complaint channel for environmental issues arising from operational activities through the HSE Call Center BIB at 0812 510 9555.

PENUTUPAN TAMBANG

Rencana rehabilitasi lahan dilakukan berdasarkan dokumen AMDAL dengan rentang waktu izin produksi 2009 - 2036 dan diturunkan ke dokumen Rencana Reklamasi (dokumen RR) dengan rentang waktu 5 tahunan yang setuju oleh pihak terkait (yaitu Kementerian ESDM).

MINE CLOSURE

Land rehabilitation plans are based on the Environmental Impact Assessment (EIA) document with a production permit range from 2009-2036 and these are incorporated into the Reclamation Plan document with a five-year range approved by the relevant parties (i.e. the Ministry of Energy and Mineral Resources).

Site operasi BIB terletak di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dan telah memiliki dokumen

BIB's operations site is located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan and the site has a Mine

Rencana Penutupan Tambang (Dokumen RPT) yang telah disetujui Kementerian ESDM. [GRI 12.3.4]

BIB telah menempatkan jaminan penutupan tambang sejumlah USD 1.14 juta dan jaminan reklamasi sejumlah IDR 101.69 miliar. [GRI 12.3.5]

BIB juga telah mengembangkan program pasca-tambang yang difokuskan pada hal berikut: [GRI 12.3.6]

1. Pembentukan Community Learning Center (CLC) yang berfokus pada perikanan, peternakan, peternakan, industri rumah tangga. Kami bekerja sama dengan IPB Universitas untuk mengelola sistem, aplikasi teknis, juga modernisasi untuk pusat pembelajaran masyarakat. Tujuan CLC adalah untuk menciptakan masyarakat lokal yang berkelanjutan setelah penutupan tambang dengan memanfaatkan sumber daya & potensi masyarakat lokal. Program ini telah dimulai sejak tahun 2018.
2. Koperasi & UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah).
 - a. Koperasi Bersama adalah lembaga binaan BIB yang mengikutsertakan 20 desa dari Ring-1 (desa di sekitar area tambang). Koperasi dibangun dengan pengelolaan dari program community development. BIB terlibat dalam mengembangkan keterampilan administrasi dan juga legalitas serta memandu perkembangan Koperasi. Lembaga ini akan membantu masyarakat rentan untuk mendistribusikan hasil panen dari peternakan, pertanian dan juga perikanan. Koperasi akan mendistribusikan hasil usaha para pesertanya kepada pihak ketiga, seperti Katering, Restoran, dan lainnya.
 - b. UMKM Center dikembangkan oleh BIB sebagai wadah ekonomi kreatif bagi masyarakat yang dapat bertahan bahkan setelah pasca penutupan tambang. UMKM akan dikelola oleh masyarakat untuk mengembangkan pasar ekonomi kreatif, terutama hilirisasi produk dari masyarakat lokal, seperti cafe, produk makanan & minuman, dan produk hilir lainnya.

Closure Plan (MCP) approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources. [GRI 12.3.4]

BIB has placed mine closure bonds amounting to USD 1.14 million and reclamation bonds amounting to IDR 101.69 billion. [GRI 12.3.5]

BIB has also developed a post-mining program focused on the following: [GRI 12.3.6]

1. Establishment of a Community Learning Center (CLC) focused on fisheries, livestock, household industry. We collaborate with IPB University to manage the system, technical applications, and modernization for the community learning center. The goal of CLC is to create a sustainable local community after mine closure by utilizing local resources and potential. This program has been in place since 2018.
2. Cooperatives and MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises).
 - a. The Joint Cooperative, which is a BIB-sponsored institution that involves 20 villages in Ring-1 (villages around the mining area). The joint cooperative is built together with management from our community development programs. BIB is involved in developing administrative and legal skills and guiding cooperative development. This institution will help vulnerable communities in distributing harvests from livestock, agriculture, and fisheries. The cooperative will distribute the participants' harvests to third parties, such as Catering, Restaurants, and others.
 - b. The MSMEs Center, which is developed by BIB as a creative economic platform for the community that can survive even after post-mine closure. MSMEs will be managed by the community to develop creative economic markets, especially downstream products from local communities, such as cafes, food and beverage products, and other downstream products.



Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development and
Empowerment

Melalui pelaksanaan program CSR di BIB, Kami berharap dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan yang diarahkan pada kemandirian masyarakat pascatambang

Through the implementation of CSR programs in BIB, we hope to significantly contribute to achieving the prosperity and self-reliance of post-mining communities.



Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, PT. Borneo Indobara menyadari dampak sosial dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap masyarakat sekitar, khususnya yang hidup berdampingan dengan lokasi operasi kami. Merujuk kepada standar GRI untuk industri pertambangan batubara, dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap masyarakat sekitar dapat berupa dampak terhadap kesehatan, kehidupan, mata pencaharian, serta hak asasi manusia. Untuk itu, BIB berupaya untuk memitigasi serta meminimalisir dampak negatif sekaligus mengoptimalkan dampak positif dari aktivitas operasional kami melalui rangkaian Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang dalam industri pertambangan dinamakan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Seluruh program CSR/PPM yang dijalankan oleh BIB diarahkan agar selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dengan diimplementasikannya program CSR/PPM di BIB, Kami berharap dapat berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan dan kemandirian masyarakat pascatambang sekaligus penjagaan kelestarian alam. Peraturan perundangan serta standar yang dijadikan sebagai dasar acuan dalam perencanaan dan implementasi CSR/PPM di BIB adalah:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
6. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat;

As a mining company, PT. Borneo Indobara recognizes the social impact of our operational activities on the surrounding community, especially those living in close proximity to our operations. Referring to the GRI Standards for the Coal Mining Industry, the negative impact of Company's operational activities on the community can be in the form of impacts on health, jobs, and human rights. Therefore, BIB strives to mitigate and minimize negative impacts while optimizing positive impacts of our operational activities through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, also known as Community Development and Empowerment (CDE) programs in the mining industry. All CSR/CDE programs implemented by BIB are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). With the implementation of CSR/CDE programs in BIB, we hope to significantly contribute to the prosperity and self-reliance of post-mining communities while preserving the environment. Legal regulations and standards serve as the basis for planning and implementing CSR/CDE in BIB, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining;
3. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business Activities;
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining;
5. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. Minister of Energy and Mineral Resources Decision No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Community Development and Empowerment Implementation;

7. *Blueprint* Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan;
8. ISO 26000 *Social Responsibility*; serta
9. Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) 2021.

Seluruh peraturan perundangan dan *best practice* tersebut diatas, khususnya yang terkait dengan aspek pengembangan masyarakat diadopsi ke dalam visi dan misi BIB serta diatur dalam kebijakan internal yang dikembangkan BIB yang berjudul Kebijakan Umum Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup.

7. *Blueprint* for Community Development and Empowerment Program in South Kalimantan Province;
8. ISO 26000 *Social Responsibility*; and
9. GRI (*Global Reporting Initiative*) Standards 2021.

All of the aforementioned laws and best practices, particularly those related to community development aspects, are adopted into BIB's vision and mission and are regulated in the internal policy developed by BIB titled General Policy on Mining Safety and Environmental Protection.



Visi Perusahaan Company's Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.



Misi Perusahaan poin 3 Company Mission Point 3

Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik dan pengelolaan lingkungan hidup yang Tangguh.

Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development, and resilient environmental management.



Kebijakan KPLH poin 12 KPLH Policy Point 12

Peduli dan berperan aktif dalam pemberdayaan dan peningkatan kehidupan masyarakat di sekitar tambang, para pekerja, mitra kerja lokal serta komunitas sekitar tambang.

Carefully and actively contributing to the empowerment and improvement of the lives of the communities around the mine, employees, local working partners, and the surrounding mining community.

PILAR PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Mengacu kepada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, terdapat Program Utama PPM tahunan yang terdiri dari 8 pilar sebagai berikut:

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PILLAR

Referring to the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia's Decree Number 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Community Development and Empowerment Implementation, there is an annual Community Development Program Main Program which consists of 8 pillars as follows:

Pilar PPM dan Keterkaitannya Dengan SDG
CDE Pillars and their correlation with SDGs

 1. Pilar Pendidikan SDG 4 Pendidikan Berkualitas Education Pillar SDG 4 Quality Education	 2. Pilar Kesehatan SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Health Pillar SDG 3 Good Health and Well-being	   3. Pilar Tingkat Pendapatan Riil SDG 1 Tanpa Kemiskinan SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 10 Berkurangnya Kesenjangan Real Income Level Pillar SDG 1 No Poverty SDG 8 Decent Work and Economic Growth SDG 10 Reduced Inequalities	   4. Pilar Kemandirian Ekonomi SDG 1 Tanpa Kemiskinan SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 10 Berkurangnya Kesenjangan Economic Independence Pillar SDG 1 No Poverty SDG 8 Decent Work and Economic Growth SDG 10 Reduced Inequalities
  5. Pilar Sosial dan Budaya SDG 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim Social and Cultural Pillar SDG 11 Sustainable Cities and Communities SDG 13 Climate Action	 6. Pilar Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang Berkelanjutan SDG 15 Ekosistem Daratan Environmental Management Pillar for Sustainable Life of Communities around the Mine SDG 15 Terrestrial Ecosystems	  7. Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat Dalam Menunjang Kemandirian PPM SDG 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Institutional Community Formation Pillar to Support Community Development and Empowerment SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions SDG 17 Partnerships for the Goals	 8. Pilar Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Infrastructure Development Pillar that Supports Community Development and Empowerment SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure

Setiap tahun, BIB mengimplementasikan program tahunan yang terdiri dari 8 program utama seperti yang disebutkan di atas. Seluruh kegiatan PPM tersebut dilakukan secara berkesinambungan dari tahun pertama operasi produksi sampai dengan pascatambang. Melalui kegiatan PPM, BIB dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara finansial, teredukasi, sehat, berwawasan lingkungan, berbudaya, memiliki infrastruktur yang menunjang aktivitas masyarakat, serta memiliki lembaga masyarakat yang kuat. Kami berupaya merancang program PPM yang dapat memupuk kemandirian masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup mandiri dan sejahtera pascatambang melalui berbagai kemampuan dan mata pencaharian yang tidak lagi bergantung pada sektor pertambangan.

Every year, BIB implements an annual program consisting of 8 main programs as mentioned above. All of these Community Development and Empowerment activities are carried out continuously from the first year of production operation to the post-mining stage. Through PPM activities, BIB can contribute significantly in realizing a community that is financially prosperous, educated, healthy, environmentally sound, cultured, have infrastructure that supports community activities, and have strong community institutions. We strive to design Community Development and Empowerment programs that foster community independence, allowing them to live independently and prosperously post-mining by developing various skills and livelihoods that are no longer dependent on the mining sector.

Roadmap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment Roadmap

2018	2019	2020	2021	2022
Persiapan & Penataan Preparation & Arrangement	Implementasi & Penguatan Implementation & Strengthening	Pemberdayaan & Pengembangan Empowerment & Development	Pemantapan & Kemandirian Strengthening & Independence	Evaluasi & Keberlanjutan Evaluation & Sustainability
Mulai penyusunan Rencana Induk PPM/ blue print CSR BIB Commencement of Master Plan for CDE / CSR Blueprint for BIB	Fokus penanganan kasus lahan & lingkungan di seputar wilayah Kec. Sungai Loban (Sebamban Lama & Sebamban Baru) Focus on addressing land and environmental issues in the surrounding area of Sungai Loban District (Sebamban Lama & Sebamban Baru).	Perkembangan isu lahan & lingkungan ke wilayah Kec. Kuranji & Kusan Hulu memerlukan dukungan program PPM sebagai salah satu bagian solusi kondisi pandemi yang berdampak pada sektor ekonomi semakin terasa saat pendistribusian anggaran yang sebelumnya belum sama rata. The development of land and environmental issues in the Kuranji & Kusan Hulu Districts requires the support of CDE programs as part of a solution to the pandemic that has had a greater impact on the economy, especially as the distribution of funds has not been evenly distributed.	Fokus pada pengembangan program keekonomian sesuai potensi desa dan potensi pasar. Focus on developing economic programs based on the potential of the village and the market.	Sinergi dan kolaborasi dengan Pemerintah dan para pemangku kepentingan pembangunan lainnya. Synergy and collaboration with the government and other stakeholders in development.

2018	2019	2020	2021	2022
Persiapan & Penataan Preparation & Arrangement	Implementasi & Penguatan Implementation & Strengthening	Pemberdayaan & Pengembangan Empowerment & Development	Pemantapan & Kemandirian Strengthening & Independence	Evaluasi & Keberlanjutan Evaluation & Sustainability
Fokus pada pelaksanaan komitmen 13 program yang disepakati dengan Bupati/Pemda Tanbu. Focus on the implementation of the 13 programs agreed upon with the Tanbu Regent/Local Government.	Fokus pada penyelesaian komitmen 13 program yang mayoritas menyangkut infrastruktur dasar. Focus on the completion of the majority of the 13 programs that concern basic infrastructure.	Fokus pada program yang berbasis Desa, bukan pilar program Focus on village-based programs, not program pillars.	Mendorong terciptanya kemandirian, keberlanjutan, dan peningkatan skala usaha. Encourage the creation of independence, sustainability, and business scaling.	Memanfaatkan sumber daya dan kearifan lokal. Utilize local resources and knowledge.
Fokus pada penataan Departemen CSR & Eksternal Focus on the organization of the CSR & External Department.	Fokus pada upaya peningkatan partisipasi masyarakat dan para pemangku kepentingan Focus on efforts to increase community participation and stakeholder engagement.		Menyiapkan daya dukung untuk kemandirian & keberlanjutan Ekonomi (SDM, Infrastruktur, jaringan pasar, dan software pendukung). Prepare support for economic independence and sustainability (HR, infrastructure, market networks, and supporting software).	Fokus ke kemandirian dan keberlanjutan program. Emphasize independence and sustainability of programs.
			Penetapan anggaran didasarkan pada tingkat kebutuhan, proporsi, dan isu-isu penting sesuai rencana strategis Perusahaan. Budget allocation is based on needs, proportions, and important issues according to the Company's strategic plan.	
			Program PPM dikemas dalam kontrak CDE programs are packaged in contracts.	

2018	2019	2020	2021	2022
Persiapan & Penataan Preparation & Arrangement	Implementasi & Penguatan Implementation & Strengthening	Pemberdayaan & Pengembangan Empowerment & Development	Pemantapan & Kemandirian Strengthening & Independence	Evaluasi & Keberlanjutan Evaluation & Sustainability
Instrumen Pengukur Measurement Instruments	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Human Development Index (HDI)	ISO26000	Menciptakan Nilai Bersama Creating Share Value	Keberlanjutan tercipta karena adanya kemandirian Sustainability is achieved through independence
			Pengembalian Investasi Sosial Social Return on Investment	Kemandirian terbentuk karena partisipasi masyarakat yang tinggi Independence is formed by high community participation
			Keberlanjutan & Kemandirian Sustainability & Self Reliance	
			Tata Kelola Sosial Lingkungan Environmental Social Governance	

Milestone 5 Tahun Pertama (2018-2022) CSR PT. BIB
5-Year Milestones (2018-2022) of PT. BIB's CSR

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

[GRI 413-1] [GRI 413-2] [GRI 12.3.6] [GRI 12.9.2] [GRI 12.9.3] [GRI 12.10.2] [OJK F.24] [OJK F.25]

Seluruh perencanaan Program CSR/PPM di Perusahaan (100%) dibuat dengan melakukan pelibatan pemangku kepentingan dan mempertimbangkan penilaian dampak sesuai dengan Pedoman Proses Implementasi Program RIPPM. Pertama-tama, Kami melakukan pemetaan sosial yang terdiri dari pemetaan wilayah, sumber daya, demografi, dan monografi Desa. Kemudian Kami memetakan potensi masalah serta kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kehidupan dan permasalahan masyarakat lokal agar program CSR/PPM yang dirancang bersifat solutif dan tepat sasaran. Desain pemetaan dilakukan bekerja sama dengan lembaga penelitian yang kredibel, diantaranya Universitas Lambung Mangkurat, Prima Kelola Institut Pertanian Bogor, dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada.

PROGRAM FOR COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

[GRI 413-1] [GRI 413-2] [GRI 12.3.6] [GRI 12.9.2] [GRI 12.9.3] [GRI 12.10.2] [OJK F.24] [OJK F.25]

All CSR/CDE Program planning in the Company (100%) is made by involving stakeholders and considering impact assessments in accordance with the RIPPM Program Implementation Process Guidelines. Firstly, we conduct social mapping consisting of mapping of areas, resources, demographics, and village monographs. Then, we map the potential problems and needs of the community. This is carried out to obtain information related to the lives and problems of the local community so that the designed CSR/CDE program is solution-oriented and targeted. The mapping design is done in collaboration with credible research institutions, including Lambung Mangkurat University, Prima Kelola Bogor Agricultural Institute, and the Institute for Economic and Social Research at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and Gadjah Mada University.



Berdasarkan pemetaan sosial yang telah disusun, selanjutnya Kami melakukan penyusunan program keberlanjutan. Penyusunan program CSR/PPM tersebut juga disinkronisasikan dengan RPJMD, RPJMDes, serta *blueprint* PPM. Kami juga melakukan pengembangan rencana CSR tahunan dan rencana CSR 5 tahunan. Penyusunan program juga dilakukan dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan masyarakat lokal, termasuk menetapkan target dan kriteria keberhasilan bersama. Selanjutnya, Kami juga melibatkan pemangku kepentingan luas dengan melakukan konsultasi publik, baik dengan Pemerintah daerah setempat, Musyawarah Pimpinan Daerah, Dewan Adat, maupun masyarakat sekitar. Roadmap jangka panjang ini tertulis dalam Rancangan Induk Program Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM PT. BIB) dan diturunkan ke dalam laporan tahunan yang menjadi program tahunan.

Dalam perencanaan program CSR/PPM, Kami juga mempertimbangkan risiko sosial dan risiko lingkungan yang sebelumnya telah diidentifikasi melalui sistem pengelolaan risiko terintegrasi. Risiko sosial yang berpotensi muncul adalah permasalahan sosial yang mencakup pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, serta relokasi penduduk. Untuk itu, terkait dengan masalah pembebasan lahan, Perusahaan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Dalam pembukaan lahan tambang, Perusahaan membayarkan kompensasi ataupun ganti rugi atas perolehan lahan masyarakat. Perusahaan membayarkan sejumlah uang sesuai kesepakatan dan luas tanah yang tertera dalam sertifikat kepemilikan tanah. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan konsultasi publik untuk menjelaskan dampak aktivitas tambang terhadap masyarakat. Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi hak masyarakat lokal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekitar 83% dari total luasan konsesi BIB terletak di wilayah hutan produksi. Dalam melakukan kegiatan usahanya, BIB senantiasa selalu patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang ada, yaitu dengan mendapatkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk area kegiatan usahanya. Apabila area didalam IPPKH tersebut terdapat tanaman produktif, maka BIB perlu untuk melakukan ganti rugi tanam tumbuh berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku dan kesepakatan yang terjadi.

Sebanyak 17% dari area BIB terletak pada kawasan APL (area penggunaan lain). Untuk dapat bekerja diarea ini, BIB perlu untuk melakukan Pembebasan lahan mengacu pada peraturan perundangan dan FPIC. [GRI 12.10.2]

Based on the social mapping that has been compiled, we then develop sustainable programs. The development of CSR/CDE programs is also synchronized with Regional Medium Term Development Plan (RJPMD), Village Medium Term Development Plan (RJPMDes), and CDE blueprints. We also develop annual CSR plans and 5-year CSR plans. The program development is also done by involving the Local Government and the local community, including setting targets and collective success criteria. Furthermore, we also involve a wide range of stakeholders by conducting public consultations, both with the local government, Regional Leadership Conference, Adat Council, and the surrounding community. This long-term roadmap is written in the Master Plan for Community Empowerment Programs (RIPPM PT. BIB) and is translated into annual reports that become annual programs.

In planning our CSR/CDE programs, we also consider the social and environmental risks previously identified through our integrated risk management system. Potential social risks include issues related to land clearance, land use conflicts, and population relocation. With regards to land clearance, the company always follows legal regulations. When opening up mining areas, the company pays compensation for land acquisition to affected communities, based on the land area indicated in the land ownership certificate. We also conduct public consultation and socialization to explain the impact of mining activities on the community. The company always strives to fulfill the rights of local communities in accordance with applicable regulations. About 83% of the BIB concession area is located in production forests. In carrying out our business activities, we always comply with existing regulations, including obtaining a Forest Land Use Permit (IPPKH) for our operational area. If there are productive plants in the IPPKH area, BIB must provide compensation based on the applicable regulations and agreements.

About 17% of the BIB area is located in non-forest areas. To work in this area, BIB needs to follow the legal regulations and obtain FPIC (Free, Prior and Informed Consent) from the affected communities. [GRI 12.10.2]

Pelaksanaan program CSR/PPM dengan Pembebasan lahan mengacu pada peraturan perundangan dan FPIC. Metode pelibatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat lokal serta mengurangi risiko perselisihan dengan masyarakat lokal. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat. Tidak terdapat masyarakat adat di daerah konsesi GEMS. [GRI 12.11.2][GRI 12.11.3][GRI 12.11.4]

Sementara, risiko lingkungan yang potensial berdampak pada masyarakat adalah perubahan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Perusahaan menyadari hak masyarakat akan lingkungan hidup yang baik serta pentingnya lingkungan yang terjaga bagi kehidupan dan mata pencaharian masyarakat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan terintegrasi untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan. Sistem Manajemen Lingkungan Perusahaan kami sajikan secara detail pada Bab Integrasi Proses Bisnis Ramah Lingkungan di halaman 154. Pelaksanaan Manajemen Lingkungan mengacu kepada Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) yang telah disetujui melalui Keputusan Bupati/Gubernur/Menteri dan juga berbagai peraturan perundangan dan standar terkait Lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan program pengelolaan lingkungan yang tercakup dalam salah satu pilar PPM, yaitu Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang Berkelanjutan.

Jika masyarakat memiliki keluhan baik terkait aktivitas operasional Perusahaan maupun kegiatan CSR/PPM, maka Perusahaan menyediakan sarana pelaporan pengaduan seperti yang dijelaskan dalam mekanisme *Whistle Blowing System* pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan di halaman 48. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat, baik yang terkait dengan dampak aktivitas operasi ataupun aduan terkait pelaksanaan kegiatan CSR/PPM.

Penerima manfaat Program CSR/PPM BIB dibagi kedalam beberapa lokasi sesuai dengan dampak yang diterima, namun fokus utama kami adalah wilayah Ring 1:

The implementation of the CSR/CDE program with land acquisition refers to regulations and FPIC. Community involvement methods are expected to improve communication between the Company and the local community, as well as reduce the risk of disputes with the local community. In the reporting year, there were no incidents involving violations of community rights. There are no indigenous communities in the GEMS concession area. [GRI 12.11.2][GRI 12.11.3][GRI 12.11.4]

Meanwhile, the potential environmental risks that could affect the community are the changes in environmental quality around the operational area. The Company realizes the rights of the community to a good environment and the importance of maintaining the environment for the community's livelihoods. Therefore, the Company implements an integrated Environmental Management System to mitigate negative impacts on the environment. Our Company's Environmental Management System is presented in detail in the Sustainable Environmentally Friendly Business Integration section on page 154. The implementation of Environmental Management refers to Environmental Impact Analysis (EIA), Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), which have been approved by the Regent/Governor/Minister and various regulations and standards related to the environment. Additionally, the Company has launched an environmental management program included in one of the CDE pillars, which is Sustainable Environmental Management for Communities around the Mine.

If the community has complaints related to the Company's operational activities or CSR/CDE activities, the Company provides a reporting mechanism as described in the Whistle Blowing System mechanism in the Sustainable Governance section on page 48. During the reporting year, there were no complaints from the community, either related to the impact of operational activities or complaints related to the implementation of CSR/CDE activities.

The beneficiaries of the BIB CSR/CDE Program are divided into several locations based on the impact received, but our main focus is on Ring 1 area.

Ring 1	Wilayah yang terkena dampak langsung dari kegiatan operasional pertambangan, merupakan lokasi dari keberadaan fasilitas utama Perusahaan The areas directly impacted by mining operations are the locations of the Company's main facilities	Jombang, Sumber baru, Bunati, Hati'if, Sumber makmur, sumber arum, banjarsari, tri martani, mustika, wonorejo, karang indah, mekar jaya, seabamban lama, mangkalapi, seabamban baru, girimulya, angsana, makmur, kuranji Jombang, Sumber Baru, Bunati, Hati'if, Sumber Makmur, Sumber Arum, Banjarsari, Tri Martani, Mustika, Wonorejo, Karang Indah, Mekar Jaya, Seabamban Lama, Mangkalapi, Seabamban Baru, Girimulya, Angsana, Makmur, and Kuranji
--------	--	---

Proses Implementasi Program RIPPMM

Implementation Process of the RIPPMM Program



Ketentuan non-keuangan (*non-financial provisions*) untuk mengelola transisi sosial ekonomi masyarakat setempat menuju ekonomi pasca tambang yang berkelanjutan telah tercantum dalam Roadmap CSR 5 Tahun Kedua 2023-2027 yang memuat persiapan kelembagaan dan Program PPM Pasca Tambang. [GRI 12.3.6]

The non-financial provisions to manage the social and economic transition of local communities towards a sustainable post-mining economy are outlined in the 5-Year CSR Roadmap for the Second Period of 2023-2027, which includes institutional preparation and Post-Mining CSR Programs. [GRI 12.3.6]

Milestone 5 Tahun Kedua (2023-2027)

Milestones for the Second 5-Year Program (2023-2027)

2023	2024	2025	2026	2027
Evaluasi program 5 tahun pertama (bersasar baseline data untuk program 5 tahun kedua) Revisi RIPPMM untuk periode 3 tahun kedua (2023-2037) MoU program prioritas 20 desa Ring 1 dan melanjutkan proyek <i>multiyear</i> 5 Pengembangan kemiskinan dan stunting di ring 3 perusahaan Pendampingan konsultan, kolaborasi dan kemitraan (BPTP, Prima Kelola, Kementerian Kelautan, Kementerian Perakraf, Kementerian Koperasi (BPN, GGF, BRI)) Monitoring & Evaluasi (Evaluasi SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM dan evaluasi dampak terhadap peningkatan income 5 pengentasan kemiskinan mengacu ke standar PROPER EMAS) Evaluate the first 5-year program (using baseline data for the second 5-year program) Revisi RIPPMM for the second 3-year period (2023-2037) MoU for priority programs in 20 ring 1 villages and continuation of multi-year project Develop poverty and stunting alleviation programs in the company's ring 3 Consultation, collaboration, and partnership (BPTP, Prima Kelola, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Ministry of Tourism and Creative Economy, Ministry of Cooperatives (BPN, GGF, BRI), and scholarship implementation) Monitoring and evaluation (Evaluation of SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM, and impact evaluation on poverty alleviation income improvement referring to PROPER EMAS standards)	MoU program prioritas 20 desa ring 1 dan melanjutkan proyek <i>multiyear</i> 5 Pengembangan bisnis sentra-sentra usaha menjadi produsen produk pilihan, menjadi supplier di tingkat kabupaten dan provinsi Revitalisasi dan pengembangan skala bisnis koperasi Pengentasan kemiskinan dan stunting di ring 1 perusahaan dan kontribusi pengentasan di ring 3 Pendampingan konsultan, kolaborasi dan kemitraan (BPTP, Prima Kelola, Kementerian Kelautan, Kementerian Perakraf, Kementerian Koperasi (BPN, GGF, BRI) dan realisasi beasiswa) Monitoring & evaluasi (Evaluasi SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM dan evaluasi dampak terhadap peningkatan income 5 pengentasan kemiskinan mengacu ke standar PROPER EMAS) MoU for priority programs in 20 ring 1 villages and continuation of multi-year project Business development of centers of industry to become producers of chosen products, and suppliers at the district and provincial levels Revitalization and development of cooperative business scales Poverty and stunting alleviation in the company's ring 1 and contribution to poverty alleviation in ring 3 Consultation, collaboration, and partnership (BPTP, Prima Kelola, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Ministry of Tourism and Creative Economy, Ministry of Cooperatives (BPN, GGF, BRI), and scholarship implementation) Monitoring and evaluation (Evaluation of SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM, and impact evaluation on poverty alleviation income improvement referring to PROPER EMAS standards)	MoU program prioritas 20 desa ring 1 dan melanjutkan proyek <i>multiyear</i> 5 Pengembangan bidang usaha kepariwisataan dan jasa (agrowisata, minawisata, wisata mangrove dan wisata religi serta pengembangan travel agent) Pengentasan kemiskinan dan stunting di ring 1 perusahaan dan kontribusi pengentasan di ring 2 Pendampingan konsultan, kolaborasi dan kemitraan (BPTP, Prima Kelola, Kementerian Kelautan, Kementerian Perakraf, Kementerian Koperasi (BPN, GGF, BRI) dan realisasi beasiswa) Monitoring & Evaluasi (Evaluasi SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM dan evaluasi dampak terhadap peningkatan income 5 pengentasan kemiskinan mengacu ke standar PROPER EMAS) MoU for priority programs in 20 ring 1 villages and continuation of multi-year project Development of tourism and service business sectors (agrotourism, ecotourism, mangrove tourism, religious tourism, and travel agent development) Poverty and stunting alleviation in the company's ring 1 and contribution to poverty alleviation in ring 2 Consultation, collaboration, and partnership (BPTP, Prima Kelola, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Ministry of Tourism and Creative Economy, Ministry of Cooperatives (BPN, GGF, BRI), and scholarship implementation) Monitoring and evaluation (Evaluation of SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM, and impact evaluation on poverty alleviation income improvement referring to PROPER EMAS standards)	MoU program prioritas 20 desa ring 1 dan melanjutkan proyek <i>multiyear</i> 5 Pengembangan bisnis sentra-sentra usaha menjadi supplier lintas provinsi dan ekspor skala nasional dan mancanegara Pengentasan kemiskinan dan stunting di Ring 2 perusahaan dan kontribusi pengentasan di ring 1 Pendampingan konsultan, kolaborasi dan kemitraan (BPTP, Prima Kelola, Kementerian Kelautan, Kementerian Perakraf, Kementerian Koperasi (BPN, GGF, BRI) dan realisasi beasiswa) Monitoring & Evaluasi (Evaluasi SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM dan evaluasi dampak terhadap peningkatan income 5 pengentasan kemiskinan mengacu ke standar PROPER EMAS) MoU for priority programs in 20 ring 1 villages and continuation of multi-year project Development of business centers as suppliers across provinces and national and international exporters Poverty and stunting alleviation in the company's ring 2 and contribution to poverty alleviation in ring 1 Consultation, collaboration, and partnership (BPTP, Prima Kelola, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Ministry of Tourism and Creative Economy, Ministry of Cooperatives (BPN, GGF, BRI), and scholarship implementation) Monitoring and evaluation (Evaluation of SROI, IKM Stakeholder Engagement, IPM, and impact evaluation on poverty alleviation income improvement referring to PROPER EMAS standards)	MoU program prioritas 20 desa ring 1 dan melanjutkan proyek <i>multiyear</i> 5 Pelaksanaan dan pengawasan program dan kelembagaan pengelola menuju kemandirian Pendampingan konsultan, kolaborasi dan kemitraan (BPTP, Prima Kelola, Kementerian Kelautan, Kementerian Perakraf, Kementerian Koperasi (BPN, GGF, BRI) dan realisasi beasiswa) Evaluasi program 5 tahunan kedua 2023-2027 (SROI, IPM, IKM Synchronisasi dengan SDGs dan ESG) Persiapan kelembagaan dan Program PPM Pascatambang (Mempersiapkan kelembagaan yayasan dan koperasi, penguasaan CLC dan jaringan pasar global serta mempersiapkan transisi monitoring serah terima pemerintah daerah pada saat penutupan tambang) Implementation of priority MOU programs in 20 ring 1 villages Implementation and supervision of programs and management institutions towards self-reliance, including the development of business centers as suppliers for interprovincial and national and international exporters Consultancy assistance, collaboration, and partnerships with various organizations and ministries (BPTP, Prima Kelola, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Ministry of Tourism and Creative Economy, Ministry of Cooperatives (BPN, GGF, BRI) and the realization of scholarships) Evaluation of the second five-year program from 2023 to 2027 (SROI, IPM, IKM Synchronization with SDGs and ESG) Preparation of post-mining institutional and CDE programs (preparing the institution of foundations and cooperatives, mastery of CLC and global market networks, and preparing for the transition of monitoring handover to local governments at the time of mine closure)

Jangkauan program PPM bidang ekonomi tidak hanya berfokus pada Ring 1, karena berkaitan dengan supply bahan baku dan rantai pemasaran. Sehingga program perekonomian berpengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan dan pengangguran serta pengendalian stunting di 20 desa binaan BIB secara khusus dan Kabupaten Tanah Bumbu secara umum. The scope of the CDE program in the economic sector is not only focused on Ring 1, as it is related to the supply of raw materials and the marketing chain. Therefore, the economic program has a significant impact on poverty alleviation, unemployment reduction, and stunting control in the 20 BIB foster villages specifically and in Tanah Bumbu Regency in general.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PROGRAM PPM PADA MASYARAKAT

[GRI 203-1] [GRI 203-2] [GRI 411-1] [GRI 12.8.4]
[GRI 12.8.5] [OJK F.23]

IMPLEMENTATION AND IMPACT OF CDE PROGRAM ON THE COMMUNITY

[GRI 203-1] [GRI 203-2] [GRI 411-1] [GRI 12.8.4]
[GRI 12.8.5] [OJK F.23]

Program CSR BIB Tahun 2022 CSR Program of BIB in 2022

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kaitan dengan SDGs Relation to SDGs	Capaian Achievements	Dampak yang diharapkan Expected Impact
Pendidikan Education				
1	Pendampingan 70 orang agen desa Mentoring for 70 village agents	8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 8 - Decent Work and Economic Growth	5 kali pelatihan, 70 peserta, peningkatan penghasilan rata-rata sebesar Rp750,000/bulan 5x training sessions, 70 participants, increased average income by Rp750,000/month	Peningkatan keterampilan dan kapasitas SDM sebagai penunjang peningkatan ekonomi sebagai tenaga kerja maupun wirausaha. Beragam pelatihan yang diberikan : pelatihan memasak, menjahit, barista, sablon dan desain, akuntansi dan pemasaran. Improved skills and capacity of human resources to support economic growth as employees or entrepreneurs. Various training provided, including cooking, sewing, barista, screen printing and design, accounting, and marketing.
2	Pelatihan pengemudi Dump Truck bagi 100 orang Dump Truck driver training for 100 people	4 - Pendidikan Berkualitas 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 4 - Quality Education 8 - Decent Work and Economic Growth	1 rangkaian pelatihan unit roda 4 dan roda 10 selama 3 bulan, beserta pelatihan safety untuk peningkatan skill mengemudi dan meningkatkan peluang kerja masyarakat 1 series of 3-month training for driving 4-wheel and 10-wheel vehicles, including safety training to improve driving skills and job opportunities for the community	Peningkatan keterampilan dan kapasitas SDM dalam mengemudi LV dan DT serta pendampingan untuk peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal dengan skill mengemudi yang baik Improved skills and capacity of human resources in driving LV and DT, as well as mentoring to increase local work-force absorption with good driving skills.
3	Dukungan Rumah Pintar & Fasilitas bermain Smart Home Support & Play Facilities	4 - Pendidikan Berkualitas 4 - Quality Education	Pemberian buku-buku pelajaran beserta 2 set fasilitas alat peraga edukatif (APE) untuk penerima manfaat sebanyak 50 anak Distribution of textbooks and 2 sets of educational aids for 50 beneficiaries	Penyediaan sarana prasarana belajar bagi anak usia dini melalui buku dan fasilitas alat peraga edukatif untuk meningkatkan minat dan budaya belajar Provision of learning facilities for young children through books and educational aids to increase interest and culture of learning.

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kaitan dengan SDGs Relation to SDGs	Capaian Achievements	Dampak yang diharapkan Expected Impact
Kesehatan Health				
4	Pembangunan Sarana Dasar Air Bersih Desa Jombang Development of Clean Water Facilities in Jombang Village	6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak 6 - Clean Water and Sanitation	Terbangun 1 unit menara air dan 100 SR One water tower and 100 SR were built	Penyediaan infrastruktur dasar sebagai dukungan terhadap program universal akses 100-0-100 (100% air bersih, 0% kumuh, 100% akses sanitasi lingkungan), peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat, dan pencegahan stunting Provision of basic infrastructure to support the universal access program of 100-0-100 (100% clean water, 0% slum, 100% access to environmental sanitation), improve the quality of life for the community, and prevent stunting
5	Inisiasi Desa Ramah Lansia Friendly Elderly Village Initiative	3 - Kehidupan sehat dan sejahtera 3 - Good Health and Well-being	Penyusunan laporan social mapping untuk perencanaan awal peningkatan taraf kehidupan bagi 520 orang lansia dan kader kesehatan Social mapping report was compiled for initial planning to improve the quality of life for 520 elderly people and health cadres	Peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup bagi lansia, membangun sistem dan tata kelola yang mendukung lansia produktif Improvement of the welfare and quality of life for the elderly, building a system and governance that supports a productive elderly population.
Ekonomi Riil Real Economy				
6	Pengembangan usaha pembibitan menjadi sentra produksi bibit Development of Seedling Business as a Seed Production Center	1 - Tanpa kemiskinan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 10 - Berkurangnya kesenjangan 1 - No Poverty 8 - Decent Work and Economic Growth 10 - Reduced Inequality	Pendampingan dan pembuatan usaha pembibitan dengan penerima manfaat sebanyak 9 Kepala Keluarga dan peningkatan penghasilan sebesar Rp500,000/bulan Assistance and establishment of seedling business with 9 Household Heads and income increase of Rp500,000/month	Peningkatan taraf ekonomi masyarakat melalui penyediaan bibit tanaman bagi budidaya pertanian, perkebunan, serta supply kebutuhan reklamasi perusahaan Improvement of community's economic level through provision of plant seeds for agriculture, plantation, and company's reclamation needs supply
7	Pengembangan rumpon ikan Development of Fish FADs	1 - Tanpa kemiskinan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 10 - Berkurangnya kesenjangan 14 - Ekosistem lautan 1 - No Poverty 8 - Decent Work and Economic Growth 10 - Reduced Inequality 14 - Life Below Water	Pendampingan dan pembuatan rumpon ikan dari ban bekas limbah hauling bagi 68 orang nelayan dan peningkatan penghasilan sebesar Rp7,000,000/bulan Assistance and establishment of fish FADs made from used hauling waste tires for 68 fishermen and associated income increase of Rp7,000,000/month	Peningkatan pendapatan nelayan melalui peningkatan hasil tangkap ikan dari rumpon Increase of fishermen's income through improvement of fish catch from the fish FADs

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kaitan dengan SDGs Relation to SDGs	Capaian Achievements	Dampak yang diharapkan Expected Impact
8	Pengembangan sentra maggot Development of maggot center	1 - Tanpa kemiskinan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 10 - Berkurangnya kesenjangan 12 - Konsumsi dan produksi yang berkelanjutan 1 - No poverty 8 - Decent work and economic growth 10 - Reduced inequalities 12 - Sustainable consumption and production	Pendampingan budidaya maggot bagi 8 KK dan pembuatan 2 unit rumah maggot. Assistance in maggot cultivation for 8 households and construction of 2 maggot houses.	- Pengolahan limbah organik sayur dan buah di lingkungan desa melalui budidaya maggot - Peningkatan pendapatan kelompok binaan melalui budidaya maggot sebagai bahan pakan ternak - Organic vegetable and fruit waste processing in the village environment through maggot cultivation - Increase in income for beneficiary groups through maggot cultivation as livestock feed
9	Pengembangan dan pemanfaatan lahan pertanian Development and utilization of agricultural land	1 - Tanpa kemiskinan 2 - Tanpa kelaparan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 10 - Berkurangnya kesenjangan 1 - No poverty 2 - No hunger 8 - Decent work and economic growth 10 - Reduced inequalities	Pendampingan pengelolaan lahan tidur sebagai lahan pertanian hortikultura bagi 123 KK. Peningkatan penghasilan sebesar Rp7,500,000/bulan Assistance in managing idle land for horticultural agriculture for 123 households. Increased income by Rp7,500,000/month	Pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan yang dikelola secara produktif untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kemandirian masyarakat Utilization of dormant land for productive management to enhance economic status and self-reliance of the community
10	Pengembangan sentra pembibitan dan budidaya puyuh Development of quail breeding and cultivation center	1 - Tanpa kemiskinan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 10 - Berkurangnya kesenjangan 1 - No poverty 8 - Decent work and economic growth 10 - Reduced inequalities	Pendampingan budidaya puyuh bagi 21 KK. Peningkatan penghasilan sebesar Rp1,800,000/bulan Assistance in quail breeding for 21 households. Increased income by Rp1,800,000/month	Peningkatan ekonomi masyarakat melalui sentra pembibitan dan budidaya puyuh Economic improvement of the community through quail breeding and cultivation center
Sosial Budaya Social and Cultural				
11	Dukungan penanggulangan bencana Disaster Relief Support	13 - Penanganan perubahan iklim 13 - Climate Action	Pemberian bantuan sembako bagi pengungsi bencana banjir sebanyak 2 kali kepada 200 orang Provided rice and necessities packages twice to 200 flood refugees	Aksi cepat tanggap dalam upaya menanggulangi korban banjir sehingga imunitas dan kesehatan pengungsi tetap terjaga Acted quickly to respond to flood victims, ensuring their immunity and health remained intact
12	Paket Sembako Rice and Necessities Packages	2 - Tanpa kelaparan 2 - Zero Hunger	Pemberian bantuan sembako tahunan bagi rumah tangga miskin (RTM) sebanyak 100 paket Annual provision of rice and necessities packages to 100 households living in poverty	Bantuan langsung kepada rumah tangga miskin berupa penyediaan sembako Direct Aid to Low-Income Households in the Form of Food Supply

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kaitan dengan SDGs Relation to SDGs	Capaian Achievements	Dampak yang diharapkan Expected Impact
Lingkungan Environment				
13	Pemanfaatan limbah ban dan drum bekas Utilization of Waste Tires and Used Drums	12 - Konsumsi dan produksi yang berkelanjutan 12 - Sustainable Consumption and Production	Pelatihan pembuatan furnitur rumah menggunakan limbah non B3 ban dan drum bekas bagi 30 orang nelayan Trained 30 fishermen in making household furniture using non-hazardous waste tires and used drums	Terkelolanya limbah ban dan drum bekas menjadi berbagai kerajinan tangan dan furnitur layak jual yang dapat meningkatkan pemasukan nelayan Transformed waste tires and used drums into various handcrafted products and furniture for sale, increasing fishermen's income
14	Penataan kawasan hutan mangrove Mangrove Forest Area Arrangement	13 - Penanganan perubahan iklim 13 - Climate Action	Pemetaan wilayah hutan mangrove dan pembuatan masterplan Mangrove Angsana Park untuk penataan wilayah eco-wisata di Desa Angsana Mapped the mangrove forest area and created the Mangrove Angsana Park	Terkelolanya kawasan hutan mangrove sebagai wilayah eco-wisata dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata Managed the mangrove forest area as an eco-tourism site, generating income for the community through the tourism sector
Kelembagaan Institutional Development				
15	Pembentukan koperasi binaan Establishment of Cooperative Institution	8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi 8 - Decent Work and Economic Growth	Pendampingan dan fasilitasi pembentukan koperasi binaan dengan jumlah anggota sebanyak 66 orang Provided guidance and facilitated the establishment of a cooperative institution with 66 members	Terbentuknya koperasi binaan sebagai lembaga berbadan hukum yang mawadahi hasil pertanian, peternakan, perikanan, dan home industri yang dapat memudahkan alur kerjasama dan meningkatkan pendapatan anggota Established a cooperative institution as a legal entity that accommodates agricultural, livestock, fisheries, and home industry products, making cooperation and increasing members' income.
Infrastruktur Infrastructure				
16	Pembangunan PAUD Desa Kertabuwana Construction of Kertabuwana Village Early Childhood Education Center	4 - Pendidikan Berkualitas 4 - Quality Education	Terbangun 1 PAUD dengan kapasitas 33 orang Built 1 Early Childhood Education Center with a capacity of 33 students	Tersedianya fasilitas belajar yang dekat dan mudah diakses oleh masyarakat, terutama anak usia dini, di Desa Kertabuwana Provided accessible and nearby learning facilities, especially for early childhood education, in Kertabuwana Village

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kaitan dengan SDGs Relation to SDGs	Capaian Achievements	Dampak yang diharapkan Expected Impact
17	Pembangunan Pabrik Pakan Desa Karang Indah Construction of Karang Indah Village Feed Mill	9 - Industri, inovasi, dan infrastruktur 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Terbangun 1 Pabrik Pakan dengan kapasitas produksi 1,200 Ton per tahun dan jumlah penerima manfaat sebanyak 26 KK Built 1 Feed Mill with a production capacity of 1,200 tons per year, benefiting 26 households	- Perputaran dan peningkatan ekonomi masyarakat binaan melalui supply bahan baku pakan kepada pabrik pakan melalui hasil pertanian dan perikanan - Peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri pakan ikan dan ternak - Revitalized and increased the economic activity of supported communities by supplying agricultural and fishery products for feed mill production - Increased the economic activity of communities through the fish and livestock feed industry
18	Pembangunan 4 Rumah Tahfidz Construction of 4 Tahfidz Houses	4 - Pendidikan Berkualitas 4 - Quality Education	Terbangun 4 Rumah Tahfidz dengan kapasitas 20 orang per rumah tahfidz Built 4 Tahfidz Houses with a capacity of 20 students per house	Tersedianya fasilitas belajar yang layak dan meningkatkan budaya keagamaan di wilayah binaan Provided adequate educational facilities that promote religious culture in the supported area
19	Pembangunan Pesantren Tahap I Phase 1 construction of the Islamic boarding school.	4 - Pendidikan Berkualitas 4 - Quality Education	Pada tahap 1, terbangun 2 ruang kelas dengan kapasitas 30 orang per kelas In phase 1, two classrooms were built with a capacity of 30 people per class.	Tersedianya fasilitas pendidikan agama beserta asrama yang mudah diakses oleh masyarakat di wilayah binaan ring 1 maupun Kalimantan Selatan Provided accessible religious education facilities and dormitories for the community in both Ring 1 and South Kalimantan supported areas
20	Rehabilitasi Rumah Layak Huni House Rehabilitation	10 - Berkurangnya kesenjangan 10 - Reduction of Disparities	Terbangun 1 rumah layak huni dengan fasilitas dasar jamban sehat 1 decent home with basic healthy sanitation facilities was built	Penyediaan sarana dasar rumah layak huni dengan sanitasi yang baik agar sesuai dengan standar dan kelayakan sesuai peraturan pemerintah Provision of basic decent housing facilities with good sanitation to comply with government standards and regulations



ECO-INOVASI DAN INOVASI SOSIAL

Eco-inovasi merupakan strategi yang berfokus pada menciptakan produk dan proses yang mendorong perusahaan untuk melakukan penelitian dan menggabungkan pengetahuan baru untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif, termasuk pengembangan produk berupa barang atau jasa, proses, metode pemasaran, struktur organisasi, atau pengaturan kelembagaan yang lebih baik, yang berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan dibandingkan dengan praktik-praktik yang ada.

ECO-INNOVATION AND SOCIAL INNOVATION

Eco-innovation is a strategy that focuses on creating products and processes that encourage companies to conduct research and combine new knowledge to generate innovative ideas, including the development of products in the form of goods or services, processes, marketing methods, organizational structures, or better institutional arrangements, which contribute to reducing environmental impacts compared to existing practices.

Kenari Jaya, Program Inovasi Sosial dan Eco-Inovasi dari PT BIB

Kenari Jaya, a Social Innovation and Eco-Innovation Program by PT BIB

Program Kenari Jaya merupakan program pemanfaatan limbah kegiatan penambangan menjadi rumpon. Pembuatan rumpon ini menjawab kebutuhan masyarakat yang tidak dapat melaut sepanjang tahun karena cuaca buruk. Dari 12 bulan, nelayan hanya bisa melaut selama 7 bulan. Selama melaut, nelayan juga tidak dapat menentukan lokasi sehingga biaya operasional, termasuk penggunaan bahan bakar menjadi lebih tinggi. Selain itu, pengelolaan keselamatan dan lingkungan belum dikelola dengan baik, termasuk dalam aspek kelembagaan, sehingga nelayan bekerja secara serabutan. Berdasarkan kondisi tersebut, BIB meluncurkan program berkelanjutan untuk mengurai permasalahan yang ada.

Program rumpon diluncurkan pada tahun 2020 dalam bentuk pembuatan 37 unit rumpon dengan melibatkan 5 KK. Pada tahun 2021 angka ini terus tumbuh menjadi 148 unit rumpon dengan melibatkan 30 KK. Hingga tahun pelaporan, sebanyak 2.836 ban *dump truck* telah dimanfaatkan menjadi 315 unit rumpon dengan melibatkan 75KK. Hal ini menunjukkan tingkat pelibatan masyarakat serta *output* program yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Dalam menempatkan rumpon, Perusahaan dan masyarakat telah menyesuaikan dengan tata ruang kelautan serta bekerja sama dengan pihak terkait. Keberadaan rumpon juga telah menjadi tempat pertumbuhan terumbu karang, yang mulai tumbuh di bulan ketiga sejak rumpon dipasang. Keberadaan terumbu karang juga menjadi ekosistem yang baik bagi ikan untuk berkembang biak sehingga nelayan dapat fokus memancing di area rumpon ini. BIB juga membekali nelayan dengan kemampuan teknologi khususnya dalam penggunaan GPS, untuk membantu para nelayan mencapai koordinat pemancingan yang tepat.

Capaian dan Dampak Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Kenari Jaya telah berhasil memanfaatkan kembali limbah ban bekas hauling sebanyak 2.835 buah menjadi 315 rumpon ikan, sehingga berdampak terhadap berbagai hal berikut:

Kenari Jaya focuses on utilizing waste from mining activities to create fish aggregating devices (FADs) or fish traps. This program aims to address the needs of fishermen who are unable to fish year-round due to bad weather. Fishermen can only fish for seven months out of the year, and they cannot determine the location, which increases the cost of operations, including the use of fuel. In addition, safety and environmental management have not been managed well, including institutional aspects, so fishermen work in an unstructured way. Based on these conditions, BIB launched a sustainable program to solve the existing problems.

The FAD program was launched in 2020, with the creation of 37 units of FADs involving five families. In 2021, the number increased to 148 FADs involving 30 families. Until the reporting year, a total of 2,836 dump truck tires have been utilized to create 315 FADs involving 75 Household Heads. This shows a high level of community involvement and increasing program output over time.

In placing the FADs, the company and the community have adjusted to the marine spatial planning and worked together with relevant parties. The existence of the FADs has also become a place for coral growth, which begins to grow in the third month after the FADs are installed. The presence of coral reefs has also become a good ecosystem for fish to breed, so fishermen can focus on fishing in this FAD area. BIB has also equipped fishermen with technological skills, especially in the use of GPS, to help them reach the right fishing coordinates.

Achievements and Impact of the Program

Until the reporting year, the Kenari Jaya program has successfully reused 2,835 used hauling truck tires to create 315 fish aggregating devices, with the following impacts:

Inovasi sosial mendorong perusahaan berkolaborasi dengan masyarakat untuk menyelesaikan efisien keragaman sumber daya yang dimiliki masyarakat, serta didasarkan pada kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi saat ini. Inovasi Sosial juga membangun kapasitas yang berorientasi pada pemberdayaan penduduk yang terpinggirkan dan perubahan sistemik struktur sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang menciptakan masalah ini.

Social innovation encourages companies to collaborate with communities to solve social problems more efficiently, utilizing the diversity of community resources, and is based on current needs and challenges. Social innovation also builds capacity that is oriented towards empowering marginalized populations and systemic changes to social, economic, and institutional structures that create these problems.



- Menjaga ekosistem terumbu karang dan kelestarian ikan.
- Membantu nelayan dalam pemanfaatan pemancingan ikan di sekitar ekosistem terumbu karang.
- Menurunkan konsumsi BBM para nelayan dari sebelumnya 25 liter/hari menjadi 15 liter/hari yang menyebabkan penurunan energi dari 0,88 GJ/hari menjadi 0,067 GJ/hari serta penurunan gas emisi sebesar 1,19 Ton Eq CO₂ perhari.
- Pengelolaan limbah B3 menjadi lebih baik dengan pengelolaan keselamatan yang meningkat cukup besar.
- Terbentuknya Koperasi Nelayan dengan 75 anggota yang mampu mengentaskan kemiskinan 13 orang dari 25 orang nelayan kurang mampu. Kegiatan ini menjadi percontohan bagi desa lain, replikasi ke Desa Bunati dengan total 17 nelayan dan rumpun sebanyak 147 unit.
- Preserving coral reef ecosystems and fish sustainability.
- Assisting fishermen in fishing in the area surrounding the coral reef ecosystem.
- Reducing fuel consumption of fishermen from 25 liters/day to 15 liters/day, which leads to a decrease in energy consumption from 0.88 GJ/day to 0.067 GJ/day and a decrease in gas emissions by 1.19 Ton Eq CO₂ per day.
- Improved management of hazardous waste with significant improvements in safety management.
- The formation of a Fishermen's Cooperative with 75 members who have lifted 13 of 25 impoverished fishermen out of poverty. This activity is a model for other villages, with replication in Bunati Village with a total of 17 fishermen and 147 FADs.

Program Kenari Jaya telah memanfaatkan ulang limbah sehingga menjaga ekosistem dan meningkatkan perlindungan lingkungan, kapasitas sosial dan ekonomi, serta kehidupan masyarakat. Program ini juga meningkatkan kemandirian bagi masyarakat pasca-tambang. Kenari Jaya akan menjadi sumber inspirasi bagi kehidupan masyarakat. Program ini menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam mendorong pencapaian *beyond compliance*.

The Kenari Jaya program has reused waste, thereby preserving the environment and improving social and economic capacity, as well as community life. The program has also increased the independence of the community after mining. Kenari Jaya will be a source of inspiration for community life. This program is tangible evidence of the company's commitment to encouraging beyond compliance achievements.



Biodiversity, Program Unggulan Pengelolaan dan Perlindungan Keberagaman Hayati di PT BIB

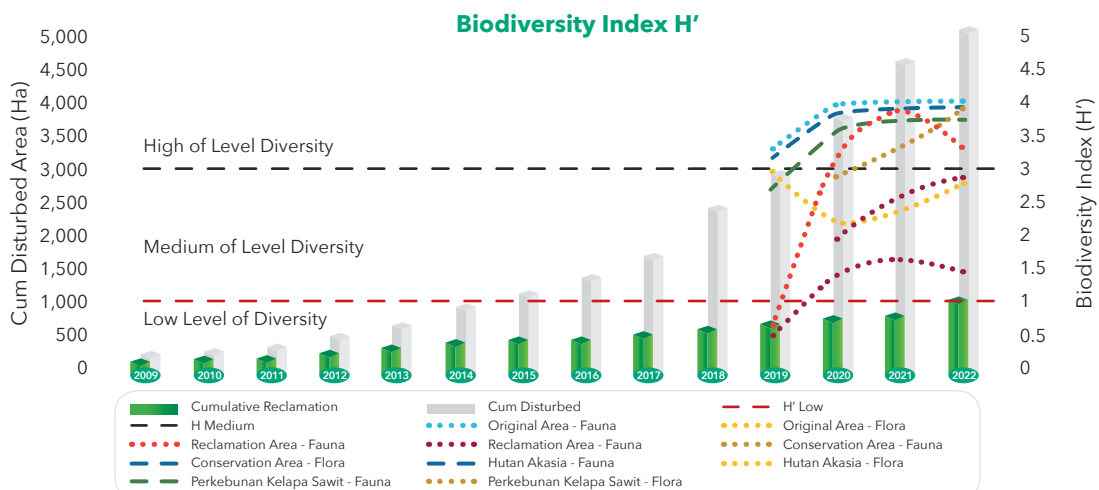
Biodiversity, the Flagship Program for Biodiversity Management and Protection at PT BIB

Pengelolaan keanekaragaman hayati menjadi salah satu fokus utama BIB, dimana hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan operasional penambangan yang dapat berpotensi berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Untuk itu, sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk selalu menjaga lingkungan hidup, PT. BIB berupaya secara nyata dalam kegiatan operasional agar selalu meminimalkan dampak terhadap keanekaragaman hayati melalui implementasi kebijakan keanekaragaman hayati.

Pemantauan terhadap keberadaan keanekaragaman hayati dilakukan pada berbagai macam tipe tutupan lahan seperti area reklamasi, area perkebunan kelapa sawit, area hutan akasia, area konservasi, serta area hutan asli yang belum terganggu. Pemantauan keanekaragaman hayati bertujuan untuk mengetahui indeks keanekaragaman dan indeks kemerataan pada flora dan fauna. Pada flora dilakukan identifikasi pada tumbuhan bawah dan tumbuhan berkayu dari berbagai stratifikasi yang terdiri dari semai, pancang, tiang, dan pohon. Sedangkan pemantauan terhadap fauna dilakukan pada berbagai macam species dari aves, fauna non-aves, kupu-kupu dan capung. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan setiap 1 tahun sekali dan untuk pemantauan fauna menggunakan kamera trap yang dipasang pada beberapa lokasi pemantauan secara *real time*. Adapun hasil pemantauan keanekaragaman hayati pada beberapa lokasi dapat dilihat pada gambar 1.

Biodiversity management is one of the main focuses of BIB, which is inseparable from mining operations that can potentially have negative impacts on biodiversity. Therefore, in line with the company's vision and mission to always maintain the environment, PT. BIB makes real efforts in operational activities to always minimize the impact on biodiversity through the implementation of biodiversity policies.

Monitoring of the existence of biodiversity is carried out in various types of land covers such as reclamation areas, oil palm plantation areas, acacia forest areas, conservation areas, and undisturbed natural forests. Biodiversity monitoring aims to determine the diversity and evenness indices of flora and fauna. In flora, identification is carried out on understory plants and woody plants from various stratifications consisting of seedlings, poles, saplings, and trees. Meanwhile, fauna monitoring is carried out on various species of birds, non-bird fauna, butterflies, and dragonflies. Biodiversity monitoring is carried out once a year and for fauna monitoring, camera traps are installed at several monitoring locations in real-time. The results of biodiversity monitoring at several locations can be seen in figure 1.



Gambar 1 Indeks Keanekaragaman Hayati
Figure 1 Biodiversity Index



Trend *biodiversity* mengalami peningkatan dari waktu ke waktu yang menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

Selaras dengan menjaga keberadaan keanekaragaman hayati, PT BIB secara berkesinambungan telah melakukan pemantauan terhadap spesies-spesies tertentu yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) yang berada dalam lokasi penambangan tersebut. Untuk itu, perusahaan menempatkan kawasan tersebut sebagai wilayah konservasi sehingga keberadaan spesies-spesies tersebut tetap terjaga, terlindungi, dan tidak punah.

Dalam menjaga dan meningkatkan keberadaan keanekaragaman hayati, PT BIB akan melakukan beberapa inovasi, yaitu:

1. Meningkatkan keberagaman jenis vegetasi sisipan yang sesuai dengan jenis makanan fauna.
2. Tidak melakukan penyemprotan gulma menggunakan herbisida agar tidak menghambat pertumbuhan tumbuhan bawah.
3. Membuat sumber air pada area reklamasi yang berfungsi sebagai sumber air minum fauna.
4. Menjadikan iklim mikro yang sesuai dengan habitat flora dan fauna.
5. Meningkatkan jumlah pemasangan kamera trap pada area pemantauan keanekaragaman hayati



The trend of biodiversity has been increasing over time, indicating the success of sustainable environmental management.

In line with the efforts to maintain biodiversity, PT BIB has continuously monitored certain species listed in the IUCN Red List (International Union for Conservation of Nature) in the mining area. Therefore, the company has designated the area as a conservation zone to preserve, protect, and prevent the extinction of these species.

To further maintain and improve biodiversity, PT BIB will implement several innovations, such as:

1. Increasing the diversity of intercropping vegetation that is suitable for the food of fauna.
2. Avoiding herbicide spraying on weeds to prevent hindering the growth of understory plants.
3. Creating water sources in the reclamation area to serve as a source of drinking water for fauna.
4. Creating a microclimate suitable for flora and fauna habitat.
5. Increasing the number of camera traps in the biodiversity monitoring area.



Ringkasan Dampak Program Untuk Masyarakat Summary of the Impact of Programs for the Community

Pemberdayaan Ekonomi

- Hingga tahun 2022, PT BIB berhasil mengentaskan 891 KK miskin dari total 1,133 KK miskin (78%) yang tersebar di 19 Desa Ring 1 PT. BIB. melalui program pemberdayaan keekonomian (pertanian, perikanan, peternakan, dan *home industry*).
- Peningkatan perputaran ekonomi di daerah sekitar operasional tambang melalui kemitraan penyediaan catering dari kelompok binaan pertanian, peternakan, perikanan, dan *home industry* melalui 2,481 KK kelompok wirausaha.
- Terbentuknya UMKM Center dan Koperasi Kelompok Binaan sebagai wadah hilirisasi komoditas yang dihasilkan oleh binaan.

Peningkatan Kesehatan dan Penyediaan Air Bersih

- Program intervensi stunting BIB terhadap 163 anak melalui program ketahanan pangan dan penyediaan sarana air bersih sebanyak 2,668 Sambungan Rumah (SR)
- Pemanfaatan kolam andaru (void bekas tambang) sebagai sumber air bersih bagi 605 KK di 2 desa dan akan bertambah menjadi 6 desa pada tahun 2023. Proses pemanfaatan kolam andaru akan dikembangkan menjadi air layak konsumsi melalui proses *water treatment*.

Circular Economy dan Pemanfaatan Limbah

- Pelaksanaan *circular economy* sebagai upaya *zero waste* melalui program-program keekonomian yang terintegrasi menjadi budidaya maggot, pupuk cair & kompos, biogas, hingga pakan (ikan dan unggas).
- Pemanfaatan 3,834 limbah ban bekas kendaraan Hauling sebagai 426 rumpon ikan.

Pemanfaatan Lahan

- Pemanfaatan lahan tidur seluas 23.1 Ha untuk program ketahanan pangan, bank bibit sebagai support atas kegiatan reklamasi, dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat.
- Lahan bekas tambang yang dikelola oleh mitra dan masyarakat setempat yang digunakan sebagai demplot pelatihan bagi masyarakat untuk pertanian, peternakan, dan perikanan seluas 10 Ha.

Peningkatan Kapasitas SDM

- Peningkatan kapasitas SDM lokal untuk kebutuhan operasional tambang sebagai operator melalui pelaksanaan pelatihan operator regular dengan penerima manfaat pada tahun 2022 sebanyak 66 peserta (tahap 1) yang bekerjasama dengan BLK (Pemda) dan Universitas Lambung Mangkurat (Akademisi). Program pelatihan ini akan dilanjutkan di tahun 2023 sebagai upaya persiapan SDM lokal menjelang IKN.
- Peningkatan kapasitas 70 SDM lokal melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti memasak, menjahit, pembuatan kriya, pemasaran, dan keuangan untuk meningkatkan iklim *entrepreneur* pada masyarakat sekitar tambang.

Economic Empowerment

- As of 2022, PT BIB has uplifted 891 out of 1,133 (78%) poor households from 19 villages in Ring 1 of PT. BIB through economic empowerment programs (agriculture, fisheries, livestock, and home industry).
- Increased economic turnover in the areas surrounding the mining operations through partnerships with catering providers from agricultural, livestock, fisheries, and home industry groups, with the participation of 2,481 entrepreneur groups.
- Establishment of UMKM Center and Cooperative Group as a downstream platform for commodities produced by fostered groups.

Improvement of Health and Provision of Clean Water

- BIB's stunting intervention program has benefited 163 children through food security and the provision of 2,668 clean water facilities.
- Utilization of the Andaru pond (void from the former mine) as a source of clean water for 605 households in 2 villages, which will increase to 6 villages in 2023. The Andaru pond utilization process will be developed into potable water through water treatment.

Circular Economy and Waste Utilization

- Implementation of circular economy as a zero waste effort through integrated economic programs that cultivate maggots, liquid & compost fertilizers, biogas, and feed (fish and poultry).
- Utilization of 3,834 waste tires from hauling vehicles as 426 fish cages.

Land Utilization

- Utilization of 23.1 hectares of idle land for food security programs, seed banks as support for reclamation activities, and improving the community's economic status.
- Former mining land managed by partners and local communities used as demonstration plots for training in agriculture, livestock, and fisheries on 10 hectares.

Capacity Building of Human Resources

- Increased capacity of local human resources for mining operations through regular operator training programs with 66 beneficiaries in 2022 (stage 1) in collaboration with BLK (local government) and Lambung Mangkurat University (academia). This training program will continue in 2023 as an effort to prepare local human resources for IKN.
- Increased capacity of 70 local human resources through entrepreneurship training such as cooking, sewing, crafting, marketing, and finance to improve the entrepreneurial climate in the communities surrounding the mine.

EVALUASI CAPAIAN PROGRAM PPM

Seluruh perencanaan dan implementasi CSR/PPM yang dilaksanakan oleh Perusahaan dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan bahwa implementasi program berjalan secara efisien dan efektif serta strategi dan pendekatan yang digunakan telah tepat sasaran. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai salah satu indikator keberhasilan program. *United Nations Development Programme* (UNDP) mendefinisikan Indeks Pembangunan Manusia sebagai indeks yang mengukur capaian pembangunan manusia yang berbasis pada komponen dasar kualitas hidup manusia. Kualitas hidup manusia tersebut dapat dilihat melalui tiga dimensi dasar, yaitu dimensi Kesehatan, Pendidikan, dan Pengeluaran/Standar Hidup.

PPM PROGRAM ACHIEVEMENT EVALUATION

The Company monitors and evaluates all planning and implementation of its CSR/PPM programs to ensure efficient and effective program implementation, as well as appropriate strategies and approaches. Therefore, the Company measures the Human Development Index (HDI) as one of the indicators of program success. The United Nations Development Programme (UNDP) defines HDI as an index that measures human development achievements based on the basic components of human life quality. These basic dimensions can be seen through three basic dimensions, namely Health, Education, and Standard of Living/Income.

Dimensi Dimension	Indikator Indicator
Kesehatan Health	Angka Harapan Hidup (AHH) Life Expectancy at Birth (LEB)
Pendidikan Education	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Mean Years of Schooling (MYS)
	Harapan Lama Sekolah (HLS) Expected Years of Schooling (EYS)
Pengeluaran Expenditure	Pengeluaran per kapita disesuaikan Per capita expenditure adjusted

Pada tahun pelaporan, Perusahaan melakukan pengukuran IPM sebagai *outcome* dari keseluruhan program yang telah diimplementasikan. Target IPM yang ditetapkan mengikuti standar nasional, yaitu 70,81. Berikut hasil capaian IPM di BIB pada tahun pelaporan:

In the reporting year, the Company measured the Human Development Index (HDI) as an outcome of all implemented programs. The target HDI was set according to national standards, which is 70.81. Below are the results of the HDI achievements in BIB for the reporting year:

Kecamatan District	Indeks Kesehatan Health Index	Indeks Pendidikan Education Index	Indeks Pengeluaran Expenditure Index	IPM
Angsana	82.04	73.36	57.81	71.07
Kuranji	78.65	68.32	49.88	65.62
Kusan Hulu	72.26	66.88	49.54	63.89
Satui	75.34	69.87	52.49	65.90
Sungai Loban	74.89	70.33	47.50	64.24
Seluruh daerah sampel All sample areas	75.66	69.91	52.33	65.97

Selain itu, Kami juga melakukan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI). SROI adalah metode berbasis prinsip untuk mengukur nilai lingkungan atau sosial yang tidak tercermin dalam akun keuangan konvensional. SROI digunakan untuk mengevaluasi dampak terhadap pemangku kepentingan serta menilai efektivitas kinerja investasi lingkungan dan sosial. Untuk menghitung nilai SROI pada tahun pelaporan, Perusahaan mengidentifikasi dan menilai input, *output*, dan *outcome*; serta menetapkan dampak. Kemudian, Perusahaan melakukan kalkulasi untuk menghitung proyeksi masa depan, nilai bersih saat ini, rasio, analisis sensitivitas, dan jangka waktu pengembalian. SROI yang dilakukan pada tahun pelaporan adalah untuk Program Kenari Jaya yaitu dengan nilai 8.23 (1 rupiah akan menghasilkan manfaat sosial sebesar 8.23 rupiah) pada tahun pelaporan 2022.

Additionally, we conducted Social Return on Investment (SROI) measurements. SROI is a principle-based method to measure the environmental or social value that is not reflected in conventional financial accounts. SROI is used to evaluate the impact on stakeholders and assess the effectiveness of environmental and social investment performance. To calculate the SROI value for the reporting year, the Company identified and evaluated inputs, outputs, and outcomes and established the impact. The Company then performed calculations to project future value, net present value, ratios, sensitivity analysis, and payback period. The SROI conducted in the reporting year was for the Kenari Jaya program, with a value of 8.23 (1 rupiah will result in a social benefit of 8.23 rupiah) in 2022.

REALISASI DANA PPM [OJK F.25]

Pada tahun pelaporan, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 41.074.467.945 untuk pelaksanaan PPM di BIB. Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sejumlah Rp 29.003.528.951. Berikut adalah realisasi PPM pada tahun pelaporan berdasarkan pilar program.

REALIZATION OF CDE FUNDS [OJK F.25]

In the reporting year, the Company disbursed a total of Rp 41,074,467,945 for the implementation of CDE in BIB, an increase compared to the previous year's amount of Rp 29,003,528,951. The following is the realization of CDE in the reporting year based on the program pillars.

No	Pilar Pillars	Biaya Costs
1.	Pilar Pendidikan Education Pillar	Rp 4,705,774,255
2.	Pilar Kesehatan Health Pillar	Rp 860,380,000
3.	Pilar Tingkat Pendapatan Riil Real Income Level Pillar	Rp 6,224,824,180
4.	Pilar Kemandirian Ekonomi Economic Empowerment Pillar	Rp 205,837,812
5.	Pilar Sosial dan Budaya Social and Cultural Pillar	Rp 2,728,396,419
6.	Pilar Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang Berkelanjutan Sustainable Management of the Environmental Life of Communities Around the Mine Pillar	Rp 315,610,000
7.	Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat Dalam Menunjang Kemandirian PPM Formation of Community Institutions to Support PPM's Self-Reliance Pillar	Rp 9,168,014,324
8.	Pilar Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM Development of Infrastructure to Support PPM Pillar	Rp 16,865,630,955
Total		Rp 41,074,467,945

Testimoni Masyarakat Community Testimonials

1



Edi Susilo

Tokoh Masyarakat Desa
Sebamban Lama
Village Figure of Sebamban
Lama

"Dengan adanya BUMD yang bekerjasama dengan BIB, dapat menambah penghasilan masyarakat"

"The existence of the village-owned enterprise (BUMDes) collaborating with BIB, can increase the community's income."

3



Said Usman

Penggerak Kelompok Pertanian
Agricultural Group Mobilizer

"Adanya bantuan dan dukungan pendampingan dari CSR BIB ini sangat membantu kami untuk bertani dan memanfaatkan lahan tidur yang kami miliki sehingga meningkatkan penghasilan"

"The assistance and support provided by CSR BIB have greatly helped us in farming and utilizing our idle land, thus increasing our income."

2



Said M Abdul

Ketua Kelompok Nelayan
Chief of Fisherman Group

"Alhamdulillah dengan adanya rumpon hasil pendampingan dari perusahaan BIB, kami sekarang sudah lebih banyak pendapatan karena biaya melaut kami lebih murah dan lebih pasti hasilnya"

"Alhamdulillah, with the presence of the fish aggregating devices from BIB, we now have more income because our fishing expenses are lower and our results are more certain."

4



Bu Ikip

Kelompok UMKM
Micro, Small, and Medium
Enterprises Group

"Melalui pelatihan yang diberikan oleh CSR BIB, kami dapat membuat beragam olahan dan semakin mengetahui kiat-kiat pemasaran yang baik"

"Through the training provided by CSR BIB, we can make various processed products and learn more about good marketing strategies."





IAC0172304SA



National Center for Corporate Reporting

**Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan
SEOJK 16/OJK.04/2021**
**Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021
in Accordance Check**

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Golden Energy Mines Tbk 2022 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 12 April 2023

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Golden Energy Mines Tbk Sustainability Report 2022 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 12 April 2023

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

TAUTAN SDGS DALAM STANDAR GRI

Linking SDGs to GRI Standards

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty 	1.1 Pada tahun 2030, memberantas kemiskinan ekstrem untuk semua orang di mana pun, yang saat ini diukur sebagai orang yang hidup dengan kurang dari \$1,25 per hari.	207-1	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		1.1 By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than \$1.25 a day.	207-2	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-3	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-4	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensinya menurut definisi nasional.	202-1	GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016
		1.2 By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women, and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions.	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016
		1.3 Menerapkan sistem dan langkah-langkah perlindungan sosial yang tepat secara nasional untuk semua, termasuk golongan terbawah, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan yang substansial bagi masyarakat miskin dan rentan.	207-1	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-2	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-3	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		1.3 Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest and most vulnerable, and achieve substantial coverage of the poor and the vulnerable by 2030.	207-4	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke layanan dasar, kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk kepemilikan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang tepat dan layanan keuangan, termasuk keuangan mikro 1.4 By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology, and financial services, including microfinance.	203-2 413-2a	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016
2	Tanpa Kelaparan No Hunger 	2.3 Pada tahun 2030, melipatgandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara ke lahan, sumber daya dan input produktif lainnya, pengetahuan, layanan keuangan, pasar dan peluang untuk penambahan nilai dan pekerjaan non-pertanian 2.3 By 2030, double the productivity of agriculture and income of small-scale food producers, especially women, indigenous communities, farming families, herders, and fishermen, including through safe and equal access to land, resources and other productive inputs, knowledge, financial services, markets, and opportunities for value addition and non-farm employment.	411-1 413-2a	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Indigenous Peoples' Rights 2016 GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Life 	3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan anak di bawah usia 5 tahun yang dapat dicegah, dengan semua negara bertujuan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian di bawah 5 hingga setidaknya 25 per 1.000 kelahiran hidup 3.2 By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least 25 per 1,000 live births.	401-2a	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
		3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis terabaikan serta memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya 3.3 By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria, and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, water-borne diseases, and other communicable diseases.	403-6b 403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.4 Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental 3.4 By 2030, reduce by one-third premature mortality from non-communicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being.	403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotika dan penggunaan alkohol yang berbahaya 3.5 Strengthen prevention and treatment of substance abuse, including harmful use of drugs and alcohol.	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		3.6 Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas jalan	403-9a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.6 By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents.	403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-9c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.7 Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional	403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.7 By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programs.	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko finansial, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial berkualitas dan akses ke obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016
		3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services, and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all.	403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
		3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah	305-1	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
		3.9 By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water, and soil pollution and contamination.		

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			305-2	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-3	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-6a	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-7	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety 2018
			403-9c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety 2018
			403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety 2018
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education 	4.3 Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas 4.3 By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational, and tertiary education, including universities.	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016
		4.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan 4.4 By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs, and entrepreneurship.	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016
		4.5 Pada tahun 2030, menghapuskan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara ke semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, masyarakat adat, dan anak-anak dalam situasi rentan. 4.5 By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for vulnerable groups, including persons with disabilities, indigenous peoples, and children in vulnerable situations.	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
5	Kesetaraan Gender Gender Equality 	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun	202-1	GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016
		5.1 End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016
			401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
			404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016
			405-2a	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016
			406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016
		5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya	408-1a	GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016
		5.2 Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.		



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			409-1a	GRI 409: Kerja Paksa 2016 GRI 409: Forced Labor 2016
			414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016
			414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016
	5.4 Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, kebijakan infrastruktur dan perlindungan sosial dan promosi tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional		203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016
	5.4 Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate.		401-2	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
			401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
	5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif perempuan dan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik		2-9c	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
			2-10	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
	5.5 Ensure full and effective participation of women and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic and public life		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation 	6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global 6.3 By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing the release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-2a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-4	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
		6.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air 6.4 By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-3c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-5a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
			303-5b	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan memulihkan ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, akuifer, dan danau	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
		6.6 In 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.	304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-3a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-3b	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			306-1a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
		6.a Pada tahun 2030, memperluas kerja sama internasional dan dukungan pembangunan kapasitas untuk negara-negara berkembang dalam kegiatan dan program terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan kembali	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
		6.a By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.	303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat setempat dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
		6.b Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.	303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy 	7.2 Pada tahun 2030, tingkatkan secara substansial porsi energi terbarukan dalam bauran energi global 7.2 By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.	302-1 302-2	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
		7.3 Pada tahun 2030, menggandakan tingkat peningkatan global dalam efisiensi energi 7.3 By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	302-1 302-2a 302-3a 302-4a 302-5a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
8	Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth 	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan keadaan nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang 8.1 Maintain per capita economic growth in line with national conditions, and particularly achieve at least 7% annual GDP growth in less developed countries.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016
		8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya 8.2 Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological advancement, and innovation, including a focus on high-value and labor-intensive sectors.	201-1 203-2 404-1a	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016 GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			404-2	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016
		8.3 Mendorong kebijakan berorientasi pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses ke jasa keuangan	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016
		8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity, and innovation, as well as formalization and growth of micro, small, and medium-sized enterprises, including access to financial services.	204-1a	GRI 204: Praktek Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016
		8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga tahun 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10-Tahun untuk Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju memimpin	301-1a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
			301-2a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
			301-3	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
		8.4 Increase global resource efficiency in consumption and production progressively by 2030, and endeavor to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programs for Sustainable Consumption and Production, with developed countries taking the lead.	302-1	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			302-2a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			302-3a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			302-4a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			302-5a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		8.5 Pada tahun 2030, mencapai lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi kaum muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama 8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021
			2-7b	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021
			2-8a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021
			202-1	GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016
			202-2a	GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016
			203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016
			401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
			401-2a	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
			401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016
			404-2	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 401: Employment 2016
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016
			405-2b	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016
		8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi kaum muda yang tidak bekerja, berpendidikan atau pelatihan	401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016
		8.6 In 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education, or training.		
		8.7 Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menjamin pelarangan dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri pekerja anak dalam segala bentuknya	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016
			409-1	GRI 409: Kerja Paksa 2016 GRI 409: Forced Labor 2016
			409-1b	GRI 409: Kerja Paksa 2016 GRI 409: Forced Labor 2016
		8.7 Take immediate and effective measures to eradicate forced labor, end modern slavery and human trafficking, and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labor, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labor in all its forms.		
		8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya migran perempuan, dan pekerja tidak tetap	2-30	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021
		8.8 Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, particularly female migrants, and those in precarious employment.	402-1	GRI 402: Hubungan Buruh dan Manajemen 2016 GRI 402: Labor-Management Relations 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			403-1a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-1b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-2a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-2b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-2c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-2d	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-3a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-4a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-4b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-5a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			403-7a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-8	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
			406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination - 2016
			407-1	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016
			414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016
			414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure 	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016
		9.1 Develop high-quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016
		9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 RI 201: Economic Performance 2016
		9.4 By 2030, improve and retrofit industries for sustainability, with increased resource efficiency and the adoption of clean and environmentally friendly industrial technologies and processes, with all countries taking action according to their respective capacities.	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016
		9.5 Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan belanja penelitian dan pengembangan publik dan swasta	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 RI 201: Economic Performance 2016
		9.5 Enhance scientific research and technological capacity in the industrial sector in all countries, especially developing countries, including, by 2030, promoting innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.		



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
10	Berkurangnya Kesenjangan Reducing Inequalities 	10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghapus undang-undang, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif dan mempromosikan undang-undang, kebijakan yang sesuai dan tindakan dalam hal ini	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021
		10.3 Ensure equal opportunities and reduce disparities, including by eliminating discriminatory laws, policies, and practices and promoting appropriate laws, policies, and actions in this regard.	2-7b	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021
			401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment - 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016
			404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016
			405-2a	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016
		10.4 Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara bertahap mencapai kesetaraan yang lebih besar	207-1	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		10.4 Adopt policies, particularly fiscal, wage and social protection policies, and gradually achieve greater equality.	207-2	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-3	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities 	11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses ke sistem transportasi yang aman, terjangkau, dapat diakses, dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan di jalan, terutama dengan memperluas transportasi umum, dengan perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan lanjut usia orang	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016
		11.2 By 2030, provide access to safe, affordable, accessible, and sustainable transportation systems for all, improving road safety, especially by expanding public transportation, with special attention to the needs of vulnerable groups, women, children, persons with disabilities, and older persons.		

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk kota terhadap lingkungan per kapita, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan limbah perkotaan dan lainnya	306-1	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
		11.6 By 2030, reduce per capita negative impacts of cities on the environment, including by paying special attention to air quality and urban waste management and other issues	306-2a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste - 2020
			306-5a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab Responsible Consumption and Production 	12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien	301-1a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
		12.2 By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.	301-2a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
			301-3a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
			302-1	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Materials 2016
			302-2a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: energy 2016
			302-3a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			302-4a	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016
			302-5a	GRI 302: Energi 2016 GRI 30e: Energy 2016



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
12.4	Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah yang berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasannya ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	In 2020, achieve environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water, and soil to minimize their adverse impact on human health and the environment.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018
			303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018
			305-1	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-2	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-3	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-6a	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-7	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste - 2020
			306-2b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste - 2020
			306-2c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi timbunan sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	306-5b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
		12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.	306-5d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			301-2a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
			301-3a	GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-2c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-4d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5d	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		12.8 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua orang di manapun memiliki informasi dan kesadaran yang relevan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam 12.8 By 2030, ensure that all people everywhere have relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature.	417-1	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016
13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Mitigation 	13.1 Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara 13.1 Strengthening resilience and adaptation capacities to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	201-2a 302-1 302-2a 302-3a 302-4a 302-5a 305-1 305-2 305-3 305-4a 305-5a	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
14	Ekosistem Laut Marine Ecosystems 	14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak merugikan yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan tindakan restorasi guna mencapai lautan yang sehat dan produktif	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
		14.2 In 2020, managing and protecting marine and coastal ecosystems sustainably to avoid significant harmful impacts, including strengthening their resilience and taking restoration actions to achieve healthy and productive oceans.	304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-3a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-3b	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
		14.3 Meminimalkan dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui peningkatan kerjasama ilmiah di semua tingkatan	305-1	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-2	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-3	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-4a	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-5a	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-7	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
		14.3 Minimizing and addressing the impacts of ocean acidification, including through increased scientific cooperation at all levels.		



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
15	Ekosistem Darat Terrestrial Ecosystems	15.1 Pada tahun 2020, memastikan konservasi, pemulihan dan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat dan air tawar darat serta jasanya, khususnya hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
		15.1 In 2020, ensuring the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, especially forests, wetlands, mountains, and drylands, in line with international agreements.	304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-3	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3b	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-3c	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
			306-5a	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020
		15.2 Pada tahun 2020, mendorong implementasi pengelolaan berkelanjutan dari semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, memulihkan hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reboisasi secara global	305-1	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-2	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
		15.2 In 2020, promoting sustainable management implementation of all types of forests, ending deforestation, restoring degraded forests, and substantially increasing afforestation and reforestation globally.	305-3	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-4a	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-5a	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016
			305-7	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
		15.5 Mengambil tindakan segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
		15.5 Taking immediate and significant action to reduce natural habitat degradation, halt biodiversity loss, and in 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-3	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
			304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016
16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions 	16.1 Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan angka kematian terkait di mana pun	403-9a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety at Work 2018
		16.1 Significantly reducing all forms of violence and related death rates everywhere.	403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety at Work 2018
			403-9c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety at Work 2018
			403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety at Work 2018
			410-1	GRI 410: Praktek Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016
			414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016
	16.2 Mengakhiri penyalahgunaan, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak		408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016
	16.2 Ending abuse, exploitation, trafficking, and all forms of violence and torture against children.			
	16.3 Memajukan supremasi hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua		2-23a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
	16.3 Advancing national and international rule of law and ensuring equal access to justice for all.		2-23b	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
			2-26	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
			206-1	GRI 206: Perilaku Anti-Kompetitif 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016
			416-2	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016
			417-2	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016
			417-3	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016
			418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016

No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			419-1a	GRI 419: Kepatuhan Sosioekonomi 2016 GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016
		16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya	205-1	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016
		16.5 Substantially reducing corruption and bribery in all forms	205-2	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016
			205-3	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016
			415-1a	GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016
		16.6 Mengembangkan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkatan	2-11	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
		16.6 Developing effective, accountable, and transparent institutions at all levels	2-15	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
		16.7 Memastikan pengambilan keputusan yang tanggap, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkatan	2-12	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
		16.7 Ensuring responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels	2-9c	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
			2-10	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021
			403-4a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety at Work 2018



No	Uraian Description	Target Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			403-4b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Health and Safety at Work 2018
		16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan undang-undang nasional dan kesepakatan internasional	418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016
		16.10 Ensuring public access to information and protecting fundamental freedoms, in accordance with national laws and international agreements		
17	Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Partnerships to Achieve the Goals 	17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik untuk pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya	207-1	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		17.1 Strengthening domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax collection and other revenue sources	207-2	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-3	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-4	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		17.3 Memobilisasi sumber keuangan tambahan untuk negara berkembang dari berbagai sumber	207-1	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
		17.3 Mobilizing additional financial resources for developing countries from multiple sources	207-2	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-3	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019
			207-4	GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019

Sumber: Linking the SDGs and the GRI Standard, GRI, 2022.
Source: Linking the SDGs and the GRI Standard, GRI, 2022.

GRI CONTENT INDEX IN ACCORDANCE

INDEKS KONTEN GRI

GRI Content Index

Statement of use	PT Golden Energy Mines Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. PT Golden Energy Mines Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2022, to December 31, 2022.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	GRI Mining Sector Specific Disclosure Index GRI 12: Mining Sector 2022

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	32, 34
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	45
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	22, 271
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	22
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	22
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	32
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	93
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	93, 94
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	51
	2-10	Penominsian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	64
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	53
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	38, 40, 69, 75
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	69
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	25
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	80
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	83
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	75
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	68
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	66
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	66
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	66, 68



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	38, 40
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	38, 40
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	69, 71
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	81
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	50
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	84
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	105
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	105, 106, 141, 142, 145
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	141
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	142
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. Defined benefit plan obligations and other retirement plans	105, 106
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	145
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	102, 109, 111
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	102
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	109, 111

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	205
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	205
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	205
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	145
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	145
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	78
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	78
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	78
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	78
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PERILAKU ANTI-KOMPETITIF ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	51
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	51
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PAJAK TAX		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	140, 144, 145
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	140
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	144
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	145
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	145



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MATERIAL MATERIALS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	158
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	158
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	158
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	158
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ENERGI ENERGY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	159-164
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	159, 161
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	159, 162
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	159, 162
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	159, 163
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	159, 164
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	170, 171, 174, 175, 177
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	170
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	170, 171
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	170, 174
	303-4	Pembuangan air Water discharge	170, 175
	303-5	Konsumsi air Water consumption	170, 177
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	183, 184, 186
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	183, 184

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	183
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	183, 184
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	183, 186
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	EMISI EMISSIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	165-169
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	165
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	165, 166
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	165, 166
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	165, 167
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	165, 168
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	165, 168
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	165, 169
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	LIMBAH WASTE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	177, 178, 181, 182
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	177, 178
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	177, 178
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	177, 181
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	177, 182
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	177, 182
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	147, 189



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	147, 189
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	147, 189
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	94, 102, 105, 107
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	94
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	102
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	105, 107
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	RELASI PEKERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	105
GRI 402: Relasi Pekerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	105
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	114, 116, 120, 125, 128, 131, 132, 134
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	114
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	120
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	128
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	131
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	132
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	128

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	125
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	116
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	134
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	134
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	101, 105, 106
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	105
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	105, 106
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	101
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	102, 109
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	109
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	102
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	109
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	109



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	105
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	105
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	105, 108
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	105, 108
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	105
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	105
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	108
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human right policies or procedures	108
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	205
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People 2021	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	205

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	201
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	201
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	201
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	148, 189
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	148, 189
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	148, 189
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KONTRIBUSI POLITIK POLITICAL CONTRIBUTIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	83
GRI 415-1: Kontribusi Politik 2016 Political Contributions 2016	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	83
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN TIDAK RELEVAN UNTUK GEMS CUSTOMER HEALTH AND SAFETY NOT RELEVANT TO GEMS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material (Tidak Relevan untuk GEMS) Management of Material Topics (Not Relevant to GEMS)	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa (Tidak Relevan untuk GEMS) Assessment of the health and safety impacts of product and services categories (Not Relevant to GEMS)	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa (Tidak Relevan untuk GEMS) Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services (Not Relevant to GEMS)	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN TIDAK RELEVAN UNTUK GEMS MARKETING AND LABELING NOT RELEVANT TO GEMS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material (Tidak Relevan untuk GEMS) Management of Material Topics (Not Relevant to GEMS)	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa (Tidak Relevan untuk GEMS) Requirements for product and service information and labeling (Not Relevant to GEMS)	
	417- 2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa (Tidak Relevan untuk GEMS) Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling (Not Relevant to GEMS)	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran (Tidak Relevan untuk GEMS) Incidents of non-compliance concerning marketing communications (Not Relevant to GEMS)	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRIVASI PELANGGAN TIDAK RELEVAN UNTUK GEMS CUSTOMER PRIVACY NOT RELEVANT TO GEMS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material (Tidak Relevan untuk GEMS) Management of Material Topics (Not Relevant to GEMS)	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan (Tidak Relevan untuk GEMS) Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data (Not Relevant to GEMS)	

INDEKS GRI PENGUNGKAPAN KHUSUS SEKTOR PERTAMBANGAN GRI 12: SEKTOR PERTAMBANGAN 2022

GRI Mining Sector Specific Disclosure Index GRI 12: Mining Sector 2022

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGLOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.1.1	161, 162, 165, 166, 167
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.1: Emisi GRK GHG Emissions			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	161
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	12.1.3	162
	302-3 Intensitas Energi Energy intensity	12.1.4	162
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	165
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	166
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	12.1.7	166
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	167
PENGLOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.2.1	142,168
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.2: Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi Iklim Climate Adaptation, Resilience, and Transition			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	12.2.2	142
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	12.2.3	168
	Pendekatan Organisasi Terhadap Pengembangan Peraturan Publik ataupun Lobbying Terkait Perubahan Iklim The organization's approach to public policy development and lobbying on climate change,	12.2.4	142



Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.3.1	108, 106, 192
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.3: Penutupan Tambang dan Rehabilitasi Closure and Rehabilitation			
GRI 402: Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.3.2	108
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.3.3	106
	Daftar site operasi yang: • Memiliki rencana penutupan dan rehabilitasi • Telah ditutup • Sedang dalam proses penutupan List the operational sites that: • have closure and rehabilitation plans in place; • have been closed; • are undergoing closure activities.	12.3.4	192
	Total nilai moneter ketentuan keuangan (<i>financial provisions</i>) untuk penutupan tambang dan rehabilitasi. Total monetary value of financial provisions made by the organization for closure and rehabilitation	12.3.5	192
	Ketentuan non-keuangan (<i>non-financial provisions</i>) yang dibuat oleh organisasi untuk mengelola transisi sosial ekonomi masyarakat setempat menuju ekonomi pasca tambang yang berkelanjutan. Non-financial provisions made by the organization to manage the local community's socioeconomic transition to a sustainable post-mining economy.	12.3.6	192
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.4.1	169
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.4: Emisi Udara Air Emissions			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-7 Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Disclosure 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	12.4.2	169
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.5.1	183, 184, 186

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.5: Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	183
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	183
	304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	12.5.4	184
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.5.5	186
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.6.1	178, 181, 182
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.6: Limbah Waste			
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	12.6.2	178
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	12.6.3	178
	306-3 Limbah yang Dihasilkan Waste generated	12.6.4	181, 182
	306-4 Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste diverted from disposal	12.6.5	182
	306-5 Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste directed to disposal	12.6.6	182
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.7.1	170, 171, 175, 177



Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.7: Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	170
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	171
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	12.7.4	174
	303-4 Pembuangan air Water discharge	12.7.5	175
	303-5 Konsumsi air Water consumption	12.7.6	177
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.8.1	111, 141, 145, 205
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.8: Dampak Ekonomi Economic Impacts			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	12.8.2	141
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	12.8.3	111
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	12.8.4	205
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	12.8.5	205
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	12.8.6	145
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.9.1	201

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.9: Komunitas Lokal Local Communities			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	201
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	201
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.10.1	201
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.10: Hak Tanah dan Sumberdaya Land and Resource Rights			
	Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman Kembali Locations of operations that caused or contributed to involuntary resettlement	12.10.2	201
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.11.1	203
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.11 Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples			
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	12.11.2	203
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.12.1	108
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.12 Konflik dan Keamanan Conflict and Security			
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	12.12.2	108



Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.13.1	183
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.13 Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis Asset Integrity and Critical Incident Management			
GRI 306: Air dan Efluen 2016 Effluents and Waste 2016	306-3 Tumpahan Signifikan Significant spills	12.13.2	183
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.14.1	114, 116, 120, 125, 128, 131, 132, 134, 135
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.14: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational health and safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	12.14.2	114
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	120
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	12.14.4	128
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.5	131
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.6	132
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	12.14.7	128
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relations	12.14.8	125
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	116
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	134
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	135

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.15.1	94, 98, 102, 107, 108, 189
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.15 Praktek Ketenagakerjaan Employment Practices			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	12.15.2	94
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	12.15.3	102
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	12.15.4	107
GRI 402: Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.15.5	108
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.15.6	98
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.15.7	106
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.15.8	189
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	12.15.9	189
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.16.1	108, 148
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.16 Pekerja Anak Child Labor			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	12.16.2	108
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.16.3	148



Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.17.1	108, 148
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.17 Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced Labor and Modern Slavery			
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	12.17.2	108
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.17.3	148
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.18.1	105
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.18 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 407: Hak Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan supplier dimana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	12.18.2	105
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.19.1	98, 102, 107, 109, 111
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.19: Non-Diskriminasi dan Kesempatan Setara Non-Discrimination and Equal Opportunity			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	12.19.2	102
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Disclosure 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	12.19.3	102
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	12.19.4	107
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Employment 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.19.5	98

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	12.19.6	109, 111
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	12.19.7	102
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Nondiscrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	109
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.20.1	32, 78, 79
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.20: Anti-Korupsi Anti-Corruption			
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anticorruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	12.20.2	78
	205-2 Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	12.20.3	78
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	12.20.4	78
	Pendekatan terhadap transparansi kontrak. Approach to contract transparency	12.20.5	79
	Pendekatan terhadap <i>beneficial owners</i> Perusahaan Approach to the Company's beneficial owners	12.20.6	32
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.21.1	141, 143, 144, 145
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.21 Pembayaran Terhadap Pemerintah Payments to Governments			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	12.21.2	141
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	12.21.3	145



Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. No Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	12.21.4	143
	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	12.21.5	144
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	12.21.6	145
	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting	12.21.7	145
	Transaksi dengan Negara atau pihak ketiga yang ditunjuk Negara untuk dijual atas Namanya. Transactions with the State or third parties designated by the State to be sold on its behalf.	12.21.8	145
PENGELOLAAN TOPIK MANAGEMENT OF THE TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Pengungkapan 3-3 Pengelolaan Topik Material Disclosure 3-3 Management of material topics	12.22.1	83
PENGUNGKAPAN STANDAR TOPIK TOPIC STANDARD DISCLOSURES			
Topik 12.22 Kebijakan Publik Public Policy			
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi Politik Political contributions	12.22.2	83

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

[OJK G.5]

No. Indeks Indeks Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	40, 157
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	2, 3, 36
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual The Quantity of Sold Production or Service	2
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Income or Sales	2
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	2
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	2
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	2
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	
B.2.a	Penggunaan Energi Energy Usage	2
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Result of the Emissions Reduction	2
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Reduction	3
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	3
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang Merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negative dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Masyarakat dan Lingkungan Social Performance Overview Which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment	3
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38, 40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	32
C.3	Skala Perusahaan Scale of Organisation	36
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	36
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Number of Employees By Gender, Position, Age, Education, and Status	93, 109, 110
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	32
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	32



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	32
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	13
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation	36
	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	14
D.1.a	Kebijakan untuk merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	15, 16, 19
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	17
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	16
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	69
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	75
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	69, 75
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	84
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	15
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	40, 44, 69
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	140
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	140
	Aspek Umum General Affairs Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	189

No. Indeks Indeks Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	158
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	159, 161, 162
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	159, 161, 162
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	170, 175
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	183
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	183
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	165-167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	165.168
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	177
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	177
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (if any)	177
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	189
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	148, 149, 150



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	109
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	105, 108
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	102
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	114
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	98, 99, 100
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	205
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	201
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	201, 216
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	148, 150
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	148, 150
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	148, 152
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	148, 150
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	148, 152
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Verification by the independent, If any	22
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	271
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	271
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	267

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

[OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama
Name : _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : _____

Email : _____

Telepon
Phone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group

- ☐ Pemegang saham/investor / Shareholders/investors
☐ Serikat Pekerja / Labor Union
☐ Organisasi Masyarakat/NGO / Community Organization/NGOs
☐ Pelanggan / Customers
☐ Media

- ☐ Pemerintah/OJK / Government/OJK
☐ Pegawai / Employees
☐ Pemasok / Suppliers
☐ Organisasi Bisnis / Business Organizations

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you rate the presentation of this report:	Tidak Setuju Strongly Disagree	Kurang Setuju Disagree	Tidak Tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti The report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat The report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan The report accurately portrays the Company's performance in building a sustainable business					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you rate the materiality level of the following topics:	Tidak Signifikan Not Significant	Signifikan Rendah Low Significance	Biasa Average	Signifikan Significant	Sangat Signifikan Highly Significant
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts					
Kinerja usaha berkelanjutan Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Anti-korupsi Anti-corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					
Kinerja Sosial (Community Development) Social Performance (Community Development)					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:
Please provide your suggestions, inputs, or comments on this Report:

Tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.
There was no response to the feedback from the previous year's Sustainability Report. [OJK G.4]

CONTACT POINT [GRI 2-3]

Jika terdapat pertanyaan mengenai Laporan ini atau isi dari Laporan ini, pembaca dapat menghubungi:
If you have any questions about this Report or its contents, you can contact:

Golden Energy Mines
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat, 10350, Indonesia

Tel. +62-21 5018 6888
Fax. +62-21 3199 0319
Email. corsec@goldenenergymines.com
www.goldenenergymines.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6

Jl. MH Thamrin No. 51

Jakarta Pusat, 10350, Indonesia

Tel. +62-21 5018 6888

Fax. +62-21 3199 0319

Email. corsec@goldenenergymines.com

www.goldenenergymines.com